PT ULIMA NITRA Tbk

Mempertahankan Nilai,
Memperkuat Kepercayaan

Sustaining Value,
Strenghtening Trust

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2025

Annual Report & Sustainability Report 2025

FOKUS PERUSAHAAN DI 6 TAHUN TERAKHIR
COMPANY FOCUS IN THE LAST 6 YEARS

KEBERLANJUTAN TEMA
CONTINUITY OF THEMES

2020: "Meningkatkan Pertumbuhan Positif Melalui Operation Excellence"
2020: "Increasing Positive Growth Through Operation Excellence"

2021: "Meletakkan Landasan Untuk Keunggulan"
2021: "Laying A Foundation For Excellence"

2022: "Menuju Masa Depan yang Lebih Baik"
2022: "Towards A Better Future"

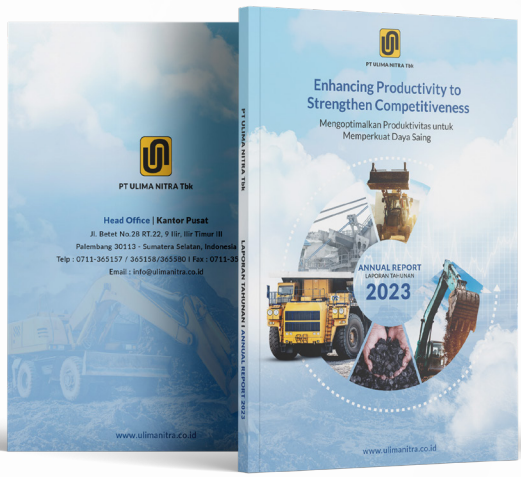

2023: “Meningkatkan Produktivitas Untuk Memperkuat Daya Saing”
2023: “Enhancing Productivity To Strengthen Competitiveness”

2024: “Melampaui Harapan : Memberikan Keunggulan Berkelanjutan”
2024: “Beyond Expectations : Delivering Sustained Excellence”

2025: “Mempertahankan Nilai, Memperkuat Kepercayaan”
2025: “Sustaining Value, Strenghtening Trust"

SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIMIT OF LIABILITY

Laporan Tahunan 2025 PT Ulima Nitra Tbk disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 kepada regulator. Laporan tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai surat edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Untuk memudahkan penyebutan PT Ulima Nitra Tbk, maka digunakan kata ganti "Perseroan/UN/Kami". Penyajian Laporan Tahunan ini menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Namun, apabila terdapat ketidaksesuaian atau jika terdapat perbedaan dalam penafsiran versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia yang berlaku.

The 2025 Annual Report of PT Ulima Nitra Tbk is prepared to meet the reporting provisions of Company's performance result for the period of 1 January 2025 to 31 December 2025 to the Regulators. This Annual Report is prepared based on, among others. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies with the contents in accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, as well as operational and financial results compiled based on factual data whose authenticity can be justified. Additionally, this Annual Report also presents information pertaining to Company's work projections for the coming year that is compiled based on prospective statements and various assumptions on the Company's future conditions, as well as related business environment, and therefore may lead to actual developments that materially differ from what was reported. Therefore, the Company made an appeal to stakeholders to use the information wisely in making decisions.

To simplify the mention of PT Ulima Nitra Tbk, the pronouns "Company/UN/Our/Us" are used Furthermore. The presentation of this Annual Report uses Indonesian and English. However, if there is discrepancy or if there are differences in the interpretation of the Indonesian and English versions, the Indonesian language version shall prevail.

DAFTAR ISI
CONTENT

ii ▸ FOKUS PERUSAHAAN DI 6 TAHUN TERAKHIR
COMPANY FOCUS IN THE LAST 6 YEARS

iv ▸ SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIMIT OF LIABILITY

vi ▸ DAFTAR ISI
CONTENT

01 IKHTISAR KINERJA 2025
PERFORMANCE OVERVIEW 2025

03 ▸ IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

07 ▸ IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

09 ▸ IKHTISAR SAHAM
STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

11 ▸ PERISTIWA PENTING TAHUN 2025
2025 HIGHLIGHTED EVENTS

13 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

16 ▸ LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

24 ▸ LAPORAN DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

39 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

41 ▸ SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

43 ▸ VISI & MISI PERUSAHAAN
CORPORATE VISION & MISSION

45 ▸ IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

47 ▸ JEJAK LANGKAH
MILESTONES

49 ▸ KEGIATAN USAHA PERSEROAN
CORPORATE BUSINESS ACTIVITIES

51 ▸ WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

52 ▸ STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN
ORGANIZATION STRUCTURE

53 ▸ SKALA ORGANISASI
ORGANIZATION SCALE

53 ▸ KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

55 ▸ PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONER

57 ▸ PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTOR

59 ▸ SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

67 ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

69 ▸ TINJAUAN MAKRO EKONOMI
MACRO ECONOMIC REVIEW

77 ▸ TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

87 ▸ TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

99 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

101 TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

105 STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
GCG STRUCTURE

108 BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

109 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

118 DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

123 KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

128 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

137 DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

144 SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

149 UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

153 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

155 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

156 PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN
LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY, BOARD DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

157 LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

159 PROFIL LAPORAN
REPORT PROFILE

166 TATA KELOLA BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE GOVERNANCE

168 DASAR PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
BASIS FOR IMPLEMENTING SOCIAL RESPONSIBILITY

171 KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

178 KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH PERFORMANCE

183 KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

186 KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

193 AKTIVITAS TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

200 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUN 2025
2025 ANNUAL REPORT RESPONSIBILITIES

201 INDEKS KONTEN GRI
GRI CONTENT INDEX

204 DAFTAR PENGUNGKAPAN POJK 51
POJK 51 DISCLOSURE LIST

209 LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM

211 AUDIT LAPORAN KEUANGAN AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

IKHTISAR KINERJA 2025
PERFORMANCE OVERVIEW 2025

IKHTISAR KEUANGAN [B.1]
FINANCIAL HIGHLIGHTS [B.1]

Jumlah Aset
Total Assets
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

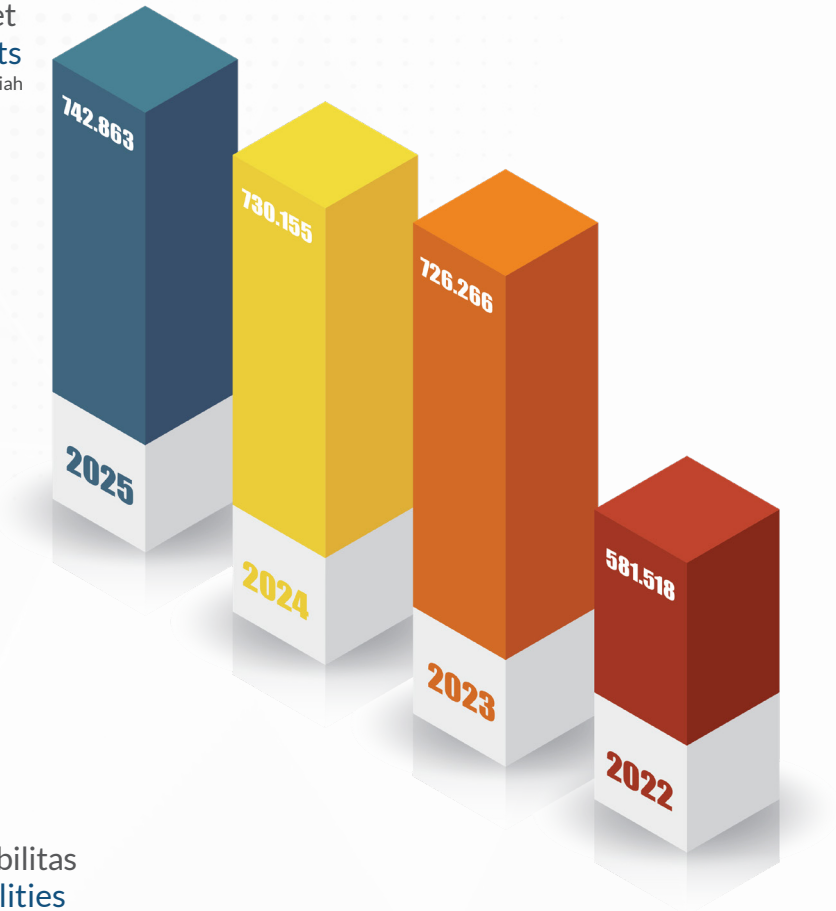

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

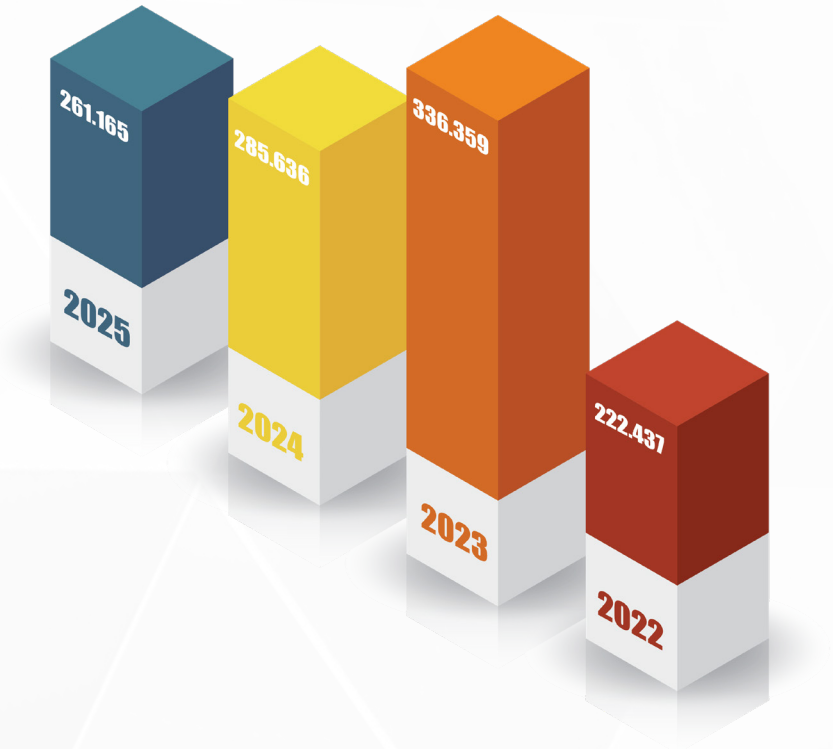

Jumlah Ekuitas
Total Equity
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

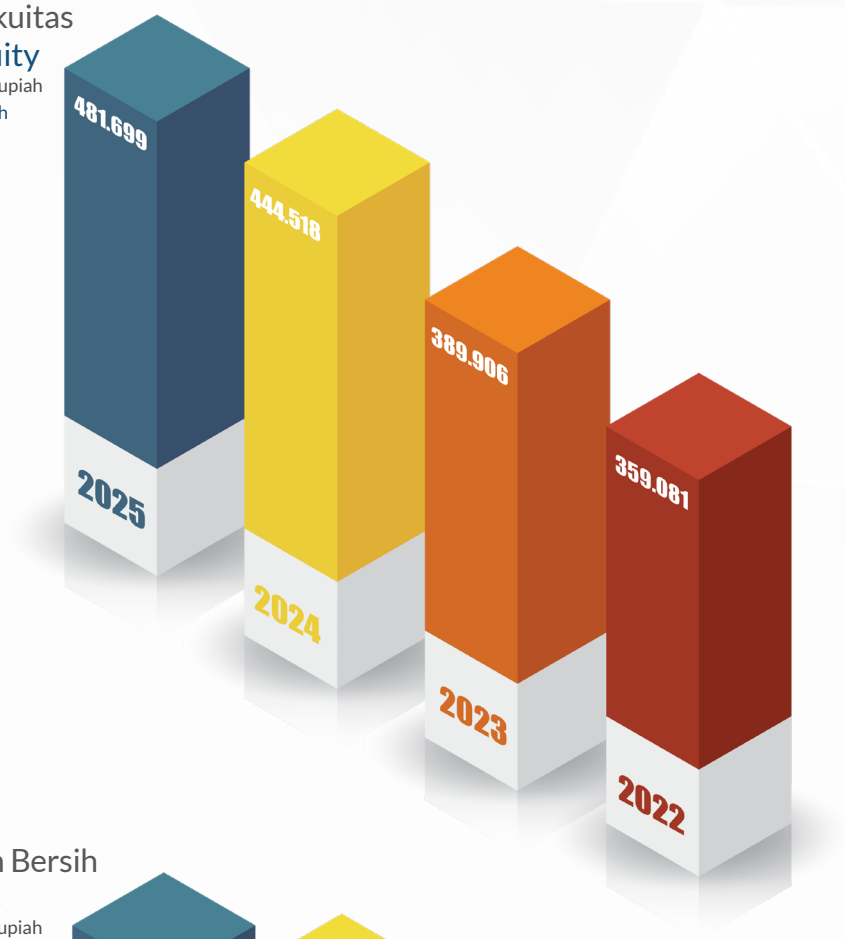

Penjualan Bersih
Net Sales
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

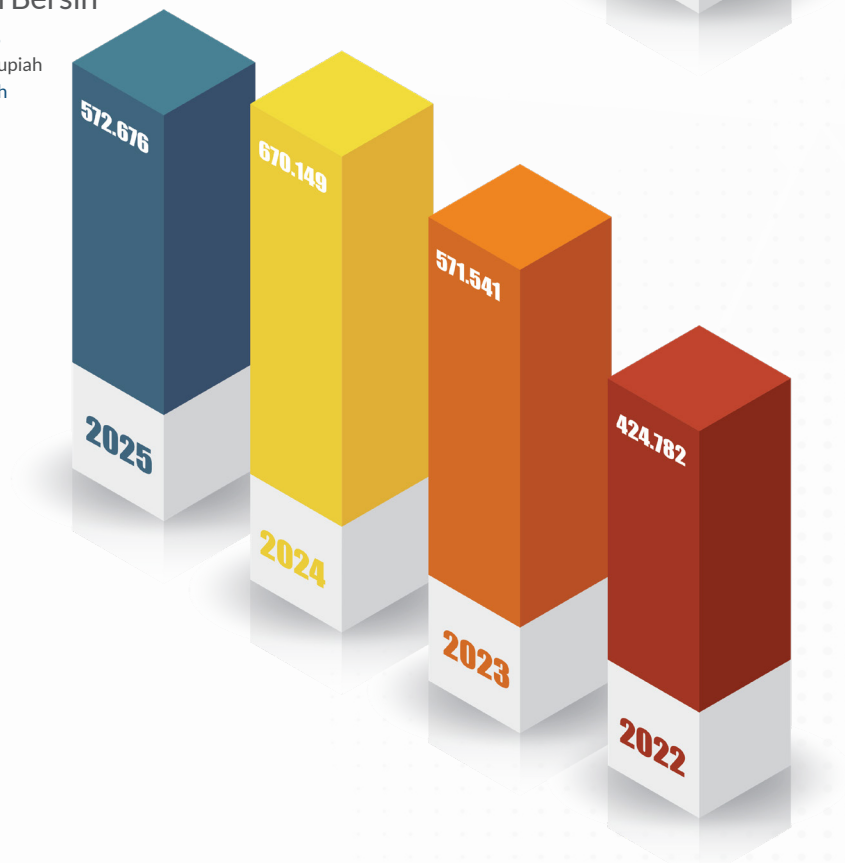

Laba Kotor
Gross Profit

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

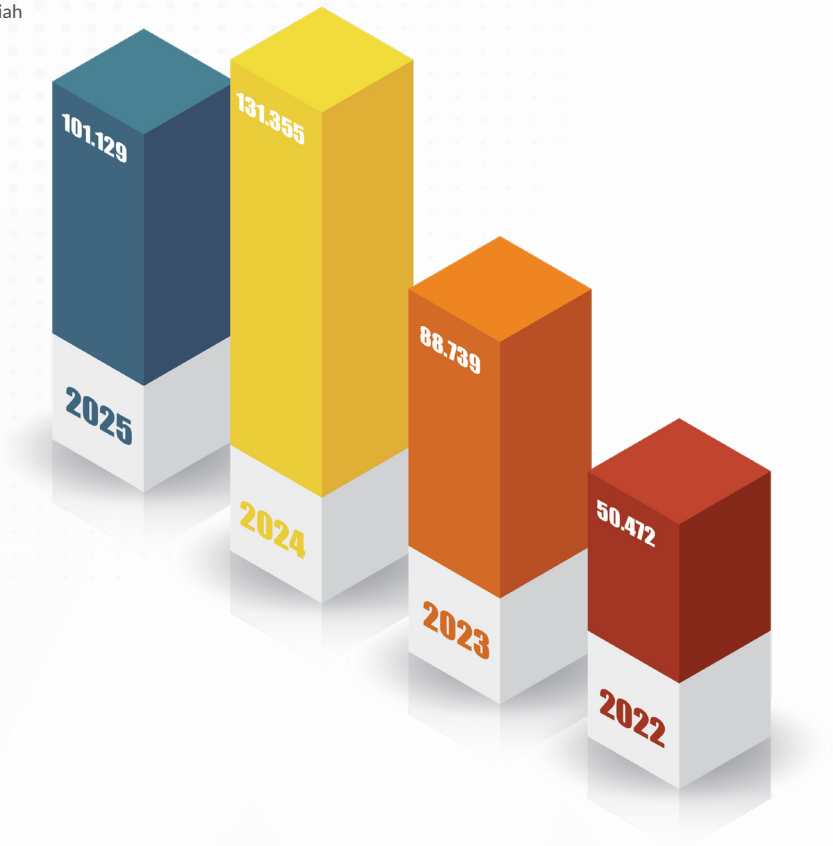

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) For The Year

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

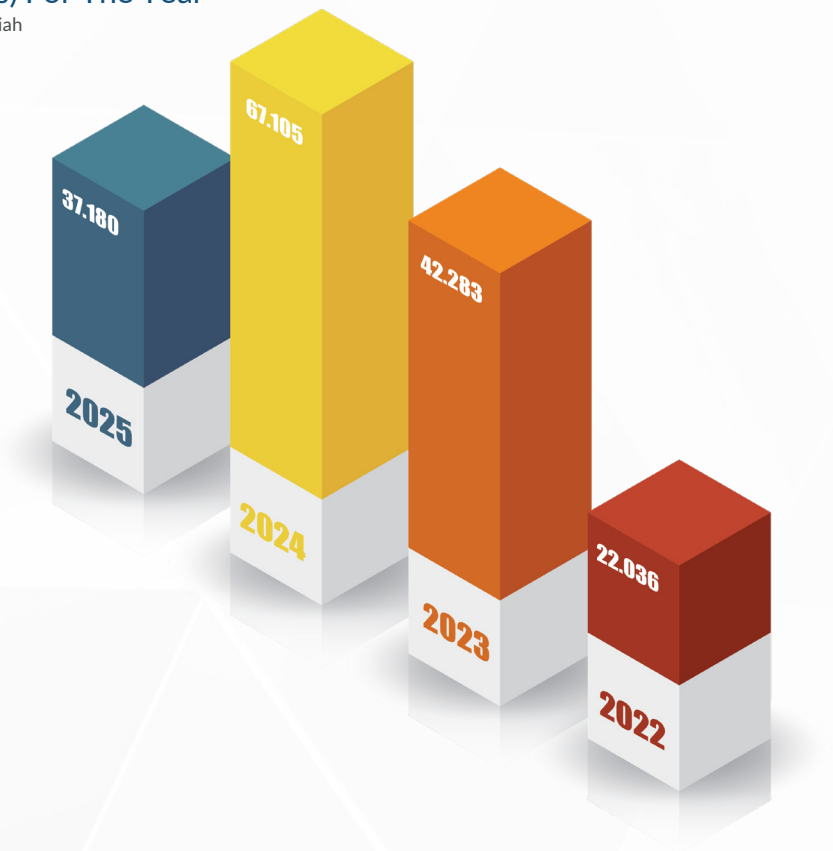

Kinerja Keuangan (dalam juta Rupiah)	2025	2024	2023	2022	Financial Performance (in million Rupiah)
Penjualan Bersih	572.676	670.149	571.541	424.782	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(471.548)	(538.794)	(482.802)	(374.310)	Cost Of Sales
Laba Kotor	101.129	131.355	88.739	50.472	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	74.693	106.387	63.755	25.202	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	37.677	67.597	42.485	22.936	Profit (Loss) For The Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	37.180	67.105	42.283	22.036	Total Comprehensive Profit (Loss)
Laba (Rugi) Per Saham dalam IDR	12,00	21,53	13,53	7,31	Profit (Loss) Per Share in IDR
Jumlah Aset Lancar	352.394	285.096	260.627	220.936	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	390.469	445.059	465.639	360.582	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	742.863	730.155	726.266	581.518	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	209.192	221.033	235.684	161.699	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	51.973	64.603	100.676	60.738	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	261.165	285.636	336.359	222.437	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	481.699	444.518	389.906	359.081	Total Equity

Rasio-Rasio Keuangan	2025	2024	2023	2022	Financial Ratios
Marjin Laba Kotor (%)	17,66	19,60	15,53	11,88	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Operasional (%)	13,04	15,88	11,15	5,93	Operating Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	6,58	10,09	7,43	5,40	Net Profit Margin (%)
Rasio Laba Bersih Terhadap Total Aset (%)	5,07	9,26	5,85	3,94	Return On Assets (%)
Rasio Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas (%)	7,82	15,21	10,90	6,39	Return On Equity (%)
Total Liabilitas/Total Aset (x)	0,35	0,39	0,46	0,38	Total Liabilities/Total Assets (x)
Total Liabilitas/Total Ekuitas (x)	0,54	0,64	0,86	0,62	Total Liabilities/Total Equity (x)
Rasio Lancar (x)	1,68	1,29	1,11	1,37	Current Ratio (x)
Rasio Cepat (x)	1,58	1,24	1,06	1,17	Quick Ratio (x)

IKHTISAR OPERASIONAL [B.1]
OPERATIONAL HIGHLIGHTS [B.1]

Pengupasan Lapisan Penutup
Overburden Removal

Ribuan BCM
Thousands BCM

Pengangkutan Batubara
Coal Getting

Ribuan MT
Thousands MT

Nisbah Kupas Aktual (x)
Actual Strip Ratio (x)

IKHTISAR SAHAM
STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kinerja Saham Tahun 2025
Stock Performance Of 2025

Tahun Year	Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	*Volume* Transaksi Transaction Volume
2025	Triwulan I First Quarter	650	520	560	1.680.254.800
	Triwulan II Second Quarter	560	370	378	1.785.829.500
	Triwulan III Third Quarter	422	334	376	2.304.479.000
	Triwulan IV Fourth Quarter	520	330	356	2.211.756.300
2024	Triwulan I First Quarter	408	187	390	965.382.800
	Triwulan II Second Quarter	610	378	560	976.995.300
	Triwulan III Third Quarter	685	520	635	1.541.928.700
	Triwulan IV Fourth Quarter	790	420	438	2.327.527.900
2023	Triwulan I First Quarter	69	58	65	112.659.000
	Triwulan II Second Quarter	157	54	151	1.246.864.200
	Triwulan III Third Quarter	220	85	93	1.527.478.300
	Triwulan IV Fourth Quarter	264	89	216	2.964.051.800
2022	Triwulan I First Quarter	92	77	77	68.607.500
	Triwulan II Second Quarter	97	52	55	433.105.300
	Triwulan III Third Quarter	87	52	63	771.076.200
	Triwulan IV Fourth Quarter	78	56	59	593.323.100

Pergerakan Saham 2025
Stock Movement 2025

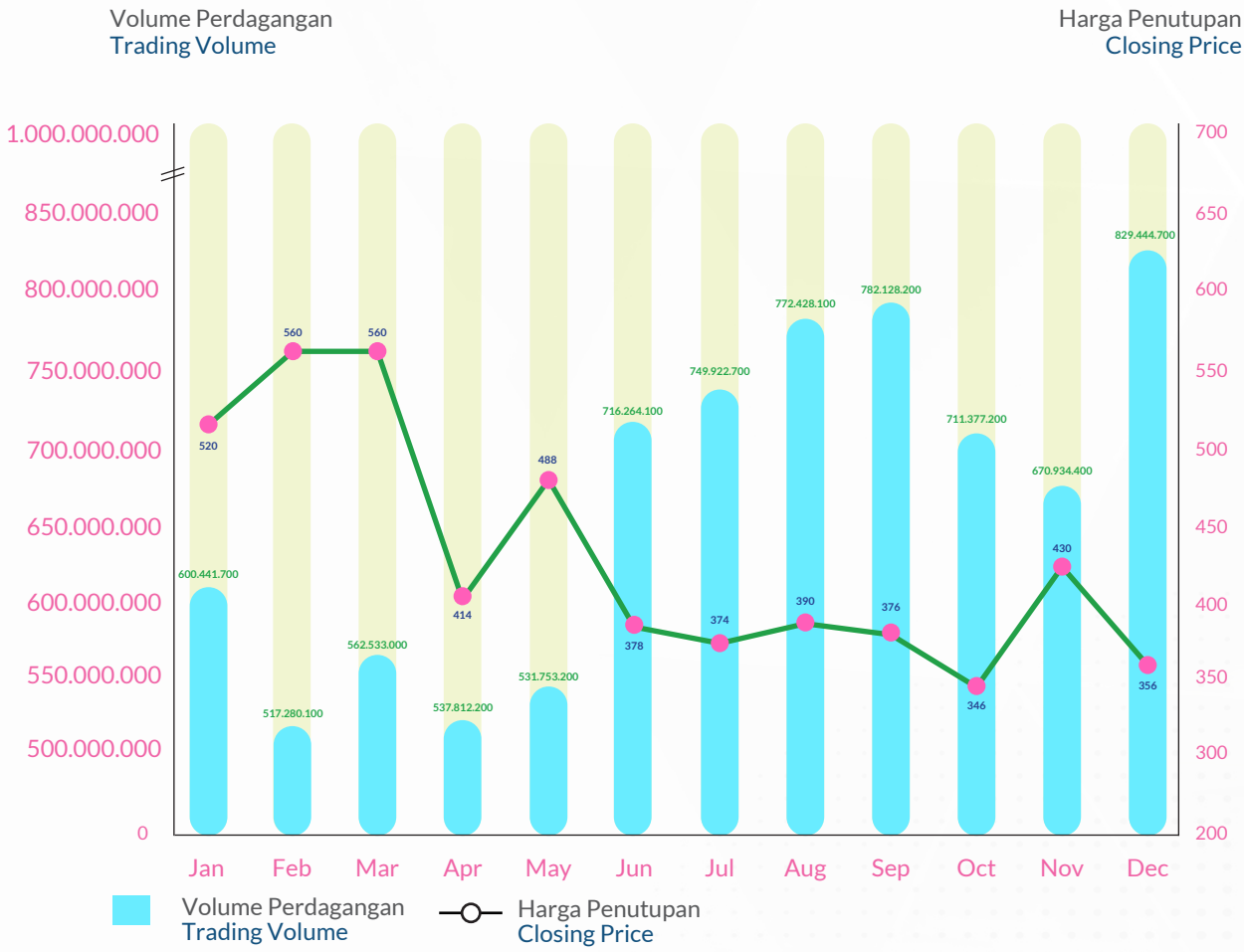

PERISTIWA PENTING TAHUN 2025

2025 HIGHLIGHTED EVENTS

25 Juni 2025 - Ulima Nitra mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Pada tanggal 25 Juni 2025, PT Ulima Nitra Tbk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024. RUPST diselenggarakan secara langsung dan secara elektronik (*virtual*) melalui aplikasi eASY.KSEI yang disediakan oleh IDX. RUPST dihadiri oleh 80,04% pemegang saham. Penjelasan rinci mengenai keputusan dan hasil RUPST dapat ditemukan di bagian *Good Corporate Governance* pada laporan ini.

June 25th, 2025 – Ulima Nitra held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

On June 25th 2025, PT Ulima Nitra Tbk held an Annual General Meeting of Shareholders for 2024. The AGMS was held directly and electronically (virtual) via the eASY.KSEI application provided by IDX. The AGMS was attended by 80,04% of shareholders. A detailed explanation of the AGMS decisions and results can be found in the Good Corporate Governance section of this report.

25 Juni 2025 - Ulima Nitra mengadakan Paparan Publik *(Public Expose)*

Pada tanggal 25 Juni 2025, PT Ulima Nitra Tbk mengadakan paparan publik secara langsung dan secara elektronik (*virtual*) melalui *webinar Zoom*. Dalam paparan publik nya, Perseroan mensosialisasikan kinerja sampai dengan kuartal ke 1 tahun 2025 kepada publik yang terdiri dari investor individu, non-investor dan media.

June 25th, 2025 - Ulima Nitra held its Public Expose

On June 25th 2025, PT Ulima Nitra Tbk held a public presentation directly and electronically (virtual) via a Zoom webinar. In this public expose, the Company socialized their performance up to the 1st quarter of 2025 to the public consisting of individual investors, non-investors and the media.

5 Juli 2025 – *First Call* Unit Site PT Medco E&P Indonesia

Pada tanggal 5 Juli 2025, Perseroan melakukan *first call* untuk pekerjaan rental alat berat dengan PT Medco E&P Indonesia di dua lokasi kerja yang berbeda yaitu Soka dan Kaji.

23 Oktober 2025 – *First Cut* Job Site PT Indah Jaya Abadi Pratama

Pada tanggal 23 Oktober 2025, Perseroan melakukan first cut untuk pekerjaan jasa pertambangan dengan PT Indah Jaya Abadi Pratama di Kabupaten Lahat.

July 5th, 2025 – First Call Unit Site PT Medco E&P Indonesia

On July 5th, 2025, the Company conducted a first call for heavy equipment rent service with PT Medco E&P Indonesia in two different work locations, namely Soka and Kaji.

Oktober 23rd, 2025 – First Cut Job Site PT Indah Jaya Abadi Pratama

On October 23rd, 2025, the Company conducted a first cut for mining service with PT Indah Jaya Abadi Pratama in Lahat.

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

MERTJE TJOKRO

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan nikmat dan karunia Nya PT Ulima Nitra Tbk, dapat melalui tahun 2025 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang luar biasa.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Direksi atas komitmen, kerja keras, dan upaya yang telah dilakukan dalam mengelola Perseroan secara profesional, sehingga Perseroan tetap mampu menjaga keberlangsungan usaha serta kinerja yang positif di tengah kondisi industri yang menantang. Untuk itu, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan sekilas laporan fungsi pengawasan dalam laporan tahunan Perseroan tahun 2025 ini sebagai bagian dari pelaporan pengawasan atas kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2025.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan dan Pemberian Arahan Kepada Dewan Direksi

Pembentukan organ Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Perseroan merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Direksi berperan mengelola operasi dan bisnis Perseroan, sedangkan Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi pengelolaan operasi dan bisnis yang dijalankan Direksi.

Bentuk pengawasan dan pemberian masukan kepada Direksi dilakukan melalui rapat-rapat yang diadakan Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan mengundang Direksi atau menghadiri undangan Direksi. Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menggelar 6 kali rapat internal dan 4 kali rapat gabungan dengan mengundang Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi

To : Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude for the presence of the Almighty God, because Only for the abudance of blessings and gifts, PT Ulima Nitra Tbk was able to get through the year 2025 which was full of challenges with excellence performance achievements.

The Board of Commissioners also expresses its appreciation and gratitude to the Board of Directors for their commitment, hard work, and efforts in managing the Company professionally, enabling the Company to maintain business continuity and positive performance amidst challenging industry conditions. Therefore, allow the Board of Commissioners to provide a brief overview of its supervisory function report in the Company's 2025 annual report as part of its oversight report on the Company's performance throughout 2025.

Supervision On the Implementation of the Company's Strategy and The Provision of Direction to the Board of Directors

The formation of the organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the main organs of the Company is a part compliance with the prevailing laws and regulations, especially Law No. 40 of 2027 concerning Limited Liability Companies. The Board of Directors plays a role in managing the operations and business of the Company, meanwhile The Board of Commissioners has an oversight role management of operations and business run by the Board of Directors.

The form of monitoring and providing input to the Board of Directors is through meetings held by the Board of Commissioners, either in the form of internal meetings or joint meetings by inviting the Board of Directors or attending an invitation from the Board of Directors. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 4 joint meetings by inviting the Board of Directors.

forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap rencana jangka panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), kemajuan operasi dan bisnis Perseroan, perkembangan investasi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maupun kondisi industri batubara di sepanjang tahun 2025.

Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan dan nasihat kepada Dewan Direksi, sekaligus membuka ruang diskusi terhadap permasalahan yang dihadapi Dewan Direksi. Pengawasan atas implementasi strategi oleh Dewan Direksi juga dilakukan Dewan Komisaris pada lingkup pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan secara keseluruhan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Perseroan.

Penilaian atas Rencana Kerja dan Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan secara berkesinambungan terhadap kinerja Direksi sepanjang tahun buku 2025, termasuk melakukan penelaahan atas capaian kinerja operasional dan keuangan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris mencatat bahwa Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 572,68 miliar pada tahun 2025, atau mencapai sekitar 81,81% dari target pendapatan sebesar Rp 700 miliar. Sementara itu, laba yang berhasil dicatatkan sebesar Rp 37,18 miliar, atau sekitar 53,11% dari target laba sebesar Rp 70 miliar. Pencapaian tersebut menunjukkan adanya deviasi terhadap target yang telah ditetapkan, baik dari sisi pendapatan maupun profitabilitas.

Dewan Komisaris memahami bahwa tidak tercapainya target tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, antara lain normalisasi harga batubara global yang berdampak pada

These meetings serve as a forum for the Board of Commissioners to conduct intensive and in-depth evaluations of the condition of the Company's long term plan, Company Work Plan and Budget, the progress of the Company's operations and business, investment development, Good Corporate Governance implementation, as well as the condition of the coal industry throughout 2025.

Through these aforementioned meetings, the Board of Commissioners provides direction and advice to the Board of Directors, as well as opens up a room for discussion on problems faced by the Board of Directors. Supervision of the strategy implementation by the Board of Directors is also carried out by Board of Commissioners in the scope of implementing the principles of good corporate governance to ensure that the overall management of the company has met the prevailing laws and regulations in the Company

Review of the Board of Directors' Work Plan and Performance

The Board of Commissioners has carried out its continuous supervisory function on the performance of the Board of Directors throughout the 2025 financial year, including conducting a review of operational and financial performance achievements compared to the targets set in the Company's Work Plan and Budget.

Based on the evaluation results, the Board of Commissioners noted that the Company recorded revenue of Rp 572,68 billion in 2025, or approximately 81,81% of the revenue target of Rp 700 billion. Meanwhile, the profit recorded was Rp 37,18 billion, or approximately 53,11% of the profit target of Rp 70 billion. This achievement indicates a deviation from the established targets, both in terms of revenue and profitability.

The Board of Commissioners understands that the failure to achieve this target was influenced by various external factors, including the normalization of global coal prices, which resulted in a decrease in

penurunan *volume* pekerjaan dari pelanggan, serta meningkatnya tekanan biaya operasional. Selain itu, terdapat pula faktor internal yang mempengaruhi kinerja Perseroan, khususnya terkait dengan pengelolaan piutang usaha dan dampaknya terhadap arus kas serta efisiensi operasional.

customer work volumes and increased operational cost pressures. Furthermore, internal factors also impacted the Company's performance, particularly related to the management of accounts receivable and its impact on cash flow and operational efficiency.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan upaya yang memadai dalam mengelola Perseroan di tengah kondisi yang menantang. Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis yang tepat, antara lain melalui peningkatan efisiensi operasional, penguatan manajemen risiko, serta penyesuaian strategi bisnis guna merespons dinamika industri. Selain itu, Direksi juga dinilai telah menjaga keberlangsungan usaha Perseroan dengan tetap membukukan laba serta mempertahankan struktur permodalan yang relatif sehat.

Nevertheless, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated adequate efforts in managing the Company amidst challenging conditions. The Board of Directors has taken appropriate strategic steps, including improving operational efficiency, strengthening risk management, and adjusting business strategies to respond to industry dynamics. Furthermore, the Board of Directors is also considered to have maintained the Company's business continuity by consistently posting profits and maintaining a relatively healthy capital structure.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan masukan kepada Direksi, khususnya dalam hal peningkatan kualitas perencanaan, penguatan pengendalian internal, serta pengelolaan risiko kredit pelanggan. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk meningkatkan disiplin dalam pengelolaan modal kerja dan memperkuat arus kas guna mendukung stabilitas keuangan Perseroan.

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners actively provides direction and input to the Board of Directors, particularly regarding improving planning quality, strengthening internal controls, and managing customer credit risk. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to improve discipline in working capital management and strengthen cash flow to support the Company's financial stability.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi pada tahun 2025 adalah cukup baik dengan mempertimbangkan kondisi industri yang penuh tantangan. Namun demikian, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya peningkatan kinerja pada periode mendatang, khususnya dalam hal pencapaian target, penguatan profitabilitas, serta pengelolaan risiko secara lebih optimal.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors' performance in 2025 was quite good, considering the challenging industry conditions. However, the Board of Commissioners also emphasized the importance of improving performance in the coming period, particularly in terms of achieving targets, strengthening profitability, and optimizing risk management.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memperkuat fungsi pengawasan dan memberikan dukungan strategis kepada Direksi agar Perseroan dapat meningkatkan kinerja secara berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Going forward, the Board of Commissioners will continue to strengthen its supervisory function and provide strategic support to the Board of Directors so that the Company can improve its performance sustainably and create optimal added value for all shareholders and other stakeholders.

Pandangan atas Prospek Usaha dari Perseroan yang Disusun Direksi

Untuk menyikapi perkembangan kondisi ekonomi global dan Indonesia di tahun depan, Dewan Komisaris menilai bahwa Dewan Direksi telah Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025 yang tepat. Dewan Komisaris telah mengkaji dan mengevaluasi RKAP Perseroan untuk tahun 2026, dan sepenuhnya mendukung target dan strategi keuangan dan operasional yang ditetapkan oleh Direksi. Strategi yang tercakup di dalam RKAP tersebut telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai dapat mengantisipasi semua tantangan di tahun depan.

Dewan Komisaris akan terus mengawasi eksekusi rencana bisnis jangka pendek maupun jangka Panjang Perseroan, termasuk implementasi rencana transformasi bisnis. Bersama Dewan Direksi, kami akan merumuskan strategi demi memastikan kelangsungan bisnis dan memberikan nilai kepada para pemangku kepentingan.

Kepatuhan dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) oleh Dewan Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan struktur organ dan perangkat kebijakan yang terus diperbaharui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Dewan Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris dengan bantuan organ pendukung di jajaran Dewan Komisaris senantiasa menjalankan tanggung jawab utama dalam mengawasi dan memberi nasihat terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 organ penunjang, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit memiliki fungsi utama

Views on the Business Prospects of the Company Compiled by the Board of Directors

In response to the developments in global and Indonesian economic conditions in the next year, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has prepared the right 2025 Work Plan and Corporate Budget. The Board of Commissioners have reviewed and evaluated the Company's Work Plan and Corporate Budget for 2026, and fully support the financial and operational targets and strategies set by the Board of Directors. The strategy included in the Work Plan and Corporate Budget has received approval from all members of the Board of Commissioners and is considered to be able to anticipate all challenges in the next year.

The Board of Commissioners will continue to closely monitor the execution of the Company's short-term and long-term business plans, including the implementation of our business transformation plans. Together with the Board of Directors, we will formulate strategy to ensure that our business is sustainable and brings value to our stakeholders.

Compliance and Implementation of Good Corporate Governance

As an organ in charge of supervising the implementation of Good Corporate Governance (GCG) performed by the Board of Directors, the Board of Commissioners views that GCG implementation within the Company continues to increase from time to time. The development of organ structure and policy instruments that are constantly being updated, up to evaluating and monitoring of GCG, reflects the Board of Directors' commitment to being able to apply GCG principles and practices in all elements of the Company's operation and business. The Board of Commissioners, always carries out the main responsibility in supervising and providing advice on the company's management activities.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by 2 supporting organs, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee

untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna mendapatkan kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris untuk memastikan proses nominasi, remunerasi serta pengembangan sumber daya manusia di lingkup Perseroan dilaksanakan secara efektif, objektif, dan transparan.

Penilaian terhadap kinerja 2 komite pendukung dilakukan secara kualitatif, meliputi keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, serta laporan dan rekomendasi yang diberikan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, dengan Tingkat kehadiran anggota Komite yang sangat baik. Hasil rapat-rapat ini menjadi dokumentasi bagi Dewan Komisaris untuk melihat kinerja dari masing-masing anggota dalam setiap komite.

Dengan seluruh pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh seluruh anggota komite, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, jajaran Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan komposisi dan tetap terdiri dari Ibu Mertje Tjokro sebagai Komisaris Utama dan Bapak Supandi Widi Siswanto sebagai Komisaris Independen.

Terima Kasih dan Apresiasi

Dewan Komisaris menghaturkan ucapan terima kasih kepada Dewan Direksi atas profesionalisme dan dedikasi mereka dalam mencari strategi-strategi yang tepat bagi Perseroan, untuk selalu merencanakan dan membangun landasan demi mempersiapkan Perseroan bukan hanya di jangka pendek, melainkan juga di jangka panjang. Apresiasi

has the main function of monitoring abd evaluating the planning and implementation of audits as well as monitoring the follow up of audit results in order to obtain the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process. Meanwhile the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners to ensure the nomination and remuneration process, as well as ensuring the human resource development within the Company is carried out in an effective, objective and transparent manner.

Assessment of the performance of 2 supporting committees is conducted qualitatively, including the activity of the committee in carrying out its duties, the documentation process, as well as the reports and recommendations given. Throughout 2025, the Audit Committee held 4 meetings, while the Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings, with a very good attendance rate of Committee members. The result of these meetings serve as documentation for the Board of Commissioners to see the performance of each member in each committee.

With all the duties that have been carried out by all committee members, allow us, the Board of Commissioners express our appreciation and gratitude.

Change in Composition of Board Of Commissioners

In 2025, the composition of the Board of Commissioners were not change and will continue with Mrs. Mertje Tjokro as President Commissioner and Mr. Supandi Widi Siswanto as Independent Commissioner.

Gratitude and Appreciation

The Board of Commissioners thank the Board of Directors for the professionalism and dedication to steer the company to find the right strategic, to always plan and lay the foundation to prepare the company not only in the short term, but also in the long term. The Board of Commissioners also wishes to extend its sincere gratitude to all shareholders and

yang tulus juga kami haturkan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan mereka kepada UNIQ selama ini, serta kepada segenap karyawan atas kerja keras dan komitmen mereka.

stakeholders for their continued trust and support to UNIQ, and to all of our employees for their hard work and commitment.

Atas Nama Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Mertje Tjokro
Komisaris Utama
President Commissioners

BURHAN TJOKRO

Direktur Utama
President Directors

LAPORAN DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Direksi Perseroan untuk menyampaikan kinerja dan pencapaian PT Ulima Nitra Tbk di sepanjang tahun 2025. Tahun 2025 merupakan periode yang penuh dinamika bagi industri jasa kontraktor pertambangan, ditandai dengan normalisasi harga batubara global, tekanan terhadap margin operasional, serta tantangan dalam pengelolaan arus kas. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan tetap berupaya menjaga kinerja operasional dan keuangan secara optimal melalui penerapan strategi yang adaptif, disiplin, dan berorientasi pada keberlanjutan, sehingga mampu mempertahankan kesinambungan usaha serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dear Stakeholders,

It is my honor, on behalf of the Company's Board of Directors, to present the performance and achievements of PT Ulima Nitra Tbk throughout 2025. The year 2025 is a dynamic period for the mining contractor services industry, marked by the normalization of global coal prices, pressure on operating margins, and challenges in cash flow management. Amidst these conditions, the Company continues to strive to maintain optimal operational and financial performance through the implementation of adaptive, disciplined, and sustainability-oriented strategies, thereby maintaining business continuity and creating added value for all stakeholders.

Kebijakan dan Strategi Perseroan

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan secara konsisten menerapkan strategi bisnis yang adaptif dan terukur dalam merespons dinamika industri jasa kontraktor pertambangan yang ditandai dengan fluktuasi harga batubara global, peningkatan biaya operasional, serta perubahan pola permintaan dari pemilik tambang. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan menetapkan arah strategis yang berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang melalui peningkatan kualitas pendapatan, penguatan ketahanan operasional, serta pengelolaan risiko secara disiplin. Strategi ini tidak semata-mata berorientasi pada pertumbuhan volume, melainkan pada optimalisasi profitabilitas dan keberlanjutan usaha.

Company Policy and Strategy

Throughout the 2025 fiscal year, the Company consistently implemented an adaptive and measured business strategy in response to the dynamics of the mining contractor services industry, characterized by fluctuating global coal prices, increasing operational costs, and changing demand patterns from mine owners. In response to these conditions, the Company established a strategic direction focused on creating long-term value through improving revenue quality, strengthening operational resilience, and disciplined risk management. This strategy is not solely oriented towards volume growth, but also focuses on optimizing profitability and business sustainability.

Secara garis besar, strategi dan kebijakan strategis Perseroan meliputi beberapa pilar utama. Pertama, Perseroan menerapkan kebijakan selektivitas kontrak (*contract selectivity*) dengan memprioritaskan proyek-proyek yang memiliki profil risiko yang terukur, struktur pembayaran yang sehat, serta tingkat margin yang memadai. Kebijakan

Broadly speaking, the Company's strategic policies and strategies encompass several key pillars. First, the Company implements a contract selectivity policy by prioritizing projects with measurable risk profiles, healthy payment structures, and adequate margin levels. This policy is crucial for maintaining cash flow quality and minimizing exposure to customer

ini menjadi krusial dalam menjaga kualitas arus kas dan meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit pelanggan. Kedua, Perseroan menjalankan strategi efisiensi operasional (*operational excellence*) melalui optimalisasi utilisasi alat berat, peningkatan produktivitas kerja, serta pengendalian biaya secara menyeluruh, khususnya pada komponen bahan bakar, perawatan, dan tenaga kerja. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga daya saing Perseroan di tengah tekanan margin industri.

credit risk. Second, the Company implements an operational excellence strategy by optimizing heavy equipment utilization, increasing work productivity, and controlling overall costs, particularly in fuel, maintenance, and labor. This approach aims to maintain the Company's competitiveness amidst industry margin pressures.

Dalam aspek keuangan, Perseroan mengedepankan kebijakan disiplin modal kerja (*working capital discipline*) dengan fokus pada pengelolaan piutang usaha, percepatan siklus penagihan, serta penguatan likuiditas. Selain itu, Perseroan juga melakukan optimalisasi struktur pendanaan guna menekan beban keuangan dan menjaga fleksibilitas keuangan dalam mendukung operasional. Perseroan juga terus mendorong transformasi digital operasional melalui pemanfaatan sistem informasi dan teknologi untuk meningkatkan transparansi, akurasi, serta kecepatan pengambilan keputusan. Implementasi digitalisasi ini juga mendukung penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Dari sisi *Good Corporate Governance*, Perseroan memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagai fondasi dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Direksi memastikan bahwa seluruh kebijakan yang diambil telah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

In terms of finance, the Company prioritizes a working capital discipline policy with a focus on managing accounts receivable, accelerating the collection cycle, and strengthening liquidity. Furthermore, the Company optimizes its funding structure to reduce financial burdens and maintain financial flexibility to support operations. The Company also continues to encourage operational digital transformation through the utilization of information systems and technology to increase transparency, accuracy, and speed of decision-making. This digitalization implementation also supports the strengthening of internal control systems and risk management. In terms of Good Corporate Governance, the Company strengthens the implementation of Good Corporate Governance as a foundation for every strategic decision-making. The Board of Directors ensures that all policies adopted have taken into account the principles of prudence, accountability, and compliance with applicable regulations.

Dalam proses perumusannya, Direksi secara aktif melakukan evaluasi terhadap kondisi pasar, kinerja operasional, serta risiko-risiko yang dihadapi Perseroan. Setiap kebijakan strategis ditetapkan melalui proses analisis yang komprehensif dan dikomunikasikan secara efektif kepada seluruh lini organisasi untuk memastikan implementasi yang konsisten. Melalui penerapan strategi dan kebijakan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat posisi sebagai kontraktor pertambangan yang efisien, andal, dan berdaya saing tinggi, serta mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In its formulation process, the Board of Directors actively evaluates market conditions, operational performance, and the risks faced by the Company. Each strategic policy is established through a comprehensive analysis process and effectively communicated throughout the organization to ensure consistent implementation. Through the implementation of these strategies and policies, the Company is committed to continuously strengthening its position as an efficient, reliable, and highly competitive mining contractor, while also creating sustainable added value for all stakeholders.

Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi Perseroan

Direksi Perseroan memiliki peran sentral dalam memastikan bahwa arah strategis Perseroan dirumuskan secara tepat, adaptif, dan selaras dengan dinamika industri jasa kontraktor pertambangan yang terus berkembang. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Direksi tidak hanya bertindak sebagai pengambil keputusan strategis, namun juga sebagai pengarah utama dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, profitabilitas, serta pengelolaan risiko secara berkelanjutan.

Proses perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis data, dengan mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal. Direksi secara aktif melakukan evaluasi terhadap kondisi makroekonomi, tren harga batubara global, perkembangan industri pertambangan, serta perubahan regulasi yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan. Di sisi internal, Direksi juga melakukan analisis mendalam terhadap kinerja operasional, struktur biaya, posisi keuangan, serta profil risiko Perseroan.

Dalam kerangka tersebut, Direksi menyusun dan menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) sebagai dasar implementasi strategi Perseroan. Penyusunan RKAP dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan seluruh fungsi terkait, sehingga strategi yang ditetapkan tidak hanya realistis dan terukur, tetapi juga dapat diimplementasikan secara efektif di seluruh lini organisasi.

Direksi juga memastikan bahwa setiap kebijakan strategis yang ditetapkan telah melalui proses analisis risiko yang memadai. Dalam hal ini, Direksi menerapkan prinsip kehati-hatian dengan melakukan penilaian terhadap potensi risiko, termasuk risiko pasar, risiko kredit pelanggan, risiko operasional, serta risiko likuiditas. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan strategis memberikan keseimbangan yang optimal antara potensi imbal hasil dan tingkat risiko yang dapat diterima Perseroan.

The Role of the Board of Directors in Formulating Company Strategy

The Company's Board of Directors plays a central role in ensuring that the Company's strategic direction is formulated appropriately, adaptively, and aligned with the ever-evolving dynamics of the mining contractor services industry. In carrying out this function, the Board of Directors acts not only as a strategic decision-maker but also as the primary director in maintaining a balance between business growth, profitability, and sustainable risk management.

The Company's strategic policy and strategy formulation process is carried out through a systematic, data-driven approach, taking into account various external and internal factors. The Board of Directors actively evaluates macroeconomic conditions, global coal price trends, mining industry developments, and regulatory changes that could potentially impact the Company's performance. Internally, the Board of Directors also conducts in-depth analyses of the Company's operational performance, cost structure, financial position, and risk profile.

Within this framework, the Board of Directors prepares and establishes the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as the basis for implementing the Company's strategy. The RKAP is prepared comprehensively, involving all relevant functions, ensuring that the established strategy is not only realistic and measurable but also effectively implemented across all organizational lines.

The Board of Directors also ensures that every strategic policy established has undergone an adequate risk analysis process. In this regard, the Board of Directors applies the principle of prudence by assessing potential risks, including market risk, customer credit risk, operational risk, and liquidity risk. This approach aims to ensure that every strategic decision provides an optimal balance between potential returns and the Company's acceptable level of risk.

Selain itu, Direksi secara aktif berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam proses perumusan strategi, khususnya untuk kebijakan-kebijakan yang bersifat material dan berdampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Interaksi yang konstruktif antara Direksi dan Dewan Komisaris menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa strategi yang ditetapkan telah melalui proses pengawasan yang memadai serta sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam menjalankan perannya, Direksi juga memastikan adanya komunikasi yang efektif terhadap seluruh jajaran manajemen dan karyawan, sehingga arah strategis Perseroan dapat dipahami dan dijalankan secara konsisten. Direksi menekankan pentingnya *alignment* antara strategi korporasi dengan pelaksanaan operasional di lapangan, sehingga setiap unit kerja dapat berkontribusi secara optimal dalam pencapaian target Perseroan.

Dengan peran yang aktif, terukur, dan berorientasi pada keberlanjutan tersebut, Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat kualitas perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan, guna memastikan bahwa Perseroan mampu menghadapi tantangan industri serta memanfaatkan peluang yang ada secara optimal demi menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Implementasi Strategi Perseroan Tahun 2025

Direksi menyadari bahwa keberhasilan suatu strategi tidak hanya ditentukan oleh kualitas perumusannya, tetapi juga oleh efektivitas implementasinya di seluruh lini organisasi. Oleh karena itu, Direksi menerapkan pendekatan yang terstruktur, disiplin, dan terukur dalam memastikan bahwa setiap strategi dan kebijakan strategis Perseroan dapat diimplementasikan secara optimal.

Sebagai langkah awal, Direksi menerjemahkan arah strategis Perseroan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang memuat target kinerja yang jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. RKAP tersebut kemudian diturunkan ke dalam rencana kerja masing-

In addition, the Board of Directors actively coordinates with the Board of Commissioners in the strategy formulation process, particularly for policies that are material and have a significant impact on the Company's business continuity. Constructive interaction between the Board of Directors and the Board of Commissioners is a crucial part of ensuring that the established strategies have undergone adequate oversight and are in line with the principles of good corporate governance.

In carrying out its role, the Board of Directors also ensures effective communication with all levels of management and employees, so that the Company's strategic direction can be understood and implemented consistently. The Board of Directors emphasizes the importance of alignment between corporate strategy and operational implementation in the field, so that each work unit can contribute optimally to achieving the Company's targets.

With an active, measurable, and sustainability-oriented role, the Board of Directors is committed to continuously strengthening the quality of the Company's strategic formulation and policies, to ensure that the Company is able to face industry challenges and optimally utilize existing opportunities to create added value for all stakeholders.

Implementation of the Company's 2025 Strategy

The Board of Directors recognizes that the success of a strategy is determined not only by the quality of its formulation, but also by the effectiveness of its implementation across all levels of the organization. Therefore, the Board of Directors applies a structured, disciplined, and measurable approach to ensure that each of the Company's strategies and strategic policies can be optimally implemented.

As a first step, the Board of Directors translates the Company's strategic direction into the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which contains clear, measurable, and accountable performance targets. This RKAP is then translated into the work plans of each business unit and supporting function, thus

masing unit bisnis dan fungsi pendukung, sehingga tercipta keselarasan antara strategi korporasi dan pelaksanaan operasional.

creating alignment between corporate strategy and operational implementation.

Dalam rangka memastikan implementasi berjalan sesuai rencana, Direksi menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang spesifik dan relevan bagi setiap unit kerja. KPI tersebut mencakup aspek operasional, keuangan, serta manajemen risiko, dan digunakan sebagai dasar dalam melakukan pengukuran kinerja secara berkala. Direksi secara konsisten melakukan evaluasi terhadap pencapaian KPI melalui rapat manajemen yang diselenggarakan secara rutin, baik harian, mingguan, maupun bulanan.

To ensure implementation proceeds according to plan, the Board of Directors has established specific and relevant Key Performance Indicators (KPIs) for each work unit. These KPIs cover operational, financial, and risk management aspects and serve as the basis for periodic performance measurements. The Board of Directors consistently evaluates KPI achievement through routine management meetings, held daily, weekly, and monthly.

Selain itu, Direksi juga menerapkan mekanisme monitoring dan pengendalian internal yang komprehensif. Perseroan didukung oleh sistem pelaporan manajemen yang terintegrasi, yang memungkinkan Direksi untuk memperoleh informasi secara tepat waktu dan akurat terkait perkembangan operasional, posisi keuangan, serta potensi risiko yang muncul. Melalui sistem ini, Direksi dapat segera mengambil langkah korektif apabila terdapat deviasi antara realisasi dan rencana yang telah ditetapkan.

In addition, the Board of Directors has implemented a comprehensive internal monitoring and control mechanism. The Company is supported by an integrated management reporting system, which enables the Board of Directors to obtain timely and accurate information regarding operational developments, financial position, and potential risks. Through this system, the Board of Directors can immediately take corrective action if there is a deviation between actual results and established plans.

Dalam konteks operasional di lapangan, Direksi secara aktif melakukan pengawasan terhadap proyek-proyek utama, termasuk melalui kunjungan langsung (*site visit*) serta koordinasi intensif dengan tim operasional. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa standar operasional, produktivitas, serta aspek keselamatan kerja (*safety*) dijalankan sesuai dengan kebijakan Perseroan.

In the operational context, the Board of Directors actively oversees key projects, including through site visits and intensive coordination with the operational team. This approach aims to ensure that operational standards, productivity, and safety aspects are implemented in accordance with Company policy.

Direksi juga menekankan pentingnya penguatan fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko sebagai bagian integral dari proses implementasi strategi. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk melalui fungsi audit internal, guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

The Board of Directors also emphasized the importance of strengthening internal control and risk management functions as an integral part of the strategy implementation process. The Company periodically evaluates the effectiveness of its internal control system, including through its internal audit function, to ensure compliance with established policies and procedures.

Di sisi lain, Direksi memastikan bahwa Perseroan memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan siap mendukung pelaksanaan strategi. Upaya ini

Furthermore, the Board of Directors ensures that the Company has competent human resources ready to support strategy implementation. This

dilakukan melalui program pengembangan karyawan, peningkatan kompetensi, serta penanaman budaya kerja yang berorientasi pada kinerja dan integritas.

Melalui proses implementasi yang terstruktur, terintegrasi, dan berbasis pengendalian yang kuat, Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap strategi yang telah ditetapkan dapat memberikan hasil yang optimal dan berkontribusi terhadap penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Kinerja Perseroan Tahun 2025

Untuk tahun buku 2025, Perseroan menetapkan target pendapatan sebesar Rp 700 miliar. Namun demikian, realisasi pendapatan yang berhasil dicapai adalah sebesar Rp 572,68 miliar, atau sekitar 81,81% dari target, yang mencerminkan deviasi sebesar 18,19% di bawah target. Penurunan pencapaian pendapatan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya volume pekerjaan dari beberapa pelanggan utama, seiring dengan penyesuaian produksi akibat normalisasi harga batubara global serta kondisi pasar yang lebih kompetitif.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan menargetkan laba sebesar Rp 70 miliar pada tahun 2025. Realisasi laba tercatat sebesar Rp 37,18 miliar, atau sekitar 53,11% dari target, dengan deviasi sebesar 46,89% di bawah target. Penurunan kinerja laba yang lebih signifikan dibandingkan dengan penurunan pendapatan mencerminkan adanya tekanan tambahan pada struktur biaya operasional, yang antara lain disebabkan oleh kenaikan biaya bahan bakar, biaya perawatan alat berat, serta biaya tenaga kerja.

Selain faktor eksternal, pencapaian kinerja yang berada di bawah target juga dipengaruhi oleh faktor internal, khususnya terkait dengan pengelolaan piutang usaha. Peningkatan saldo piutang yang cukup signifikan berdampak pada arus kas Perseroan, sehingga mempengaruhi fleksibilitas operasional dan kemampuan dalam mengoptimalkan efisiensi biaya secara keseluruhan.

effort is carried out through employee development programs, competency enhancement, and the instillation of a work culture oriented toward performance and integrity.

Through a structured, integrated, and strong control-based implementation process, the Board of Directors is committed to ensuring that every established strategy can provide optimal results and contribute to the creation of sustainable added value for the Company and all stakeholders.

Company Performance in 2025

For the 2025 fiscal year, the Company set a revenue target of Rp 700 billion. However, the actual revenue achieved was Rp 572,68 billion, or approximately 81,81% of the target, reflecting a deviation of 18,19%. This decline in revenue achievement was primarily influenced by reduced work volumes from several key customers, along with production adjustments due to the normalization of global coal prices and more competitive market conditions.

In terms of profitability, the Company targets a profit of Rp 70 billion in 2025. The actual profit was recorded at Rp 37,18 billion, or approximately 53,11% of the target, with a deviation of 46,89% below the target. The more significant decline in profit performance compared to the decline in revenue reflects additional pressure on the operational cost structure, which is caused by, among other things, increases in fuel costs, heavy equipment maintenance costs, and labor costs.

In addition to external factors, the below-target performance was also influenced by internal factors, particularly related to accounts receivable management. The significant increase in accounts receivable impacted the Company's cash flow, thereby affecting operational flexibility and its ability to optimize overall cost efficiency.

Direksi menilai bahwa deviasi antara target dan realisasi kinerja tersebut merupakan hasil dari kombinasi antara dinamika industri yang tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh Perseroan serta tantangan dalam pengelolaan operasional dan keuangan. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu mempertahankan kinerja positif dengan membukukan laba bersih serta menjaga kesinambungan usaha di tengah kondisi yang menantang.

The Board of Directors assesses that the deviation between targets and actual performance is the result of a combination of industry dynamics that the Company cannot fully control, as well as challenges in operational and financial management. Nevertheless, the Company was able to maintain positive performance by posting net profit and maintaining business continuity amidst challenging conditions.

Sebagai respons atas pencapaian yang belum sesuai dengan target, Direksi telah melakukan berbagai langkah perbaikan, antara lain melalui peningkatan selektivitas dalam pemilihan kontrak, penguatan manajemen risiko kredit pelanggan, serta pengetatan pengendalian biaya operasional. Selain itu, Perseroan juga melakukan evaluasi menyeluruh terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan RKAP guna meningkatkan akurasi perencanaan ke depan.

In response to the performance that has not met targets, the Board of Directors has implemented various corrective measures, including increasing selectivity in contract selection, strengthening customer credit risk management, and tightening operational cost controls. Furthermore, the Company has conducted a comprehensive evaluation of the assumptions used in the preparation of the RKAP to improve the accuracy of future planning.

Ke depan, Direksi akan terus memperkuat proses perencanaan dan pengendalian kinerja dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta fleksibilitas dalam merespons perubahan kondisi pasar. Dengan langkah-langkah strategis tersebut, Perseroan optimis dapat meningkatkan kualitas pencapaian kinerja serta mendekatkan realisasi terhadap target yang ditetapkan pada periode mendatang.

Moving forward, the Board of Directors will continue to strengthen its performance planning and control processes by prioritizing prudence and flexibility in responding to changing market conditions. With these strategic steps, the Company is optimistic about improving the quality of its performance and bringing it closer to achieving its targets for the coming period.

Tantangan dan Prospek Usaha Perseroan

Challenges and Business Prospects of the Company

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang berasal dari dinamika eksternal maupun faktor internal, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Direksi memandang bahwa pemahaman yang komprehensif atas tantangan tersebut merupakan bagian penting dalam menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan strategis ke depan.

Throughout 2025, the Company faced various obstacles and challenges stemming from external dynamics and internal factors, which directly and indirectly impacted the Company's operational and financial performance. The Board of Directors believes that a comprehensive understanding of these challenges is essential to maintaining business sustainability and improving the quality of strategic decision-making going forward.

Dari sisi eksternal, salah satu tantangan utama yang dihadapi Perseroan adalah normalisasi harga batubara global setelah periode harga tinggi pada tahun-tahun sebelumnya. Penurunan harga tersebut mendorong sejumlah pemilik tambang untuk melakukan penyesuaian terhadap rencana produksi dan *volume stripping*, yang pada akhirnya berdampak pada berkurangnya *volume* pekerjaan yang diterima oleh kontraktor pertambangan, termasuk Perseroan. Selain itu, kondisi pasar yang semakin kompetitif juga memberikan tekanan terhadap tarif jasa, sehingga berdampak pada margin usaha Perseroan.

Externally, one of the main challenges facing the Company is the normalization of global coal prices after a period of high prices in previous years. This price decline has prompted several mine owners to adjust their production plans and stripping volumes, ultimately resulting in reduced work volumes received by mining contractors, including the Company. Furthermore, increasingly competitive market conditions are also putting pressure on service rates, impacting the Company's operating margins.

Di sisi lain, Perseroan juga menghadapi kenaikan biaya operasional, terutama yang berkaitan dengan harga bahan bakar, biaya perawatan alat berat, serta biaya tenaga kerja. Peningkatan biaya ini tidak sepenuhnya dapat diimbangi dengan penyesuaian harga kontrak, sehingga memberikan tekanan terhadap profitabilitas Perseroan. Kondisi ini menuntut Perseroan untuk terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas guna menjaga daya saing di tengah tekanan biaya.

On the other hand, the Company also faces rising operational costs, particularly those related to fuel prices, heavy equipment maintenance costs, and labor costs. These cost increases are not fully offset by contract price adjustments, putting pressure on the Company's profitability. This situation requires the Company to continuously improve efficiency and productivity to maintain competitiveness amidst cost pressures.

Dari aspek keuangan, tantangan signifikan yang dihadapi Perseroan adalah peningkatan piutang usaha dan risiko kredit pelanggan. Dalam kondisi industri yang menantang, beberapa pelanggan mengalami tekanan likuiditas yang berdampak pada keterlambatan pembayaran. Hal ini berimplikasi pada peningkatan saldo piutang serta berdampak pada arus kas operasional Perseroan. Kondisi tersebut juga meningkatkan kebutuhan Perseroan untuk melakukan pencadangan atas potensi kerugian kredit, yang pada akhirnya mempengaruhi laba bersih.

From a financial perspective, significant challenges facing the Company include increasing accounts receivable and customer credit risk. Amidst challenging industry conditions, some customers are experiencing liquidity pressures, resulting in late payments. This has led to an increase in accounts receivable and impacting the Company's operating cash flow. These conditions also increase the Company's need to provide provisions for potential credit losses, ultimately impacting net income.

Selain itu, Perseroan juga menghadapi tekanan terhadap arus kas dan likuiditas, sebagai konsekuensi dari perlambatan penerimaan dari pelanggan serta kebutuhan pembiayaan operasional yang tetap tinggi. Meskipun Perseroan berhasil menjaga struktur permodalan yang relatif sehat, pengelolaan likuiditas menjadi salah satu fokus utama dalam menjaga kelangsungan operasional secara optimal.

In addition, the Company also faces pressure on cash flow and liquidity due to slowing customer receipts and persistently high operational financing needs. While the Company has managed to maintain a relatively healthy capital structure, liquidity management remains a key focus for maintaining optimal operational continuity.

Dari sisi operasional, tantangan juga muncul dalam bentuk kondisi lapangan dan faktor cuaca, yang berpotensi mempengaruhi produktivitas alat berat serta efisiensi kegiatan penambangan. Selain itu, kompleksitas operasional di industri pertambangan menuntut tingkat koordinasi yang tinggi serta pengelolaan sumber daya yang optimal untuk memastikan pencapaian target produksi.

Operationally, challenges also arise in the form of field conditions and weather factors, which have the potential to impact heavy equipment productivity and mining efficiency. Furthermore, the operational complexity of the mining industry demands a high level of coordination and optimal resource management to ensure production targets are achieved.

Menghadapi berbagai tantangan tersebut, Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis yang terukur, antara lain melalui peningkatan efisiensi operasional, pengetatan kebijakan kredit pelanggan, penguatan pengendalian internal, serta optimalisasi struktur pembiayaan. Direksi juga terus melakukan evaluasi terhadap portofolio kontrak untuk memastikan bahwa Perseroan tetap berfokus pada proyek-proyek yang memiliki profil risiko dan imbal hasil yang seimbang. Direksi meyakini bahwa dengan pendekatan yang disiplin, adaptif, dan berbasis manajemen risiko yang kuat, Perseroan mampu menghadapi berbagai tantangan yang ada serta menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

In response to these challenges, the Board of Directors has taken measurable strategic steps, including improving operational efficiency, tightening customer credit policies, strengthening internal controls, and optimizing the financing structure. The Board of Directors also continues to evaluate its contract portfolio to ensure the Company remains focused on projects with a balanced risk-return profile. The Board of Directors believes that with a disciplined, adaptive approach based on strong risk management, the Company is able to face various existing challenges and maintain long-term business sustainability.

Memasuki tahun 2026, Direksi Perseroan memandang prospek usaha Perseroan tetap memiliki peluang yang menjanjikan, meskipun masih diwarnai oleh ketidakpastian global dan dinamika industri yang terus berkembang. Perseroan menyadari bahwa perubahan siklus pada industri pertambangan batubara menuntut adanya transformasi strategi bisnis guna menjaga keberlanjutan pertumbuhan dan meningkatkan ketahanan usaha dalam jangka panjang.

As we enter 2026, the Company's Board of Directors views the Company's business prospects as still offering promising opportunities, despite ongoing global uncertainty and evolving industry dynamics. The Company recognizes that cyclical changes in the coal mining industry require a transformation in business strategy to maintain sustainable growth and enhance long-term business resilience.

Dari sisi industri, permintaan energi di kawasan Asia masih menunjukkan tren yang relatif stabil, khususnya untuk kebutuhan pembangkit listrik berbasis batubara. Namun demikian, tekanan terhadap harga komoditas serta meningkatnya perhatian terhadap transisi energi mendorong pelaku usaha untuk lebih adaptif dan selektif dalam menjalankan kegiatan operasional. Dalam konteks ini, Perseroan melihat pentingnya melakukan diversifikasi bisnis sebagai langkah strategis untuk mengurangi ketergantungan terhadap satu sektor usaha.

From an industrial perspective, energy demand in Asia remains relatively stable, particularly for coal-fired power plants. However, pressure on commodity prices and increasing attention to the energy transition are driving businesses to be more adaptive and selective in their operations. In this context, the Company sees the importance of business diversification as a strategic step to reduce dependence on a single business sector.

Sejalan dengan hal tersebut, pada tahun 2026 Perseroan menetapkan arah strategis dengan menambah proyek di portofolio bisnis sektor *oil & gas* serta mulai menjajaki peluang di sektor konstruksi jalan (*road construction*), khususnya proyek jalan tol. Langkah ini diambil sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memanfaatkan kompetensi inti yang dimiliki, seperti pengelolaan alat berat, kemampuan operasional di lapangan, serta pengalaman dalam proyek berskala besar.

In line with this, in 2026, the Company established a strategic direction by adding projects to its oil & gas business portfolio and began exploring opportunities in the road construction sector, particularly toll road projects. This step was taken as part of the Company's efforts to leverage its core competencies, such as heavy equipment management, field operational capabilities, and experience in large-scale projects.

Di sektor *oil & gas*, Perseroan melihat adanya peluang untuk terlibat dalam pekerjaan yang berkaitan dengan jasa penunjang operasional, termasuk pekerjaan konstruksi, logistik, maupun penyediaan alat berat. Sektor ini dinilai memiliki karakteristik yang relatif lebih stabil dibandingkan sektor pertambangan batubara, sehingga dapat menjadi sumber pendapatan yang lebih berkelanjutan dalam jangka menengah hingga panjang.

In the oil and gas sector, the Company sees opportunities to engage in work related to operational support services, including construction, logistics, and heavy equipment supply. This sector is considered to have relatively more stable characteristics than coal mining, making it a more sustainable source of revenue in the medium to long term.

Sementara itu, di sektor konstruksi jalan tol, Perseroan memandang adanya potensi pertumbuhan yang signifikan seiring dengan komitmen pemerintah dalam percepatan pembangunan infrastruktur. Pengalaman Perseroan dalam pengelolaan proyek lapangan serta kapabilitas dalam mobilisasi alat berat menjadi keunggulan kompetitif yang dapat dimanfaatkan untuk memasuki sektor ini. Meskipun masih dalam tahap penjajakan, Perseroan telah mulai melakukan kajian kelayakan serta membangun komunikasi dengan berbagai pihak terkait guna mengidentifikasi peluang kerja sama yang potensial.

Meanwhile, in the toll road construction sector, the Company sees significant growth potential in line with the government's commitment to accelerating infrastructure development. The Company's experience in field project management and capabilities in heavy equipment mobilization provide competitive advantages that it can leverage to enter this sector. While still in the exploratory stage, the Company has begun conducting feasibility studies and establishing communication with various relevant parties to identify potential collaboration opportunities.

Di samping upaya diversifikasi, Perseroan tetap berkomitmen untuk memperkuat bisnis inti di sektor jasa kontraktor pertambangan melalui peningkatan efisiensi operasional, selektivitas kontrak, serta penguatan manajemen risiko. Perseroan akan terus mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan investasi, dengan memastikan bahwa setiap ekspansi usaha memberikan nilai tambah yang optimal serta sejalan dengan kapasitas keuangan dan operasional Perseroan.

In addition to diversification efforts, the Company remains committed to strengthening its core business in the mining contractor services sector by improving operational efficiency, contract selectivity, and strengthening risk management. The Company will continue to prioritize prudent investment decisions, ensuring that each business expansion provides optimal added value and aligns with the Company's financial and operational capacity.

Direksi meyakini bahwa kombinasi antara penguatan bisnis inti dan diversifikasi ke sektor yang memiliki prospek pertumbuhan akan memberikan fondasi yang lebih kokoh bagi Perseroan dalam menghadapi dinamika industri ke depan. Dengan strategi yang adaptif, disiplin, dan terukur, Perseroan optimis dapat meningkatkan kinerja serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan di tahun 2026 dan seterusnya.

The Board of Directors believes that the combination of strengthening its core business and diversifying into sectors with growth prospects will provide a more solid foundation for the Company to face future industry dynamics. With an adaptive, disciplined, and measurable strategy, the Company is optimistic about improving performance and creating sustainable added value for all stakeholders in 2026 and beyond.

Tata Kelola Perusahaan

Kami terus berupaya untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi semua peraturan yang berlaku secara konsisten, bahwa di mana pun Perseroan beroperasi, dampak-dampak negatif dapat dikurangi hingga seminimal mungkin, dan bahwa setiap tindakan, baik preventif maupun korektif, dilakukan pada waktu yang tepat. Pengawasan terhadap Direksi senantiasa dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui komite-komite yang terus memperhatikan dengan saksama semua pelaksanaan rencana bisnis dan kinerja tata kelola Perseroan, dan melaporkan temuan dan hasil pengawasan kepada Dewan Komisaris.

Corporate Governance

We have allocated sufficient resources to ensure that company consistently complies with the prevailing regulations, that wherever we operate the adverse impacts are brought down to the minimum, and that every action, be it preventive or corrective, is taken at the right time. The Board of Directors has been adequately supervised and advised by the Board of Commissioners through the committees. They have given close attention to company's execution of business plans and governance performance, and reported their findings and supervisory duties to the Board of Commissioners accordingly.

Audit internal di Perseroan memastikan seluruh proses bisnis Perseroan mematuhi peraturan eksternal dan internal dan dijalankan secara baik dan sehat, berhati-hati, dan selaras dengan Tingkat risiko yang telah ditentukan. Kami berkomitmen untuk mengamalkan sikap kerja bersih tanpa toleransi untuk korupsi dan penipuan. Untuk melindungi Perseroan dari risiko semacam itu, kami telah mempersiapkan sejumlah mekanisme, dengan sistem pelaporan pelanggaran sebagai ujung tombaknya. Sistem yang dapat diakses secara luas ini membantu dalam mengidentifikasi, mengendalikan, dan meminimalkan perilaku bisnis yang menyimpang.

Internal audit at the Company ensures that all of the Company's business processes comply with external and internal regulations and are carried out well and healthily, carefully, and in line with the predetermined risk levels. We are committed to practicing a clean work attitude with zero tolerance for corruption and fraud. To protect the Company from such risks, we have prepared a number of mechanisms, with a violation reporting system as the spearhead. This widely accessible system helps in identifying, controlling and minimizing aberrant business behavior.

Komitmen Terhadap Keberlanjutan [D. 1]

Direksi meyakini bahwa keberlanjutan merupakan fondasi utama dalam menjaga kesinambungan usaha serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa kontraktor pertambangan, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional

Commitment to Sustainability [D. 1]

The Board of Directors believes that sustainability is the primary foundation for maintaining business continuity and creating long-term value for all stakeholders. As a mining contractor, the Company recognizes that its operational activities are closely linked to environmental and social aspects,

memiliki keterkaitan erat dengan aspek lingkungan dan sosial, sehingga diperlukan pendekatan yang bertanggung jawab, terukur, dan berkelanjutan.

necessitating a responsible, measurable, and sustainable approach.

Komitmen terhadap keberlanjutan tidak hanya diwujudkan dalam bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, namun telah menjadi bagian integral dari strategi bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam seluruh lini operasional, termasuk dalam perencanaan strategis, pengelolaan risiko, pengambilan keputusan investasi, serta evaluasi kinerja manajemen.

Commitment to sustainability is not only manifested in compliance with applicable regulations, but has become an integral part of the Company's business strategy. Throughout 2025, the Company will continue to strengthen the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all operational areas, including strategic planning, risk management, investment decision-making, and management performance evaluation.

Dalam mengimplementasikan komitmen tersebut, Perseroan mengedepankan pendekatan berbasis materialitas, yaitu dengan mengidentifikasi dan memprioritaskan isu-isu keberlanjutan yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan dan relevan bagi pemangku kepentingan. Proses ini dilakukan melalui pelibatan berbagai pihak, termasuk manajemen internal, karyawan, mitra usaha, serta masyarakat di sekitar wilayah operasional. Hasil analisis materialitas menjadi dasar dalam penetapan fokus program keberlanjutan serta indikator kinerja utama yang terukur.

In implementing this commitment, the Company prioritizes a materiality-based approach, identifying and prioritizing sustainability issues that significantly impact the Company's performance and are relevant to stakeholders. This process involves various parties, including internal management, employees, business partners, and communities surrounding operational areas. The results of the materiality analysis serve as the basis for determining the focus of sustainability programs and measurable key performance indicators.

Direksi secara aktif mendorong penerapan prinsip keberlanjutan melalui penetapan kebijakan, penguatan struktur organisasi, serta pengembangan sistem pengendalian internal yang mendukung implementasi ESG secara efektif. Perseroan telah mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam kerangka manajemen risiko perusahaan, sehingga potensi risiko terkait perubahan iklim, dinamika sosial, serta kepatuhan regulasi dapat diidentifikasi dan dimitigasi secara proaktif.

The Board of Directors actively promotes the implementation of sustainability principles through policy establishment, strengthening the organizational structure, and developing an internal control system that supports effective ESG implementation. The Company has integrated environmental, social, and governance aspects into its risk management framework, enabling potential risks related to climate change, social dynamics, and regulatory compliance to be proactively identified and mitigated.

Pada aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk mengelola dampak operasional secara bertanggung jawab melalui penerapan praktik kerja yang efisien dan ramah lingkungan. Upaya yang dilakukan mencakup efisiensi penggunaan energi, serta pengelolaan limbah secara terintegrasi. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan jejak lingkungan (*environmental footprint*) sekaligus

In terms of the environment, the Company is committed to responsibly managing operational impacts through the implementation of efficient and environmentally friendly work practices. These efforts include energy efficiency and integrated waste management. This approach aims to minimize its environmental footprint while supporting the sustainability of the ecosystem surrounding its work

mendukung keberlanjutan ekosistem di sekitar wilayah kerja.

areas.

Dalam aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan masyarakat. Hal ini diwujudkan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan ekonomi lokal. Perseroan juga memastikan bahwa kegiatan operasional dilaksanakan dengan menghormati hak-hak masyarakat serta memperhatikan kearifan lokal.

In the social aspect, the Company is committed to creating harmonious and mutually beneficial relationships with the community. This is realized through the implementation of social responsibility programs focused on improving the community's quality of life, including in the areas of education, health, and local economic empowerment. The Company also ensures that its operational activities are carried out with respect for community rights and local wisdom.

Di sisi ketenagakerjaan, Perseroan menempatkan sumber daya manusia sebagai aset strategis dalam mencapai keberhasilan jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, inklusif, dan produktif. Implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan secara konsisten dengan tujuan untuk mencapai zero fatality serta meningkatkan kesadaran keselamatan di seluruh lini organisasi. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk berkembang melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan.

In terms of employment, the Company positions human resources as a strategic asset in achieving long-term success. Therefore, the Company is committed to creating a safe, healthy, inclusive, and productive work environment. The implementation of an occupational safety and health management system is carried out consistently with the goal of achieving zero fatalities and increasing safety awareness across the organization. Furthermore, the Company also provides equal opportunities for all employees to develop through ongoing training and competency development programs.

Dalam aspek tata kelola, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis dan integritas. Perseroan juga terus memperkuat sistem pelaporan dan pengungkapan informasi sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi kepada pemangku kepentingan.

In terms of governance, the Company consistently upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG), encompassing transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Board of Directors ensures that all business activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations, while upholding business ethics and integrity. The Company also continues to strengthen its reporting and information disclosure systems as part of its commitment to transparency with stakeholders.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga mulai mengembangkan pendekatan yang lebih terstruktur dalam pengelolaan keberlanjutan, termasuk melalui penyusunan indikator kinerja berbasis ESG serta peningkatan kualitas pelaporan keberlanjutan.

Throughout 2025, the Company will also begin developing a more structured approach to sustainability management, including the development of ESG-based performance indicators and improving the quality of sustainability reporting.

Perseroan berupaya untuk menyelaraskan praktik pelaporan dengan standar yang berlaku, guna memastikan bahwa informasi yang disampaikan bersifat relevan, akurat, dan dapat diperbandingkan.

The Company strives to align reporting practices with applicable standards to ensure that the information provided is relevant, accurate, and comparable.

Direksi menyadari bahwa implementasi keberlanjutan merupakan proses yang berkelanjutan dan memerlukan peningkatan secara konsisten. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan evaluasi terhadap efektivitas kebijakan dan program yang telah dijalankan, serta mengidentifikasi peluang perbaikan untuk meningkatkan dampak positif yang dihasilkan.

The Board of Directors recognizes that sustainability implementation is an ongoing process and requires consistent improvement. Therefore, the Company continuously evaluates the effectiveness of its policies and programs and identifies opportunities for improvement to enhance their positive impact.

Memasuki tahun mendatang, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat integrasi ESG dalam seluruh rantai nilai (*value chain*) serta meningkatkan peran keberlanjutan sebagai pendorong utama pertumbuhan usaha. Fokus strategis akan diarahkan pada peningkatan efisiensi operasional, pengurangan dampak lingkungan, penguatan hubungan dengan pemangku kepentingan, serta peningkatan kualitas tata kelola perusahaan.

As we enter the coming year, the Company is committed to strengthening ESG integration across its entire value chain and enhancing the role of sustainability as a key driver of business growth. The strategic focus will be on improving operational efficiency, reducing environmental impact, strengthening stakeholder relationships, and enhancing corporate governance.

Direksi meyakini bahwa komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan akan memberikan kontribusi positif terhadap ketahanan bisnis Perseroan dalam menghadapi dinamika industri, sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors believes that a strong commitment to sustainability will make a positive contribution to the Company's business resilience in facing industry dynamics, while creating sustainable added value for all stakeholders.

Perubahan Komposisi Dewan Direksi

Pada tahun 2025, jajaran Dewan Direksi tidak mengalami perubahan komposisi dan tetap terdiri dari Bapak Burhan Tjokro sebagai Direktur Utama dan Bapak Ulung Wijaya sebagai Direktur.

Change in Composition of Board Of Director

In 2025, the composition of the Board of Director were not change and will continue with Mr. Burhan Tjokro as President Director and Mr. Ulung Wijaya as Director.

Terima Kasih dan Apresiasi

Mewakili Direksi, saya mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kolaborasi yang tak ternilai dari Dewan Komisaris, yang telah memberikan arahan dan saran terkait pengambilan keputusan Direksi sepanjang tahun. Kami juga berterima kasih atas keteguhan komitmen dari semua karyawan, mitra bisnis, pemegang saham, dan pemangku kepentingan, yang melalui perannya masing-masing telah membawa Perseroan pada jalur transformasi untuk terus berkembang. Menatap masa depan, kami akan terus berupaya memajukan bisnis Perseroan secara berkelanjutan, bertanggung jawab, dan dilandaskan pada pola pikir baru yang berorientasi keunggulan.

Gratitude and Appreciation

Representing the Board of Directors, i would like to acknowledge the invaluable support from and collaboration with the Board of Commissioners, which had provided guidance and advice on our decision-making process throughout the year. We are also grateful for the steadfast commitment of our workforce, business partners, shareholders, and stakeholders, who in their respective roles have enabled company to drive along the path of transformation along which we seek to evolve. Looking forward, we are striving to advance company's business sustainably, responsibly, and with a renewed mindset for excellence.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Burhan Tjokro
Direktur Utama
President Directors

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

SEKILAS PERUSAHAAN [GRI 102-5]

COMPANY AT A GLANCE [GRI 102-5]

Perseroan memiliki wilayah kerja yang sebagian besar beroperasi di wilayah Sumatera Selatan. Didirikan pada tahun 1992 sebagai perusahaan kontraktor sewa menyewa alat berat dan kemudian pada tahun 2008, untuk menambah diversifikasi portofolio bisnis serta menangkap peluang pertumbuhan yang ada, Perseroan merambah ke bisnis di bidang penyedia jasa pertambangan batubara.

The Company has a working area that mostly operates in South Sumatera. Established in 1992 as a heavy equipment rental contractor company and then in 2008, to add more diversification to business's portfolio and to get an opportunities, the Company ventured into the business of providing coal mining services.

Lini bisnis penyedia jasa pertambangan batubara ini menjadi lini bisnis utama Perseroan sejak tahun 2010 disamping adanya lini bisnis yang lain yang tetap dijalankan oleh Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan memulai langkah baru dengan mencoba melakukan *join operation* pengelolaan tambang dengan beberapa klien pemilik IUP di beberapa wilayah di Sumatera Selatan.

This coal mining service line has become the Company's main business line since 2010 in addition to other business lines that the Company continues to run. In 2021, the Company started a new step by trying to conduct a mine management for join operation with several IUP owner clients in several areas in South Sumatera.

Pada tahun 2020, Perseroan mendapatkan status sebagai perusahaan terbuka melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Maret 2021 dengan kode perdagangan saham UNIQ. Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan 3.138.983.000 saham di BEI.

In 2020, the Company obtained the status of a public company through the listing of shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 8th 2021 under the ticker code UNIQ. In total, the Company listed 3.138.983.000 shares on the IDX.

Dengan rekam jejak selama lebih dari 30 tahun, Perseroan terus memberikan kualitas pelayanan terbaik melalui penyediaan peralatan yang prima serta sumber daya manusia yang handal dan profesional. Demi menjaga kualitas dan mutu layanan yang diberikan kepada setiap pelanggan, Perseroan memegang teguh prinsip profesional dengan dedikasi tinggi, namun tetap memperhatikan keselamatan karyawan. Untuk menjaga komitmen tersebut Perseroan telah tersertifikasi ISO 9001:2015, sertifikasi OHSAS 18001:2007 dan sertifikasi SMK3.

With a track record more than 30 years, the Company continues to provide the best quality of service through the provision of excellent equipment and reliable and professional human resources. In order to maintain the quality of services provided to each customer, the Company upholds professional principles with high dedication, while still paying attention to employee safety. To maintain this commitment, the Company has been certified ISO 9001:2015, OHSAS 18001:2007 certification and SMK3 certification.

VISI & MISI [GRI 102-16] [C.1]

VISION & MISSION [GRI 102-16] [C.1]

VISI

PT Ulima Nitra Tbk menjadi perusahaan publik yang dikenal luas dan menjadi terdepan dengan memberikan jasa dan pelayanan dengan kualitas terbaik bagi keuntungan konsumen.

VISSION

PT Ulima Nitra Tbk become a public company that is widely recognized and be at the forefront by providing the highest quality services and treatment for the customer's benefit.

MISI

1. PT Ulima Nitra Tbk bergerak di bidang infrastruktur dan penyediaan jasa dengan fokus utama memberikan kualitas terbaik dari beragam produk peralatan dan juga pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan dengan harga yang bersaing.

2. Merencanakan perluasan operasional dengan menawarkan harga yang kompetitif kepada pelanggan dengan memperbaharui unit atau mengganti unit secara berkesinambungan.

3. Mengutamakan keselamatan kerja demi memuaskan pelanggan dan karyawan PT Ulima Nitra Tbk.

4. Menciptakan lingkungan kerja yang baik dan membina hubungan baik dengan pelanggan, *supplier* dan juga *staff*.

MISSION

1. PT Ulima Nitra Tbk is engaged in infrastructure and service provision with the main focus of providing the best quality of various equipment products and statisfying services to customers at competitive prices.

2. To plan an operational expansion by offering competitive prices to customers through continuous renewal the units or units replacement.

3. To prioritize work safety in order to provide satisfaction for customers and employees of PT Ulima Nitra Tbk

4. To create a good working environment and build good relationships with customers, suppliers and staff.

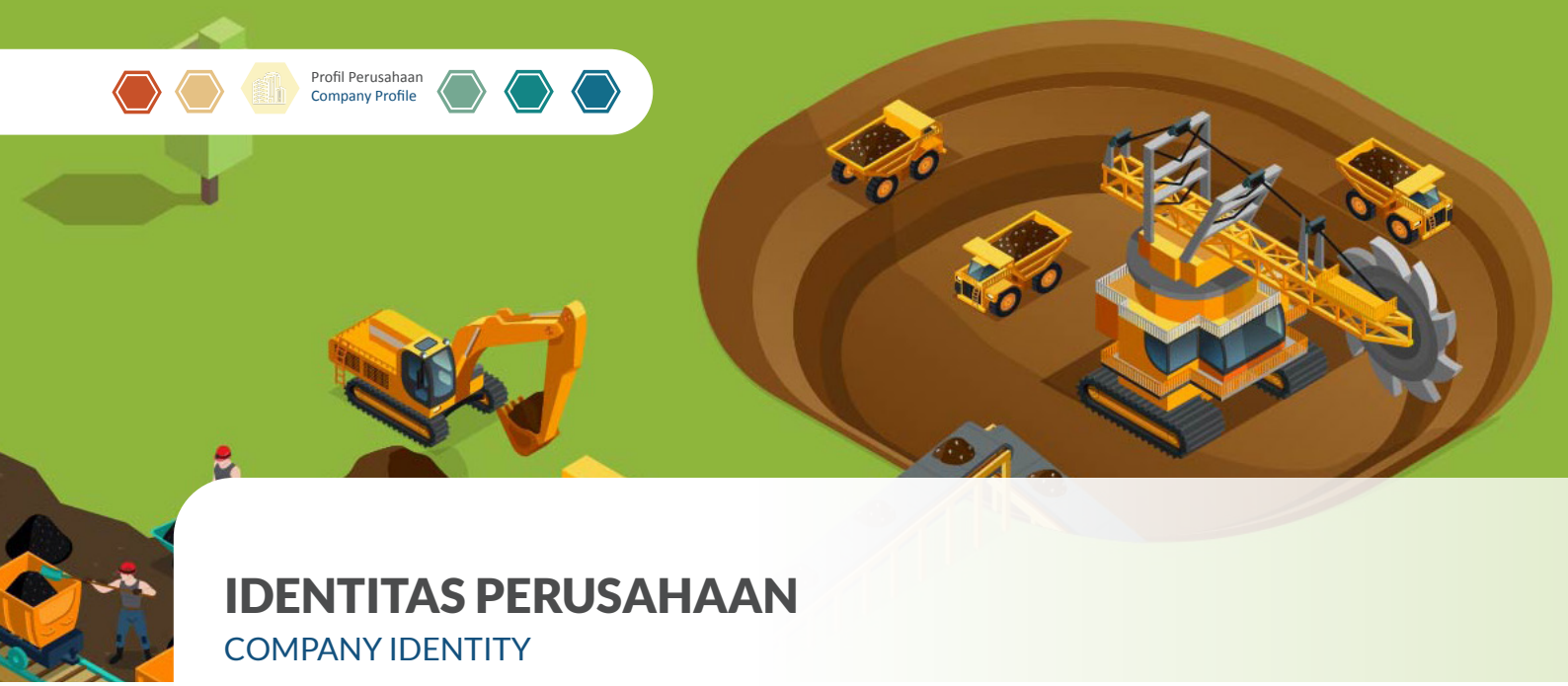

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan [GRI 102-1] Company Name [GRI 102-1]	PT Ulima Nitra Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	25 Agustus 1992 August 25th, 1992
Dasar Hukum Pendirian [GRI 102-5] Legal Basis of Establishment [GRI 102-5]	Akta Pendirian Nomor 74 pada tanggal 25 Agustus 1992 di hadapan notaris Heniwati Ridwan, SH yang beralamat di Palembang dan disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan surat keputusan Nomor C2-2811. HT.01.01.TH 93 tanggal 5 Mei 1993, serta didaftarkan pada buku register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Palembang pada tanggal 22 Juni 1993 di bawah agenda Nomor 37./1993/PT Deed of Establishment No.74 dated August 25th, 1992 before notary Heniwati Ridwan,SH with address in Palembang and ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by decree No.C2-2811.HT.01.01.TH 93 dated May 5th, 1993, and registered in the register book of the Registrar of the Palembang District Court on June 22nd, 1993 under agenda No. 37./1993/PT
Status Perusahaan [GRI 102-5] Company's Status [GRI 102-5]	Perusahaan Terbuka Listing Company
Pencatatan Saham Listing at the Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia, 8 Maret 2021 Indonesia Stock Exchange, March 8th, 2021
Kode Saham Name of Code of Shares	UNIQ
Modal Dasar Authorized Capital	Rp. 20.000.000.000
Modal Yang Disetorkan Paid Up Capital	3.138.983.000 lembar saham 3.138.983.000 shares

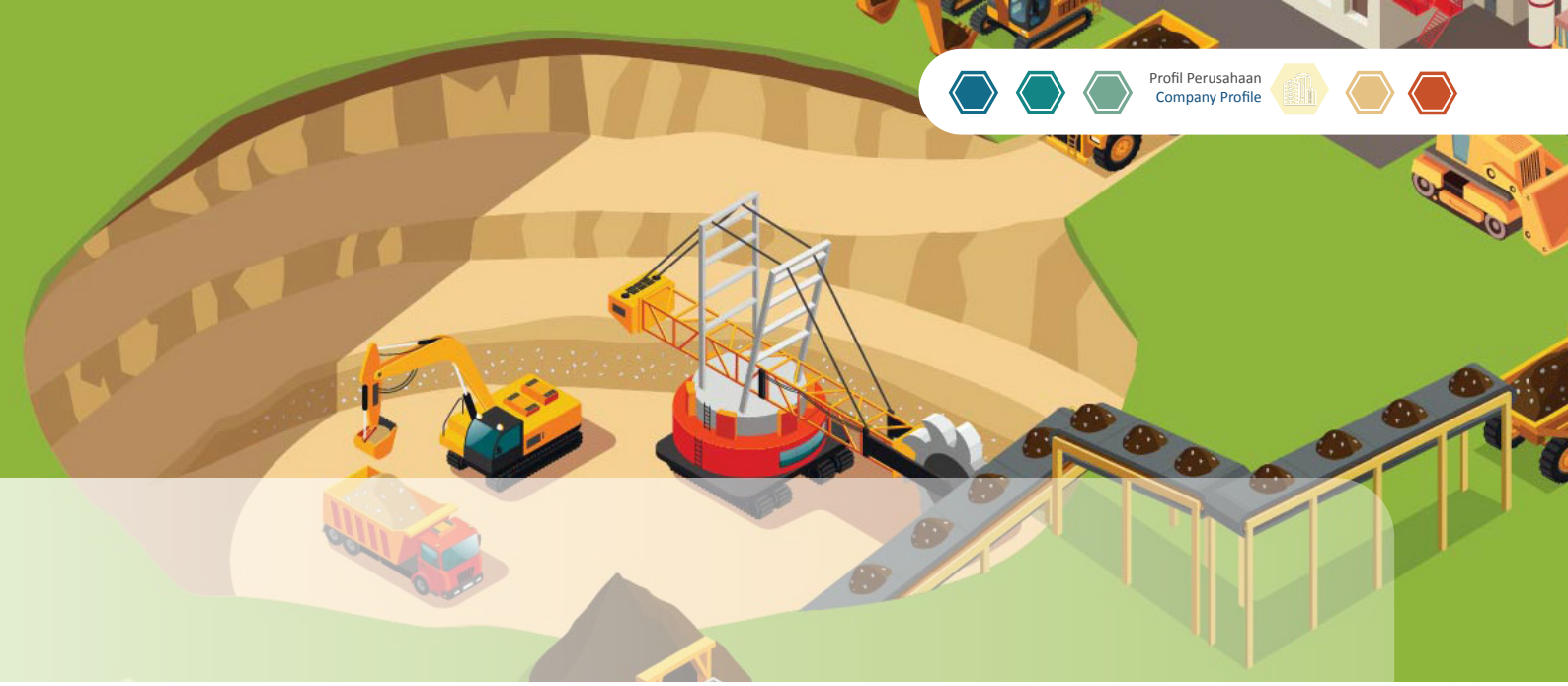

Kegiatan Usaha Utama [GRI 102-2] Main Business Activities [GRI 102-2]	Jasa pertambangan dan jasa sewa menyewa peralatan pertambangan Mining services and mining equipment rental services
Keanggotaan Dalam Organisasi [GRI 102-13] [C.5] Organization Membership [GRI 102-13] [C.5]	Per 31 Desember 2023, Perseroan tergabung dalam Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) As of December 31st, 2023, Company is a member from Association of Indonesia Public Listed Company (AEI) and Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
Kantor Pusat [GRI 102-3] [C.2] Address of Head Office [GRI 102-3] [C.2]	Jl. Betet No. 28 RT 22/RW 9, 9 Ilir, Ilir Timur III Palembang Sumatera Selatan, 30113 Phone : (0711) 365157/365158/365580 Fax : (0711) 359469 Website : www.ulimanitra.co.id Email : info@ulimanitra.co.id
Akuntan Publik Periode 2025 Public Accountant For 2025	**Mirawati Sensi Idris (Member of Moore Global International Network)** Solis Building, Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10 Jakarta Barat, 11470 Indonesia.
Biaya Jasa Audit Periode 2025 Audit Service Fee For 2025	Rp. 192.000.000
Biro Administrasi Efek Share Administration Bureau	**PT Adimitra Jasa Korpora** Kirana Boutique Office Blok F3 / 5. Jl. Kirana Avenue III – Kelapa Gading, Jakarta Utara
Hubungan Investor Investor Relations	**Corporate Secretary** Jl. Betet No. 28 RT 22/RW 9, 9 Ilir, Ilir Timur III Palembang Sumatera Selatan, 30113 Phone : (0711) 365157/365158/365580 Email : corsec@ulimanitra.co.id

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2021

Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)
Initial Public Offering (IPO)

2017

Mencapai produksi OB removal sebesar ± 7,4 juta bcm
Achieved OB removal production of ± 7,4 milion bcm

2004

Tersertifikasi ISO 9001:2015
ISO 9001:2015 certified

1995

Mendapatkan kontrak JSTA & RMS dari Conoco Philips
Obtaines JSTA & RMS contracts from Conoco Philips

2024

Mencapai produksi OB removal sebesar +- 15 juta BCM
Achieved +- 15 million BCM OB removal production

2013

- **Tersertifikasi OHSAS 18001:2007**
- **Mendapatkan kontrak JSTA dari Medco E&P Indonesia**

- OHSAS 180012007 certified
- Get a JSTA contract from Medco E&P Indonesia

2002

Kontrak JSTA dari PTBA
JSTA contracts from PTBA

1992

PT Ulima Nitra Tbk, didirikan tahun 1992
PT Ulima Nitra Tbk, established in 1992

KEGIATAN USAHA PERSEROAN [GRI 102-2] [C.4]

CORPORATE BUSINESS ACTIVITIES [GRI 102-2] [C.4]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai Akta Nomor 10/2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan bergerak di bidang :

1. Pertambangan dan penggalian;
2. Pengelolaan air limbah dan daur ulang sampah;
3. Konstruksi;
4. Pengangkutan;
5. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan ketenagakerjaan.

Guna mencapai maksud dan tujuan di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

Kegiatan Usaha Utama :

1. Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam;
2. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
3. Penyewaan alat konstruksi dengan operator;
4. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya.

Kegiatan Usaha Penunjang :

1. Pertambangan batu bara;
2. Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya;
3. Pengumpulan air limbah berbahaya;
4. Pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya;
5. Pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya;
6. Konstruksi gedung lainnya;
7. Konstruksi jalan raya;
8. Pembuatan atau pengeboran sumur air tanah;
9. Konstruksi bangunan pengolahan dan penampungan barang minyak dan gas;
10. Penyiapan lahan;

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with Deed Number 10/2020, the purpose and objectives as well as business activities of the Company are engaged in :

1. Mining and excavation;
2. Waste water management and waste recycling;
3. Construction;
4. Transportation;
5. Rental and leasing activities without option rights of machine and employee.

In order to achieve the above purposes and objectives, the Company carries out the following business activities :

Main Business Activities :

1. Petroleum and natural gas mining support activities;
2. Mining and other excavation support activities;
3. Rental of construction equipment with operator;
4. Rental and leasing activities without option rights of cars, buses, trucks and others.

Supporting Business Activities :

1. Coal Mining;
2. Excavation of stone, sand and other clay;
3. Collection of hazardous waste water;
4. Hazardous waste water management and disposal;
5. Hazardous waste management and disposal;
6. Other building construction;
7. Roadway construction;
8. Construction or drilling of groundwater wells;
9. Construction of oil and gas processing and storage buildings;
10. Land preparation;

11. Pemasangan pondasi dan tiang pancang;
12. Angkutan bermotor untuk barang khusus;
13. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
14. Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu.

Namun sampai Laporan Tahunan 2025 diterbitkan, kegiatan usaha Perseroan yang telah berjalan adalah penyedia jasa pertambangan dan jasa sewa menyewa peralatan pertambangan.

11. Installation of foundations and piles;
12. Transportation of special goods;
13. Rental and leasing activities without option of land transportation equipment other than motorized vehicles with four or more wheels;
14. Activities of providing specific time labor.

However, until 2025 Annual Report is published, the Company's ongoing business activities are mining services and mining equipment rent services.

WILAYAH OPERASIONAL [GRI 102-4] [C.3]

OPERATIONAL AREA [GRI 102-4] [C.3]

Lokasi Rental UN
UN Rent Sites

Lokasi Tambang UN
UN Mining Sites

Lokasi Kontraktor Migas UN
Oil & Gas Contractor Locations UN

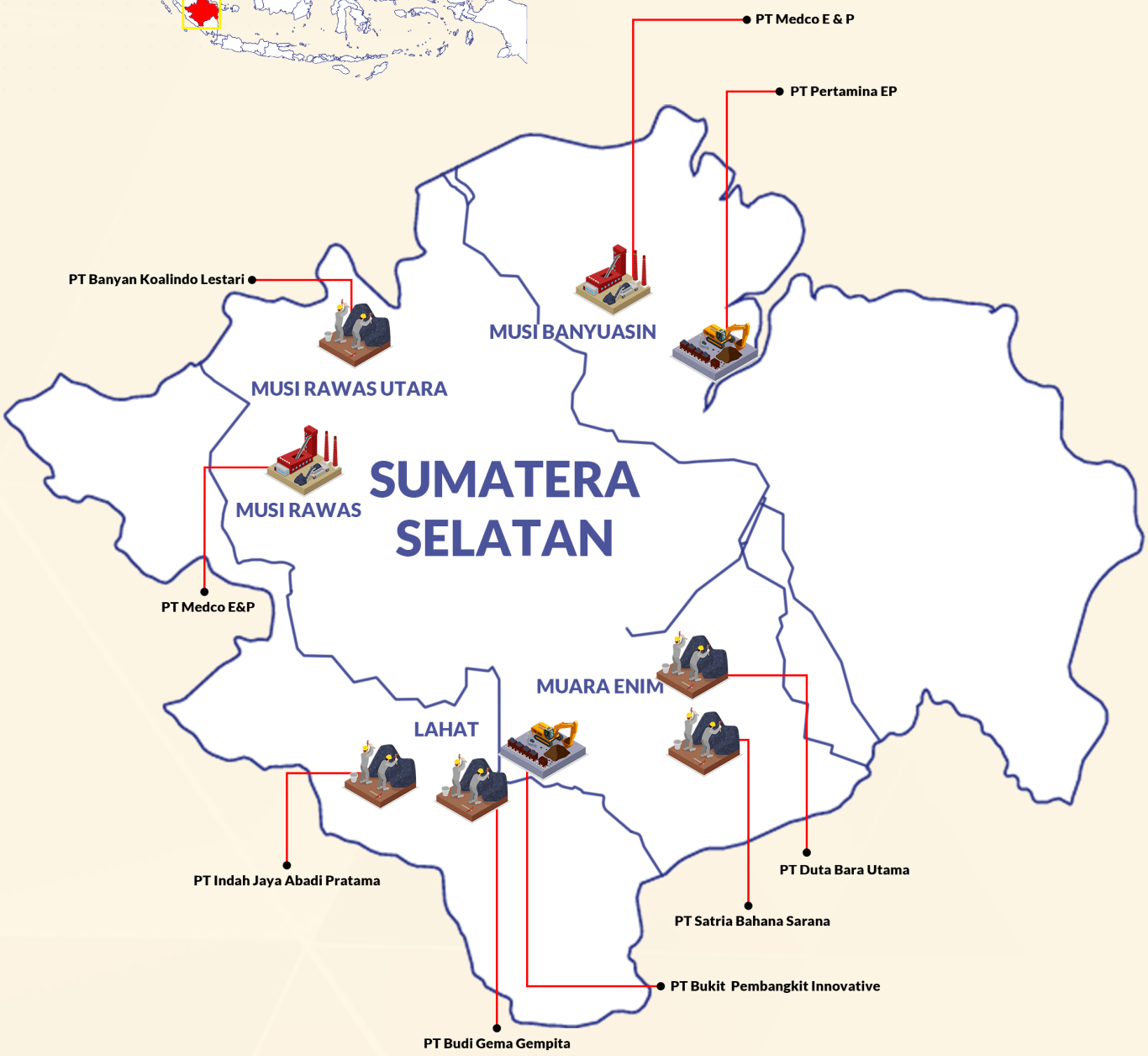

STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN [GRI 102-18]

ORGANIZATION STRUCTURE [GRI 102-18]

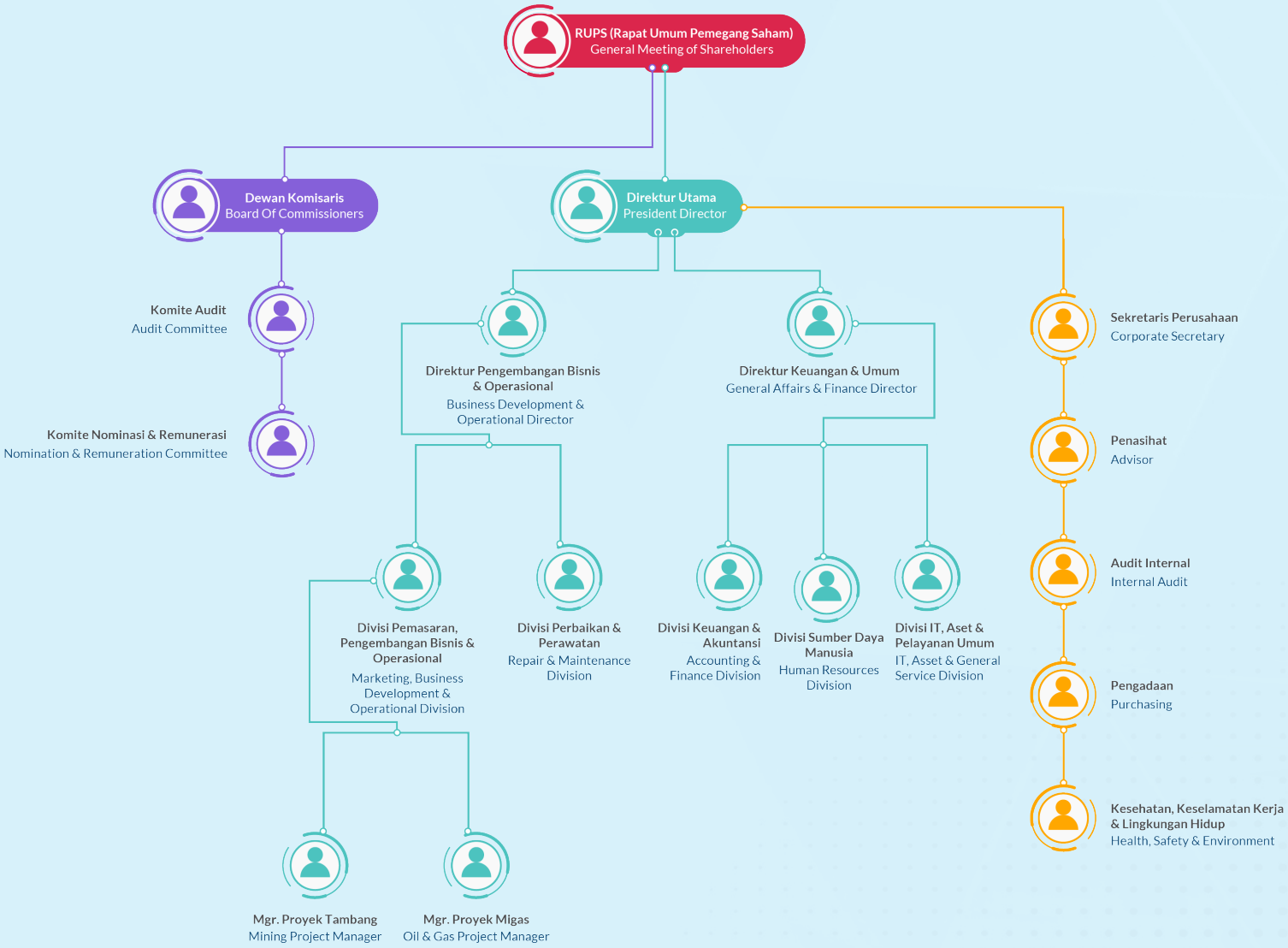

SKALA ORGANISASI [GRI 102-7] [C.3]

ORGANIZATIONAL SCALE [GRI 102-7] [C.3]

Keterangan Information	2025	2024	2023	2022
Total Aset (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in millions of Rupiah)	742.863	730.155	726.266	581.518
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah) Total Equity (in millions of Rupiah)	481.699	444.518	389.906	359.081
Jumlah Pegawai (orang) Number of Employees (person)	1.014	1.122	944	1.090
Jumlah Kegiatan Usaha Number of Business Activities	2	2	2	2
Produksi Overburden (BCM) Overburden Production (BCM)	12.599,85	15.138,71	11.735,37	8.298,27

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [GRI 102-5] [C.3]

SHAREHOLDERS COMPOSITION [GRI 102-5] [C.3]

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025
Shareholders Composition as of December 31st, 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership
Burhan Tjokro	706.818.395	22,52%
Ulung Wijaya	706.818.395	22,52%
Jati Simina	375.000.000	11,95%
Merty Tjokro	334.302.326	10,65%
Mertje Tjokro	194.767.442	6,20%
Tuti Nuarni	194.767.442	6,20%
Masyarakat	626.509.000	19,96%
Total	**3.138.983.000**	**100%**

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 31 Desember 2025
Share Ownership Composition of Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31st, 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership
Mertje Tjokro	Komisaris Utama President Commissioner	194.767.442	6,20%
Burhan Tjokro	Direktur Utama President Director	706.818.395	22,52%
Ulung Wijaya	Direktur Director	706.818.395	22,52%

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONER

Usia Age	61 Tahun 61 Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum dari Universitas Sriwijaya Palembang Bachelor of Law from Sriwijaya University
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 2 tertanggal 10 September 2020 Deed No. 2 dated September 10th, 2020

Pengalaman Kerja
Work Experiences

- Komisaris Utama di PT Kanti Kari Marjoram (2015-2021)
  President Commissioner of PT Kanti Kari Marjoram (2015-2021)
- Komisaris Utama di PT Kanti Kari Karawai (2014-2021)
  President Commissioner of PT Kanti Kari Karawai (2014-2021)
- Komisaris Utama di PT Kanti Kari (2012-2021)
  President Commissioner of PT Kanti Kari (2012-2021)
- Direktur PT Burhan Bersaudara Jaya Lestari (Mei 2006-2015)
  Director of PT Burhan Bersaudara Jaya Lestari (May 2006-2015)
- Direktur CV Bumi Sriwijaya (1990-2020)
  Director of CV Bumi Sriwijaya (1990-2020)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris PT Ulima Baselio sejak tahun 2012
  Commissioner of PT Ulima Baselio since 2012
- Direktur Utama di PT Kanti Kari sejak tahun 2021
  President Director of PT Kanti Kari since 2021
- Direktur Utama di PT Kanti Kari Karawai sejak tahun 2021
  President Director of PT Kanti Kari Karawai since 2021
- Direktur Utama di PT Kanti Kari Marjoram sejak tahun 2021
  President Director of PT Kanti Kari Marjoram since 2021

Mertje Tjokro
Komisaris Utama
President Commissioner

Usia Age	67 Tahun 67 Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Prof Dr Moestopo Bachelor of Economic from Prof Dr Moestopo University
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 2 tertanggal 10 September 2020 Deed No. 2 dated September 10th, 2020

Pengalaman Kerja
Work Experiences

- Komisaris Independen PT SMR Utama Tbk (2013 - Juni 2023)
  Independent Commissioner of PT SMR Utama Tbk (2013 – June 2023)
- Komisaris Independen PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (2018 - 2020)
  Independent Commissioner of PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (2018 – 2020)
- Komisaris Independen PT Forza Land Indonesia Tbk (2016 - 2020)
  Independent Commissioner of PT Forza Land Indonesia Tbk (2016 – 2020)
- Komisaris Utama PT Sitara Propertindo Tbk (2013 - 2016)
  President Commissioner of PT Sitara Propertindo Tbk (2013 – 2016)
- Berkarir di PT Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1992 – 2012, dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
  Career at PT Bursa Efek Indonesia from 1992 – 2012, with last positions as Director of Finance and Human Resource
- Biro Penilaian Perusahaan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) (1983 - 1992)
  Corporate Valuation Bureau of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam LK) (1983 – 1992)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris Independen PT Terregra Asia Energy Tbk sejak tahun 2016 - 2025
  Independent Commissioner of PT Terregra Asia Energy Tbk since 2016 - 2025
- Komisaris Independen PT Bahtera Bumi Raya Tbk sejak tahun 2020
  Independent Commissioner of PT Bahtera Bumi Raya Tbk since 2020
- Wakil Komisaris Utama PT Pan Brothers Tbk sejak tahun 2021
  Deputy Chief Commissioner of PT Pan Brothers Tbk since 2021
- Komisaris Utama PT Garuda Investindo sejak tahun 2013
  President Commissioner of PT Garuda Investindo since 2013

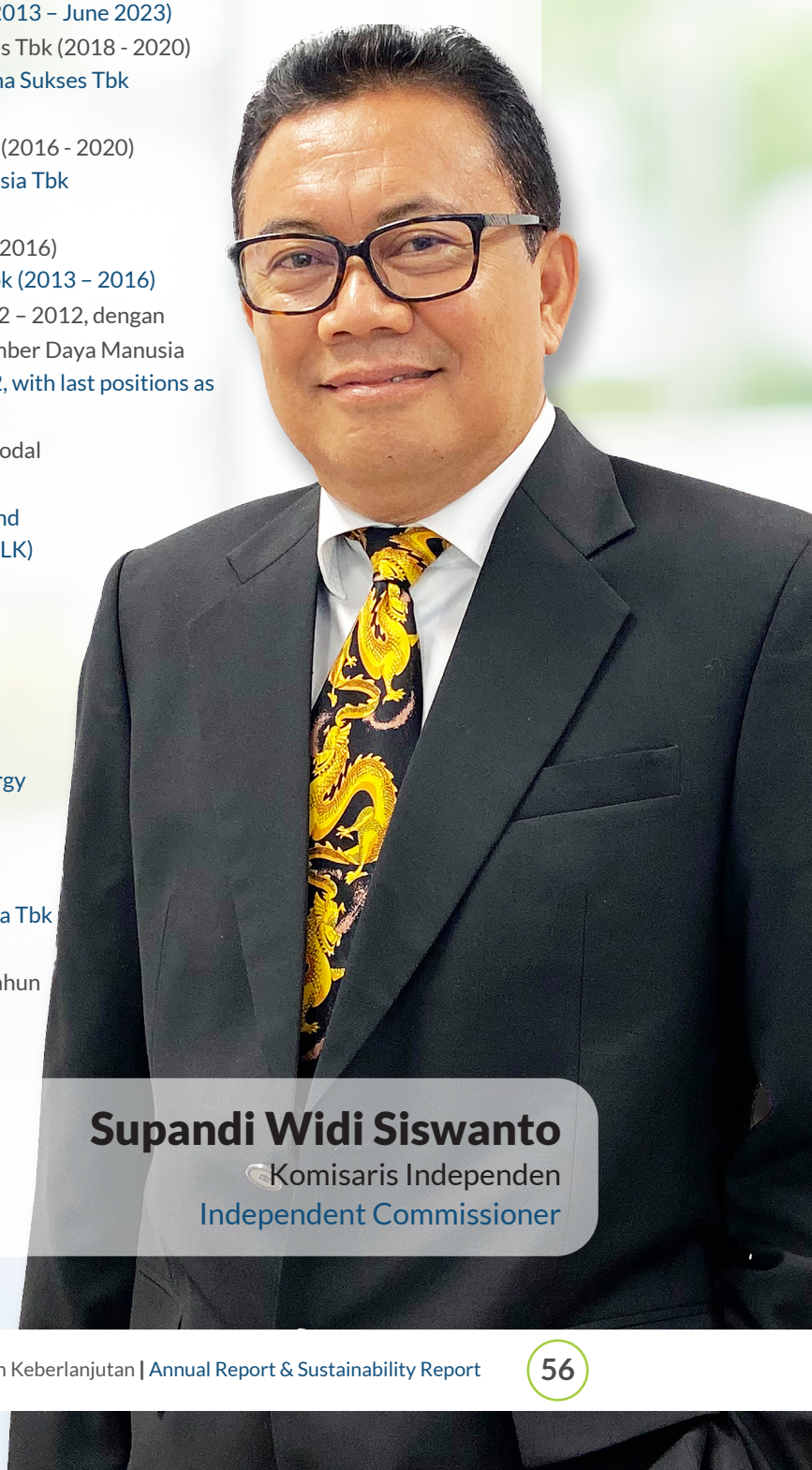

Supandi Widi Siswanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DEWAN DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTOR

Usia Age	57 Tahun 57 Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari STIE Perbanas Jakarta Bachelor of Economic from STIE Perbanas Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 2 tertanggal 10 September 2020 Deed No. 2 dated September 10th, 2020

Pengalaman Kerja
Work Experiences

- Direktur Utama PT Kanti Kari Marjoram (2015 - 2021)
  President Director of PT Kanti Kari Marjoram (2015 – 2021)
- Direktur Utama PT Kanti Kari Karawai (2014 - 2021)
  President Director of PT Kanti Kari Karawai (2014 – 2021)
- Direktur Utama PT Kanti Kari (2012 - 2021)
  President Director of PT Kanti Kari (2012 – 2021)
- Direktur Utama PT Ulima Supplindo (2008 – 2022)
  President Director of PT Ulima Supplindo (2008 – 2022)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Direktur Utama PT Sumatera Synergy Indonesia sejak tahun 2004
  President Director of PT Sumatera Synergy Indonesia since 2004
- Direktur Utama PT Ulima Baselio sejak tahun 2012
  President Director of PT Ulima Baselio since 2012

Burhan Tjokro
Direktur Utama
President Director

Usia Age	54 Tahun 54 Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	*The Chartered Institute of Marketing* kemudian menyelesaikan pendidikan gelar *Master of Arts in Marketing* The Chartered Institute of Marketing and completed the degree of Master of Arts in Marketing
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 2 tertanggal 10 September 2020 Deed No. 2 dated September 10th, 2020

Pengalaman Kerja
Work Experiences

- Direktur PT Sriwijaya Bara Priharum (2018 - 2019)
  Director of PT Sriwijaya Bara Priharum (2018 – 2019)
- *Corporate Officer* Bank Danamon (1996 - 1998)
  Corporate Officer at Bank Danamon (1996 – 1998)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- *Corporate Consultant* PT Utpadaka Wita Reswara sejak tahun 2019
  Corporate Consultant at PT Utpadaka Wita Reswara since 2019
- *Corporate Secretary* PT Ulima Nitra Tbk sejak tahun 2021
  Corporate Secretary at PT Ulima Nitra Tbk since 2021

Ulung Wijaya
Direktur
Director

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan turut ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Tenaga kerja yang terampil, berdedikasi, dan memiliki integritas dan etika kerja yang baik, serta berperilaku kerja aman akan dapat berkontribusi terhadap pencapaian visi, misi, target Perseroan serta pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

The success and sustainability of the Company is also determined by the quality of its human resources. Workers who are skilled, dedicated, have integrity and good work ethics, and have safe work behavior will be able to contribute to the achievement of the Company's vision, mission, targets and sustainable business growth.

Mendukung dan terus mengembangkan tenaga kerja merupakan prioritas utama bagi Perseroan. Manajemen sumber daya manusia yang baik dimulai dari perencanaan yang sistematis dengan menghubungkan kebutuhan sumber daya manusia dan rencana bisnis Perseroan. Pengelolaan sumber daya manusia yang dilaksanakan Perseroan berlandaskan beberapa strategi yaitu penempatan karyawan yang tepat untuk posisi yang diembannya, pelatihan dan pengembangan, pengelolaan talenta, remunerasi yang kompetitif, pengelolaan hubungan industrial, dan internalisasi budaya dan nilai Perseroan.

Supporting and continuing to develop the workforce is a top priority for the Company. Good human resource management starts from systematic planning by linking human resource needs and the Company's business plan. The human resource management carried out by the Company is based on several strategies, namely the placement of appropriate employees for the positions they hold, training and development, talent management, competitive remuneration, industrial relations management, and internalization of the Company's culture and values.

Demografi Karyawan [GRI 102-8] [C.3]

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan mencapai 1.014 orang. Profil demografi karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini :

Employee Demographics [GRI 102-8] [C.3]

As of 31st December 2025, number of employees of the Company reached 1.014 employees. The demographics profile of the Company's employees can be seen in the following tables :

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Status Kerja
Table of Employee Composition by Employment Status

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Karyawan Tetap	157	162	162	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	857	960	782	Contract Employee
Total	1.014	1.122	944	Total

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Kepangkatan
Table of Employee Composition by Employment Grade

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Direksi	2	2	2	Directors
Manajer Kepala	9	9	9	Head Division
Manajer Proyek	9	8	9	Project Manager
Staff	994	1.103	924	Staff
Total	1.014	1.122	944	Total

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jenjang Pendidikan
Table of Permanent Employee Composition by Education Level

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Pasca sarjana	3	2	2	Post Graduate
Sarjana	142	164	139	Bachelor
Diploma	84	91	65	Diploma
SMA	368	742	530	Senior High School
SMP	57	92	155	Junior High School
SD	22	31	53	Elementary School
Total	1.014	1.122	944	Total

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jenjang Usia
Table of Permanent Employee Composition by Age

Keterangan	2025	2024	2023	Description
> 55 Tahun	26	21	17	> 55 Years Old
41 - 55 Tahun	257	276	285	41 – 55 Years Old
26 - 40 Tahun	520	574	466	26 – 40 Years Old
17 - 25 Tahun	211	251	176	17 – 25 Years Old
Total	1.014	1.122	944	Total

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Menurut Aktivitas Utama
Table of Permanent Employee Composition by Main Activities

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Administrasi & Umum	16	13	10	Administration & General
Keuangan	10	10	9	Finance
Operasional	988	1.099	925	Operational
Total	1.014	1.122	944	Total

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Menurut Lokasi
Table of Permanent Employee Composition by Location

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Kantor Pusat Palembang	43	43	40	Head Office Palembang
Workshop Musi Dua	43	49	49	Musi Dua Workshop
Workshop Karang Raja	9	20	12	Karang Raja Workshop
Musi Rawas Utara	141	216	167	Musi Rawas Utara
Tanjung Enim	3	29	29	Tanjung Enim
Muara Enim	330	362	121	Muara Enim
Lahat	257	343	305	Lahat
Musi Banyuasin	103	56	217	Musi Banyuasin
Pertamina EP	0	4	4	Pertamina EP
Musi Rawas	85			Musi Rawas
Total	1.014	1.122	944	Total

Remunerasi Karyawan

Sistem remunerasi Perseroan mengacu kepada kondisi keuangan, penilaian kinerja karyawan, undang-undang ketenagakerjaan, upah industri rata-rata, dan upah minimum provinsi. Hal ini penting karena Perseroan berkomitmen memberikan remunerasi sesuai dengan ketentuan hukum sekaligus remunerasi yang menarik, kompetitif dan proporsional dengan kinerja karyawannya.

Employee Remuneration

The Company's remuneration system refers to financial conditions, employee performance assessments, labor laws, average industry wages, and provincial minimum wages. This is important because the Company is committed to providing remuneration in accordance with legal provisions as well as remuneration that is attractive, competitive and proportional to the performance of its employees.

Karyawan Perseroan mendapatkan remunerasi dalam bentuk gaji pokok, tunjangan seperti tunjangan transportasi dan uang makan, serta manfaat tambahan lainnya sesuai dengan jabatan masing-masing karyawan. Perseroan juga mengikutsertakan karyawannya dalam beberapa program Pemerintah seperti BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Seluruh kebijakan pengelolaan sumber daya manusia diterapkan oleh divisi *Human Resource Division*. Perseroan berdedikasi untuk mencapai dan mempertahankan standar kesehatan dan kesejahteraan tertinggi bagi karyawan. Selain melindungi keselamatan karyawan dan memberikan jaminan kepastian bagi karyawan, perseroan juga menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan berupa :

1. Asuransi Kesehatan untuk karyawan dengan jenjang *Head Division*;
2. Tunjangan Hari Raya (THR);
3. *Reward* dan Insentif;
4. Hak Cuti yang ditentukan sesuai peraturan berlaku;
5. Rumah tinggal atau mess untuk karyawan yang bekerja di daerah dekat wilayah operasional;
6. Fasilitas *laundry* dan *catering* untuk karyawan yang menempati rumah tinggal atau mess milik Perseroan.

Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia sebagai aset bagi Perseroan untuk dapat mewujudkan operasional yang berkesinambungan sebagai dasar menciptakan organisasi yang mampu menjadi pondasi bagi pengembangan bisnis secara berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan merumuskan kebijakan-kebijakan strategis terkait pengembangan sumber daya manusia yang diharapkan mampu membawa dampak positif bagi pengembangan talenta pribadi setiap karyawan.

Keunggulan operasional Perseroan dapat dicapai dan dipertahankan melalui perbaikan berkelanjutan pada setiap proses operasi. Dengan demikian,

The Company's employees receive remuneration in the form of a basic salary, allowances such as transportation allowances and meal allowances, as well as other additional benefits according to each employee's position. The company also involves its employees in several government programs such as BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

All human resource management policies are implemented by the Human Resource Division. The Company is dedicated to achieving and maintaining the highest standards of health and welfare for employees. Apart from protecting employee safety and providing certainty for employees, the company also provides a number of facilities and welfare programs in the form of :

1. Health Insurance for Head Division level;
2. Religious Holiday Allowance;
3. Reward and Incentive;
4. Leave rights are determined according to applicable regulations;
5. Residential house or mess for employees who work in areas near operational areas;
6. Laundry and catering facilities for employees who live in the Company's residences.

Training And Development Of Human Resources

The Company emphasizes the importance of managing human resources as an asset for the Company to be able to realize sustainable operations as the basis for creating an organization that is able to become the foundation for sustainable business development. For this reason, the Company formulates strategic policies related to human resource development which are expected to have a positive impact on the development of each employee's personal talents.

Company's operational excellence can only be achieved and maintained through continuous improvement in each operational process.

karyawan harus memiliki keahlian dan kompetensi yang relevan dengan pekerjaan masing-masing, yang terus diasah dan dikembangkan demi memenuhi tuntutan perkembangan dunia bisnis terkini dan selalu berada di garis terdepan dalam persaingan. Perseroan memberikan berbagai macam program pelatihan bagi karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan *(training need analysis)*. Secara khusus, program pengembangan Perseroan diatur menjadi 2 bagian yaitu :

1. *Skill Development*

Program pengembangan kompetensi melalui *Skill Development* adalah program dimana Perseroan mendatangkan motivator dan trainer dari pihak eksternal untuk melakukan pelatihan serta motivasi kepada karyawan yang dinilai memerlukan pelatihan tersebut untuk meningkatkan kinerja kerja nya. Selama tahun 2025 Perseroan telah melaksanakan berbagai pelatihan dan sertifikasi terhadap karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan antara lain :

Therefore, employees are required to have the skills and competencies relevant to their respective job, which are continuously upgraded and developed to meet the requirement of the latest development in the business world as well as staying at the forefront of the race. Company provides various kinds of training programs for employees that are tailored to employee needs (training need analysis). Specifically, the Company's development program is organized into 2 parts :

1. Skill Development

The competency development program through Skill Development is a program where the Company brings in motivators and trainers from external parties to provide training and motivation to employees who are deemed to need such training to improve their work performance. During 2025 the Company has carried out various training and certification for employees tailored to employee needs :

No	Tanggal Pelaksanaan Pelatihan Training Implementation Date	Nama Pelatihan Training Name
1	14 - 16 Januari 2025 14th - 16th January 2025	Pelatihan *Operation & Daily Maintenance Quester* CWE28064R Training Operation & Daily Maintenance Quester CWE28064R
2	12 – 13 Februari 2025 12th – 13th February 2025	Pelatihan Penerapan Sistem Perizinan OSS RBA & Penyusunan LKPM Training on Implementing the OSS RBA Licensing System & Preparing LKPM
3	24 Februari 2025 24th February 2025	Pelatihan Mengenai 9 *Skill* Wajib HR Di Bidang Pertambangan & Migas Training on 9 Mandatory HR Skills in the Mining & Oil and Gas Sector
4	3 – 8 Maret 2025 3rd – 8th March 2025	Pelatihan Mengenai *Human Resource Basic Class* Human Resource Basic Class Training
5	10 – 11 Maret 2025 10th – 11th March 2025	Pelatihan Teknik Pembuatan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan Instruksi Kerja (IK) Technical Training for Creating Standard Operating Procedures (SOPs) and Work Instructions (IK)

No	Tanggal Pelaksanaan Pelatihan Training Implementation Date	Nama Pelatihan Training Name
6	29 – 30 April 2025 29th – 30th April 2025	Pelatihan *Mining Production Dashboard Based On Coal Mining Industry* Mining Production Dashboard Training Based on Coal Mining Industry
7	5 – 23 Mei 2025 5th – 23rd May 2025	Pelatihan *Personality Enhancement Program* Personality Enhancement Program Training
8	13 Juni 2025 13th June 2025	Pelatihan Pengenalan ISO 9001 ISO 9001 Introduction Training
9	18 Juni 2025 18th June 2025	Pelatihan *Awareness Document Control & Filling System* Document Control & Filling System Awareness Training
10	19 Juni 2025 19th June 2025	Pelatihan ISO 14001 Training ISO 14001
11	20 Juni 2025 20th June 2025	Pelatihan ISO 45001 Training ISO 45001
12	28 – 29 Juni 2025 28th – 29th June 2025	Pelatihan Pengukuran Tingkat Risiko Lereng Tambang Dengan Pengukuran Potensi Volume Kelongsoran Metode Kesetimbangan Batas 3D & 2D Training on Measuring Mining Slope Risk Levels Using 3D & 2D Limit Equilibrium Methods to Measure Potential Landslide Volume
13	17 – 18 Juli 2025 17th – 18th July 2025	Pelatihan *Product Knowledge Trailer* Product Knowledge Trailer Training
14	8 – 9 September 2025 8th – 9th September 2025	Pelatihan *Leadership Through Communication* Leadership Through Communication Training
15	27 September 2025 27th September 2025	Pelatihan *Legal* HR & IR *Master* Legal HR & IR Master Training
16	6 – 7 Oktober 2025 6th – 7th October 2025	Pelatihan *Refresh Training* AMTISS AMTISS Refresh Training
17	19 November 2025 19th November 2025	Pelatihan *Basic Lubricants* Basic Lubricants Training

2. *Knowledge Sharing & Training*

Program pengembangan kompetensi melalui *knowledge sharing & training* adalah program transfer ilmu atau sharing ilmu dan pengalaman antara manajer maupun head departemen kepada staff masing-masing departemen dan antar departemen. Tujuan transfer ilmu ini sendiri adalah agar karyawan dapat memperoleh pengetahuan dari para atasan dan senior mereka yang dapat mereka aplikasikan pada kinerja kerja mereka. Selama tahun 2025 Perseroan telah melaksanakan berbagai *knowledge sharing & training* internal terhadap karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan antara lain :

a. Training Motivasi
b. Leadership Training
c. Driver & Operator Fresh Training
d. Driver & Operator Refresh Training
e. Driver & Operator Re-Fresh Training
f. Training Good Mining Practice

Program Alokasi Saham Karyawan (ESA)

Perseroan telah menerapkan Program Alokasi Saham kepada Karyawan (ESA) dengan tujuan untuk meningkatkan rasa memiliki karyawan dan meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan, yang akan menghasilkan nilai perusahaan yang lebih baik bagi pemangku kepentingan. Seluruh saham perserta ESA memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

2. Knowledge Sharing & Training

The competency development program through knowledge sharing & training is a knowledge transfer program or sharing of knowledge and experience between managers and department heads to the staff of each department and between departments. The purpose of this knowledge transfer is so that employees can gain knowledge from their superiors and seniors which they can apply to their work performance. During 2025 the Company has carried out various knowledge sharing & internal training for employees which are tailored to employee needs :

a. Motivation Training
b. Leadership Training
c. Driver & Operator Fresh Training
d. Driver & Operator Refresh Training
e. Driver & Operator Re-Fresh Training
f. Good Mining Practice Training

Employee Stock Allocation Program (ESA)

The Company has implemented Share Allocation Program for Employees (ESA) with the aim of increasing employees' sense of ownership and improving the Company's overall performance, which will result in better company value for stakeholders. All shares of ESA participants have the same and equal rights in all respects with other shares of the Company that have been issued and fully paid up.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

TINJAUAN MAKRO EKONOMI
MACRO ECONOMIC REVIEW

Tinjauan Ekonomi Global

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global memasuki fase normalisasi yang ditandai oleh perlambatan pertumbuhan setelah periode ekspansi yang dipengaruhi oleh pemulihan pasca pandemi dan lonjakan harga komoditas. Dinamika ekonomi global dipengaruhi oleh kombinasi faktor struktural dan siklikal, termasuk kebijakan moneter yang ketat, ketidakpastian geopolitik, serta perubahan arah perdagangan internasional. Fragmentasi ekonomi global yang semakin nyata turut membatasi potensi pertumbuhan jangka pendek.

Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* 2025 yang diterbitkan oleh *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 berada pada kisaran 3,0%–3,2% (*year-on-year*). Angka ini menunjukkan moderasi dibandingkan rata-rata historis jangka panjang sebesar ±3,7%. Sementara itu, World Bank dalam laporan *Global Economic Prospects* 2025 memperkirakan pertumbuhan global yang lebih konservatif sebesar 2,3%, mencerminkan risiko perlambatan akibat tekanan perdagangan dan kondisi keuangan global yang ketat.

Secara regional, negara maju mencatat pertumbuhan yang relatif rendah di kisaran ±1,5%, dipengaruhi oleh tingginya biaya pendanaan dan lemahnya aktivitas industri. Amerika Serikat mengalami perlambatan pertumbuhan akibat kebijakan suku bunga tinggi yang menekan konsumsi dan investasi, sementara kawasan Eropa menghadapi tantangan dari stagnasi sektor manufaktur. Sebaliknya, negara berkembang dan *emerging markets* tetap menjadi motor utama pertumbuhan global dengan tingkat ekspansi di atas 4%, terutama didorong oleh negara-negara Asia seperti China dan India yang masih memiliki permintaan domestik yang kuat.

Sepanjang tahun 2025, kebijakan moneter global masih berada dalam fase *"higher for longer"*, di mana bank sentral utama mempertahankan suku bunga pada level tinggi untuk memastikan inflasi kembali

Global Economic Review

Throughout 2025, the global economy will enter a normalization phase marked by slowing growth after a period of expansion driven by the post-pandemic recovery and surging commodity prices. Global economic dynamics are influenced by a combination of structural and cyclical factors, including tight monetary policy, geopolitical uncertainty, and shifting international trade trends. Increasingly pronounced fragmentation of the global economy also limits short-term growth potential.

According to the World Economic Outlook 2025 report published by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2025 is projected to be in the range of 3,0%–3,2% (year-on-year). This figure represents moderation compared to the long-term historical average of ±3,7%. Meanwhile, the World Bank, in its Global Economic Prospects 2025 report, forecasts a more conservative global growth of 2,3%, reflecting the risk of a slowdown due to trade tensions and tight global financial conditions.

Regionally, developed economies recorded relatively low growth, around ±1,5%, driven by high financing costs and weak industrial activity. The United States experienced a growth slowdown due to high interest rate policies that suppressed consumption and investment, while the European region faced challenges from a stagnant manufacturing sector. Conversely, developing and emerging markets remained the main drivers of global growth, with expansion rates above 4%, driven primarily by Asian countries such as China and India, which still boast strong domestic demand.

Throughout 2025, global monetary policy will remain in a "higher for longer" phase, with major central banks maintaining high interest rates to ensure inflation returns to target. According to IMF

ke target. Berdasarkan data IMF, suku bunga jangka pendek di Amerika Serikat berada pada kisaran 4,3%, kawasan Eropa sekitar 2,0%, dan Jepang sekitar 0,4%.

data, short-term interest rates in the United States are around 4,3%, the eurozone is around 2,0%, and Japan is around 0,4%.

Kondisi suku bunga yang tinggi tersebut memberikan dampak signifikan terhadap aktivitas ekonomi global. Biaya pendanaan yang meningkat menyebabkan penurunan investasi, khususnya di sektor-sektor padat modal seperti infrastruktur dan pertambangan. Selain itu, perbedaan tingkat suku bunga antar negara mendorong pergerakan arus modal ke negara maju, sehingga memperkuat dolar Amerika Serikat.

These high interest rates have had a significant impact on global economic activity. Rising financing costs have led to a decline in investment, particularly in capital-intensive sectors such as infrastructure and mining. Furthermore, interest rate differentials between countries have driven capital flows to developed economies, strengthening the US dollar.

Penguatan dolar AS berdampak pada meningkatnya tekanan terhadap mata uang negara berkembang, termasuk Indonesia. Hal ini meningkatkan risiko nilai tukar serta beban pembayaran utang luar negeri, baik bagi pemerintah maupun sektor korporasi. Dalam konteks industri pertambangan, kondisi ini dapat mempengaruhi struktur biaya dan profitabilitas, khususnya bagi perusahaan dengan eksposur terhadap pembiayaan dalam mata uang asing.

The strengthening of the US dollar has increased pressure on the currencies of developing countries, including Indonesia. This increases exchange rate risk and the burden of foreign debt servicing, both for the government and the corporate sector. In the mining industry, this situation can impact cost structures and profitability, particularly for companies exposed to foreign currency financing.

Pada sektor energi, harga minyak dunia sepanjang tahun 2025 menunjukkan volatilitas yang dipengaruhi oleh dinamika geopolitik dan kebijakan produksi global. Berdasarkan data IMF, harga minyak mentah global rata-rata berada pada kisaran USD 68,9 per barel. Pergerakan harga ini mencerminkan keseimbangan antara risiko gangguan pasokan akibat konflik geopolitik dan upaya pengendalian produksi oleh negara-negara OPEC+.

In the energy sector, global oil prices throughout 2025 exhibited volatility influenced by geopolitical dynamics and global production policies. According to IMF data, the average global crude oil price hovered around USD 68,9 per barrel. This price movement reflects the balance between the risk of supply disruptions due to geopolitical conflicts and production control efforts by OPEC+ countries.

Fluktuasi harga minyak memiliki dampak luas terhadap ekonomi global, terutama melalui pengaruhnya terhadap inflasi dan biaya energi. Kenaikan harga minyak dapat meningkatkan tekanan inflasi, sementara penurunan harga memberikan ruang bagi pelonggaran kebijakan moneter. Bagi sektor pertambangan, harga energi merupakan komponen penting dalam struktur biaya operasional, khususnya terkait penggunaan bahan bakar alat berat.

Fluctuations in oil prices have a broad impact on the global economy, particularly through their influence on inflation and energy costs. Rising oil prices can increase inflationary pressures, while falling prices create room for monetary policy easing. For the mining sector, energy prices are a critical component of the operational cost structure, particularly related to the use of fuel for heavy equipment.

Harga batubara global pada tahun 2025 mengalami normalisasi dibandingkan periode *supercycle* pada tahun 2021–2022. Harga batubara acuan internasional (Newcastle) bergerak pada kisaran USD 120–140 per ton, berdasarkan konsensus berbagai sumber seperti *World Bank Commodity Outlook* dan data pasar ICE Newcastle. Meskipun mengalami penurunan dibandingkan puncaknya, harga batubara tetap berada pada level yang relatif tinggi secara historis. Hal ini didukung oleh permintaan yang masih kuat dari negara-negara berkembang, khususnya China dan India, yang masih mengandalkan batubara sebagai sumber energi utama.

Global coal prices in 2025 will normalize compared to the supercycle period of 2021–2022. The international benchmark coal price (Newcastle) will move in the range of USD 120–140 per ton, based on consensus from various sources such as the World Bank Commodity Outlook and ICE Newcastle market data. Despite a decline from its peak, coal prices remain at historically high levels. This is supported by continued strong demand from developing countries, particularly China and India, which still rely on coal as their primary energy source.

Di sisi lain, tekanan dari transisi energi global dan kebijakan dekarbonisasi mulai mempengaruhi prospek jangka panjang batubara. Namun demikian, keterbatasan infrastruktur energi terbarukan serta kebutuhan akan energi yang stabil menjadikan batubara tetap relevan dalam bauran energi global, khususnya dalam jangka menengah.

On the other hand, pressures from the global energy transition and decarbonization policies are beginning to impact coal's long-term prospects. However, limited renewable energy infrastructure and the need for stable energy ensure coal remains relevant in the global energy mix, especially in the medium term.

Perdagangan batubara global sepanjang tahun 2025 tetap menunjukkan volume yang kuat. Berdasarkan data dari *International Energy Agency* (IEA), total perdagangan batubara global (*seaborne trade*) diperkirakan mencapai sekitar 1,55–1,60 miliar ton. China dan India tetap menjadi importir terbesar batubara dunia dengan volume impor masing-masing sekitar 450 juta ton dan 250 juta ton. Negara-negara Asia lainnya, termasuk Jepang dan Korea Selatan, juga tetap menjadi pasar utama batubara global.

Global coal trade will continue to show strong volumes throughout 2025. According to data from the International Energy Agency (IEA), total global seaborne coal trade is estimated to reach around 1,55–1,60 billion tons. China and India remain the world's largest coal importers, with imports of around 450 million tons and 250 million tons, respectively. Other Asian countries, including Japan and South Korea, also remain key global coal markets.

Di sisi ekspor, Indonesia mempertahankan posisinya sebagai eksportir batubara terbesar di dunia, diikuti oleh Australia dan Rusia. Struktur perdagangan ini menunjukkan bahwa pasar batubara global masih sangat bergantung pada permintaan dari kawasan Asia, yang menjadi pusat pertumbuhan konsumsi energi dunia.

On the export side, Indonesia maintains its position as the world's largest coal exporter, followed by Australia and Russia. This trade structure indicates that the global coal market remains heavily dependent on demand from Asia, the center of global energy consumption growth.

Dinamika harga dan perdagangan batubara global pada tahun 2025 memberikan dampak yang signifikan terhadap industri pertambangan Indonesia. Stabilitas harga pada level menengah serta volume perdagangan yang tetap tinggi memberikan dukungan terhadap keberlanjutan kinerja sektor ini.

Global coal price and trade dynamics in 2025 will significantly impact the Indonesian mining industry. Moderate price stability and consistently high trading volumes support the sector's sustainable performance. Strong demand from China and India is a key factor in maintaining the stability of Indonesian

Permintaan yang kuat dari China dan India menjadi faktor utama yang menjaga stabilitas ekspor batubara Indonesia. Hal ini memungkinkan perusahaan tambang untuk mempertahankan tingkat produksi dan penjualan, meskipun menghadapi tekanan dari normalisasi harga.

coal exports. This allows mining companies to maintain production and sales levels despite pressure from price normalization.

Namun demikian, industri pertambangan juga menghadapi tantangan dari volatilitas harga komoditas, peningkatan biaya operasional, serta tuntutan transisi energi. Oleh karena itu, efisiensi operasional dan pengelolaan biaya menjadi faktor kunci dalam menjaga profitabilitas.

However, the mining industry also faces challenges from commodity price volatility, rising operational costs, and the demands of the energy transition. Therefore, operational efficiency and cost management are key factors in maintaining profitability.

Tinjauan Ekonomi Nasional

National Economic Review

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid di tengah tekanan ekonomi global yang masih berlangsung. Stabilitas makroekonomi tetap terjaga didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, inflasi yang terkendali, serta kontribusi ekspor komoditas yang masih signifikan. Kondisi ini mencerminkan fundamental ekonomi Indonesia yang relatif kuat dibandingkan dengan negara berkembang lainnya.

Throughout 2025, the Indonesian economy demonstrated solid resilience amid ongoing global economic pressures. Macroeconomic stability remained strong, supported by strong domestic consumption, controlled inflation, and the continued significant contribution of commodity exports. This reflects Indonesia's relatively strong economic fundamentals compared to other developing countries.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dan proyeksi Bank Indonesia (BI), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 berada pada kisaran 4,8%–5,2% (year-on-year). Angka tersebut menunjukkan konsistensi pertumbuhan di tengah perlambatan ekonomi global. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor utama, diikuti oleh investasi yang mulai pulih secara bertahap serta kinerja ekspor yang masih didukung oleh sektor komoditas, termasuk batubara.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS) and projections from Bank Indonesia (BI), Indonesia's economic growth in 2025 will be in the range of 4,8%–5,2% (year-on-year). This figure demonstrates consistent growth amidst the global economic slowdown. Household consumption remains the main contributor, followed by a gradual recovery in investment and export performance, which is still supported by the commodity sector, including coal.

Dari sisi sektoral, sektor pertambangan dan penggalian tetap menjadi salah satu pilar utama perekonomian nasional, terutama dalam mendukung penerimaan devisa negara. Permintaan global terhadap komoditas energi, khususnya batubara, masih menjadi faktor penopang kinerja sektor ini sepanjang tahun 2025.

From a sectoral perspective, the mining and quarrying sector remains a key pillar of the national economy, particularly in supporting foreign exchange earnings. Global demand for energy commodities, particularly coal, will continue to be a driving force for this sector's performance through 2025.

Sepanjang tahun 2025, kebijakan moneter Indonesia diarahkan untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah serta mengendalikan inflasi. Bank Indonesia

Throughout 2025, Indonesia's monetary policy will be directed at maintaining the stability of the Rupiah exchange rate and controlling inflation.

mempertahankan suku bunga acuan (BI-Rate) pada kisaran 5,75%–6,25% sebagai respons terhadap kondisi global yang masih ditandai oleh suku bunga tinggi di negara maju.

Bank Indonesia will maintain its benchmark interest rate (BI Rate) at 5,75%–6,25% in response to global conditions still characterized by high interest rates in developed economies.

Kebijakan suku bunga yang relatif tinggi tersebut memberikan dampak terhadap sektor riil, khususnya dalam bentuk peningkatan biaya pendanaan. Sektor pertambangan sebagai industri padat modal turut merasakan tekanan dari kenaikan biaya pembiayaan, baik untuk investasi maupun operasional. Namun demikian, stabilitas sistem keuangan nasional tetap terjaga, memberikan kepastian bagi pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan bisnis.

This relatively high interest rate policy has impacted the real sector, particularly in the form of increased financing costs. The mining sector, as a capital-intensive industry, has also felt pressure from rising financing costs, both for investment and operations. Nevertheless, the stability of the national financial system remains maintained, providing certainty for business actors in conducting their business activities.

Selain itu, kebijakan moneter yang prudent turut menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, sehingga mampu meminimalkan risiko volatilitas yang dapat mempengaruhi kinerja ekspor dan impor, termasuk dalam industri batubara.

In addition, prudent monetary policy helps maintain the stability of the Rupiah exchange rate, thereby minimizing the risk of volatility that could affect export and import performance, including in the coal industry.

Sepanjang tahun 2025, harga energi global memberikan pengaruh terhadap struktur biaya industri di dalam negeri. Harga minyak dunia yang berada pada kisaran USD 68,9 per barel (berdasarkan data IMF) berdampak pada biaya operasional, khususnya terkait konsumsi bahan bakar alat berat dalam kegiatan pertambangan.

Throughout 2025, global energy prices will impact the cost structure of domestic industry. Global oil prices, hovering around USD 68,9 per barrel (based on IMF data), impact operational costs, particularly fuel consumption for heavy equipment in mining activities.

Di sisi lain, harga batubara acuan Indonesia (Harga Batubara Acuan/HBA) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menunjukkan tren normalisasi. Sepanjang tahun 2025, HBA berada pada kisaran USD 110–130 per ton, lebih rendah dibandingkan periode supercycle sebelumnya, namun masih berada pada level yang relatif sehat secara historis.

Meanwhile, the Indonesian coal reference price (Harga Batubara Acuan/HBA), set by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), is showing a normalizing trend. Throughout 2025, the HBA will be in the range of USD 110–130 per ton, lower than during the previous supercycle period but still at a relatively healthy level historically.

Normalisasi harga ini mencerminkan keseimbangan antara permintaan global yang tetap kuat dan peningkatan pasokan batubara dunia. Permintaan yang stabil dari negara-negara Asia, khususnya China dan India, menjadi faktor utama yang menjaga harga tetap berada pada level yang mendukung keberlanjutan industri.

This price normalization reflects the balance between continued strong global demand and increasing global coal supply. Steady demand from Asian countries, particularly China and India, is a key factor keeping prices at levels that support industry sustainability.

Indonesia tetap mempertahankan posisinya sebagai eksportir batubara terbesar di dunia pada tahun 2025. Berdasarkan data Kementerian ESDM dan

Indonesia will maintain its position as the world's largest coal exporter in 2025. According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources and

BPS, volume ekspor batubara Indonesia mencapai sekitar 500–520 juta ton sepanjang tahun 2025. Negara tujuan utama ekspor batubara Indonesia masih didominasi oleh kawasan Asia, terutama China dan India, yang memiliki kebutuhan energi yang tinggi. Selain itu, negara-negara Asia Timur dan Asia Tenggara juga menjadi pasar utama bagi batubara Indonesia.

the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's coal export volume will reach approximately 500–520 million tons throughout 2025. The main destinations for Indonesian coal exports are still dominated by Asia, particularly China and India, which have high energy needs. In addition, East and Southeast Asian countries are also key markets for Indonesian coal.

Kontribusi ekspor batubara terhadap neraca perdagangan nasional tetap signifikan, menjadikan sektor ini sebagai salah satu sumber utama penerimaan devisa. Stabilitas volume ekspor menunjukkan bahwa permintaan global terhadap batubara Indonesia masih terjaga, meskipun harga mengalami normalisasi.

Coal exports remain significant in contributing to the national trade balance, making this sector a key source of foreign exchange earnings. Stable export volumes demonstrate that global demand for Indonesian coal remains strong, despite price normalization.

Fluktuasi harga batubara sepanjang tahun 2025 memberikan dampak langsung terhadap kinerja industri pertambangan nasional. Penurunan harga dibandingkan periode sebelumnya menyebabkan penyesuaian margin usaha, sehingga perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi operasional. Namun demikian, stabilitas harga pada level menengah serta volume permintaan yang tetap tinggi memberikan ruang bagi perusahaan untuk menjaga keberlanjutan operasional. Optimalisasi produksi dan pengelolaan biaya menjadi strategi utama dalam menghadapi dinamika tersebut.

Fluctuations in coal prices throughout 2025 will directly impact the performance of the national mining industry. Price declines compared to the previous period will result in adjustments to operating margins, requiring companies to improve operational efficiency. However, moderate price stability and consistently high demand volumes provide companies with the opportunity to maintain operational sustainability. Optimizing production and managing costs are key strategies to address these dynamics.

Selain itu, industri batubara juga menghadapi tekanan dari meningkatnya biaya operasional, termasuk biaya bahan bakar, tenaga kerja, serta pemeliharaan alat berat. Hal ini menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Sepanjang tahun 2025, industri batubara Indonesia menghadapi tantangan yang berkaitan dengan implementasi kebijakan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB). Pemerintah memperketat proses persetujuan RKAB sebagai upaya untuk menjaga keseimbangan antara produksi dan permintaan, serta memastikan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Furthermore, the coal industry also faces pressure from rising operational costs, including fuel, labor, and heavy equipment maintenance. This requires companies to continuously improve productivity and efficiency. Throughout 2025, the Indonesian coal industry faces challenges related to the implementation of the Work Plan and Budget (RKAB) policy. The government is tightening the RKAB approval process in an effort to maintain a balance between production and demand and ensure sustainable natural resource management.

Kebijakan ini memberikan implikasi terhadap fleksibilitas operasional perusahaan, khususnya dalam menyesuaikan tingkat produksi dengan

This policy has implications for the company's operational flexibility, particularly in adjusting production levels to market dynamics. Stricter

dinamika pasar. Proses persetujuan yang lebih ketat serta pengawasan terhadap realisasi produksi mengharuskan perusahaan untuk melakukan perencanaan yang lebih matang. Di sisi lain, perusahaan juga dihadapkan pada tantangan lain seperti kewajiban pemenuhan *Domestic Market Obligation* (DMO), tekanan dari kebijakan lingkungan, serta kebutuhan untuk beradaptasi dengan tren transisi energi global.

approval processes and oversight of production realization require companies to undertake more thorough planning. Furthermore, companies also face other challenges such as fulfilling Domestic Market Obligations (DMOs), pressures from environmental policies, and the need to adapt to global energy transition trends.

Secara keseluruhan, kondisi industri batubara Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan keseimbangan antara peluang dan tantangan. Permintaan global yang tetap kuat memberikan dukungan terhadap *volume* produksi dan ekspor, sementara normalisasi harga menuntut efisiensi operasional yang lebih tinggi. Perusahaan yang mampu mengelola biaya secara efektif dan meningkatkan produktivitas akan memiliki daya saing yang lebih baik di tengah kondisi pasar yang semakin kompetitif. Selain itu, kemampuan untuk beradaptasi terhadap kebijakan pemerintah dan dinamika pasar menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan usaha.

Overall, the Indonesian coal industry in 2025 presents a balance between opportunities and challenges. Remaining strong global demand supports production and export volumes, while price normalization demands greater operational efficiency. Companies that manage costs effectively and increase productivity will be more competitive in increasingly competitive market conditions. Furthermore, the ability to adapt to government policies and market dynamics is key to maintaining business sustainability.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Kinerja Produksi

Kinerja operasional Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan penyesuaian yang selaras dengan dinamika kegiatan penambangan dari para pemberi kerja serta optimalisasi strategi produksi Perseroan. *Volume overburden removal* tercatat sebesar 12,60 juta BCM, menurun sebesar 16,78% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 15,14 juta BCM. Sejalan dengan hal tersebut, produksi batubara juga mengalami penurunan sebesar 9,30% menjadi 3,61 juta MT dari sebelumnya 3,98 juta MT pada tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penyesuaian rencana tambang dari pemilik konsesi, kondisi operasional di lapangan, serta upaya Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara *volume* produksi dan efisiensi operasional.

Production Performance

The Company's operational performance in 2025 demonstrated adjustments in line with the dynamics of mining activities from its employers and the optimization of the Company's production strategy. Overburden removal volume was recorded at 12,60 million BCM, a decrease of 16,78% compared to the realization in 2024 of 15,14 million BCM. In line with this, coal production also decreased by 9,30% to 3,61 million MT from the previous 3,98 million MT in 2024. This decrease was primarily influenced by adjustments to the mine plan from the concession owner, operational conditions in the field, and the Company's efforts to maintain a balance between production volume and operational efficiency.

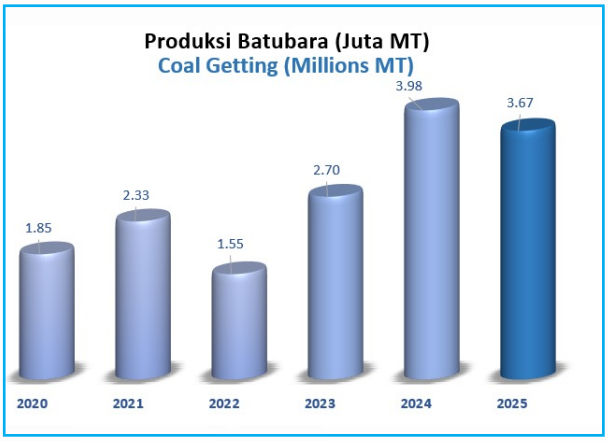

Meskipun Perseroan berhasil mencatatkan perbaikan *stripping ratio* menjadi 3,44 kali dari 3,80 kali pada tahun 2024 yang mencerminkan efisiensi dalam pengupasan lapisan penutup, namun capaian tersebut belum sepenuhnya mampu mengompensasi penurunan *volume* pekerjaan yang berdampak langsung pada tingkat utilisasi alat dan penyerapan biaya tetap. Kondisi ini mengakibatkan peningkatan beban per unit produksi serta menekan margin operasional Perseroan. Selain itu, penyesuaian ruang lingkup pekerjaan dari pemberi kerja dan dinamika operasional di lapangan turut berkontribusi terhadap

Although the Company successfully recorded an improvement in its stripping ratio to 3,44 times from 3,80 times in 2024, reflecting efficiency in overburden removal, this achievement was not fully able to compensate for the decrease in work volume, which directly impacted equipment utilization rates and fixed cost absorption. This condition resulted in an increase in the cost per unit of production and suppressed the Company's operating margins. In addition, adjustments to the scope of work from the employer and operational dynamics in the field also contributed to the limited economies of scale that

terbatasnya skala ekonomi yang dapat dicapai, sehingga secara keseluruhan memberikan dampak negatif terhadap kinerja produksi dan profitabilitas Perseroan pada tahun berjalan.

could be achieved, thus negatively impacting the Company's production performance and profitability in the current year.

Perseroan akan terus mengedepankan strategi operasional yang adaptif dan berbasis efisiensi untuk menghadapi tantangan industri yang dinamis. Fokus utama diarahkan pada peningkatan produktivitas melalui optimalisasi *fleet management*, pemanfaatan teknologi digital dalam pemantauan kinerja operasional, serta penguatan kapabilitas sumber daya manusia. Dengan landasan operasional yang semakin solid dan disiplin dalam pengendalian biaya, Perseroan optimistis dapat meningkatkan kinerja produksi secara berkelanjutan serta memperkuat posisinya sebagai mitra strategis di industri jasa kontraktor pertambangan.

The Company will continue to prioritize adaptive and efficiency-based operational strategies to address the challenges of a dynamic industry. The primary focus is on increasing productivity through optimizing fleet management, utilizing digital technology to monitor operational performance, and strengthening human resource capabilities. With an increasingly solid operational foundation and disciplined cost control, the Company is optimistic about sustainably improving production performance and strengthening its position as a strategic partner in the mining contractor services industry.

Kinerja Optimalisasi Peralatan
Ketersediaan Alat

Ketersediaan Alat atau *Physical Availability* (PA) adalah indeks yang menunjukkan persentase waktu kesiapan alat tanpa gangguan jadwal perbaikan, baik yang terencana maupun tidak terencana dan gangguan kerusakan alat. Bagi perusahaan kontraktor tambang batubara, PA adalah salah satu indikator utama yang mengindikasikan kelancaran operasional. Perseroan selalu berkomitmen untuk menjaga level PA pada tingkat yang optimal.

Equipment Optimization Performance
Equipment Availability

Equipment Availability or Physical Availability (PA) is an index that shows the percentage of equipment readiness time without disruption to repair schedules, both planned and unplanned and equipment damage. For coal mining contractor companies, PA is one of the main indicators indicating smooth operations. The Company is always committed to maintaining PA levels at optimal levels.

Ketersediaan Alat
Physical Availability

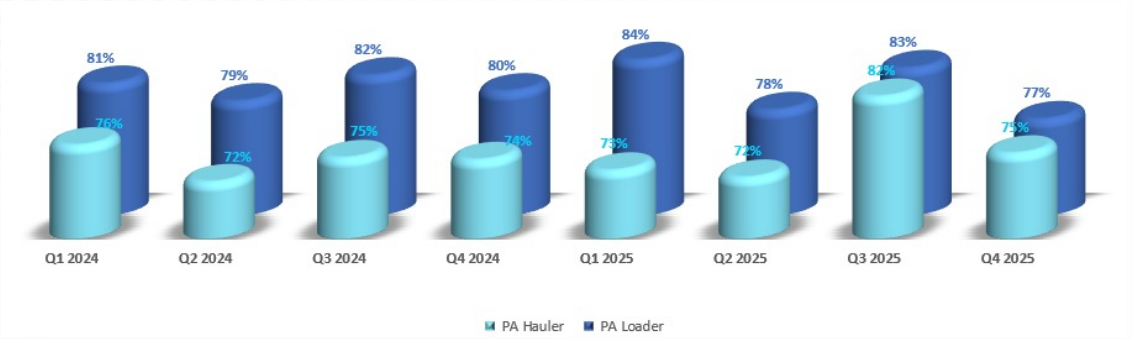

Kinerja ketersediaan alat (*physical availability*) Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan upaya Perseroan dalam menjaga tingkat keandalan operasional di tengah dinamika aktivitas pertambangan. Secara rata-rata, tingkat ketersediaan alat *loader* pada tahun 2025 berada pada angka 80%, relatif stabil atau sama dibandingkan dengan tahun 2024 yang juga berada pada angka 80%. Sementara itu, ketersediaan alat *hauler* pada tahun 2025 berada pada angka 76%, sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 yang berada pada kisaran awal 74%. Capaian ini mencerminkan efektivitas langkah-langkah optimalisasi yang telah dijalankan oleh Perseroan dalam menjaga kesiapan alat produksi.

The Company's physical availability performance throughout 2025 demonstrates its efforts to maintain operational reliability amidst the dynamics of mining activities. On average, loader availability in 2025 was at 80%, relatively stable or the same as in 2024, which was also at 80%. Meanwhile, hauler availability in 2025 was at 76%, a slight increase compared to the initial 74% in 2024. This achievement reflects the effectiveness of the optimization measures implemented by the Company to maintain production equipment readiness.

Dari sisi operasional, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan strategi pemeliharaan yang terstruktur melalui pendekatan *preventive* dan *predictive maintenance*. Pada tahun 2025, peningkatan kualitas perencanaan perawatan serta disiplin dalam pelaksanaan jadwal *maintenance* memberikan kontribusi terhadap stabilitas tingkat *availability*, khususnya pada unit *hauler* yang menunjukkan kinerja lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Pendekatan berbasis data dalam pemantauan kondisi alat juga mulai dioptimalkan untuk mengidentifikasi potensi gangguan secara lebih dini.

From an operational perspective, the Company consistently implements a structured maintenance strategy through preventive and predictive approaches. By 2025, improvements in maintenance planning quality and disciplined maintenance schedule implementation will contribute to stable availability levels, particularly for hauler units, which are showing improved performance compared to the previous year. A data-driven approach to equipment condition monitoring is also being optimized to identify potential problems earlier.

Selain itu, pengelolaan siklus hidup alat menjadi salah satu fokus utama Perseroan dalam menjaga kinerja peralatan. Dibandingkan tahun 2024, pada tahun 2025 Perseroan lebih proaktif dalam melaksanakan program *overhaul*, *rebuild*, serta penggantian komponen kritikal guna mempertahankan performa

Furthermore, equipment lifecycle management is a key focus for the Company in maintaining equipment performance. Compared to 2024, in 2025, the Company will be more proactive in implementing overhaul, rebuild, and critical component replacement programs to maintain

alat. Langkah ini tidak hanya meningkatkan keandalan alat, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi frekuensi *downtime* yang bersifat tidak terencana, sehingga mendukung kelancaran aktivitas operasional secara keseluruhan.

equipment performance. This initiative not only improves equipment reliability but also contributes to reducing the frequency of unplanned downtime, thus supporting overall operational smoothness.

Dari aspek pendukung, penguatan manajemen suku cadang dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia turut berperan dalam mendukung optimalisasi ketersediaan alat. Perseroan memastikan ketersediaan *spare parts* yang memadai serta meningkatkan kapabilitas tim mekanik dan operator melalui pelatihan berkelanjutan. Dibandingkan dengan tahun 2024, sinergi antara fungsi operasional dan pemeliharaan pada tahun 2025 menunjukkan perbaikan, yang tercermin dari respons yang lebih cepat dan efektif terhadap gangguan teknis di lapangan.

From a supporting perspective, strengthening spare parts management and improving human resource competency also play a role in optimizing equipment availability. The Company ensures adequate spare parts availability and enhances the capabilities of its mechanical and operator teams through ongoing training. Compared to 2024, synergy between operational and maintenance functions in 2025 showed improvement, as reflected in faster and more effective responses to technical disruptions in the field.

Penggunaan Alat

Use of Availability

Penggunaan Alat
Use of Availability

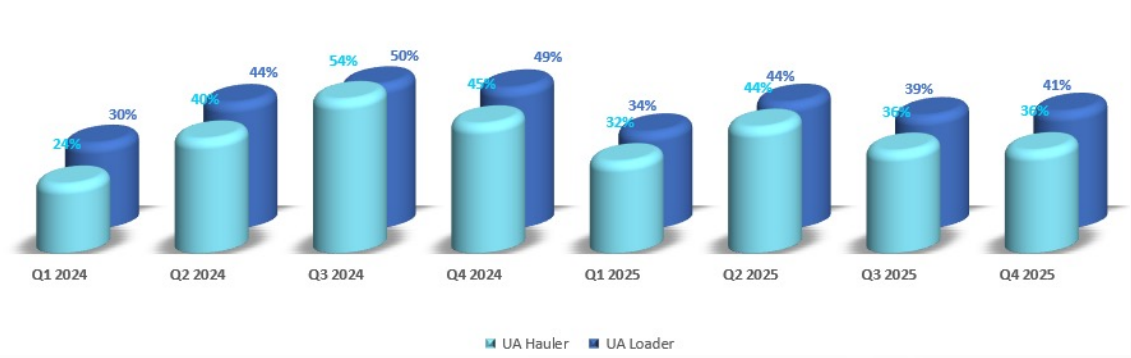

Kinerja penggunaan alat (*use of availability*) Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan adanya penyesuaian tingkat utilisasi sejalan dengan dinamika *volume* pekerjaan dan kondisi operasional di lapangan. Secara rata-rata, tingkat penggunaan alat hauler pada tahun 2025 berada pada angka 37%, menurun dibandingkan dengan tahun 2024 yang berada pada angka 41%. Sementara itu, penggunaan alat loader pada tahun 2025 tercatat berada pada angka 40% yang juga mengalami penurunan sedikit dibandingkan tahun 2024 yang berada pada angka 43%. Penurunan ini mencerminkan adanya penyesuaian aktivitas operasional dari pemberi kerja akibat ketidakpastian revisi RKAB pemilik IUP di akhir tahun 2025.

The Company's equipment utilization performance throughout 2025 shows adjustments in utilization rates in line with the dynamics of work volume and operational conditions in the field. On average, the hauler utilization rate in 2025 was 37%, a decrease compared to 41% in 2024. Meanwhile, loader utilization in 2025 was recorded at 40%, also a slight decrease compared to 43% in 2024. This decrease reflects adjustments in operational activities by employers due to the uncertainty of the revision of the Mining Business Plan (RKAB) of IUP holders at the end of 2025.

Dari sisi operasional, penurunan tingkat penggunaan alat tersebut terutama dipengaruhi oleh berkurangnya *volume* pekerjaan yang berdampak pada optimalisasi jam kerja alat. Dibandingkan dengan tahun 2024, pada tahun 2025 Perseroan menghadapi kondisi di mana ketersediaan alat relatif terjaga, namun tidak sepenuhnya diimbangi dengan tingkat utilisasi yang optimal. Hal ini menyebabkan sebagian kapasitas alat belum termanfaatkan secara maksimal dalam mendukung kegiatan produksi.

From an operational perspective, the decline in equipment utilization was primarily driven by reduced work volume, which impacted the optimization of equipment operating hours. Compared to 2024, in 2025, the Company faced a situation where equipment availability was relatively maintained, but not fully offset by optimal utilization rates. This resulted in some equipment capacity not being fully utilized to support production activities.

Perseroan tetap berupaya menjaga keseimbangan antara *availability* dan *utilization* melalui penerapan perencanaan operasional yang lebih adaptif. Optimalisasi *dispatch system*, pengaturan pola kerja alat, serta penyesuaian jumlah unit aktif menjadi langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan alat di lapangan. Selain itu, koordinasi yang lebih intensif dengan pemberi kerja juga dilakukan guna menyelaraskan rencana produksi dengan kapasitas operasional yang dimiliki Perseroan.

The Company continues to strive to maintain a balance between availability and utilization through the implementation of more adaptive operational planning. Optimizing the dispatch system, adjusting equipment work patterns, and adjusting the number of active units are strategic steps taken to increase the effectiveness of equipment utilization in the field. Furthermore, more intensive coordination with suppliers is being conducted to align production plans with the Company's operational capacity.

Dari aspek efisiensi, kondisi utilisasi yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya turut berdampak pada peningkatan biaya per unit, mengingat terdapat komponen biaya tetap yang harus tetap ditanggung oleh Perseroan. Namun demikian, Perseroan secara aktif melakukan berbagai inisiatif pengendalian biaya, termasuk pengaturan jam operasional alat, efisiensi bahan bakar, serta optimalisasi tenaga kerja, guna memitigasi dampak dari penurunan tingkat penggunaan alat tersebut.

From an efficiency perspective, lower utilization compared to the previous year also contributed to increased unit costs, given the Company's continued fixed costs. However, the Company is actively implementing various cost control initiatives, including adjusting equipment operating hours, fuel efficiency, and workforce optimization, to mitigate the impact of the reduced equipment utilization rate.

Produktivitas

Produktivitas unit di dunia pertambangan merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur kinerja operasional. Peningkatan produktivitas tidak hanya berdampak pada efisiensi biaya, tetapi juga pada daya saing dan keberlanjutan operasional tambang. Dalam industri yang sangat kompetitif dan penuh tantangan seperti pertambangan, strategi peningkatan produktivitas harus dirancang secara holistik dan berbasis data.

Productivity

Unit productivity in the mining world is one of the main indicators in measuring operational performance. Increasing productivity not only has an impact on cost efficiency, but also on the competitiveness and sustainability of mining operations. In a highly competitive and challenging industry such as mining, productivity improvement strategies must be designed holistically and based on data.

Pada tahun 2025 ini, Perseroan masih tetap menerapkan beberapa strategi dalam upaya meningkatkan produktivitas unit di area kerja Perseroan antara lain :

1. **Audit Produktivitas Unit**
   Divisi Operasional Perseroan bekerjasama dengan Divisi *Repair & Maintenance* terus melakukan evaluasi baik setiap minggu maupun bulanan terhadap kinerja unit berdasarkan KPI (*Key Performance Indicator*) seperti BCM/jam, ton/jam, dan *fuel consumption* tiap-tiap unit yang beroperasi di area kerja Perseroan.

2. **Optimalisasi Rute dan *Layout* Jalan Tambang**
   Divisi Operasional Perseroan bekerjasama dengan Divisi *Engineering* juga melakukan pengaturan *layout* jalan angkut agar jalan angkut yang ditempuh oleh unit *hauler* menjadi lebih efisien dan dapat mengurangi waktu tempuh serta konsumsi bahan bakar.

3. **Manajemen Waktu Kerja Efektif**
   Perseroan melalui divisi *human resource* juga terus meningkatkan disiplin waktu antar shift karyawan serta berusaha mengurangi waktu *idle*. Perseroan juga terus memaksimalkan waktu kerja alat dengan sistem *monitoring real-time* per jam yang diterapkan di seluruh area kerja Perseroan. Adapun penerapan *monitoring real* dilakukan lewat web dan aplikasi yang telah dikembangkan oleh tim dari Divisi IT.

4. **Kolaborasi Lintas Departemen**
   Perseroan terus membangun sinergi antara tim dan divisi yang ada di Perseroan agar masalah dapat diselesaikan lebih cepat dan terintegrasi. Perseroan pada tahun 2024 telah menjalankan program "*Meeting* Senin" atau yang disingkat dengan "MESIN", di mana pada program ini akan dihadiri oleh direksi maupun *head division* tiap-tiap divisi untuk membahas isu-isu yang penting di area kerja Perseroan.

5. ***Benchmarking dan Continuous Improvement***
   Pada tahun 2025 Perseroan mengirimkan beberapa karyawan dari berbagai divisi ke Perusahaan pertambangan lain yang juga

In 2025, the Company still remain implement several strategies in an effort to increase unit productivity in the Company's work areas, including:

1. **Unit Productivity Audit**
   The Company's Operational Division in collaboration with the Repair & Maintenance Division continues to conduct weekly and monthly evaluations of unit performance based on KPI (Key Performance Indicators) such as BCM/hour, tons/hour, and fuel consumption for each unit operating in the Company's work area.

2. **Optimization of Mine Road Routes and Layouts**
   The Company's Operational Division, in collaboration with the Engineering Division, also arranges the layout of the haul road so that the haul road used by the hauler unit is more efficient and can reduce travel time and fuel consumption.

3. **Effective Work Time Management**
   The Company through the human resource division also continues to improve employee time discipline between shifts and strives to reduce idle time. The Company also continues to maximize tool working time with a real-time hourly monitoring system implemented throughout the Company's work areas. The implementation of real monitoring is carried out via the web and applications that have been developed by the team from the IT Division.

4. **Cross-Department Collaboration**
   The Company continues to build synergy between teams and divisions in the Company so that problems can be resolved more quickly and in an integrated manner. In 2024, the Company has implemented the "Monday Meeting" program or abbreviated as "MESIN", where this program will be attended by directors and division heads of each division to discuss important issues in the Company's work area.

5. **Benchmarking dan Continuous Improvement**
   In 2025, the Company sent several employees from various divisions to other mining companies that are also still in the South Sumatra

masih berada di area di Sumatera Selatan untuk membandingkan kinerja performa unit antara perusahaan lain dengan milik Perseroan sebagai upaya mencari celah perbaikan dan adopsi *best practice* industri. Kedepannya Perseroan akan melakukan lebih banyak upaya untuk dapat melakukan benchmarking ke Perusahaan lain sehingga dapat menjadi celah untuk *improvement* dari masing-masing divisi di Perseroan.

area to compare the performance of units between other companies and the Company's as an effort to find gaps for improvement and adoption of industry best practices. In the future, the Company will make more efforts to be able to benchmark other companies so that it can become a gap for improvement from each division in the Company.

Produktivitas (BCM/Jam)
Productivity (BCM/Hour)

Kinerja produktivitas peralatan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang *solid* sebagai hasil dari implementasi strategi optimalisasi operasional yang berkelanjutan. Perseroan secara konsisten mendorong peningkatan output peralatan melalui perbaikan metode kerja, penguatan disiplin operasional, serta pemanfaatan teknologi dalam pemantauan kinerja alat. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap unit alat berat dapat beroperasi pada tingkat efisiensi yang optimal dalam mendukung pencapaian target produksi Perseroan.

The Company's equipment productivity performance in 2025 demonstrated solid improvement as a result of the implementation of a sustainable operational optimization strategy. The Company consistently drives increased equipment output through improved work methods, strengthened operational discipline, and the use of technology to monitor equipment performance. These efforts are undertaken to ensure that each unit of heavy equipment can operate at optimal efficiency to support the achievement of the Company's production targets.

Produktivitas alat gali-muat (*loader*) pada tahun 2025 tercatat meningkat menjadi 251 BCM/jam dibandingkan dengan 234 BCM/jam pada tahun 2024, atau mengalami kenaikan sebesar sekitar 7,26%. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengoptimalkan siklus kerja alat, termasuk pengurangan waktu tunggu (*idle time*), peningkatan akurasi *loading*, serta perbaikan kondisi *front* penambangan. Selain itu, peningkatan kompetensi operator dan pengawasan operasional yang lebih ketat turut berkontribusi terhadap pencapaian kinerja *loader* yang lebih produktif.

Loader productivity is expected to increase to 251 BCM/hour in 2025, up from 234 BCM/hour in 2024, representing an increase of approximately 7,26%. This increase reflects the Company's success in optimizing the equipment's work cycle, including reducing idle time, increasing loading accuracy, and improving mining front conditions. Furthermore, increased operator competency and stricter operational oversight contribute to the achievement of more productive loader performance.

Sejalan dengan hal tersebut, produktivitas alat angkut (*hauler*) juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, dari 45 BCM/jam pada tahun 2024 menjadi 50 BCM/jam pada tahun 2025, atau meningkat sekitar 11,11%. Kenaikan ini didorong oleh optimalisasi jarak angkut, perbaikan kondisi jalan tambang (*haul road*), serta peningkatan pengaturan *dispatching* yang lebih efektif. Perseroan juga melakukan penyesuaian terhadap konfigurasi armada untuk memastikan keseimbangan antara kapasitas angkut dan kapasitas muat, sehingga mampu meningkatkan efisiensi siklus angkut secara keseluruhan.

In line with this, hauler productivity also showed a significant increase, from 45 BCM/hour in 2024 to 50 BCM/hour in 2025, an increase of approximately 11,11%. This increase was driven by optimization of haul distances, improvements in haul road conditions, and more effective dispatching arrangements. The Company also adjusted its fleet configuration to ensure a balance between hauling and loading capacity, thereby improving the efficiency of the overall hauling cycle.

Dari sisi operasional, peningkatan produktivitas ini menjadi indikator penting keberhasilan Perseroan dalam menjaga kinerja peralatan di tengah tantangan industri. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2025 Perseroan mampu memaksimalkan *output* alat meskipun dihadapkan pada dinamika *volume* pekerjaan dan kondisi operasional yang beragam. Hal ini menunjukkan bahwa strategi optimalisasi yang diterapkan tidak hanya berfokus pada peningkatan ketersediaan alat, tetapi juga pada efektivitas pemanfaatannya di lapangan.

From an operational perspective, this increase in productivity is a key indicator of the Company's success in maintaining equipment performance amidst industry challenges. Compared to the previous year, in 2025 Company was able to maximize equipment output despite facing dynamic work volumes and varying operational conditions. This demonstrates that the optimization strategy implemented focuses not only on increasing equipment availability but also on the effectiveness of its utilization in the field.

Selain faktor teknis, peningkatan produktivitas juga didukung oleh penguatan aspek manajerial dan sumber daya manusia. Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kapabilitas operator melalui program pelatihan dan evaluasi kinerja berbasis indikator produktivitas. Di sisi lain, penerapan sistem monitoring berbasis data memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat dalam mengidentifikasi area perbaikan, sehingga produktivitas alat dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Beyond technical factors, productivity improvements are also supported by strengthening managerial and human resource aspects. The Company continuously improves operator capabilities through training programs and performance evaluations based on productivity indicators. Furthermore, the implementation of a data-driven monitoring system enables faster and more accurate decision-making in identifying areas for improvement, thus sustainably enhancing equipment productivity.

Kinerja Bisnis & Operasional

Perseroan menerapkan strategi pertumbuhan dengan berfokus pada optimalisasi seluruh potensi sumber daya yang dimiliki, memastikan kegiatan operasional berjalan dengan efektif dan efisien, dan memberi kepuasan kepada para pelanggan untuk pertumbuhan usaha yang berkualitas dalam jangka panjang.

Business & Operational Performance

The Company implements a growth strategy by focusing on optimizing all the potential of its resources, ensuring operational activities run effectively and efficiently, and providing satisfaction to customers for quality business growth in the long term.

Kondisi industri pertambangan batu bara yang berkembang dinamis dan mulai stabil di dua tahun terakhir membuat seluruh pelaku industri terpacu untuk meraih peluang pertumbuhan usaha dengan merealisasikan beragam rencana investasi yang sempat tertunda. Pertumbuhan industri yang dibayangi ketidakpastian kondisi perekonomian global, membuat seluruh pelaku, termasuk Perseroan, juga harus mampu mencari strategi pengembangan usaha yang tepat untuk mendukung keberlangsungan pertumbuhan usaha yang berkualitas dalam jangka panjang.

The condition of the coal mining industry which has developed dynamically and begun to stabilize in the last two years has encouraged all industry players to seize business growth opportunities by realizing various investment plans which had been postponed. Industrial growth, which is overshadowed by uncertainty in global economic conditions, means that all actors, including the Company, must also be able to find appropriate business development strategies to support the continuity of quality business growth in the long term.

Dalam rangka merespon kondisi usaha tersebut, sejalan dengan visi untuk menjadi yang terdepan di bidang jasa pertambangan melalui kemitraan jangka panjang, Perseroan menetapkan strategi operasionalnya dengan berfokus pada lima kerangka kerja strategi yang saling mendukung, yaitu:

1. Pengelolaan Biaya dan Belanja Modal
2. Keunggulan Operasional
3. Teknologi
4. Hubungan Kemitraan
5. Pengembangan Sumber Daya Manusia

In order to respond to these business conditions, in line with its vision to become a leader in the mining services sector through long-term partnerships, the Company has determined its operational strategy by focusing on five mutually supporting strategic frameworks, such as :

1. Cost Management and Capital Expenditures
2. Operational Excellence
3. Technology
4. Partnership Relationships
5. Human Resource Development

Perseroan menerapkan strategi pertumbuhan yang terencana dengan mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki dan membangun kesiapan infrastuktur pendukung yang dapat memberi manfaat maksimal bagi Perseroan. Setiap tahun Perseroan menetapkan satu prioritas untuk diperkuat melalui inisiatif-inisiatif dengan target terukur yang mengarah pada pencapaian keunggulan operasi.

The Company implements a planned growth strategy by optimizing the potential of its resources and building ready supporting infrastructure that can provide maximum benefits for the Company. Every year the Company sets a priority to be strengthened through initiatives with measurable targets that lead to achieving operational excellence.

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan terfokus pada pengembangan sumber daya manusia (SDM) secara intensif melalui aktivitas-aktivitas kebersamaan dalam program training yang telah berjalan baik, sehingga menghasilkan peningkatan kualitas SDM Perseroan yang signifikan dalam aspek kompetensi, komunikasi, disiplin, *safety awareness*, dan rasa keterikatan emosional terhadap Perseroan.

In recent years, the Company has focused on developing human resources (HR) intensively through collaborative activities in training programs that have been running well, resulting in a significant increase in the quality of the Company's HR in the aspects of competence, communication, discipline, safety awareness, and a sense of emotional attachment to the Company.

Pada tahun 2025, Perseroan juga berfokus pada program investasi dan optimalisasi peralatan tambang serta pemanfaatan teknologi sebagai unsur-unsur utama dari keunggulan operasional

In 2025, the Company will also focus on investment programs and optimization of mining equipment as well as the use of technology as the main elements of operational excellence while continuing to carry out

sambil tetap melakukan berbagai inisiatif untuk memperkuat kerangka kerja lainnya. Fokus investasi, optimalisasi peralatan, dan pemanfaatan kompetensi teknologi merupakan respons dari perbaikan kondisi usaha yang harus dijalankan agar Perseroan mampu menciptakan keunggulan operasional sehingga dapat meraih peluang pertumbuhan usaha dengan sebaik-baiknya.

various initiatives to strengthen other frameworks. Focusing on investment, optimizing equipment and utilizing technological competence is a response to improving business conditions that must be carried out so that the Company is able to create operational excellence so that it can best seize business growth opportunities.

Dalam industri tambang, teknologi memiliki fungsi penting untuk mendukung berbagai proses operasional tambang yang lebih produktif dan efisien. Setelah meletakkan fondasi infrastruktur Teknologi Informasi (TI) dalam beberapa tahun terakhir ini, Perseroan terus memperluas pemanfaatan TI dan mengembangkan sistemnya berdasarkan perkembangan industri dan internal Perseroan.

In the mining industry, technology has an important function to support various mining operational processes that are more productive and efficient. After laying the foundation for Information Technology (IT) infrastructure in recent years, the Company continues to expand its use of IT and develop its systems based on industrial and internal developments in the Company.

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil membawa sistem TI-nya selangkah lebih maju dengan meluncurkan aplikasi "*Ulima Nitra Mobile Aps*" dan "*Ulima Nitra Website*". Kedua sistem ini digunakan untuk mendukung kegiatan operasional untuk berbagai divisi khususnya pada Divisi Operasional, Divisi *Plant and Maintenance*, Divisi *Human Resource* serta Divisi *Budgeting* dan *Cost Control*. Di samping itu dengan teknologi yang sudah dikembangkan, sistem ini dapat memberikan kondisi yang lebih terperinci di lapangan yang dapat digunakan oleh Kantor Pusat untuk dimonitor secara *real-time*.

In 2022, the Company succeeded in taking its IT system one step further by launching the "Ulima Nitra Mobile Aps" and "Ulima Nitra Website" applications. These two systems are used to support operational activities for various divisions, specifically the Operations Division, Plant and Maintenance Division, Human Resources Division, and Budgeting and Cost Control Division. In addition, with the technology that has been developed, this system can provide more detailed conditions in the field which can be used by the Head Office to monitor in real-time.

Langkah strategis lain yang ditempuh Perseroan di bidang pengembangan bisnis dengan melakukan diversifikasi bisnis namun tetap fokus pada bisnis inti sebagai penyedia jasa pertambangan. Perseroan akan terus fokus untuk mencari proyek-proyek baru baik di bisnis batubara maupun mineral non-batubara, proyek pekerjaan tambang, atau proyek sekunder pendukung kegiatan tambang, maupun proyek jasa lainya yang berhubungan dengan layanan pertambangan.

Another strategic step taken by the Company in the field of business development is by diversifying its business but remaining focused on its core business as a mining service provider. The Company will continue to focus on looking for new projects in the coal and non-coal mineral business, mining work projects, or secondary projects supporting mining activities, as well as other service projects related to mining services.

Perseroan aktif melakukan penawaran jasa pendukung operasional pertambangan kepada perusahaan klien, dan terus mengikuti tender-tender pekerjaan proyek dari pemilik konsesi tambang, namun tetap fokus pada upaya pencapaian visi sebagai kontraktor pertambangan. Perseroan

The Company actively offers mining operational support services to client companies, and continues to participate in project work tenders from mining concession owners, but remains focused on efforts to achieve its vision as a mining contractor. The company only focuses on looking for new projects in

hanya berfokus untuk mencari proyek-proyek baru di bisnis batubara maupun mineral non-batubara, proyek pekerjaan tambang, atau proyek sekunder pendukung kegiatan tambang, maupun proyek jasa lainya yang berhubungan dengan layanan pertambangan.

the coal and non-coal mineral business, mining work projects, or secondary projects supporting mining activities, as well as other service projects related to mining services.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Analisa dan Pembahasan Manajemen mengenai tinjauan keuangan merujuk dari Laporan Keuangan PT Ulima Nitra Tbk per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan Keuangan yang disusun dan disajikan oleh manajemen telah diaudit dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Management's Discussion and Analysis of financial review refers to the Financial Statements of PT Ulima Nitra Tbk as of December 31st, 2025 and December 31st, 2024, which have been audited by Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm with an - unqualified opinion. The Financial Statements prepared and presented by management have been audited with reference to the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.

Analisa Posisi Keuangan

Analysis of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan (Dalam Rupiah penuh)
Statement of Financial Position (In Full Rupiah)

Keterangan	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal Amount	%	
Aset Lancar	352.393.607.907	285.095.722.458	67.297.885.449	23,6	Current Assets
Aset Tidak Lancar	390.469.484.520	445.058.798.573	(54.589.314.053)	(12,3)	Non-Current Assets
Total Aset	**742.863.092.427**	**730.154.521.031**	**12.708.571.396**	**1,7**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	209.191.840.714	221.033.477.176	(11.841.636.462)	(5,4)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	51.972.692.885	64.602.574.842	(12.629.881.957)	(19,6)	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**261.164.533.599**	**285.636.052.018**	**(24.471.518.419)**	**(8,6)**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	**481.698.558.828**	**444.518.469.013**	**37.180.089.815**	**8,4**	**Total Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**742.863.092.427**	**730.154.521.031**	**12.708.571.396**	**1,7**	**Total Liabilities and Equity**

Aset

Total aset Perseroan tahun 2025 mencapai Rp. 742,86 miliar atau meningkat sekitar 1,7% dibanding posisi tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 730,15 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan aset lancar sebesar 23,6% dari Rp. 285,10 miliar menjadi Rp. 352,39 miliar.

Assets

The Company's total assets in 2025 reached Rp. 742,86 billion, an increase of around 1,7% compared to the position in 2024 which amounted to Rp. 730,15 billion. This increase was due to an increase in current assets of 23,6% from Rp. 285,10 billion to Rp. 352,39 billion.

Pada tahun 2025 aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sekitar 23,6% dari Rp. 285,10 miliar menjadi Rp. 352,39 miliar yang disebabkan oleh adanya peningkatan piutang usaha pihak ketiga yang cukup signifikan sekitar 28,4% dari Rp. 245,75 miliar menjadi Rp. 315,61 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh menurunnya kemampuan membayar para pelanggan kepada Perseroan di akhir tahun 2025 ini akibat ketidakstabilan harga batubara dan ketidakpastian pelanggan untuk mendapatkan RKAB yang baru dari Pemerintah.

In 2025, The Company's current assets increased by around 23,6% from Rp. 285,10 billion to Rp. 352,39 billion due to a significant increase in receivables from third parties around 28,4% from Rp. 245,75 billion to Rp. 315,61 billion. This increase was caused by a decrease in customers' ability to pay the Company at the end of 2025 due to the instability of coal prices and customer uncertainty in getting the new RKAB from the Government.

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 12,3% yang pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp. 445,06 miliar menjadi Rp. 390,47 miliar. Penurunan aset tidak lancar ini disebabkan adanya penurunan aset tetap sebesar 12,1% dari sebelumnya Rp. 444,19 miliar di tahun 2024 menjadi Rp. 390,43 miliar di tahun 2025. Penurunan aset tetap di tahun 2025 ini dikarenakan Perseroan sudah tidak melakukan banyak investasi baru di aset tetap khususnya di truk dan alat berat seiring dengan berkurang nya proyek yang di dapat oleh Perseroan. Pada tahun 2025 ini juga Perseroan lebih fokus untuk melakukan peremajaan dan perawatan unit dibandingkan melakukan investasi di aset tetap seperti truk dan alat berat.

The Company's non-current assets decreased by 12,3% from Rp. 445,06 billion in 2024 to Rp. 390,47 billion. The decrease in non-current assets was due to a 12,1% decrease in property and equipment from Rp. 444,19 billion in 2024 to Rp. 390,43 billion in 2025. The decrease in fixed assets in 2025 is due to the Company's slackening of new investments in fixed assets, particularly trucks and heavy equipment, due to a reduction in project acquisitions. In 2025, the Company will also focus more on unit rejuvenation and maintenance than investing in fixed assets such as trucks and heavy equipment.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan menurun sebesar 8,6% dari Rp. 285,64 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp. 261,16 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Liabilities

The Company's total liabilities decreased by 8,6% from Rp. 285,64 billion in 2024 to Rp. 261,16 billion in 2025. This decrease was caused by an decrease in short-term liabilities and long-term liabilities.

Pada tahun 2025, total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp. 209,19 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp. 11,84 miliar atau 5,4% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp. 221,03 miliar. Penurunan ini mencerminkan perbaikan struktur kewajiban jangka pendek Perseroan, khususnya melalui penurunan kewajiban berbunga dan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat.

In 2025, the Company's total short-term liabilities were recorded at Rp. 209,19 billion, a decrease of Rp. 11,84 billion, or 5,4 %, compared to Rp. 221,03 billion in 2024. This decrease reflects improvements in the Company's short-term liability structure, particularly through a reduction in interest-bearing liabilities and liabilities with imminent maturities.

Penurunan liabilitas jangka pendek terutama dipengaruhi oleh berkurangnya bagian liabilitas

The decrease in short-term liabilities was primarily influenced by a reduction in the portion of long-term

jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, khususnya pada akun utang pembiayaan konsumen yang turun signifikan sebesar Rp. 22,41 miliar atau 30,3%, dari Rp. 73,96 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp. 51,55 miliar pada tahun 2025. Selain itu, utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun juga mengalami penurunan sebesar Rp. 11,87 miliar atau 37,5%, dari Rp. 31,60 miliar menjadi Rp. 19,74 miliar. Penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan profil jatuh tempo utang serta pengelolaan kewajiban jangka panjang yang lebih optimal.

liabilities maturing within one year, particularly in consumer financing debt accounts, which decreased significantly by Rp. 22,41 billion, or 30,3%, from Rp. 73,96 billion in 2024 to Rp. 51,55 billion in 2025. Furthermore, long-term bank debt maturing within one year also decreased by Rp. 11,87 billion, or 37,5%, from Rp. 31,60 billion to Rp. 19,74 billion. This decrease indicates an improvement in the debt maturity profile and more optimal management of long-term liabilities.

Total liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp. 51,97 miliar, turun 19,6% dibanding tahun 2024 sebesar Rp. 64,60 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya saldo utang bank pada liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun. Penurunan saldo utang bank pada liabilitas jangka panjang, dikarenakan sepanjang tahun 2025 Perseroan sudah tidak menambah lebih banyak investasi pada aset tetap. Sehingga utang pembiayaan bank pun mulai berkurang.

The Company's total noncurrent liabilities in 2025 were recorded at IDR 51,97 billion, down 19,6% compared to 2024 of IDR 64,60 billion. This decrease was due to a decrease in the balance of bank payable in long-term liabilities net of current portion. The decrease in the balance of bank payable in long-term liabilities was because throughout 2025 the Company did not add more investment in fixed assets. So that bank payable began to decrease.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan di akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp. 481,70 miliar, atau naik sebesar 8,4% dibandingkan Rp. 444,52 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ekuitas ini terutama disebabkan adanya peningkatan saldo laba yang belum dicadangkan sebesar Rp. 37,18 miliar yang berasal dari laba bersih tahun 2025 ini.

Equity

The Company's total equity at the end of 2025 was recorded at Rp. 481,70 billion, an increase of 8,4% compared to Rp. 444,52 billion in 2024. The increase in equity was mainly due to an increase in unreserved retained earnings of Rp. 37,18 billion from the 2025 net profit.

Analisa Laba Rugi Komprehensif

Comprehensive Income Analysis

Penjualan Bersih

Net Sales

Pada tahun 2025, penjualan bersih Perseroan mencapai Rp. 572,68 miliar atau turun sebesar 14,5% jika dibandingkan dengan penjualan bersih pada tahun 2024, yaitu sebesar Rp. 670,15 miliar. Penurunan penjualan bersih ini disebabkan oleh penurunan penjualan bersih dari segmen usaha jasa pendukung pertambangan yang membukukan angka sebesar Rp. 542,28 miliar atau menurun sebesar 10% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 602,27 miliar.

In 2025, the Company's net sales reached Rp. 572,68 billion or decreased by 14,5% when compared to net sales in 2024, which amounted to Rp. 670,15 billion. This decrease in net sales was mainly due to a decrease in net sales from mining services business segment which recorded a figure of Rp. 542,28 billion or a decrease of 10% compared to 2024 which was recorded at Rp. 602,27 billion

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Dalam Rupiah penuh)
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Position In Full Rupiah)

Keterangan	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal Amount	%	
Penjualan Bersih	572.676.368.787	670.148.711.332	(97.472.342.545)	(14,5)	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	471.547.807.469	538.794.076.924	(67.246.269.455)	(12,5)	Cost Of Sales
Beban Usaha	26.435.290.110	24.967.279.280	1.468.010.830	5,9	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	74.693.271.208	106.387.355.128	(31.694.083.920)	(29,8)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	56.527.356.175	80.830.316.584	(24.302.960.409)	(30,1)	Profit (Loss) Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak	(18.849.878.171)	(13.232.876.286)	5.617.001.885	42,4	Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	37.677.478.004	67.597.440.298	(29.919.962.294)	(44,3)	Profit (Loss) For The Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	37.180.089.815	67.105.174.059	(29.925.084.244)	(44,6)	Other Comprehensive Income (Loss)

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 12,5% atau tercatat sebesar Rp. 471,55 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 538,79 miliar. Penurunan biaya ini terjadi pada biaya bahan bakar minyak sebesar 31,4%. Penurunan biaya bahan bakar ini sejalan dengan penurunan produksi yang diberikan oleh pemberi kerja kepada Perseroan.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold in 2025 increased by 12,5% or recorded at Rp 471,55 billion compared to 2024 what was recorded at Rp. 538,79 billion. The decrease occurred in fuel costs by 31,4%. This decrease in fuel costs is in line with the decrease in production provided by the employer to the Company.

Beban Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat beban usaha sebesar Rp. 26,44 miliar atau meningkat sebesar 5,9% dari beban usaha tahun 2024 sebesar Rp. 24,97 miliar. Peningkatan beban usaha ini terjadi pada peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar 24% yang pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp. 13,31 miliar menjadi Rp. 16,51 miliar di tahun 2025.

Operating Expenses

In 2025, the Company recorded operating expenses of Rp. 26,44 billion, a 5.9% increase from Rp. 24,97 billion in 2024. This increase in operating expenses was driven by a 24% increase in salaries and benefits, which rose from Rp. 13,31 billion in 2024 to Rp. 16,51 billion in 2025.

Laba Usaha

Pada tahun buku 2025, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp. 74,69 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp. 31,69 miliar atau 29,8% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp. 106,39

Operating Profit

In the 2025 financial year, the Company recorded an operating profit of Rp 74,69 billion, a decrease of Rp 31,69 billion, or 29,8%, compared to Rp 106,39 billion in 2024. This decline reflects pressure on

miliar. Penurunan ini mencerminkan adanya tekanan terhadap kinerja operasional Perseroan di tengah dinamika industri pertambangan yang mengalami normalisasi harga komoditas dan peningkatan biaya operasional.

Penurunan laba usaha terutama dipengaruhi oleh penyesuaian margin operasional sebagai dampak dari normalisasi harga batubara sepanjang tahun 2025 dibandingkan periode sebelumnya yang berada pada fase harga tinggi. Kondisi ini berdampak langsung terhadap penurunan pendapatan atau margin kontribusi, sementara struktur biaya operasional cenderung meningkat.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Pada tahun 2025, laba sebelum pajak Perseroan sebesar Rp. 56,53 miliar atau menurun 30,1% dibandingkan dengan laba sebelum pajak tahun 2024 sebesar Rp. 80,83 miliar. Penurunan laba sebelum pajak ini diakibatkan oleh penurunan laba usaha sebesar 29,8% atau tercatat sebesar Rp. 74,69 miliar di tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 106,39 miliar.

Beban Pajak

Tahun 2025 Perseroan mencatat beban pajak penghasilan sebesar Rp. 18,85 miliar atau naik sebesar 42,4% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 13,23 miliar. Beban pajak penghasilan tahun 2025 ini terdiri atas pajak kini sebesar Rp. 14,52 miliar, penyesuaian atas beban pajak kini tahun sebelumnya sebesar Rp. 1,02 miliar dan penghasilan pajak tangguhan sebesar Rp. 3,30 miliar.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, laba tahun berjalan Perseroan sebesar Rp. 37,68 miliar atau turun sebesar 44,3% dibandingkan laba tahun berjalan sebesar Rp. 67,60 miliar yang dibukukan pada tahun 2024. Sementara penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan sebesar Rp. 37,18 miliar untuk tahun 2025 atau turun 44,6% dibandingkan dengan penghasilan komprehensif Perseroan sebesar Rp. 67,11 miliar pada tahun 2024.

the Company's operational performance amidst the dynamics of the mining industry, which is experiencing normalizing commodity prices and increasing operational costs.

The decrease in operating profit was primarily driven by adjustments to operating margins resulting from the normalization of coal prices throughout 2025, compared to the previous period, which experienced high prices. This directly impacted revenue and contribution margin decrease, while operating costs tended to increase.

Profit (Loss) Before Tax

In 2025, the Company profit before tax of Rp. 56,53 billion or a decrease of 30,1% compared to profit before tax of Rp. 80,83 billion recorded in 2024. This decrease in profit (loss) before tax was due to an increase in operating profit of 29,8% or recorded at Rp. 74,69 billion in 2025 compared to 2024 which was recorded at Rp. 106,39 billion.

Tax Expense

In 2025, the Company records income tax expense of Rp. 18,85 billion or increase of 42,4% compared to 2024 which recorded Rp. 13,23 billion. This 2025's income tax expense consists of current tax of Rp. 14,52 billion, adjustment in respect of previous year's current tax expense of Rp. 1,02 billion and deferred tax of Rp. 3,30 billion.

Profit (Loss) For The Year and Comprehensive Income (Loss) For The Year

In 2025, the Company's profit for the year amounted to Rp. 37,68 billion or a decrease of 44,3% compared to the profit for the year of Rp. 67,60 billion recorded in 2024. Meanwhile, the Company's comprehensive income for the year amounted to Rp. 37,18 billion for 2025 or an decrease of 44,6% compared to the Company's comprehensive income of Rp. 67,11 billion in 2024.

Analisa Arus Kas

Cash Flow Analysis

Laporan Arus Kas (Dalam Rupiah penuh)
Cash Flow Statement (Position In Full Rupiah)

Keterangan	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal Amount	%	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	102.607.181.999	196.333.640.886	(93.726.458.887)	47,7	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	2.040.662.760	(6.621.795.566)	8.662.458.326	130,8	Cash Flow From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(115.467.213.698)	(177.173.832.639)	(61.706.618.941)	34,8	Cash Flow From Financing Activities

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2025 tercatat sebesar Rp. 102,61 miliar, turun 47,7% dari Rp. 196,33 miliar yang didapat pada tahun 2024. Penurunan kas bersih dari aktivitas operasi ini diakibatkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar 22,5% yang tercatat sebesar Rp. 509,13 miliar di tahun 2025, dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 657,03 miliar. Penurunan penerimaan dari pelanggan ini sejalan dengan penurunan pendapatan yang di dapat oleh Perseroan.

Cash Flow From Operating Activities

The Company's net cash obtained from operating activities in 2025 was recorded at Rp. 102,61 billion, down about 47,7% from Rp. 196,33 billion obtained in 2024. The decrease in net cash from operating activities was due to an decrease in receipts from customers by 22,5% which was recorded at Rp. 509,13 billion in 2025, compared to 2024 which was recorded at Rp. 657,03 billion. This decrease in receipts from customers is one of the consequences of the decrease in revenue obtained by the Company.

Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 2,04 miliar, meningkat sebesar 130,8% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatat kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp. 6,62 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan dari penjualan aset tetap Perseroan sebesar 392,3% yang tercatat sebesar Rp. 9,90 miliar di tahun 2025. Tahun ini, Perseroan melakukan penjualan aset tetap yang sudah lama dan yang sudah tidak dapat lagi di utilisasi lebih banyak dari tahun sebelumnya dikarenakan Perseroan membutuhkan dana yang lebih banyak untuk menjalankan operasional Perseroan.

Net Cash Flow From Investing Activities

The Company's net cash obtained from investing activities in 2025 was Rp. 2,04 billion, an increase of 130,8% compared to 2024 which recorded net cash used for investing activities of Rp. 6,62 billion. This increase was due to an increase in the sale of the Company's fixed assets by 392,3% which was recorded at Rp. 9,90 billion in 2025. This year, the Company sold more old and unutilized fixed assets than the previous year because the Company needed more funds to run the Company's operations.

Arus Kas Neto Untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 115,47 miliar turun 34,8% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp. 177,17 miliar. Penurunan ini mencerminkan berkurangnya kebutuhan Perseroan terhadap arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan, yang dapat mengindikasikan adanya perbaikan struktur permodalan, penurunan kewajiban pembayaran utang, atau optimalisasi strategi pembiayaan. Kondisi ini juga menunjukkan langkah Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara sumber pendanaan eksternal dan internal, sehingga mampu meningkatkan fleksibilitas keuangan serta memperkuat posisi likuiditas dalam mendukung keberlanjutan operasional dan ekspansi usaha ke depan.

Net Cash Flow For Financing Activities

Net cash flow used in financing activities in 2025 was Rp. 115,47 billion, down 34,8% compared to Rp. 177,17 billion in 2024. This decrease reflects the Company's reduced need for cash outflows for financing activities, which may indicate an improvement in its capital structure, a reduction in debt repayment obligations, or an optimization of its financing strategy. This condition also demonstrates the Company's steps to maintain a balance between external and internal funding sources, thereby increasing financial flexibility and strengthening its liquidity position to support operational sustainability and future business expansion.

Rasio	Unit	2025	2024	Ratios
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	(%)	5,07	9,26	Return on Assets
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	(%)	7,82	15,21	Return on Equity
Marjin Laba Kotor	(%)	17,66	19,60	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	(%)	6,58	10,09	Net Profit Margin
Rasio Lancar	(x)	1,68	1,29	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	(x)	0,35	0,39	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	(x)	0,54	0,64	Liabilities to Equity Ratio
Periode Pengumpulan Piutang	Hari | Day	179	131	Collection Period

Kemampuan Membayar Utang

Rasio lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 1,68 kali, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 1,29 kali. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki, sehingga mencerminkan kondisi likuiditas yang semakin kuat. Dengan rasio lancar yang berada di atas 1 kali, Perseroan dinilai memiliki tingkat fleksibilitas keuangan yang memadai untuk mendukung kelangsungan operasional serta merespons dinamika proyek dan kebutuhan pembiayaan di sektor pertambangan.

Ability to Pay Debt

The Company's current ratio in 2025 was recorded at 1,68 times, an increase compared to 1,29 times in 2024. This increase indicates an improvement in the Company's ability to meet its short-term obligations with its current assets, thus reflecting stronger liquidity. With a current ratio above 1 times, the Company is considered to have adequate financial flexibility to support operational continuity and respond to project dynamics and financing needs in the mining sector.

Debt to Asset Ratio Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,35 kali, menurun dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 0,39 kali. Penurunan rasio ini mencerminkan perbaikan struktur permodalan Perseroan, di mana proporsi pendanaan yang berasal dari liabilitas terhadap total aset semakin berkurang, sehingga menunjukkan tingkat *leverage* yang lebih sehat. Kondisi ini memberikan ruang yang lebih besar bagi Perseroan untuk memperoleh pendanaan di masa depan dengan profil risiko yang lebih terjaga, sekaligus memperkuat ketahanan keuangan dalam menghadapi dinamika siklus industri pertambangan.

The Company's Debt-to-Asset Ratio in 2025 was recorded at 0,35 times, down from 0,39 times in 2024. This decrease reflects improvements in the Company's capital structure, with the proportion of funding from liabilities to total assets decreasing, indicating a healthier level of leverage. This provides greater room for the Company to obtain future funding with a more manageable risk profile, while strengthening its financial resilience to face the dynamics of the mining industry cycle.

Rasio solvabilitas dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva atau modal perusahaan dapat membiayai pinjaman. Rasio solvabilitas yang digunakan adalah rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset. Rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,54 kali, menurun dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 0,64 kali. Penurunan ini mencerminkan adanya perbaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, di mana proporsi liabilitas terhadap ekuitas semakin rendah sehingga menunjukkan struktur permodalan yang lebih kuat dan berimbang. Kondisi tersebut tidak hanya memperkuat ketahanan keuangan Perseroan, tetapi juga meningkatkan kapasitas untuk memperoleh pendanaan eksternal dengan biaya yang lebih kompetitif, guna mendukung ekspansi usaha dan keberlanjutan operasional di tengah dinamika industri pertambangan.

The solvency ratio is intended to measure the extent to which a company's assets or capital can finance loans. The solvency ratios used are the liabilities-to-equity ratio and the liabilities-to-assets ratio. The Company's solvency ratio in 2025 was recorded at 0,54 times, a decrease compared to 2024's 0,64 times. This decrease reflects an improvement in the Company's financial health, with a lower ratio of liabilities to equity, indicating a stronger and more balanced capital structure. This condition not only strengthens the Company's financial resilience but also increases its capacity to obtain external funding at a more competitive cost, to support business expansion and operational sustainability amidst the dynamics of the mining industry.

Kolektabilitas Piutang

Perseroan memiliki kebijakan untuk secara konsisten melakukan pengawasan ketat terhadap kolektabilitas piutangnya. Perseroan memiliki saldo piutang usaha yang lebih tinggi sebesar 28,4%, dari Rp. 245,75 miliar di akhir tahun 2024 menjadi Rp. 315,61 miliar di akhir tahun 2025. Kenaikan saldo piutang usaha Perseroan ini terjadi akibat adanya beberapa customer Perseroan yang mengalami kesulitan dalam pembayaran akibat harga Batubara yang masih sangat fluktuatif serta ketidakjelasan angka produksi di akhir tahun 2025 ini. Sehingga pada tahun 2025 ini jangka waktu penagihan piutang Perseroan naik dari 131 hari di tahun 2024, menjadi 179 hari di tahun 2025.

Receivables Collectability

The Company has a policy to consistently conduct close monitoring of its accounts receivable collectability. The Company has a higher trade receivable balance of 28,4%, from Rp. 245,75 billion at the end of 2024, to Rp. 315,61 billion at the end of 2025. The increase in the Company's accounts receivable balance was due to several of the Company's customer who are experiencing difficulties in payments due to coal prices which are still very fluctuating and the uncertainty of production figures at the end of 2025. So that in 2025 the Company's receivables collection period will increase from 131 days in 2024, to 179 days in 2025.

Investasi Barang Modal

Di tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp. 63,87 miliar untuk pengadaan aset tetap untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan melalui peremajaan aset serta untuk meningkatkan kapasitas produksi. Nilai investasi barang modal ini menurun sebesar 27,25% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 87,79 miliar.

Pengadaan aset tetap pada tahun 2025 ini di dominasi oleh pengadaaan berupa unit kendaraan tercatat sebesar Rp. 34,98 miliar yang sebagian besar digunakan untuk segmen usaha rental di oil and gas. Sementara itu Perseroan juga mencatat pengadaan aset tetap berupa alat berat untuk segmen usaha di jasa pertambangan sebesar Rp. 17,37 miliar. Pengadaan aset tetap berupa unit alat berat dan kendaraan sebagian besar dibiayai oleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan melaksanakan program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebagai bagian dari Penawaran Umum Perdana tanggal 8 Maret 2021 dengan berpedoman pada Peraturan No. IX.A.7 - Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum. Berdasarkan ketentuan tersebut, maksimum 10% dari jumlah lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dapat dimiliki oleh karyawan Perseroan.

Seluruh karyawan Perseroan yang tercatat dalam data kepegawaian Perseroan diperkenankan untuk mengikuti program ESA dan diberikan jatah pasti di dalam pengalokasian sejumlah saham Perseroan yang ditawarkan kepada publik, namun tidak berlaku bagi Direksi dan Komisaris Perseroan. Jumlah saham yang dialokasikan Perseroan untuk program ESA adalah 9.626.100 lembar saham dengan harga Rp. 2 atau 3,21% dari saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana saham Perseroan. Program ESA dilaksanakan selama 3 tahun sejak

Investment in Capital Goods

In 2025, the Company has realized investment in capital goods of Rp. 63,87 billion for the procurement of fixed assets to support the Company's operational activities through asset rejuvenation and to increase production capacity. The value of this capital goods investment increased by 27,25% when compared to 2024 which was recorded at Rp. 87,79 billion.

Fixed asset procurement in 2025 was dominated by vehicle procurement, valued at Rp 34,98 billion, mostly used for the rental business segment in the oil and gas sector. Meanwhile, the Company also recorded fixed asset procurement in the form of heavy equipment for the mining services business segment, amounting to Rp 17,37 billion. The procurement of fixed assets in the form of heavy equipment and vehicles was largely financed by consumer financing facilities from third parties.

Share Ownership Program by Employee and/or Management

The Company Implemented the Employee Stock Airscation (ESA) program as part of the Initial Public Offering on March 8th, 2021, guided by Regulation No. IX.A.7 - Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 dated December 30th, 2011 concerning the Subscription and Allotment of Securities in a Public Offering. Based on these provisions, a maximum of 10% of the total shares offered to the public can be owned by employees of the Company.

All employees of the Company recorded in the Company's personnel data are allowed to participate in the ESA program and are given a certain allotment in the allocation of a number of shares of the Company offered to the public, but does not apply to the Directors and Commissioners of the Company. The number of shares allocated by the Company for the ESA program is 9,626,100 shares at a price of Rp. 2 or 3.21% of the shares offered in the initial public offering of the Company's shares. The ESA program is implemented for 3 years since the program was

program disetujui pada saat penawaran umum perdana saham Perseroan.

Program ESA diselenggarakan agar karyawan Perseroan mempunyai rasa memiliki terhadap Perseroan, serta dalam rangka menyelaraskan tujuan karyawan dan tujuan Pemegang Saham. Program ESA diharapkan mampu meningkatkan produktivitas kerja dan mendorong peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh pemangku kepentingan Perseroan.

approved during the initial public offering of the Company's shares.

The ESA program is organized to give employees a sense of belonging to the Company, as well as to align the objectives of the employees and the objectives of the Shareholders. The ESA program is expected to increase work productivity and encourage an increase in corporate value that can be enjoyed by the Company's stakeholders.

Perubahan Pada Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akutansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, sebagai berikut :

- Amendemen PSAK No. 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, terkait kondisi Ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Penerapan amendemen tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan.

Changes in Accounting Policies

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, including several new or revised standards, effective from January 1st, 2025, as follows :

- Amendment to PSAK No. 221, Effect of Changes in Foreign Exchange Rates, regarding conditions when a currency is not convertible.

The adoption of the amendments did not have a material impact on the disclosures or amounts recognized in the current year financial statements.

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan

1. Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit (SPK) No. 01397/KW6/SPPK/2025 tanggal 6 Januari 2026, Perseroan mendapatkan perpanjangan jatuh tempo atas fasilitas kredit No. 161/KW6/SPPK/2025 dari PT Bank Central Asia.

2. Pada tanggal 4 Februari 2026, Perseroan dan PT Hutama Karya Infrastruktur (HKI). menandatangani Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) No. HKI.SCP/RA.107/SPMK/107-BETAM.Z2A/III/2026 mengenai pembangunan jalan tol.

Material Information and Facts After the Accountant's Reporting Date

1. Based on Credit Approval Letter (CAL) No. 01397/KW6/SPPK/2025 dated January 6th, 2026, the Company received an extension of the maturity date for credit facility No. 161/KW6/SPPK/2025 from PT Bank Central Asia

2. On February 4th, 2026, the Company and PT Hutama Karya Infrastruktur (HKI) signed the Work Commencement Order (SPMK) No. HKI.SCP/RA.107/SPMK/107-BETAM.Z2A/III/2026 regarding the construction of the toll road.

3. Pada tanggal 11 Maret 2026, Perseroan dan PT MedcoE&PGrissik.menandatanganiberitaacara mengenai penyediaan penyewaan alat berat.

Transaksi Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi dengan setidaknya 5 pihak berelasi, yaitu dengan : PT Kindai Udira Nitya, RM Sederhana Muara Enim, Toko Unit Diesel Utama, Ibu Mertje Tjokro, dan Ibu Jati Simina, dalam bentuk piutang pihak berelasi dan penjaminan utang bank jangka panjang dan utang bank jangka pendek. Rincian transaksi pihak berelasi ini dapat dilihat selengkapnya pada Catatan 29 "Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi" – Laporan Keuangan Tahun 2025. Adapun sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

3. On March 11th , 2026, the Company and PT Medco E&P Grissik signed a memorandum of understanding regarding the provision of heavy equipment rental.

Related Party Transactions

Throughout 2025, the Company conducted transactions with at least 5 related parties, namely: PT Kindai Udira Nitya, RM Sederhana Muara Enim, Toko Unit Diesel Utama, Mrs. Mertje Tjokro, and Mrs. Jati Simina, in the form of related party receivables and guarantees for long-term bank loans and short-term bank loans. Details of these related party transactions can be seen in full in Note 29 "Nature and Transactions of Related Parties" – 2025 Financial Statements. The nature of the relationships with related parties is as follows :

Pihak Berelasi Related Parties	Pihak Berelasi Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Kindai Udira Nitya	Perusahaan dengan kesamaan manajemen dengan Perusahaan Companies which have the same management with the Company	Piutang Receivables
RM Sederhana Muara Enim	Perusahaan dengan kesamaan manajemen dengan Perusahaan Companies which have the same management with the Company	Piutang Receivables
Toko Unit Diesel Utama	Perusahaan dengan kesamaan manajemen dengan Perusahaan Companies which have the same management with the Company	Piutang Receivables
Mertje Tjokro	Komisaris dan pemegang saham Perusahaan Commissioner and shareholder of the Company	Penyewaan Gedung Kantor Office Building Rental
Jati Simina	Pemegang saham Perusahaan Shareholder of the Company	Jaminan untuk utang bank jangka pendek dan utang bank jangka Panjang Collateral of short-term and longterm bank loan

Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menyadari bahwa transaksi dengan pihak berelasi memiliki potensi menimbulkan benturan kepentingan apabila tidak dikelola secara transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan transaksi pihak berelasi sebagai pedoman dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, menyetujui, dan mengungkapkan setiap transaksi dengan pihak berelasi agar dilaksanakan secara wajar, mengikuti prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*), serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal. Kebijakan ini juga bertujuan untuk melindungi kepentingan Perseroan dan pemegang saham, khususnya pemegang saham publik, serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara konsisten dan berkelanjutan.

Adapun kebijakan transaksi pihak berelasi yang dibuat oleh Perseroan antara lain :

1. Transaksi berelasi terjadi semata-mata karena adanya kepentingan bisnis yang sama dan dapat saling mendukung di antara para pihak. Melalui transaksi tersebut, para pihak dapat bersinergi dan bersama-sama mendapatkan manfaat optimal dari transaksi yang terjadi karena menyangkut kesamaan tujuan dan adanya saling pengertian.
2. Kebijakan yang berlaku dalam proses maupun harga transaksi pada dasarnya sama dengan transaksi dengan pihak ketiga yang lain, yakni mendapatkan/membayar dengan harga yang wajar atau harga terbaik dibandingkan harga pasar yang berlaku untuk memperoleh barang/jasa dengan kualitas yang sama.
3. Seluruh transaksi berelasi tersebut harus dilakukan dengan mematuhi seluruh koridor peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
4. Pihak-pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Perseroan sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.

Related Party Transactions Policy

As a public company, the Company recognizes that transactions with related parties have the potential to create conflicts of interest if not managed transparently and accountably. Therefore, the Company has established a related party transaction policy as a guideline for identifying, evaluating, approving, and disclosing all transactions with related parties to ensure they are carried out fairly, in accordance with the arm's length principle, and in accordance with applicable laws and regulations in the capital market. This policy also aims to protect the interests of the Company and its shareholders, particularly public shareholders, and to ensure the consistent and sustainable implementation of good corporate governance.

The related party transaction policies made by the Company include:

1. Related transactions occur solely because of the existence of common business interests and can support each other between the parties. Through these transactions, the parties can synergize and jointly obtain optimal benefits from the transactions that occur because it involves common goals and mutual understanding.
2. The policies applied in the process and price of transactions are basically the same as transactions with other third parties, namely obtaining/paying at a fair price or the best price compared to the prevailing market price to obtain goods/services of the same quality.
3. All related transactions must be carried out in compliance with all applicable laws and regulations.
4. Related parties invoice all costs incurred on behalf of the Company at the amount paid, and vice versa.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan; termasuk kepada pemegang saham. Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, prinsip GCG turut mengalami perkembangan yang mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perusahaan yang berlandaskan etika.

Good Corporate Governance (GCG) is a series of systems that regulate and control business entities that are expected to create added value for all stakeholders; including shareholders. In line with the development of business world, GCG principles have also evolved to include supervision and control systems that support work ethics and responsible decision making, support integrity in financial reporting, proper risk management, and ethical stakeholder and Company relationships.

Komitmen Tata Kelola Perusahaan [GRI-102-32]

Sebagai Perusahaan Publik, Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pelaksanaan GCG merupakan kunci utama dalam mendukung seluruh aktivitas operasional dan finansial Perusahaan dalam usaha mencapai hasil yang diharapkan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Commitment To Implementing GCG [GRI-102-32]

As a Public Company, the Company is fully committed to implementing GCG principles as a basis for creating sustainable added value for the interests of shareholders, society at large, and various other stakeholders in both the short and long term. The implementation of GCG is the main key in supporting all operational and financial activities of the Company in an effort to achieve expected results and be accountable to all stakeholders.

Perseroan terus memaksimalkan penerapan GCG sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran & kesetaraan, dan terus berkomitmen untuk melakukan pembaharuan dari setiap kebijakan tata kelola perusahaan yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami percaya bahwa penerapan GCG akan meningkatkan kinerja operasional dan finansial Perseroan.

The Company continues to maximize the implementation of GCG in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness & equality, and continues to be committed to updating every existing corporate governance policy in accordance with applicable laws and regulations. We believe that implementing GCG will improve the Company's operational and financial performance.

Perseroan menyadari pentingnya penerapan GCG dalam setiap kegiatan operasional Perseroan.

The Company realizes the importance of GCG implementation in every operational activity of the

Komitmen penerapan GCG terus ditingkatkan secara konsisten untuk menciptakan sistem dan struktur Perseroan yang tangguh dan berkelanjutan dalam mencapai visi, misi dan nilai Perseroan. Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan dengan memperhatikan praktik-praktik terbaik yang ada.

Perseroan memberikan panduan dan arahan kepada seluruh karyawan perusahaan untuk menerapkan GCG dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip dasar penerapan GCG yang menjadi acuan Perseroan, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kesetaraan dan Kewajaran.

Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus berupaya menerapkan 5 (lima) prinsip dasar GCG yaitu : transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

1. Transparansi

Maksud dari transparansi dalam Perseroan adalah keterbukaan informasi. Perseroan wajib untuk menyediakan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu kepada segenap pemangku kepentingan. Informasi yang disediakan Perseroan mencakup informasi kinerja Perseroan baik dalam hal finansial ataupun operasional. Melalui informasi tersebut seluruh pemangku kepentingan dapat memberikan penilaian terhadap Perseroan sehingga tidak ada pemangku kepentingan yang merasa dirugikan.

2. Akuntabilitas

Mencakup kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Apabila prinsip ini diterapkan secara efektif, maka akan ada kejelasan akan fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab antara pemegang saham,

Company. The commitment to GCG implementation continues to be improved consistently to create a resilient and sustainable corporate system and structure in achieving the Company's vision, mission and values. The Company is fully committed to implementing GCG principles consistently and continuously with due regard to existing best practices.

The Company provides guidance and direction to all company employees to implement GCG in creating sustainable added value for stakeholders. The basic principles of GCG implementation that become the Company's reference are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality and Fairness.

Basic Principles Of Corporate Governance

The Company continues to implement 5 (five) basic principles of GCG, namely : transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG).

1. Transparency

The meaning of transparency in the Company is the openness of information. The Company is obliged to provide sufficient, accurate and timely information to all stakeholders. The information provided by the Company includes information on the Company's performance both in financial and operational matters. Through this information, all stakeholders can provide an assessment of the Company so that no stakeholder feels disadvantaged.

2. Accountability

Includes clarity of functions, implementation and accountability of the organization so that the management of the Company is carried out effectively. If this principle is implemented effectively, there will be clarity of functions, rights, obligations and authorities as well as the responsibility of shareholders, the

Dewan Komisaris dan Direksi. Prinsip ini menjaga Perseroan dari terjadi konflik kepentingan di antara organ-organ Perseroan.

3. **Tanggung Jawab**
Maksud dari prinsip tersebut adalah kesesuaian seluruh aktivitas Perseroan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Melalui penerapan prinsip ini, diharapkan akan menyadarkan bahwa Perseroan memiliki peran untuk bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan.

4. **Mandiri**
Tidak ada benturan kepentingan dalam pengelolaan Perseroan adalah implementasi kemandirian dalam Perseroan. Seluruh kebijakan yang diambil Perseroan wajib berdasarkan objektifitas dengan mengesampingkan kepentingan personal ataupun golongan. Tersirat dengan prinsip ini bahwa pengelola Perseroan harus memberikan pengakuan hak-hak pemangku kepentingan yang ditentukan dalam undang-undang maupun peraturan Perseroan.

5. **Kewajaran**
Maksud dari prinsip ini adalah keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku. Diharapkan kewajaran menjadi faktor pendorong yang dapat memonitor dan memberikan jaminan perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam Perseroan. Pemberlakuan prinsip ini di Perseroan akan melarang praktek-praktek tercela yang dilakukan oleh orang dalam yang merugikan pihak lain. Prinsip ini juga menjadi faktor pendorong yang dapat memonitor dan memberikan jaminan perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam Perseroan.

Board of Commissioners and the Board of Directors. This principle prevents conflicts of interest between the organs of the Company.

3. **Responsibility**
The purpose of this principle is the compliance of all business activities with applicable laws and regulations and sound corporate principles. Through the application of this principle, it is expected to realize that the Company has a role to be responsible to the stakeholders.

4. **Independent**
No conflict of interest in the management of the Company is the implementation of independence in the Company. All policies taken by the Company must be based on objectivity by putting aside personal or group interests. Implied by this principle is that Company managers must be provide recognition of the rights of important stakeholders as stipulated in laws and Company regulations.

5. **Fairness**
The purpose of this principle is fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and applicable laws. Fairness is expected to be a driving factor that can monitor and guarantee fair treatment among various interests in the Company. The application of this principle in the Company will prohibit harmful partices committed by insiders that harm other parties. This principle is also a driving factor that can monitor and guarantee fair treatment among the various interests in the Company.

Transparansi | Transparency

Pengungkapan informasi kepada publik dilakukan secara akurat, memadai, tepat waktu, dan mudah diakses.

Disclosure of information to the public is performed in an accurate, sufficient, timely, and easily accessible manner.

Akuntabilitas | Accountability

Seluruh organ Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi dan struktur yang telah ditetapkan.

All of the Company's organs namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors are required to perform their duties and responsibilities according to the functions and structures that have been set.

Pertanggungjawaban | Responsibility

Perseroan diwajibkan untuk selalu patuh pada peraturan yang berlaku.

The Company is required to always comply with the applicable regulations.

Kemandirian | Independency

Perseroan wajib dikelola secara profesional, tanpa ada benturan kepentingan dan tanpa adanya tekanan atau intervensi dari pihak manapun.

The Company must be managed professionally, without any conflict of interest and without pressure or intervention from any party.

Kewajaran | Fairness

Perseroan diwajibkan untuk selalu bersikap adil kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Company is required to always be fair to all stakeholders.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [GRI 102-18]

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 102-18]

Struktur Tata Kelola **Governance Structure**

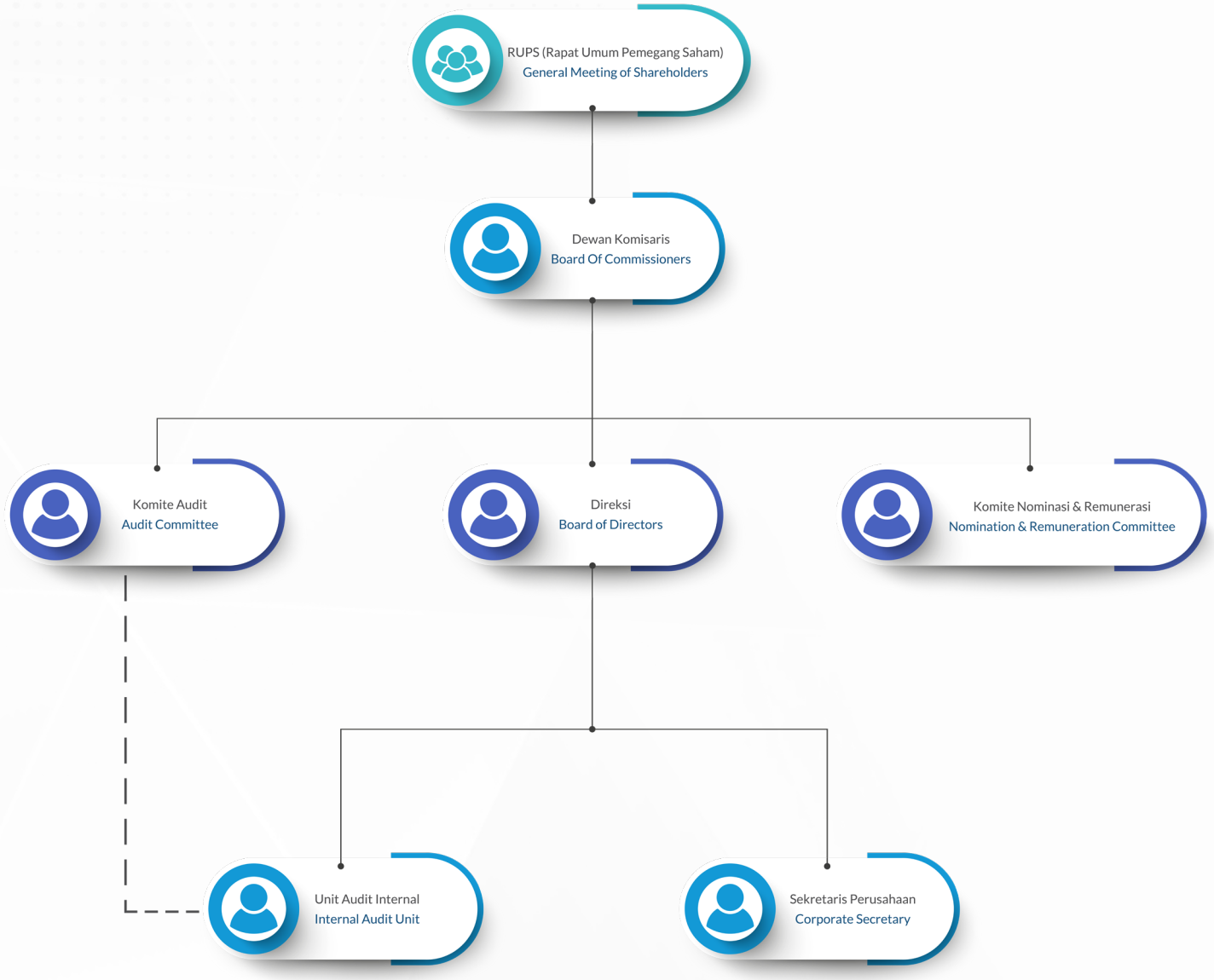

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perseroan, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang ditunjuk oleh RUPS untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pengarahan atas efektivitas pelaksanaan, kebijakan, strategi, dan tata kelola perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar dan bertanggung jawab kepada RUPS. Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite penunjang, sampai dengan akhir tahun 2025 Perseroan telah memiliki komite-komite penunjang Dewan Komisaris yang terdiri dari :

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang untuk melakukan segala tindakan kepengurusan Perseroan, mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, bertanggung jawab atas kelangsungan jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada pemegang saham dalam RUPS.

General Meeting Of Shareholders (GMS)

GMS is an organ of the Company that has authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Company's Articles of Association. The GMS is a forum for shareholders to be able to exercise their rights to express opinions and obtain information relating to the Company, as long as it is related to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company and takes into account the provisions of the Company's Articles of Association, and laws and regulations. Decisions taken in the GMS must be based on the interests of the Company's business in the long term.

Board Of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the Company appointed by the GMS to carry out the function of supervising and directing the effectiveness of the implementation, policies, strategies, and corporate governance carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners carries out this function in accordance with the Articles of Association and is responsible to the GMS. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners can form supporting committees, until the end of 2025 the Company has had supporting committees of the Board of Commissioners consisting of :

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee

Board Of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority to carry out all management actions of the Company, represent the Company in and out of court, is responsible for the long-term sustainability of the Company and is responsible for carrying out its duties and responsibilities to shareholders in the GMS.

Struktur Pengelola *Corporate Social Responsibility* (CSR) [GRI 102-20]

Perseroan berkomitmen penuh untuk selalu menerapkan praktik penambangan terbaik (*good mining practices*), mulai dari tahap perencanaan sampai akhir masa penambangan, termasuk juga dalam penerapan pengelolaan CSR. Perseroan memiliki 2 divisi utama yang saling berkoordinasi untuk merencanakan serta menjalankan program CSR Perseroan. Perseroan memiliki divisi *Health, Safety and Environment* (HSE) dan *Human Resource Division* (HRD) yang terus berkoordinasi merencanakan, mengawasi dan memastikan implementasi program CSR telah berjalan dan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan lingkungan sekitar. Perseroan menjalankan program-program CSR dengan penuh integritas dan mematuhi hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui realisasi program CSR, Perseroan bertekad mendorong pengembangan potensi masyarakat di sekitar lokasi proyek Perseroan, bersinergi dengan pelaksanaan program CSR dari klien Perseroan selaku pemilik area konsensi tambang.

Corporate Social Responsibility (CSR) Management Structure [GRI 102-20]

The Company is fully committed to always implementing good mining practices, starting from the planning stage to the end of the mining period, including the implementation of CSR management. The Company has 2 main divisions that coordinate with each other to plan and implement the Company's CSR program. The Company has a Health, Safety and Environment (HSE) division and Human Resource Division (HRD) that continue to coordinate to plan, supervise and ensure the implementation of CSR programs has been running and can benefit the surrounding community and the environment. The Company carries out CSR programs with full integrity and in compliance with applicable laws and regulations. Through the realization of CSR programs, the Company is determined to encourage the development of community potential around the Company's project sites, in synergy with the implementation of CSR programs from the Company's clients as the owners of mining concession areas.

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

Budaya Perusahaan memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan terbuka. Budaya Perusahaan yang kuat dan didasarkan atas kepercayaan, integritas, kerja sama, dan rasa hormat adalah aspek penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang, menjadikan karyawan kami bangga untuk menjadi bagian dari organisasi.

Corporate culture has an important role in creating a positive and open work environment. A strong Corporate culture based on trust, integrity, cooperation and, respect is an important aspect in improving the Company's performance and sustainability in the long term, making our employees proud to be part of the organization.

Budaya Perusahaan yang telah kami ciptakan adalah sebagai berikut :

The Corporate culture that we have created is as follows :

P — ***Professional***
Memiliki kemampuan bekerja serta menyelesaikan target kerja dengan sukses
Have an ability to work and complete the work's targets successfully

O — ***Open Mind***
Terbuka akan ide baru serta memiliki semangat baru hal baru
Open to new ideas and have enthusiasm for new things

W — ***Work with team***
Mampu bekerja sama dan berkomunikasi harmonis dengan orang lain
Have an ability to collaborate and communicate harmoniously with other people

E — ***Extra effort***
Berusaha untuk yang terbaik
Strive for the best

R — ***Responsibility***
Memiliki integritas dan tanggung jawab yang tinggi dalam berperilaku bekerja di Perusahaan
Have a high integrity and responsibility in behavior when working in the Company

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah otoritas tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan dan memungkinkan para pemegang saham mengambil keputusan penting dan strategis terkait keberlanjutan Perseroan, dengan memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS juga merupakan sarana bagi pemegang saham untuk menggunakan hak mereka untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan pertanyaan, sepanjang hal tersebut sesuai dengan Agenda RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company's governance structure and allows shareholders to make important and strategic decisions related to the sustainability of the Company, with due regard to the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS is also used for shareholders to exercise their rights to obtain information, express opinions, and submit questions, as long as it is suitable with the GMS Agenda.

Hasil dan keputusan RUPS akan diterapkan secara wajar dan transparan. Namun RUPS dan pemegang saham tidak berwenang untuk melakukan intervensi dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan otoritas Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan kewajibannya dan menggunakan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

The results and decisions of the GMS will be fairly and transparently implemented. However, the GMS and shareholders are not authorized to intervene in the implementation of duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their obligations and exercising their rights in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.

Tahapan Penyelenggaraan RUPST

Stages Of Implementing AGMS

Tahapan Stages	RUPS Tahunan - Tanggal 25 Juni 2025 Annual GMS – June 25th, 2025
Penyampaian Agenda RUPST Submission of the AGMS Agenda	8 Mei 2025 May 8th, 2025
Pengumuman RUPST Annual GMS Announcement	19 Mei 2025 Pengumuman RUPS telah disampaikan di situs web Perseroan, situs web PT KSEI, dan situs web BEI. May 19th, 2025 The GMS announcement has been posted on the Company's website, PT KSEI's website, and the BEI's website.
Pemanggilan RUPST Invitation to the AGMS	2 Juni 2025 Pemanggilan RUPS telah disampaikan di situs web Perseroan, situs web PT KSEI, dan situs web BEI. June 2nd, 2025 The GMS invitation has been submitted on the Company's website, PT KSEI's website, and the BEI's website.
Pelaksanaan RUPST Annual GMS Implementation	25 Juni 2025 June 25th, 2025
Ringkasan Risalah RUPST Annual GMS Summary of Minutes	30 Juni 2025 June 30th, 2025

Pelaksanaan RUPST Tahun 2025

Perseroan melaksanakan RUPST pada hari Rabu, 25 Juni 2025 bertempat di *Ballroom* Hotel The 101, Palembang. RUPST Tahun 2025 dilaksanakan sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik Secara Elektronik dengan bantuan sistem RUPS elektronik. Pada pelaksanaan RUPST ini, Pemegang Saham berpartisipasi dalam RUPST baik secara fisik maupun *Electronic General Meeting System* (eASY. KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang sah berjumlah 2.512.486.100 saham atau sama dengan 80,04% dari 3.138.983.000 saham. Berdasarkan jumlah tersebut, maka kuorum untuk pelaksanaan RUPS telah terpenuhi dan bersifat sah, mengikat, dan telah sesuai dengan ketentuan pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan dan pasal 43 POJK.15/2020. Pihak Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Heriyanto, S.H., M.Kn., C.L.A., C.T.L. untuk melakukan perhitungan suara dan validasi. Keputusan RUPST ditetapkan dan didokumentasikan oleh Notaris Heriyanto, S.H., M.Kn., C.L.A., C.T.L., berdasarkan Akta No.137 tanggal 25 Juni 2025.

Rapat RUPST dipimpin oleh Komisaris Utama, Ibu Mertje Tjokro berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/UN-DK-KEP/V/2025. Rapat RUPST ini dihadiri secara langsung oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

2025 AGMS Implementation

The Company held its Annual GMS on Wednesday, June 25th, 2025 at The 101 Hotel Ballroom, Palembang. The 2025 Annual GMS was conducted in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies with the help of electronic GMS System. In the implementation of this Annual GMS, Shareholders participated in the Annual GMS both physically and by Electronic General Meeting System (eASY. KSEI provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

The meeting was attended by shareholders and their legal proxies totaling 2.512.486.100 shares or equal to 80,04% of 3.138.983.000 shares. Based on this amount, the quorum for the implementation of the GMS has been fulfilled and is valid, binding, and has complied with the provisions of article 13 of the Company's Articles of Association and article 43 POJK.15/2020. The Company has appointed independent parties from the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora and Notary Heriyanto, S.H., M.Kn., C.L.A., C.T.L. to conduct vote counting and validation. The resolution of the Annual GMS was determined and documented by Notary Heriyanto, S.H., M.Kn., C.L.A., C.T.L. based on Deed No.137 dated June 25th, 2025.

The Annual GMS meeting was chaired by the President Commissioners, Mrs. Mertje Tjokro based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/UN-DK-KEP/V/2025. The Annual GMS Meeting was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Agenda Dan Keputusan RUPST
Agenda & Resolution Of AGMS

AGENDA PERTAMA FIRST AGENDA	KEPUTUSAN RESULTS
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik MIRAWATI SENSI IDRIS & Rekan. 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de Charge*) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ending December 31st, 2024 including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31st, 2024, as well as granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions in the financial year ending December 31st, 2024.	1. Approve and accept the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and running of the Company including but not limited to the results achieved during the financial year ending on December 31st, 2024, Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners for the 2024 financial year as well as giving approval and ratification of The Company's Financial Statements for the financial ending December 31st, 2024 which have been audited by the Public Accounting Firm MIRAWATI SENSI IDIRIS & Partners. 2. Approved the granting of full discharge and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to members of the Company's Board of Directors for their management actions and member of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions that have been carried out in the financial year ending December 31st, 2024, as long as these actions reflected in the Annual Report and record in the Company's Financial Statements and is not a crime or a violation of the provisions of the applicable laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results			
Tidak Setuju Disagree	**Abstain Abstain**	**Setuju Agree**	
Nihil None	Nihil None	2.512.486.100 saham 2.512.486.100 stocks	100% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. 100% of the total votes present at the AGMS.
Tindak Lanjut Follow Up		Sudah Terlaksana Done	

AGENDA KEDUA SECOND AGENDA	KEPUTUSAN RESULTS
Penetapan penggunaan hasil usaha Perseroan untuk tahun buku berakhir pada 31 Desember 2024.	1. Menyisihkan cadangan seperti yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perseroan Pasal 25 sebesar Rp. 2.000.000.000 dari Laba Bersih Perseroan 2. Berdasarkan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak akan melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Sisa laba bersih sebesar Rp. 65.105.174.059 akan digunakan untuk memperkuat permodalan Perseroan, penambahan modal kerja Perseroan dimana Perseroan baru mendapatkan kontrak di Medco Energi sebesar Rp. 93 Milyar.
Determination of the use of the Company's operating results for the financial year ending on December 31st, 2024.	1. Set aside reserves as determined by the Company's Articles of Association Article 25 in the amount of Rp. 2,000,000,000 from the Company's Net Profit 2. Based on net profit for the fiscal year ending December 31st, 2024, the Company will not distribute dividends to shareholders. The remaining net profit of Rp. 65.105.174.059 will be used to strengthen the Company's capital and increase the Company's working capital, as the Company has just secured a contract with Medco Energi worth Rp. 93 billion.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results			
Tidak Setuju Disagree	**Abstain Abstain**	**Setuju Agree**	
Nihil None	Nihil None	2.512.486.100 saham 2.512.486.100 stocks	100% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. 100% of the total votes present at the AGMS.
Tindak Lanjut Follow Up		Sudah Terlaksana Done	

AGENDA KETIGA THIRD AGENDA	KEPUTUSAN RESULTS
Persetujuan penujukkan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2025 oleh Dewan Komisaris Perseroan.	1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik lain berdasarkan rekomendasi Komite Audit. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional dan menandatangani dokumen-dokumen.
Approval of the appointment of the Company's Public Accountant for the 2025 financial year by the Company's Board of Commissioners	1. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office registered with the Financial Services Authority, if for one reason or another the appointed Public Accountant Office can not carry out its duties, the Board of Commissioners appoints another Public Accountant Office based on the recommendation of the Audit Committee. 2. Giving authority to the Board of Directors of the Company to take action and all arrangements, including but not limited to determining the amount of a professional honorarium and signing documents.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results			
Tidak Setuju **Disagree**	**Abstain** **Abstain**	**Setuju** **Agree**	
Nihil None	Nihil None	2.512.486.100 saham 2.512.486.100 stocks	100% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. 100% of the total votes present at the AGMS.
Tindak Lanjut Follow Up		Sudah Terlaksana Done	

AGENDA KEEMPAT FOURTH AGENDA	KEPUTUSAN RESULTS
Penetapan gaji atau honorarium, dan tunjangan lainnya dan tantiem bagi anggota Dewan Komisaris oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan penetapan gaji atau honorarium, tunjangan lainnya dan tantiem bagi Anggota Direksi Perseroan oleh Dewan Komisaris.	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimal sebesar Rp. 1.235.000.000 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. 3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan tantiem dan/atau bonus bagi anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp. 3.717.860.000, kewenangan ini akan dijalankan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.
Determination of salary or honorarium, other benefits and bonus for members of the Board of Commissioners by the Company's Nomination and Remuneration Committee and determination of salary or honorarium, other benefits and bonus for Members of the Board	1. Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for members of the Company's Board of Directors in accordance with the structure and amount of remuneration based on the Company's remuneration policy for the financial year ending December 31st, 2025 taking into account the opinion of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

AGENDA KEEMPAT FOURTH AGENDA	KEPUTUSAN RESULTS
of Directors of the Company by the Board of Commissioners.	2. Granted power and authority to the Company's Nomination and Remuneration Committee to determine the amount of remuneration and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners in total maximum Rp. 1.235.000.000 for the financial year ending December 31st, 2025. 3. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine tantiem and/or bonuses for members of the Company's Board of Directors and members of the Board of Commissioners for services provided in the financial year ending December 31st, 2024 in the amount of Rp. 3.717.860.000, this authority will be exercised by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results			
Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Setuju Agree	
Nihil None	Nihil None	2.512.486.100 saham 2.512.486.100 stocks	100% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. 100% of the total votes present at the AGMS.
Tindak Lanjut Follow Up		Sudah Terlaksana Done	

AGENDA KELIMA FIFTH AGENDA	KEPUTUSAN RESULTS
Persetujuan atas pengangkatan kembali Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	1. Menyetujui mengesahkan seluruh tindakan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan akan tanggung jawab atas pelaksanaan tugas pengurusan dan tindakan pengawasan yang berkenaan dengan jabatannya dalam Perseroan (acquit et de charge) selama masa jabatannya sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun buku 2024 2. Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun buku 2030. Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

AGENDA KELIMA FIFTH AGENDA	KEPUTUSAN RESULTS
Approval of the reappointment of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors	**DIREKSI** Direktur Utama : Burhan Tjokro Direktur : Ulung Wijaya **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama : Mertje Tjokro Komisaris Independen : Supandi Widi Siswanto 1. Approving and ratifying all actions of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by granting release and discharge of responsibility for the implementation of management duties and supervisory actions relating to their positions in the Company (acquit et de charge) during their term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year. 2. Approved the reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for a term of 5 years from the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2030 financial year. So that the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows: **BOARD OF DIRECTOR** : President Director : Burhan Tjokro Director : Ulung Wijaya **BOARD OF COMMISSIONERS** President Commissioners : Mertje Tjokro Independent Commissioner : Supandi Widi Siswanto

Hasil Pemungutan Suara Voting Results			
Tidak Setuju Disagree	**Abstain Abstain**	**Setuju Agree**	
Nihil None	Nihil None	2.512.486.100 saham 2.512.486.100 stocks	100% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. 100% of the total votes present at the AGMS.
Tindak Lanjut Follow Up		Sudah Terlaksana Done	

AGENDA KEENAM SIXTH AGENDA	KEPUTUSAN RESULTS
Persetujuan untuk menjaminkan asset dan/atau harta kekayaan Perseroan untuk fasilitas pinjaman yang akan diperoleh Perseroan dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya Approval to guarantee the Company's assets for loan facilities that the Company will obtain from banks and/or other financial institutions	Memberikan persetujuan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan untuk menjaminkan asset dan/atau harta kekayaan Perseroan untuk memperoleh fasilitas peminjaman (kredit) dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya. Give approval to the Company's board of commissioners and directors to guarantee the Company's assets to obtain lending (credit) facilities from banks and/or other financial institutions

Hasil Pemungutan Suara Voting Results			
Tidak Setuju Disagree	**Abstain Abstain**	**Setuju Agree**	
Nihil None	Nihil None	2.512.486.100 saham 2.512.486.100 stocks	100% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. 100% of the total votes present at the AGMS.
Tindak Lanjut Follow Up		Sudah Terlaksana Done	

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan *stakeholders*. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas penerapan GCG Perseroan.

The Board of Commissioners is the Company's Organ that performs the function of supervising and providing advice to the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties, especially the interests of stakeholders. The Board of Commissioners also has the duty to monitor the effectiveness of the Company's GCG implementation.

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau perusahaan publik, maupun usaha Emiten atau perusahaan publik, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Pada kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.

Duties And Responsible Of The Board Of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities, among others :

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising and being responsible for supervising the policies management, the course of management in general, both regarding the Issuer as a public company, as well as the business of the Issuer as a public company, and providing advice to the Board of Directors.
2. In certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to organize the annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the articles association.
3. Members of the Board of Commissioners shall carry out their duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) with good faith, full responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities as referred to in paragraph (1), the Board of Commisioners is obliged to establish an Audit Committee and may establish other committees.
5. The Board of Commisioners shall be obliged to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities as referred to in paragraph (4) at the end of each financial year.

6. Ketentuan mengenai pertanggungjawaban Direksi sebagaimana dimaksud Pasal 13 mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris.
7. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
8. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.

Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menerima gaji dan/atau tunjangan yang jumlah atau besarannya ditetapkan oleh RUPS. Remunerasi Anggota Dewan Komisaris mengacu kepada kebijakan internal Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendasari pada standar yang berlaku di industri yang sejenis. Jumlah gaji dan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan sebesar Rp. 2.237.840.988 untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [GRI 102-28]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dalam RUPS berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan tugas pengawasan yang telah dilaksanakan selama tahun buku. Selama tahun buku 2025, tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris meliputi :

1. Memberikan nasihat terhadap Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Tahunan usulan Direksi;
2. Melakukan review terhadap Laporan Berkala mengenai kinerja Perseroan yang disampaikan Direksi dan memberi saran yang diperlukan atas jalannya kinerja Perseroan;
3. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan dan melakukan review atas jalannya aktifitas kerja Audit Internal Perseroan;

6. The provisions regarding the accountability of the Board of Directors as referred to in Article 13 shall mutatis mutandis apply to the Board of Commissioners.
7. The Board of Commissioners shall have the authority to temporarily suspend any member of the Board of Directors by stating the reasons therefor.
8. The Board of Commissioners may perform management actions of the Issuer or Public Company in certain circumtances for a certain period of time.

Remuneration Of The Board Of Commissioners

The Board of Commisioners of the Company receives a salary and/or allowances, the amount of which is determined by the GMS. The remuneration of the members of the Board of Commissioners is based on the Company's internal policies, prevailing laws and regulations, and the prevailing standards in similar industries. The total salary and remuneration of the Company's Board of Commissioners amounted to Rp. 2.237.840.988 for the period ending December 31st, 2025.

Performance Assessment Of The Board Of Commissioners [GRI 102-28]

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted annually at the GMS based on the evaluation conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the supervisory duties that have been carried out during the financial year. During the 2025 financial year, the supervisory duties performed by the Board of Commissioners include :

1. Advising on the Long Term Plan, Annual Work Plan and Annual Budget proposed by the Board of Directors;
2. Reviewing the Periodic Report on the Company's performance submitted by the Board of Directors and providing necessary advice on the Company's performance;
3. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners actively provides input and reviews the Company's Internal Audit activities;

4. Melalui Komite Audit melakukan *review* Laporan Keuangan yang secara berkala disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI);
5. Memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
6. Melalui Komite Audit melakukan *review* Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance Manual Policy*), dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
7. Melakukan kajian dan memberikan nasihat bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan peran, wewenang, dan tugasnya;
8. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan yang efektif sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku;
9. Menyampaikan laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakannya selama tahun buku 2023 dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan dalam RUPS.

4. Through the Audit Committee, review the Financial Statements that are periodically submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX);
5. Monitor and ensure that Good Corporate Governance (GCG) practices have been implemented effectively and sustainably;
6. Through the Audit Committee, review the Good Corporate Governance Manual Policy, and the Nomination and Remuneration Committee Charter;
7. Reviewed and provided advice to the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its role, authority and duties;
8. Organizing effective Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings in accordance with applicable laws and regulations;
9. Submitting a report on the supervisory duties it has carried out during the 2023 financial year in the Annual Report to be submitted at the GMS.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Pasal 31 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris diwajibkan mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala sesuai peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan dapat dilakukan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, atau permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi dengan menyebutkan hal-hal mendesak yang perlu segera mendapatkan keputusan.

Kecuali diatur secara khusus dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum bila lebih dari setengah bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau

Board Of Commissioners Meeting

In accordance with the previsions of Article 31 paragraph 1 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04 /2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, the Board of Commissioners is required to hold a Board of Commissioners Meeting regularly in accordance with the laws and regulations in the Capital Market sector and may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or upon the written request of one or more members of the Board of Commissioners, or upon the written request of one or more shareholders who together represent one-tenth or more of the total number of shares with a vote, or upon the written request of one or more members of the Board of Directors by mentioning urgent matters that need to be decided immediately.

Unless specifically stipulated in the Company's Articles of Association, the Meeting of the Board of Commissioners shall be deemed valid and entitled to make binding decisions by majority if more than half of the total number of members of the Board of

diwakilkan dalam rapat tersebut. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit satu kali dalam dua bulan (enam kali sepanjang tahun). Selama tahun 2025 Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat sebanyak 6 kali dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut :

Commissioners are present or represented at the meeting. The Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every two months (six times during the year). During the year 2025, the Board of Commissioners held 6 meetings with the agenda and frequency of attendance as follows :

Tanggal Date	Agenda Agenda	Dewan Direksi Board of Commissioners		Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
		MT	SWS	
6 Januari 2025 January 6th, 2025	Pembahasan kinerja operasional dan keuangan tahun 2024 Discussion on operational and financial performance in 2024	√	√	100
7 Januari 2025 January 7th, 2025	Pembahasan realisasi rencana kerja 2024 Discussion on the realization of the 2024 work	√	√	100
15 Januari 2025 January 15th, 2025	Pembahasan mengenai Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Discussion on the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	100
7 Maret 2025 March 7th, 2025	Pembahasan mengenai hasil audit laporan keuangan tahun 2024 Discussion on the audit result of 2024 financial report	√	√	100
2 Mei 2025 May 2nd, 2025	Pembahasan mengenai rencana RUPST Discussion on the AGMS Plan	√	√	100
6 Oktober 2025 October 6th, 2025	Pembahasan mengenai isu kepatuhan laporan keberlanjutan Discussion on sustainability reporting compliance issues	√	√	100
19 Desember 2025 December 19th, 2025	Pembahasan mengenai Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan 2026 Discussion on the 2026 Company Work Plan and Budget	√	√	100

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dan Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali

Sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, poin III.7.h, yang menyatakan bahwa Direksi berkewajiban untuk melaporkan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama dalam laporan tahunan Perusahaan, berikut pengungkapan hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan :

Affiliated Relationships Between Members Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Major And/Or Controlling Shareholders

In accordance with OJK Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of an Issuer or Public Company, point III.7.h, which states that the Board of Directors is obliged to report affiliate relationships between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders in the Company's annual report, the following disclosure of affiliate relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company :

Nama Name	Hubungan Afiliasi Affiliate Relations					
	BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Mertje Tjokro		√	√		√	
Supandi Widi Siswanto		√		√		√
Dewan Direksi Board of Directors						
Burhan Tjokro	√		√		√	
Ulung Wijaya	√		√		√	

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, untuk memberi arahan mengenai implementasi pengendalian internal dan audit korporasi, serta untuk memastikan pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit sesuai dengan POJK 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam tersebut ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2020. Piagam Komite Audit berisi tentang tugas dan tanggung jawab serta prosedur dan tata kerja Komite Audit.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Komite Audit telah menyatakan independensi mereka melalui Pernyataan Independensi. Pernyataan independensi Komite Audit dibuat menurut Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan afiliasi dan hubungan usaha dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Komisaris dan Komite Audit lainnya atau pemegang saham utama. Serta tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam menjalankan tugas dan kewenangannya.

The Company established the Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, to provide direction regarding the implementation of internal control and corporate audit, and to ensure the management of the company in accordance with GCG principles and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Audit Committee Charter

The Company has developed an Audit Committee Charter in accordance with OJK Regulation No. POJK 55/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. The charter was signed by the Company's Board of Commissioners on October 1st, 2020. The Audit Committee Charter contains the duties and responsibilities as well as the procedures of the Audit Committee.

Statement Of Audit Committee Independence

To maintain independence, each member of the Audit Committee has declared their independence through a Statement of Independence. The statement of independence of the Audit Committee is made in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

All members of the Audit Committee do not have financial relationships, affiliations and business relationships with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and other Audit Committees or major shareholders. As well as not having any direct or indirect shares in the Company that may affect their ability to act independently in carrying out their duties and authorities.

Semua anggota Komite Audit Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, independen serta memiliki integritas yang tinggi dan memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundangan terkait.

All members of the Company's Audit Committee carry out their duties and responsibilities professionally, independently and with high integrity and understanding of financial reports, Company business, audit process, risk management, and related laws and regulations.

Keanggotaan Komite Audit

Berdasarkan POJK nomor 55/tahun 2015 pasal 4 diatur bahwa Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2025, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu Ketua Komite, dan 2 orang anggota. Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Membership

Based on POJK number 55/2015 article 4, it is stipulated that the Audit Committee must consist of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and parties outside the Company. Until the end of 2025, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, namely the Chairman if the Committee, and 2 members. The Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner and is appointed by the Board of Commissioners.

Pada April 2025, Perseroan menerima pengunduran diri saudara Kalistra sebagai anggota Komite Audit Perseroan. Dengan diterimanya pengunduran diri 1 anggota Komite Audit Perseroan, maka Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/UN-DK-Kep/V/2025 mengangkat saudari Linda Noviyanti sebagai anggota Komite Audit. Sehingga per 31 Desember 2025 komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

In April 2025, the Company accepted the resignation of Kalistra as members of the Company's Audit Committee. With the resignation of 1 members of the Company's Audit Committee, the Company through Board of Commissioners Decree Number 002/UN-DK-Kep/V/2025 appointed Linda Noviyanti as members of the Audit Committee. So as of 31st December 2025 the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua Komite Audit Chairman of The Audit Committee	Supandi Widi Siswanto
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/UN-DK-Kep/IX/2020 Decree of the Board of Commissioners Number 001/UN-DK-Kep/IX/2020

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris Dalam Laporan Tahunan ini
The Profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report

Anggota Komite Audit Member of The Audit Committee	Cheria Ayu Aditya Putri
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 006/UN-DK-Kep/IX/2024 Decree of the Board of Commissioners Number 006/UN-DK-Kep/IX/2024
Pengalaman Kerja Work Experiences	● *Branch Manager Management Trainee* Nusantara Sakti Group (2024 – 2023) Branch Manager Management Trainee Nusantara Sakti Group (2024 – 2023) ● Hub Koordinator Area PT Juali Teknologi Indonesia (2022 – 2023) Hub Coordinator Area PT Juali Teknologi Indonesia (2022 – 2023) ● Kepala *Operations, Warehouse & Supply Chain* PT Wicaksana Overseas International Tbk (2019 – 2021) Operations, Warehouse & Supply Chain Head PT Wicaksana Overseas International Tbk (2019 – 2021)

Anggota Komite Audit Member of The Audit Committee	Linda Noviyanti
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/UN-DK-Kep/V/2025 Decree of the Board of Commissioners Number002/UN-DK Kep/V/2025
Pengalaman Kerja Work Experiences	● *Staff Keuangan PT Kanti Kari Karawai (2023 - 2025)* *Finance Staff PT Kanti Kari Karawai (2023 - 2025)* ● *Staff Keuangan PT Ulima Nitra Tbk (2017 - 2023)* Finance Staff PT Ulima Nitra Tbk (2017 - 2023)

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit berkomitmen untuk mematuhi Piagam Komite Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan cara yang secara konsisten mendukung Dewan Komisaris menurut prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi :

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/ penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan laporan keuangan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/ pembahasan dengan akuntan publik;
8. Membuat, mengkaji dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
9. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasikan bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan berdasarkan pada independensi, *fee* dan ruang lingkup penugasan;
12. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi

Duties And Responsibilities Of The Audit Committee

The Audit Committee is committed to complying with the Audit Committee Charter in carrying out its duties and functions in manner that consistently supports the Board of Commissioners in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and applicable regulations. Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee has duties and responsibilities which include :

1. Creating an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;
2. Reviewing the financial information that will be issued by the Company such as financial reports, projections and other financial information;
3. To review the Company's compliance with other laws and regulations relating to the Company's activities;
4. To review/ asses the implementation of audit by the internal auditor and supervise the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
5. To review and report the Commissioners on complaints relating to the Company's financial statements;
6. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information;
7. Supervising the relationship with the public accountant, holding meetings/ discussions with the public accountant;
8. Create, review and update the Audit Committee guidelines if necessary;
9. Assesing and confirming that the responsibilities listed in the Audit Committee Guidelines have been carried out;
10. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and accountants on the services provided;
11. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, fees and scope of assignment;
12. Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring

pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan;
14. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik.

function under the Board of Commissioners;
13. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company;
14. Evaluating the implementation of audit services on the annual historical financial information by the public accountant and/ or Public Accounting Firm.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2025 Komite Audit telah melakukan pertemuan / rapat resmi dengan berbagai pihak terkait, termasuk dengan manajemen, auditor internal dan auditor eksternal, dengan frekuensi pertemuan 4 (empat) kali dan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut :

Audit Committee Meetings

Throughout 2025, the Audit Committee has conducted meetings with various related parties, including management, internal auditors and external auditors, with frequency of 4 (four) meetings and the level of attendance of each member is as follows :

Tanggal Date	Agenda Agenda	Komite Audit Audit Committee				Presentase Kehadiran Attendance Percentage
		SW	CA	LN	K	
24 Maret 2025 March 24th, 2025	Pembahasan terkait hasil audit laporan keuangan tahunan 2024 Discussion of the audit results of the 2024 annual financial report	√	√		√	100
28 April 2025 April 28th, 2025	Pembahasan terkait hasil laporan keuangan triwulan I 2025 Discussion on the results of the financial report for the first quarter of 2025	√	√	√		100
28 Juli 2025 July 28th, 2025	Pembahasan terkait hasil laporan keuangan triwulan II 2025 Discussion on the results of the financial report for the second quarter of 2025	√	√	√		100
29 Oktober 2025 October 29th, 2025	Pembahasan terkait hasil laporan keuangan triwulan III 2025 Discussion on the results of the financial report for the third quarter of 2025	√	√	√		100

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION COMMITTEE AND REMUNERATION

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris dan memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman keanggotaan dan terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.05/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Nomination and Remuneration Committee was formed to support the effectiveness of the Board of Commissioners duties and to ensure that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors has a diverse membership and consists of individuals with the highest standards or integrity. In addition, the Nomination and Remuneration Committee is also tasked with providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration packages for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee is accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.05/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issues or Public Companies.

Piagam Komite Nominasi Dan Remunerasi

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ini digunakan sebagai landasan kerja Komite dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris secara profesional dan transparan, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Piagam ini ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2020.

Nomination And Remuneration Committee

The Company has prepared a Nomination and Remuneration Committee Charter in accordance with POJK 34/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issues or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee Charter is used as the basis for the Committee's work in carrying out its role, duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners in a professional and transparent manner, in accordance with applicable laws and regulations. The Charter was signed by the Company's Board of Commissioners on October 1st, 2020.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Komisaris Independen yang duduk sebagai ketua. Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, serta sejalan dengan peraturan dan

Statement Of Independence Of The Nomination And Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is led by an Independent Commissioner who sits as chairman. The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities in a professional and independent manner and in

perundang-undangan yang berlaku. Setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara adil, *professional*, independen dan objektif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

accordance with the prevailing laws and regulations. Every action and decision taken by the Nomination and Remuneration Committee is carried out in a fair, professional, independent and objective manner in accordance with applicable regulations.

Keanggotaan Komite Nominasi Dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, salah satunya merupakan Komisaris Independen. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Membership Of The Nomination And Remuneration Committee

In accordance with POJK No. 34/2014, the Company's Nomination and Remuneration Committee consist of 3 (three) members, one of whom is an Independent Commissioner. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31st, 2025 is as follows :

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	Supandi Widi Siswanto
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/UN-DK-Kep/XI/2020 Board of Commissioners Decree Number 004/UN-DK-Kep/IX/2020
Profile Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Ini Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report	

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Noni
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/UN-DK-Kep/XI/2020 Decree of the Board of Commissioners Number 004/UN-DK-Kep/XI/2020
Pengalaman Kerja Work Experiences	● Staf *Finance* di Bank Danamon (1996 - 1997) Finance Staff at Bank Danamon (1996 – 1997) ● Staf *Finance* di CV Surya Mas (1993 - 1996) Finance Staff at CV Surya Mas (1993 – 1996) ● Staf *Finance* di CV Maju Mapan (1991 - 1993) Finance Staff at CV Maju Mapan (1991 -1993)

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Lennywaty
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/UN-DK-Kep/II/2024 Decree of the Board of Commissioners Number 001/UN-DK-Kep/II/2024
Pengalaman Kerja Work Experiences	● *Compensation & Benefit Manager* di PT Ulima Nitra (2020 - Sekarang) Compensation & Benefit Manager PT Ulima Nitra (2020 – Present) ● *Human Resource Department Manager* di PT Ulima Nitra (2004 - 2020) Human Resource Department Manager PT Ulima Nitra (2004 – 2020) ● Staff Personalia di PT Ulima Nitra (1996 - 2004) Personalia Staff PT Ulima Nitra (1996 – 2004)

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain sebagai berikut :

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris;

b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris;

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan evaluasi kinerja bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris;

d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris;

f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris;

h. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan atas remunerasi

Duties And Responsibilities Of The Nomination Committee And Remuneration

Based on the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows :

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the positions of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners;

b. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the policies and criteria required in the nomination process of candidates for Member of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners;

c. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the policy of performance evaluation for Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners;

d. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been developed as evaluation materials;

e. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capability development program of the Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners;

f. Providing proposals for candidates who fulfill the requirements as Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;

g. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration for Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners;

h. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy on

bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris;

i. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besaran atas remunerasi bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris;

j. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.

remuneration for Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners;

i. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the amount of remuneration for Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners;

j. Assist the Board of Commissioners in conducting performance appraisal in accordance with the remuneration received by each Member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners.

Kebijakan Nominasi

Dalam rangka menjadikan proses nominasi transparan serta meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan membuat kebijakan internal terkait dengan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Kebijakan tersebut mengacu pada POJK Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Peraturan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014").

Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha dengan memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan dan pengalaman serta tidak membedakan *gender*. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ini diharapkan dapat memberikan alternatif penyelesaian terhadap suatu masalah yang akan dihadapi oleh Perseroan.

Nomination Policy

In order to make the nomination process transparent, as well as to increase the quality, competency and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, the Company established internal policy related to the Nomination of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Those refer to the POJK of the Financial Services Authority ("OJK") through Regulation no. 34/ POJK.04/2014 dated December 8st, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014").

The Nomination and Remuneration Committee ensures that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors takes into account the needs and complexity of business by taking into account the diversity of expertise, educational background and experience and does not differentiate gender. The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors is expected to provide alternative solutions to a problem that will be faced by the Company.

Proses Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS.

1

Di samping itu, Pemegang Saham Utama Perseroan dapat merekomendasikan calon Dewan Komisaris dan Direksi baru kepada Dewan Komisaris.

2

Dewan Komisaris akan meminta rekomendasi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

3

Komite Nominasi dan Remunerasi akan menelaah dan mengusulkan calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang memenuhi syarat dan kriteria kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

4

Nomination Process

The Nomination and Remuneration Committee submits proposed candidates as members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be proposed to the GMS.

In addition, the Company's Major Shareholders may recommend new candidates for the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners will ask for recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

The Nomination and Remuneration Committee will review and nominate the Board of Commissioners and/or Board of Directors candidates who fulfills the requirements and criteria to the Board of Commissioners to be conveyed to the GMS.

Tujuan kebijakan remunerasi Perseroan adalah untuk memastikan standar tertinggi tata kelola dan penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham. Perseroan memberikan paket remunerasi yang dapat memotivasi dan mendorong kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak menerima honorarium atau gaji setiap bulan, bonus kinerja, dan tunjangan.

RUPST telah memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk merancang, menetapkan dan melaksanakan sistem remunerasi, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan remunerasi lainnya untuk anggota Dewan

The objective of the Company's remuneration policy is to ensure the highest standards of governance and sustainable value creation for the shareholders. The Company offers remuneration packages that will incentive and drive the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is entitled to receive monthly salary or honorarium, performance bonus, and benefits.

The AGMS has given authority to the Nomination and Remuneration Committee to design, determine and implement a remuneration system, including honorarium, allowances, salaries, bonuses and other remuneration for members of the Company's

Komisaris Perseroan dengan dasar perhitungan yang didasarkan pada kinerja, daya saing pasar, dan keselarasan dengan kapasitas keuangan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang berkaitan. Dengan dasar perhitungan yang sama, RUPST juga telah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan melaksanakan sistem remunerasi, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan remunerasi lainnya untuk anggota Direksi Perseroan.

Board of Commissioners on the basis of calculations based on performance, market competitiveness, and alignment with capacity finances to fulfill it, as well as other related matters. Based on the same calculations, the AGMS has also given authority to the Board of Commissioners to design, determine and implement a remuneration system, including honorarium, allowances, salaries, bonuses and other remuneration for members of the Company's Directors.

Prosedur Pengajuan Dan Penetapan Remunerasi [GRI 102-36, GRI 102-37]

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi ditentukan melalui mekanisme RUPS. Dalam RUPS Tahunan, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi serta memberikan kewenangan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris untuk periode tahun buku berjalan.

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi didasarkan atas pencapaian kinerja sesuai hasil analisis atas kinerja dan kemampuan Perseroan. Dalam menyusun penetapan dan rekomendasi tentang remunerasi tersebut, Dewan Komisaris memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, dan hasil survei mengenai remunerasi dengan mempertimbangkan skala usaha dan jenis usaha sebagai *benchmark* remunerasi.

Adapun struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan terdiri dari :

1. Gaji/Honorarium;
2. Tunjangan;
3. Fasilitas;
4. Tantiem/Insentif Kerja.

Procedure For Proposing And Determining The Remuneration [GRI 102-36, GRI 102-37]

The procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the GMS mechanism. In the Annual GMS, the shareholders authorize the Board of Commissioners to design, determine, and enforce the remuneration system including honorarium, salary allowances, bonuses, and or other remuneration for members of the Board of Directors and authorize the Nomination and Remuneration Committee to design, determine, and enforce the remuneration system including honorarium, salary allowances, bonuses, and or other remuneration for the Board of Commissioners for the period of the current fiscal year.

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on performance achievement according to the results of the analysis of the Company's performance and capabilities. In preparing the determination and recommendation on remuneration, the Board of Commissioners takes into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, and the results of a survey on remuneration by considering the scale of business and type of business as a remuneration benchmark.

The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors consists of :

1. Salary/Honorarium;
2. Allowances;
3. Facilities;
4. Tantiem/Work Incentives.

Prosedur Pengajuan Dan Penetapan Jumlah Remunerasi di Tahun 2025
Procedure For Proposing And Determining The Remuneration Amount in 2025

1

Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024.

The Nomination and Remuneration Committee reviewed the remuneration paid to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024.

2

Komite kemudian mempertimbangkan indikator di bawah ini untuk menentukan jumlah remunerasi, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan remunerasi lainnya, yang akan diusulkan untuk tahun 2025.

The Committee took into account the indicators below to determine the amount of the remuneration, including honorariums, allowances, salaries, bonuses and other remuneration, to be proposed for 2025.

3

Komite mengusulkan besaran jumlah tersebut kepada Dewan Komisaris.

The Committee proposed the said amounts to the Board of Commissioners.

4

Remunerasi yang diusulkan untuk Dewan Komisaris telah ditinjau oleh Komite Audit. Dewan Komisaris mengkaji proposal yang disetujui, dan mengusulkannya ke RUPST.

The remuneration proposed for the Board of Commissioners was reviewed by the Audit Committee. The Board of Commissioners reviewed the approved proposal and proposed it to the AGMS.

5

Usulan remunerasi disetujui oleh RUPST.

The remuneration proposal was approved by the AGMS.

Rapat Komite Nominasi Dan Remunerasi

Sesuai POJK 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat secara berkala minimal 4 (empat) bulan sekali. Rapat Komite Nominasi dan remunerasi hanya dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh mayoritas anggota dan jika salah satu dari mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut adalah Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat tambahan juga dapat diadakan sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Nomination And Remuneration Committee Meetings

In accordance with POJK 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold regular meetings at least once every 4 (four) months. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee can only be held if attended by the majority of members and if one of the majority members of the Nomination and Remuneration Committee is the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee Additional meetings may also be held as required.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held a total of 4 (four) meetings, with the attendance rate as follows :

Tanggal Date	Agenda Agenda	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee			Presentase Kehadiran Attendance Percentage
		SWS	N	LW	
6 Januari 2025 January 6th, 2025	Evaluasi Struktur Organisasi Perseroan Evaluation of the Company's Organizational Structure	√	√	√	100
10 Februari 2025 February 10th, 2025	Pembahasan remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Discussion on remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√	100
17 Maret 2025 March 17th, 2025	Penilaian dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Perseroan serta evaluasi masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Assessment and evaluation of the performance of the Board of Commissioners, Directors and Company Committees as well as evaluation of the term of office of the Board of Commissioners and Directors	√	√	√	100
24 Juli 2025 July 24th, 2025	Review talent management & succession plan Review talent management & succession plan	√	√	√	100

DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Pengambilan keputusan untuk pelaksanaan operasional Perseroan dan aktivitas usaha sehari-hari Perseroan adalah tanggung jawab utama Direksi.

Setiap anggota Direksi wajib bekerja secara *professional*, penuh integritas dan kehati-hatian, independen, serta memiliki pengalaman dan kemampuan untuk menjalankan tugas mengelola perusahaan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi selalu berada dalam pengawasan dan mendapat pengarahan dari Dewan Komisaris. Selain itu Direksi juga wajib memastikan efektivitas implementasi *Good Corporate Governance* di dalam Perseroan.

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mendapat supervisi dan arahan dari Dewan Komisaris. Kebijakan tertentu membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS. Direksi juga dapat membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawab nya. Dalam pasal 12 POJK 33/POJK.04/2014 tersebut disebutkan bahwa tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi meliputi :

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan emiten atau perusahaan publik untuk kepentingan emiten atau perusahaan publik sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association. Decision making for the implementation of the Company's operations and daily business activities is the primary responsibility of the Board of Directors.

Each member of the Board of Directors is obliged to work professionally, with integrity and prudence, independently, and has the experience and ability to carry out the task of managing the company in accordance with their respective fields. In carrying out its duties, the Board of Directors is always under supervision and direction of the Board of Commisioners. In addition, the Board of Directors is also obliged to ensure the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance in the Company.

Duties And Responsibilities Of The Board Of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors receives supervision and direction from the Board of Commissioners. Certain policies require the approval of the Board of Commissioners or the GMS. The Board of Directors may also form committees to support the effectiveness of its duties and responsibilities. Article 12 of POJK 33/POJK.04/2014 states that the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors include :

1. The Board of Directors is tasked with carrying out and being responsible for the management of the issuer or public company for the interests of the issuer or public company in accordance with the purposes and objectives of the issuer or public company set out in the articles of association.

2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam membentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian emiten atau perusahaan publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian emiten atau perusahaan publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) apabila dapat membuktikan :
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
9. Direksi berwenang mewakili emiten atau perusahaan publik di dalam dan di luar pengadilan.

2. In carrying out their duties and responsibilities for management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors shall be obliged to hold annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.
3. Each member of the Board of Directors is obliged to carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) with good faith, full responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph (1), the Board of Directors may establish committees.
5. In establishing the committees as referred to in paragraph (4), the Board of Directors is obliged to evaluate the work of the committees at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Directors shall be fully responsible for the loss of the issuer or public company caused by the fault or negligence of the member of the Board of Directors in carrying out his/her duties.
7. Members of the Board of Directors shall not be liable for the loss of an issuer or a public company as referred to in paragraph (1) if they can prove :
   a. The loss is not due to his/her fault or negligence;
   b. Has conducted the management in good faith, with full responsibility and prudence for the interests of and in accordance with the purposes and objectives of the issuer or public company;
   c. Has no conflict of interest, either direct or indirect, in the management actions that result in losses;
   d. Has taken measures to prevent the occurrence or continuation of such losses.
8. The Board of Directors shall be authorized to carry out the management as referred to in Article 12 in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the purposes and objectives set forth in the articles of association.
9. The Board of Directors shall have the authority to represent the issuer or public company in and out of court.

10. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili emiten atau perusahaan publik apabila :
    a. Terdapat perkara di pengadilan antara emiten atau perusahaan publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
    b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
11. Jika terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), yang berhak mewakili emiten atau perusahaan publik adalah :
    a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan emiten atau perusahaan publik;
    b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;
    c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan emiten atau perusahaan publik.

Remunerasi Dewan Direksi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Direksi Perseroan dilakukan melalui mekanisme RUPS. Dalam RUPS dinyatakan bahwa Pemegang Saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi Dewan Direksi untuk periode tahun buku berjalan. Dalam menyusun dan menetapkan remunerasi, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Penentuan remunerasi bagi Dewan Direksi didasarkan atas pencapaian kinerja dan kemampuan keuangan perusahaan. Perseroan memberikan remunerasi kepada Dewan Direksi Perseroan sebesar Rp. 5.624.856.012 sepanjang tahun 2025.

10. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the issuer or public company if :
    a. There is a case in court between the issuer or public company and the member of the Board of Directors concerned;
    b. The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Issuer or Public Company.
11. If there is a situation as referred to in paragraph (2), the person entitled to represent the issuer or public company is :
    a. Other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the issuer or public company;
    b. Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have conflict of interest with the Issuer or Public Company;
    c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with an issuer or a public company.

Remuneration Of The Board Of Directors

The determination of remuneration for the Company's Board of Directors is carried out through the GMS mechanism. In the GMS, it is stated that the Shareholders grant authority to the Board of Commissioners to design, determine and enforce the remuneration system, including honorarium, allowances, salaries, bonuses and other remuneration for the Board of Directors for the current financial year. In preparing and determining remuneration, the Board of Commissioners also considers the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee. The determination of remuneration for the Board of Directors is based on the Company's performance and financial capability. The Company provided remuneration to the Board of Directors of the Company amounting to Rp. 5.624.856.012 throughout 2025.

Penilaian Kinerja Dewan Direksi [GRI 102-28]

Penilaian kinerja Dewan Direksi dilakukan setiap tahun dalam RUPS. Penilaian kinerja Direksi Perseroan meliputi perspektif keuangan, operasional, tata kelola perusahaan, dan pengembangan bisnis Perseroan. Secara umum, penilaian kinerja Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Direksi menyusun dan menetapkan rencana kerja jangka panjang dan rencana kerja tahunan Perseroan;
2. Direksi menyusun strategi untuk mencapai target Perseroan;
3. Direksi melaksanakan operasional, pengendalian keuangan, pengembangan bisnis dan pengembangan investasi sesuai dengan rencana kerja tahunan Perseroan;
4. Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku;
5. Direksi mengatur dan mengakomodasi Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku;
6. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sesuai Peraturan perundangan yang berlaku;
7. Direksi memastikan fungsi sekretaris perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku;
8. Direksi memastikan Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* / GCG);
9. Direksi berperan dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan

Performance Assessment Of The Board Of Directors [GRI 102-28]

The performance assessment of the Board of Directors is conducted annually in the GMS. The performance assessment of the Company's Board of Directors covers financial, operational, corporate governance, and business development perspectives of the Company. In general, the performance assessment of the Board of Directors in running the Company's operations is as follows :

1. The Board of Directors prepares and determines the Company's long-term work plan and annual work plan;
2. The Board of Directors develops strategies to achieve the Company's targets;
3. The Board of Directors carries out operations, financial control, business development and investment development in accordance with the Company's annual work plan;
4. The Board of Directors organizes Board of Directors Meetings and attends Board of Directors Meetings in accordance with applicable laws and regulations;
5. The Board of Directors organizes and accommodates Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings in accordance with applicable laws and regulations;
6. The Board of Directors organizes the Annual GMS and Other GMS in accordance with the prevailing laws and regulations;
7. The Board of Directors ensures the function of the company secretary can run well in accordance with applicable regulations;
8. The Board of Directors ensures that the Company implements Good Corporate Governance (GCG);
9. The Board of Directors plays a role in providing added value to the Company's

stakeholders Perseroan;

10. Direksi berperan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

Rapat Dewan Direksi

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Direksi mengadakan rapat setidaknya sekali dalam sebulan. Dewan Direksi juga diwajibkan untuk mengadakan rapat secara berkala dengan Dewan Komisaris setidaknya satu kali dalam empat bulan. Rapat Dewan Direksi dianggap sah dan mengikat bila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota atau kuasa mereka. Rapat Dewan Direksi dilaksanakan untuk mendiskusikan kinerja operasional dan keuangan perusahaan yang membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler) dengan ketentuan semua anggota Dewan Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang dimintakan keputusan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan secara tertulis atas usulan tersebut dengan menandatangani keputusan tersebut Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan Rapat Dewan Direksi sebanyak 12 kali. Agenda dan kehadiran dalam setiap rapat dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

shareholders and stakeholders;

10. The Board of Directors plays a role in implementing corporate social responsibility.

Board Of Directors Meeting

As stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors holds meetings at least once a month. The Board of Directors is also required to hold regular meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. Meetings of the Board of Directors are considered valid and binding if attended by more than half of the members or their proxies. Meetings of the Board of Directors are held to discuss the operational and financial performance of the Company that requires attention and decision making.

The Board of Directors may also make valid decisions without convening a Board of Directors Meeting (secularly) provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposal for which a decision is being sought and all members of the Board of Directors have given their written consent to the proposal by signing the decision. Throughout 2025, the Board of Directors has held 12 Board of Directors Meetings. The agenda and attendance in each meeting can be seen in the table below :

Tanggal Date	Agenda Agenda	Dewan Direksi Board of Director		Presentase Kehadiran Attendance Percentage
		BT	UW	
16 Januari 2025 January 16th, 2025	1. *Review* kinerja keuangan & operasional Perseroan periode 2024 2. Isu-isu strategis dan *action plan* 3. Pembahasan proyek-proyek yang potensial 1. Review of the Company's financial and operational performance for 2024 2. Strategic issues and action plan 3. Discussion on potential projects	√	√	100
6 Februari 2025	1. Pembahasan mengenai kinerja produksi operasional 2. Pembahasan mengenai strategi untuk pencapaian 2025 3. *Review progress* audit laporan keuangan 2024	√	√	100

Tanggal Date	Agenda Agenda	Dewan Direksi Board of Director		Presentase Kehadiran Attendance Percentage
		BT	UW	
February 6th, 2025	1. Discussion on operational production performance 2. Discussion on strategies to achieve 2025 3. Review of 2024 financial report audit progress	√	√	100
7 Maret 2025	1. *Review progress* audit laporan keuangan 2024 2. Isu-isu strategis dan *action plan*	√	√	100
March 7th, 2025	1. Review of 2024 financial report audit progress 2. Strategic issues and action plan			
8 April 2025	1. *Review* kinerja keuangan triwulan I Perseroan 2. Isu-isu strategis dan *action plan* 3. Pembahasan mengenai rencana RUPST & *Public Expose*	√	√	100
April 8th, 2025	1. Review of the Company's first quarter financial performance 2. Strategic issues and action plan 3. Discussion on the AGMS and Public Expose plan			
7 Mei 2025	1. Pembahasan proyek-proyek yang potensial 2. *Review* kinerja produksi operasional	√	√	100
May 7th, 2025	1. Discussion on potential projects 2. Review of operational production performance			
11 Juni 2025	1. *Review* kinerja keuangan triwulan II Perseroan 2. Isu-isu strategis dan *action plan*	√	√	100
June 11th, 2025	1. Review of the Company's second quarter financial performance 2. Strategic issues and action plan			
14 Juli 2025	1. Isu-isu strategis dan *action plan*	√	√	100
July 14th, 2025	1. Strategic issues and action plan			
11 Agustus 2025	1. *Review* kinerja keuangan semester I Perseroan 2. *Review* kinerja operasional semester I Perseroan 3. Isu-isu strategis dan *action plan*	√	√	100
August 11th, 2025	1. Review of the Company's first semester financial performance 2. Review of the Company's first semester operational performance 3. Strategic issues and action plan			
10 September 2025	1. Pembahasan Budget 2026 2. Pembahasan RKAP 2026	√	√	100
September 10th, 2025	1. Discussion of the 2026 Budget 2. Discussion of the 2026 RKAP			

Tanggal Date	Agenda Agenda	Dewan Direksi Board of Director		Presentase Kehadiran Attendance Percentage
		BT	UW	
7 Oktober 2025 October 7th, 2025	1. *Review* kinerja keuangan triwulan III Perseroan 1. Review of the Company's third quarter financial performance	√	√	100
7 November 2025 November 7th, 2025	1. Pembahasan Budget 2026 2. Pembahasan RKAP 2026 3. Pembahasan proyek-proyek yang potensial 1. Discussion of the 2026 Budget 2. Discussion of the 2026 RKAP 3. Discussion of potential projects	√	√	100
12 Desember 2025 December 12th, 2025	1. Penetapan Budget 2026 2. Penetapan RKAP 2026 3. Isu-isu strategis dan *action plan* 1. Determination of the 2026 Budget 2. Determination of the 2026 RKAP 3. Strategic issues and action plan	√	√	100

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 16, Dewan Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Pembahasan dari rapat tersebut meliputi rencana kerja, operasional, dan masalah-masalah strategis lainnya yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat gabungan juga membahas laporan berkala Direksi, dengan tanggapan, catatan dan nasihat dari Dewan Komisaris yang tertuang dalam risalah rapat. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi telah melakukan rapat gabungan sebanyak 4 kali dengan agenda dan frekuensi kehadiran seperti pada tabel di bawah ini :

Joint Meeting Of The Board Of Commissioners And Directors

As stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 Article 16, the Board of Directors is required to hold a joint meeting with the Board of Commissioners at least once every four months. Discussions at these meetings cover work plans, operations, and other strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners. The joint meeting also discusses the periodic reports of the Board of Directors, with responses, notes and advice from the Board of Commissioners contained in the minutes of the meeting. In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 4 joint meetings with the agenda and frequency of attendance as shown in the table below :

Tanggal Date	Agenda Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Dewan Direksi Board of Director		Presentase Kehadiran Attendance Percentage
		MT	SWS	BT	UW	
15 Januari 2025 January 15th, 2025	Pembahasan mengenai Remunerasi Discussion on Remuneration	√	√	√	√	100
25 Maret 2025 March 25th, 2025	Pembahasan hasil audit laporan keuangan 2024 Discussion of the 2024 financial report audit result	√	√	√	√	100
23 April 2025 April 23th, 2025	Pembahasan persiapan RUPST dan *Public Expose* Discussion on preparation of AGMS and Public Expose	√	√	√	√	100
21 Agustus 2025 August 21th, 2025	Pembahasan mengenai proyek potensial di bidang pertambangan Discussion on potential projects in the mining sector	√	√	√	√	100

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Direksi

Informasi mengenai hubungan afiliasi antara anggota Dewan Direksi dapat ditemukan pada bagian Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali pada bab Tata Kelola Perusahaan.

Affiliated Relationships Between Members Of The Board Of Directors

Information regarding the affiliation between members of the Board of Directors can be found in the Affiliation Relationship Between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority and/or Controlling Shareholders section in the Corporate Governance chapter.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sebagai perusahaan publik, Perseroan diwajibkan untuk menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan menurut Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014. Sekretaris Perusahaan bertugas menjadi penghubung antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan dan mengambil peran strategis dalam memastikan bahwa Perusahaan mematuhi aturan dan regulasi pasar modal. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan fungsi kesekretariatan perusahaan dan memastikan kepatuhan Perseroan kepada peraturan dan prinsip GCG.

As a public company, the Company is required to appoint a Corporate Secretary according to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014. The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and its stakeholders and takes a strategic role in ensuring that the Company complies with capital market rules and regulations. The Corporate Secretary is responsible for organizing the company's secretarial functions and ensuring the Company's compliance with regulations and GCG principles.

Saat ini Perseroan memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang dijabat oleh seorang Direktur. Sesuai dengan panduan kerja untuk Dewan

Currently, the Company has a Corporate Secretary function which is held by a Director. In accordance with the work guidelines for the Board

Komisaris dan Dewan Direksi, Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjaga dan menjembatani hubungan antara Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Direksi serta Pemegang Saham.

Profile Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengangkat Ulung Wijaya sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/UN-DIR-Kep/X/2020 pada tanggal 1 Oktober 2020. *Profile* beliau telah tersaji dalam Laporan Tahunan ini di halaman Profile Dewan Direksi.

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat. termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten atau perusahaan publik;
    b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham

of Commissioners and the Board of Directors, the Corporate Secretary has a function to support the implementation of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners in maintaining and bridging the relationship between Directors, the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Shareholders.

Profile Of The Company Secretary

The Company appointed Ulung Wijaya as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 003/UN-DIR-Kep/X/2020 on October 1st, 2020. His profile is presented in this Annual Report on the Board of Directors Profile page.

Duties And Responsibilities Of The Company Secretary

Based on POJK Number 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows :

1. Keeping abreast of capital market developments, in particular the prevailing laws and regulations in the Capital Market;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes :
    a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the website of the issuer or public company;
    b. Timely submission of reports to OJK;
    c. Organization and documentation of GMS;
    d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
    e. Implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the issuer or public company and the shareholders of the issuer or

emiten atau perusahaan publik, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

public company, OJK and other stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 339/BEJ/07-2001, Perseroan berkomitmen penuh untuk mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku, termasuk di dalamnya mematuhi regulasi yang ada di pasar modal. Selain itu Perseroan juga berkomitmen membangun tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) agar dapat menjamin terpenuhinya hak seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance*.

Di tahun 2025 Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
2. Pelaksanaan Paparan Publik (*Public Expose*);
3. Membuat Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan 2024;
4. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat-rapat Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan rapat gabungan;
5. Mengikuti perkembangan peraturan dan regulasi di pasar modal;
6. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan kegiatan komite-komite penunjang Dewan Komisaris, yang mencakup Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
7. Melakukan keterbukaan informasi berkala maupun insidentil mengenai kegiatan dan transaksi Perseroan;
8. Mendokumentasikan Daftar Pemegang Saham (DPS) dan melaporkannya secara berkala dan tepat waktu kepada regulator.

Implementation Of Corporate Secretary Duties

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and the Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. 339/BEJ/07-2001, the Company is fully committed to complying with all applicable laws and regulations, including complying with regulations in the capital market. In addition, the Company is also committed to building Good Corporate Governance in order to ensure the fulfillment of the rights of all stakeholders in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

In 2025 the Corporate Secretary has carried out the following activities :

1. Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders;
2. Implementation of Public Expose;
3. Making the 2024 Annual Report and Sustainability Report;
4. Organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors and joint meetings;
5. Following the development of rules and regulations in the capital market;
6. Organizing and documenting the activities of the supporting committees of the Board of Commissioners, which include the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee;
7. Conducting periodic and incidental information disclosure regarding the Company's activities and transactions;
8. Documenting the Register of Shareholders (DPS) and reporting it periodically and timely to the regulator.

Pelatihan Dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Untuk mendukung aktivitasnya, Divisi Sekretaris

Training And Development Of Corporate Secretary

To support its activities, the Corporate Secretary

Perusahaan menjalankan program pengembangan dan pelatihan dalam lingkup Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal, untuk memperbarui pengetahuan mengenai Pasar Modal serta peraturan yang berlaku. Pelatihan dan pengembangan yang dilakukan di tahun 2025 di antaranya meliputi :

Division runs development and training programs within the scope of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary has participated in education and training, both internally and externally organized, to update knowledge of the Capital Market and applicable regulations. Training and development conducted in 2025 include :

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jenis Pelatihan/Seminar Training Materials
1	16 Januari 2025 16th January 2025	Sosialisasi Perdagangan Karbon Internasional Socialization of International Carbon Trading
2	22 Januari 2025 22nd January 2025	Kegiatan Sosialisasi ESG Reporting ESG Reporting Socialization Activities
3	23 Januari 2025 23rd January 2025	Sosialisasi POJK Nomor 15 Tahun 2022 dan POJK Nomor 29 Tahun 2023 : Terkait Aksi Korporasi Socialization of POJK Number 15 of 2022 and POJK Number 29 of 2023: Regarding Corporate Actions
4	1 Februari 2025 1st February 2025	ESG Talks Series #1 : Exploring Green Technologies How CSC and CCUS Contribute to Decarbonization ESG Talks Series #1 : Exploring Green Technologies How CSC and CCUS Contribute to Decarbonization
5	6 Februari 2025 6th February 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 Tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of POJK Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies
6	12 Februari 2025 12th February 2025	Journey to Carbon Neutrality Controlling Corporate Emissions Through Advancements in The Accounting Sector Journey to Carbon Neutrality Controlling Corporate Emissions Through Advancements in The Accounting Sector
7	24 Februari 2025 24th February 2025	Sosialisasi Taksonomi Untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBII) Versi 2 Socialization of the Taxonomy for Sustainable Finance in Indonesia (TKBII) Version 2
8	4 Maret 2025 4th March 2025	ESG Talks Series #2 : Integrating PROPER Standars Into Sustainbility Strategies ESG Talks Series #2 : Integrating PROPER Standars Into Sustainbility Strategies
9	19 Maret 2025 19th March 2025	Sosialisasi “Siapa Dibalik Korporasi?” Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia Socialization: "Who's Behind the Corporation?" Examining Beneficial Ownership Transparency and Its Regulation in Indonesia

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jenis Pelatihan/Seminar Training Materials
10	20 Maret 2025 20th March 2025	Navigating Sustainability Reporting Standard : IFRS Navigating Sustainability Reporting Standard : IFRS
11	21 April 2025 21st April 2025	Sosialisasi Draf Eksposur Standar Pengungkapan Keberlanjutan Socialization of the Exposure Draft of Sustainability Disclosure Standards
12	24-25 April 2025 24th – 25th April 2025	Sosialisasi Taksonomi Untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBII) Versi 2 Tahap 2 Socialization of the Taxonomy for Sustainable Finance in Indonesia (TKBII) Version 2 Part 2
13	28 April 2025 28th April 2025	ESG Talks Series #3 : Road To Labor Day : Human Rights Due Diligence Shapes Fairer Workplaces ESG Talks Series #3 : Road To Labor Day : Human Rights Due Diligence Shapes Fairer Workplaces
14	22 Mei 2025 22nd May 2025	ESG Talks Series #4 : SROI as a Framework For Evaluating CSR Impact ESG Talks Series #4 : SROI as a Framework For Evaluating CSR Impact
15	2 Juni 2025 2nd June 2025	Navigating the Future : ESG Leadership Amid Uncertainty for a Resilient Capital Market Navigating the Future : ESG Leadership Amid Uncertainty for a Resilient Capital Market
16	19 Juni 2025 19th June 2025	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 Tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset Yang Tidak di Klaim di Pasar Modal Socialization of POJK Number 9 of 2025 concerning the Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market
17	24 Juni 2025 24th June 2025	ESG Talks Series #5 : Your Gateway to Understanding Global Climate Reporting Standards ESG Talks Series #5 : Your Gateway to Understanding Global Climate Reporting Standards
18	4 Juli 2025 4th July 2025	ISSA 5000 Unveiled : Elevating the Future of Sustainbility Assurance In Indonesia ISSA 5000 Unveiled : Elevating the Future of Sustainbility Assurance In Indonesia
19	31 Juli 2025 31st July 2025	Sosialisasi Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Socialization of Understanding of POJK Number 14 of 2025
20	19 Agustus 2025 19th August 2025	Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience

No No	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jenis Pelatihan/Seminar Training Materials
21	20 Agustus 2025 20th August 2025	Webinar Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat Webinar: Mastering Strategies for Accurately Calculating Corporate Independent Emissions
22	3 September 2025 3rd September 2025	Webinar Topik : GRI 102 & GRI 103 : Climate Change and Energy Topic Standards Webinar Topic: GRI 102 and GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards
23	19 September 2025 19th September 2025	ESG Talks Series #6 : IFRS S2 Governance : The Strategic Role of ESG Committees ESG Talks Series #6 : IFRS S2 Governance : The Strategic Role of ESG Committees
24	23 September 2025 23rd September 2025	Eksplorasi e-RUPS : Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten Exploring e-RUPS: A Practical Alternative to the BAE System for Convenience and Transparency for Issuers
25	3 Oktober 2025 3rd October 2025	Webinar : IDX Green Equity Designation Initiative Webinar : IDX Green Equity Designation Initiative
26	7 November 2025 7th November 2025	Webinar : Rated For Growth Webinar : Rated For Growth

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan dan membantu manajemen Perseroan terkait efektivitas proses manajemen risiko dan pengendalian internal untuk mengawasi dan memastikan praktik tata kelola diimplementasikan dengan optimal. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional berkoordinasi dengan Komite Audit. Dalam menjalankan kegiatannya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang antara lain memuat struktur dan kedudukan, tugas, tanggung jawab dan wewenang serta kode etik dan kebijakan fungsi audit internal.

The Internal Audit Unit is tasked with ensuring and assisting the Company's management regarding the effectiveness of risk management and internal control processes to oversee and ensure governance practices are implemented optimally. The Internal Audit Unit is led by a head of the Internal Audit who reports directly to the President Director and functionally coordinates with the Audit Committee. In carrying out its activities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter which among others contains the structure and position, duties, responsibilities and authorities as well as the code of ethics and policies of the internal audit function.

Kualifikasi Audit Internal

Seluruh personil di Unit Audit Internal telah memenuhi kualifikasi berdasarkan ketetapan POJK No. 56/2015 sebagai berikut :

1. Memiliki integritas teladan dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
6. Mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Wewenang Audit Internal

Audit Internal juga memiliki wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat rutin dan khusus dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Internal Audit Qualifications

All members in the Internal Audit Unit have met the qualification based on the provisions of POJK No. 56/2015 as follows :

1. Have exemplary integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in carrying out their duties;
2. Have knowledge and experience in technical auditing and other disciplines relevant to their field of work;
3. Have knowledge of laws and regulations in the field of capital markets and other related laws and regulations;
4. Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively;
5. Comply with professional standards issued by the Internal Audit Association;
6. Comply with the Internal Audit's ethics code;
7. Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of Internal Audit, unless required by laws and regulations or court decisions;
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and
9. Willing to continuously improve their knowledge, skills, and professionalism.

Authority Of Internal Audit

Internal Audit has the following authorities :

1. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Holding regular and special meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
4. Coordinate internal audit activities with those of the external auditor.

Profile Unit Audit Internal

Komposisi Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut :

Profile Of Internal Audit Unit

The composition of the Company's Internal Audit Unit is as follows :

Ketua Audit Internal Head of Internal Audit	Putri Ayu Jernius
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/UN-DK-Kep/XI/2021 Decree of the Board Of Commisioners Number 003/UN-DK-Kep/XI/2021
Pengalaman Kerja Work Experiences	• Kepala Unit Audit Internal PT Ulima Nitra Tbk (2021 - Sekarang) Head of Internal Audit Unit PT Ulima Nitra Tbk (2021 – Now) • *Tax Officer* PT Ulima Nitra Tbk (2014 - 2021) Tax Officer PT Ulima Nitra Tbk (2014 – 2021)

Anggota Audit Internal Member of Internal Audit	Grace Kelly
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Magister Manajemen Magister in Management
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/UN-DK-Kep/X/2020 Decree of the Board Of Commisioners Number 003/UN-DK-Kep/XI/2020
Pengalaman Kerja Work Experiences	• Anggota Unit Audit Internal PT Ulima Nitra Tbk (2020 - Sekarang) Member of Internal Audit Unit PT Ulima Nitra Tbk (2020 – Now) • *Budgeting Officer* PT Ulima Nitra Tbk (2020) Budgeting Officer PT Ulima Nitra Tbk (2020) • *Finance & Accounting* PT Panen Pangan Sejahtera (2019 - 2020) Finance & Accounting PT Panen Pangan Sejahtera (2019 - 2020) • *Finance & Accounting* PT Griya Pesona Integrita (2015 - 2019) Finance & Accounting PT Griya Pesona Integrita (2015 - 2019) • *Finance* PT Mitra Senada (2013 - 2015) Finance PT Mitra Senada (2013 - 2015)

Tugas Dan Tanggung Jawab Audit Internal

Divisi Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;

Duties And Responsibilities Of The Internal Audit

The Internal Audit Division has the following duties and responsibilities :

1. Develop and implement an annual internal audit plan;

2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system according the Company's policies;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Prepare audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested follow-up improvements;
7. Corporate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities;
9. Carry out special inspections if necessary.

Pelatihan Dan Pengembangan Audit Internal

Untuk mendukung aktivitasnya, Tim Audit Internal menjalankan program pengembangan dan pelatihan dalam lingkup Audit Perusahaan. Tim Audit Internal telah mengikuti pendidikan dan pelatihan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal, untuk memperbarui pengetahuan dan kemampuan masing-masing individu Tim Audit Internal. Pelatihan dan pengembangan yang dilakukan di tahun 2025 di antaranya meliputi :

Training And Development Of Internal Audit

To support its activities, the Internal Audit Team carries out development and training programs within the scope of Corporate Audit. The Internal Audit Team has participated in education and training, both internally and externally organized, to update the knowledge and abilities of each individual Internal Audit Team. Training and development conducted in 2025 include :

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jenis Pelatihan/Seminar Training Materials
1	13 Juni 2025 13th June 2025	Pengenalan ISO 9001 Introduction to ISO 9001
2	18 Juni 2025 18th June 2025	Awareness Document Control & Filling System Awareness Document Control & Filling System
3	19 Juni 2025 19th June 2025	Pengenalan ISO 14001 Introduction to ISO 14001
4	20 Juni 2025 20th June 2025	Pengenalan ISO 45001 Introduction to ISO 45001
5	6 Oktober 2025 6th October 2025	Refreshment Training Amtiss Refreshment Training Amtiss

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL [GRI 205-1] [E.3]

INTERNAL CONTROL SYSTEM [GRI 205-1] [E.3]

Sistem Pengendalian Internal yang baik dapat mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Audit Internal selalu mengawasi pengendalian internal di seluruh area operasional dan keuangan Perseroan.

Sebagai bentuk perwujudan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa Perseroan telah menaati seluruh peraturan yang berlaku. Itu sebabnya, kepatuhan terhadap peraturan merupakan salah satu fokus utama Audit Internal. Selain itu, dalam menyusun rencana audit, Audit Internal melakukan analisis mengenai peraturan dan ketentuan yang mengatur kegiatan audit Perseroan.

Perseroan berupaya untuk selalu menerapkan dan mengembangkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada semua tingkatan fungsional sesuai struktur organisasi yang dirancang menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*) untuk memberikan keyakinan memadai tentang beberapa hal dengan tujuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan dan aktivitas operasional selalu berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku;
2. Tersedianya informasi keuangan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan dalam rangka pengambilan Keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan;
3. Memaksimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki dengan tetap mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional;
4. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) oleh setiap pelaku bisnis dalam Perseroan termasuk evaluasi keberlanjutan dan kesesuaian ketentuan GCG Perseroan dengan ketentuan eksternal yang berlaku;
5. Memastikan seluruh kegiatan Perseroan terbebas dari potensi *fraud* maupun tindak pidana korupsi serta keberlangsungan mekanisme sistem *whistleblowing*.

A good Internal Control System can support the Company's business growth in sustainable manner. Therefore, Internal Audit always oversees internal control in all operational and financial areas of the Company.

As a manifestation of Good Corporate Governance practices, Internal Audit is tasked with ensuring that the Company has complied with all applicable regulations. That is why compliance with regulations is one of the main focuses of Internal Audit. In addition, in preparing an audit plan, Internal Audit analyzes the rules and regulations governing the Company's audit activities.

The Company strives to always implement and develop the Internal Control System (SPI) at all functional levels in accordance with the organizational structure designed using the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission) approach to provide adequate assurance on several matters with the following objectives:

1. The implementation of operational activities always adheres to the applicable rules and regulations;
2. Availability of correct, complete, timely and relevant financial information in order to make appropriate and accountable decisions;
3. Maximize the use of all available resources while still considering the efficiency and effectiveness of operational activities;
4. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) by every business actor in the Company, including evaluation of the sustainability and conformity of the Company's GCG provisions with applicable external provisions;
5. Ensuring that all Company activities are free from potential fraud and corruption and the continuity of the whistleblowing system mechanism.

Untuk meningkatkan efektivitas audit Perseroan, Audit Internal menerapkan sistem yang meningkatkan efisiensi audit sehingga proses audit dapat dilakukan lebih cepat namun tetap dengan kualitas yang terjaga. Unit Audit Internal berupaya mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui pengendalian internal di seluruh aspek operasional Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Selain itu, Unit Audit Internal juga telah berhasil menyusun kajian yang relevan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi Perseroan.

To increase the effectiveness of Company audits. Internal Audit implements a system that improves audit efficiency, so that the audit process can be carried out more quickly but with quality. The Internal Audit Unit strives to achieve sustainable growth through internal control in all aspects of the Company's operations. Throughout 2025, the Internal Audit Unit ensured that the Company implemented the principles of Good Corporate Governance. In addition, the Internal Audit Unit also succeeded in compiling studies relevant to the conditions and challenges faced by the Company.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melakukan audit pada satuan kerja kantor pusat, *workshop* maupun *site*, dengan hasil temuan sebagai berikut :

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has conducted audits at head office work units, workshops and sites, with the following findings:

Tahun Year	Jumlah Temuan Berdasarkan Objek Audit Total Findings Based on Audit Objects		
	Kantor Pusat Head Office	Bengkel Workshop	Lokasi Kerja Operational Area
2025	2	1	25

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)*. Sistem tersebut antara lain mengatur mekanisme pelaporan pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, pihak yang mengelola pengaduan serta hal-hal pokok yang dikategorikan sebagai pelanggaran.

As part of good corporate governance implementation, the Company has been equipped with whistleblowing system. The system regulates, among others, whistleblowing mechanism, protection for whistleblowers, parties managing complaints, and principal matters that are categorized as violations.

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran Perseroan antara lain korupsi, kecurangan dan ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum, pelanggaran ketentuan perpajakan atau perundangan lainnya (lingkungan hidup, *mark up*, ketenagakerjaan, dan lainnya), pelanggaran kode etik Perseroan atau pelanggaran norma-norma kesehatan kerja atau keamanan Perseroan, perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, perbuatan yang menimbulkan kerugian keuangan ataupun non keuangan terhadap kepentingan Perseroan serta pelanggaran terhadap standar operasi Perseroan.

Reportable violations that can be reported through the Company's whistleblowing system include corruption, fraud and dishonesty, illegal acts, violations of taxation provisions or other laws (environment, mark-up, employment, etc.), violations of the Company's code of conduct or violations of workplace health norms or Company security, actions that endanger safety and health, actions that cause financial or non financial losses to the interests of the Company and violations of the Company's operating standards.

Perseroan telah menyediakan berbagai saluran bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan yaitu melalui email, nomor hotline, surat ataupun secara langsung kepada Internal Audit. Setiap pelapor harus menyertakan dokumen pendukung laporan agar laporan dapat diperiksa kebenarannya dan diproses sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Setiap laporan dapat disampaikan baik disertai identitas maupun tanpa identitas pelapor. Pihak terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai jenis pelanggaran dan peraturan yang berlaku. Terhadap pelapor yang menyampaikan identitas, Perseroan memastikan bahwa setiap informasi tentang identitas pelapor akan disimpan secara rahasia demi melindungi pelapor dari segala bentuk ancaman, gangguan, serta aksi balas dendam.

The Company has provided numerous channels for all stakeholders to submit complaints namely via email, hotline numbers, letters or directly to the Internal Auditor. Each whistleblower must include a supporting document so that the report can be verified and processed according to the applicable policy. Reports can be submitted anonymously or otherwise. The reported who have been proven guilty of violating the rules will be subjected to sanctions according to the type of violation and the applicable regulations. The Company also guarantees the confidentiality of non-anonymous whistleblowers in order to protect them from threats, harassments, and retaliations.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menerima 3 pelaporan terkait pelanggaran yang diatur dalam sistem pelaporan pelanggaran dan semua pelaporan telah di tangani sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Throughout 2025, the Company has received 3 reports related to violations regulated in the violation reporting system and all reports have been handled in accordance with applicable provisions and regulations.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY, BOARD DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Selama tahun 2025, Perseroan serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak sedang terlibat dan tidak ada somasi/klaim terkait :

I. Perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan;
II. Perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing;
III. Perselisihan administratif dengan badan pemerintah, perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan;
IV. Perkara kepailitan dengan pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit;
V. Perkara hukum praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat.

Throughout 2025, the Company and members of the Board of Directors and Board of Commissioners are not involved and there are no subpoenas/claims related to :

I. Disputes, subpoenas, summonses concerning legal matters outside the court;
II. Legal matters, both in the civil and criminal fields and/or disputes/claims in any court and/or arbitration body in Indonesia or in a foreign country;
III. Administrative disputes with government, agencies, disputes related to tax obligations or disputes related to labor issues;
IV. Bankruptcy cases with third parties and have never been declared bankrupt;
V. Legal cases of monopolistic practices and unfair business competition.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PROFIL LAPORAN
REPORT PROFILE

Pedoman Laporan [GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52, GRI 102-54]

Laporan Keberlanjutan 2025 disajikan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Laporan ini merupakan laporan perdana Perseroan dan akan diterbitkan setiap tahun. Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017, dilengkapi dengan standar Laporan Keberlanjutan atau *Sustainability Reporting Standard* yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Laporan ini disusun berdasarkan standar GRI: Opsi 'Core'. Seluruh penyajian data kuantitatif dan/atau kualitatif serta analisisnya ditandai dengan pencantuman kode khusus dalam tanda kurung pada judul sub bab dan/atau akhir paragraf yang relevan. Pencantuman kode tersebut dimaksudkan sebagai penanda dari setiap indikator GRI yang terpenuhi.

Penentuan Isi Laporan Berkelanjutan [GRI 102-46]

Proses penentuan isi laporan, termasuk dalam hal materialitas dan batasan topiknya, mengacu pada prinsip :

1. **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**
   Prinsip ini mengharuskan pemangku kepentingan dilibatkan dalam proses penyusunan, mulai dari penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan terhadap Laporan Keberlanjutan yang telah dipublikasikan.

2. **Konteks Keberlanjutan**
   Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan meliputi seluruh isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi Perseroan.

3. **Materialitas**
   Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan berisi isu-isu atau aspek material yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan.

Report Guidelines [GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52, GRI 102-54]

The 2025 Sustainability Report is presented for the period January 1 to December 31, 2025. This report is the Company's first report and will be published annually. This Sustainability Report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017, equipped with the Sustainability Reporting Standard issued by the Global Reporting Initiative (GRI). This report was prepared according to the GRI standard: 'Core' Option. All presentations of quantitative and/or qualitative data and their analysis are marked by the inclusion of a special code in brackets at the title of the relevant sub-chapter and/or end of the paragraph. The inclusion of the code is intended as a marker of each GRI indicator that is fulfilled.

Determination Of Sustainable Report Content [GRI 102-46]

The process of determining the content of the report, including in terms of materiality and topic boundaries, refers to the principles of :

1. **Stakeholder Involvement**
   This principle requires stakeholders to be involved in the preparation process, starting from determining the report content to providing input on the published Sustainability Report.

2. **Sustainability Context**
   This principle requires the Sustainability Report to cover all sustainability issues relevant to the Company.

3. **Materiality**
   This principle requires the Sustainability Report to contain material issues or aspects required by stakeholders in making decisions.

4. **Kelengkapan**
   Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan dibuat dengan cakupan dan periode pelaporan tertentu serta didukung data yang lengkap untuk cakupan dan periode pelaporan.

Kualitas pelaporan memperhatikan prinsip :

1. **Keseimbangan**
   Disampaikan dengan informasi yang positif, netral dan tantangan, serta adanya kejadian yang perlu mendapatkan perbaikan.

2. **Komparabilitas**
   Disampaikan untuk setiap topik material dengan menyajikan data selama tiga tahun terakhir, sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan data.

3. **Akurasi**
   Dilakukan dengan memeriksa ulang data dan narasi yang disampaikan dalam laporan.

4. **Ketepatan Waktu**
   Dicapai dengan pembuatan tata waktu sehingga laporan selesai sesuai dengan target, yaitu tersedia pada saat RUPS.

5. **Kejelasan**
   Disajikan dengan penuturan bahasa yang mudah dipahami.

6. **Keandalan**
   Dicapai dengan dilakukannya penjamin, walaupun belum semua bagian dalam laporan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 102-42, GRI 102-43, GRI 102-44] [E.4]

Identifikasi dan seleksi pemangku kepentingan dilakukan melalui diskusi yang melibatkan pihak internal dan eksternal, dengan mempertimbangkan tingkat pengaruh dan kepentingan, baik dari dalam ke luar, maupun dari luar ke dalam Perseroan.

4. **Completeness**
   This principle requires the Sustainability Report to be prepared with a certain scope and reporting period and supported by complete data for the scope and reporting period.

Reporting quality pays attention to principles :

1. **Balance**
   Delivered with positive, neutral and challenging information, as well as events that need improvement.

2. **Comparability**
   Delivered for each material topic by presenting data for the last three years, according to the need and availability of data.

3. **Accuracy**
   This is done by re-examining the data and narrative presented in the report.

4. **Punctuality**
   Achieved by making a timetable so that reports are completed according to the target, which is available at the time of the GMS.

5. **Clarity**
   Presented in an easy-to-understand language.

6. **Reliability**
   Achieved with the implementation of the guarantor, although not all parts in the report.

Stakeholder Engagement [GRI 102-42, GRI 102-43, GRI 102-44] [E.4]

Identification and selection of stakeholders is carried out through discussions involving internal and external parties, taking into account the level of influence and interest, both from the inside out and from the outside into the Company.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meetings	Topik Penting Bagi Pemangku Kepentingan important Topics for Stakeholders	Respon Dari Perusahaan Response from the Company
Pemegang Saham Shareholders	RUPS Tahunan Annual GMS	Minimal 1 tahun sekali At least once a year	Capaian kinerja Perseroan Achievement of the Company's performance	1. Melakukan evaluasi kinerja Perseroan Evaluate the Company's performance 2. Meningkatkan kinerja Perseroan Improve the Company's performance 3. Pembuatan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Preparation of annual report and sustainability report
Investor Investor	RUPS Tahunan Annual GMS	Minimal 1 tahun sekali At least once a year	Capaian kinerja Perseroan Achievement of the Company's performance	Pemberian informasi dan pelibatan Provision of information and engagement
Karyawan Employee	Serikat Pekerja Labor union	Minimal 1 tahun sekali At least once a year	1. Kesejahteraan karyawan Employee welfare 2. Kinerja ekonomi Perseroan Company Economic performance 3. Pengelolaan K3 OHS management 4. Kinerja pengembangan masyarakat lokal Local community development performance	Pemberian informasi dan pelibatan Provision of information and engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meetings	Topik Penting Bagi Pemangku Kepentingan important Topics for Stakeholders	Respon Dari Perusahaan Response from the Company
Masyarakat Public	Pemantauan implementasi program CSR dan Community Development Monitoring the implementation of CSR and Community Development programs	Minimal 1 tahun sekali At least once a year	1. Dampak positif dan negatif dari program-program yang telah dilaksanakan Positive and negative impacts of the programs that have been implemented 2. Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact 3. Pengelolaan limbah cair dan padat Liquid and solid waste management	1. Sosialisasi dampak lingkungan kepada warga masyarakat sekitar Dissemination of environmental impact to the local community 2. Menerima masukan/ keluhan masyarakat Receiving public input/ complaints 3. Implementasi program tanggung jawab sosial lingkungan Perusahaan Implementation of corporate social responsibility programs
Pelanggan Customer	Rapat kerja dengan pelanggan Meeting with customers	Minimal 6 kali setahun At least 6 times a year	1. Komunikasi pencapaian Perseroan Communication of the Company's achievements 2. Komunikasi mengenai target ke depan Communication on future targets 3. Menanggapi keluhan pelanggan Responding to customer complaints	1. Pemberian informasi dan konsultasi Provision of information and consultation 2. Survei kepuasaan pelanggan Customer satisfaction survey

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meetings	Topik Penting Bagi Pemangku Kepentingan important Topics for Stakeholders	Respon Dari Perusahaan Response from the Company
Pemerintah setempat Local Government	Forum Desa Village Forum	Minimal 4 bulan sekali At least once every 4 months	1. Kegiatan CSR yang dilaksanakan CSR activities implemented 2. Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	1. Menampung saran dari pemerintah setempat Accommodate suggestions from local government 2. Merencanakan program CSR sesuai kebutuhan Plan CSR programs according to needs 3. Mematuhi peraturan Pemerintah setempat Comply with local government regulations

Topik Material [GRI 102-47]

Berdasarkan tinjauan internal dan hasil pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan Perseroan, Perseroan menetapkan empat prioritas informasi material yang berada pada kategori 'tinggi' yaitu kesehatan dan keselamatan kerja, masyarakat lokal, kinerja ekonomi, dan pengelolaan limbah.

Material Topic [GRI 102-47]

Based on the Company's internal review and stakeholder engagement results, the Company determined four material information priorities that are in the 'high' category, namely occupational health and safety, local communities, economic performance, and waste management.

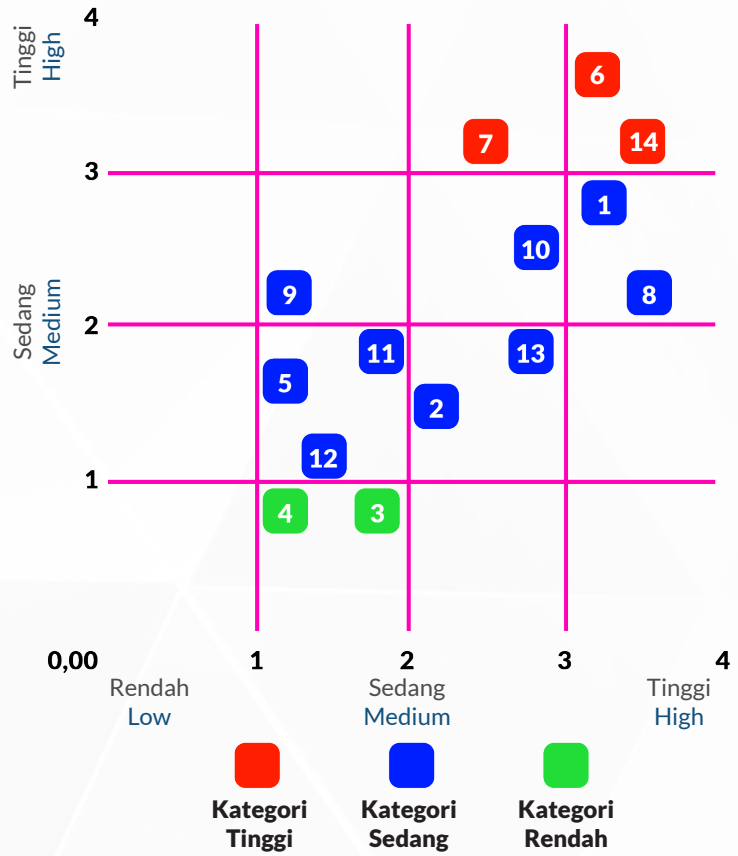

Keterangan :

1. Kinerja Ekonomi
2. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
3. Anti Korupsi
4. Praktik Pengadaan
5. Material
6. Kesehatan & Keselamatan Kerja
7. Ketenagakerjaan
8. Pengelolaan Limbah
9. Emisi
10. Energi
11. Kepatuhan Lingkungan
12. Keanekaragaman Hayati
13. Hak Masyarakat Adat
14. Masyarakat Lokal

Description :

1. Economic Performance
2. Indirect Economic Impact
3. Anti-Corruption
4. Procurement Practices
5. Material
6. Occupational Health & Safety
7. Employment
8. Waste Management
9. Emission
10. Energy
11. Environmental Compliance
12. Biodiversity
13. Rights of Indigenous Peoples
14. Local People

Batasan Dampak Topik Material [GRI 102-46, GRI 103-1]

Setiap topik material memberikan dampak, baik positif maupun negatif pada pemangku kepentingan di dalam maupun di luar Perseroan seperti yang tertera pada tabel di bawah ini.

Material Topic Impact Limitations [GRI 102-46, GRI 103-1]

Each material topic has an impact, both positive and negative, on stakeholders inside and outside the Company as shown in the table below.

No No	Topik Material Material Topic	Di Dalam Perseroan Inside the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
1	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	Karyawan Employee	Masyarakat & Pemerintah Daerah Community & Local Government
2	Masyarakat Lokal Local Community	Karyawan Employee	Masyarakat & Pemerintah Daerah Community & Local Government
3	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pemegang Saham, Investor, Karyawan Shareholders, Investors, Employees	Pelanggan & Mitra Kerja Customers & Partners
4	Pengelolaan Limbah Waste Management	Karyawan Employee	Masyarakat & Mitra Kerja Customers & Partners

Perubahan Signifikan Selama Masa Pelaporan [GRI 102-10] [C.6]

Laporan Keberlanjutan ini merupakan Laporan Keberlanjutan perdana sehingga belum terdapat informasi tentang perubahan signifikan selama masa pelaporan terkait cakupan dan batas-batas aspek material informasi yang disajikan.

Significant Changes During The Reporting Period [GRI 102-10] [C.6]

This Sustainability Report is the first Sustainability Report so there is no information about significant changes during the reporting period regarding the scope and boundaries of the material aspects of the information presented.

Pemastian Eksternal [GRI 102-56]

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025 belum dijamin oleh lembaga pemastian (*assurance*) eksternal. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa Perseroan akan menggunakan jasa pemastian eksternal untuk Laporan Keberlanjutan berikutnya.

External Assurance [GRI 102-56]

The Company's 2025 Sustainability Report has not been assured by an external assurance organization. However, it is possible that the Company will utilize external assurance services for the next Sustainability Report.

Umpan Balik Dan Kontak Kami [GRI 102-53]

Perseroan berharap bahwa Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan informasi yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan. Kepada pemangku kepentingan Perseroan : karyawan, pengguna jasa, mitra usaha, pemegang saham dan pihak-pihak terkait lainnya, kami mengundang anda untuk menyampaikan segala pertanyaan, umpan balik maupun kritik di Lembar Tanggapan pada bagian akhir dari laporan ini, sehingga kami dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan kami di masa mendatang. Jika terdapat pertanyaan, tanggapan atau hal-hal lain terkait laporan ini, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui *contact point* dibawah ini :

Telepon : (0711) 365157
Faksimili : (0711) 359469
Email : info@ulimanitra.co.id
Website : www.ulimanitra.co.id

Our Feedback Contact [GRI 102-53]

The Company hopes that this Sustainability Report can provide adequate information for all stakeholders. To the Company's stakeholders : employees, service users, business partners, shareholders and other related parties, we invite you to submit any questions, feedback or criticisms in the Feedback Sheet at the end of this report, so that we can improve our sustainability performance in the future. If there are any questions, feedback or other matters related to this report, stakeholders can submit them through the contact points below :

Phone : (0711) 365157
Facsimile : (0711) 359469
Email : info@ulimanitra.co.id
Website : www.ulimanitra.co.id

TATA KELOLA BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE GOVERNANCE

Komitmen Tata Kelola Berkelanjutan [GRI 102-32]

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, prinsip GCG turut mengalami perkembangan yang mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perusahaan yang berlandaskan etika.

Perseroan menyadari pentingnya penerapan GCG dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Komitmen penerapan GCG terus ditingkatkan secara konsisten untuk menciptakan sistem dan struktur perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan dalam mencapai visi, misi dan nilai Perseroan. Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan dengan memperhatikan praktik-praktik terbaik yang ada.

Perseroan memberikan panduan dan arahan kepada seluruh karyawan perusahaan untuk menerapkan GCG dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip dasar penerapan GCG yang menjadi acuan Perseroan, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kesetaraan dan Kewajaran.

Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan pembaharuan dari setiap kebijakan tata kelola perusahaan yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami percaya bahwa penerapan GCG akan meningkatkan kinerja operasional dan finansial Perusahaan.

Sustainable Governance Commitment [GRI 102-32]

In line with the development of the business world, GCG principles have also evolved to include supervision and control systems that support work ethics and responsible decision making, support integrity in financial reporting, proper risk management, and ethical stakeholder and Company relationships.

The Company realizes the importance of GCG implementation in every operational activity of the Company. The commitment to GCG implementation continues to be improved consistently to create a resilient and sustainable corporate system and structure in achieving the Company's vision, mission and values. The Company is fully committed to implementing GCG principles consistently and continuously with due regard to existing best practices.

The Company provides guidance and direction to all company employees to implement GCG in creating sustainable added value for stakeholders. The basic principles of GCG implementation that become the Company's reference are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality and Fairness.

The Company continues to be committed to updating every existing corporate governance policy in accordance with the prevailing laws and regulations. We believe that the implementation of GCG will improve the Company's operational and financial performance.

Benturan Kepentingan [GRI 102-25]

Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perseroan, jajaran Perseroan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan peran dan tanggung jawab di lingkungan kerja. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga menerapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan, investasi dan pendanaan, pengalokasian dana, dan pelaporan yang dilakukan oleh Perseroan terhindar dari praktik penyimpangan dan benturan kepentingan.

Perseroan berkomitmen secara tegas untuk mematuhi aturan-aturan dalam pengambilan keputusan korporasi, termasuk pengelolaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Selain itu, Perseroan juga menerapkan berbagai kebijakan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, seperti kebijakan transaksi benturan kepentingan, larangan pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi, penerapan *E-Procurement* dalam proses pengadaan barang/jasa, dan beberapa kebijakan sejenis lainnya.

Conflict Of Interest [GRI 102-25]

To avoid the occurrence of economic conflicts of interest that can harm the Company, the Company's staff who are in a position to have a conflict of interest are required to avoid conflicts of interest in carrying out their roles and responsibilities in the work environment. As a public company, the Company also implements an internal control system to ensure that all of the Company's activities, investment and funding, allocation of funds, and reporting carried out by the Company avoid the practice of irregularities and conflicts of interest.

The Company is firmly committed to comply with the rules in making corporate decisions, including professional management without conflict of interest and the influence of pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles. In addition, the Company also implements various policies in the Corporate Governance Guidelines, such as conflict of interest transaction policies, prohibition of giving and receiving gifts and donations, implementation of E-Procurement in the procurement process, and several other similar policies.

DASAR PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

BASIS FOR IMPLEMENTING SOCIAL RESPONSIBILITY

Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan pada tahun 2025 dilandasi oleh komitmen kuat untuk menjalankan kegiatan usaha yang tidak hanya berorientasi pada kinerja ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa kontraktor pertambangan, Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional memiliki keterkaitan langsung dengan pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional serta lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis guna menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company's implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) in 2025 is based on a strong commitment to conducting business activities that are not only oriented towards economic performance, but also consider social and environmental aspects in a sustainable manner. As a company engaged in mining contracting services, the Company recognizes that operational activities are directly related to stakeholders, particularly the communities surrounding its operational areas and the environment. Therefore, the Company integrates sustainability principles into its business strategy to create long-term added value for all stakeholders.

Dalam implementasinya, Perseroan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk ketentuan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diatur oleh pemerintah serta regulator pasar modal. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada praktik terbaik (*best practices*) dan standar internasional yang relevan, seperti prinsip *Environment*, *Social*, *and Governance* (ESG) dan konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Pendekatan ini memastikan bahwa program TJSL yang dijalankan tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga memberikan dampak yang terukur dan berkelanjutan.

In its implementation, the Company adheres to applicable Indonesian laws and regulations, including provisions related to social and environmental responsibility stipulated by the government and capital market regulators. Furthermore, the Company also adheres to best practices and relevant international standards, such as the Environment, Social, and Governance (ESG) principles and the concept of sustainable development. This approach ensures that its CSR programs not only meet regulatory obligations but also deliver measurable and sustainable impacts.

Secara strategis, penerapan TJSL Perseroan didasarkan pada prinsip keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan meyakini bahwa keberhasilan jangka panjang hanya dapat dicapai melalui harmonisasi antara pertumbuhan usaha dengan pelestarian lingkungan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, seluruh program TJSL dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan, risiko dan peluang keberlanjutan, serta dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan dan sosial.

Strategically, the Company's CSR implementation is based on the principle of balancing economic, social, and environmental interests. The Company believes that long-term success can only be achieved through the harmony of business growth with environmental preservation and improving community welfare. Therefore, all CSR programs are designed with stakeholder needs, sustainability risks and opportunities, and the environmental and social impacts of the Company's operations in mind.

Untuk memastikan efektivitas implementasi, Perseroan menetapkan beberapa pilar utama dalam pelaksanaan TJSL sebagai berikut:

1. Pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan
   Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional melalui penerapan praktik pertambangan yang bertanggung jawab. Upaya yang dilakukan antara lain meliputi pengelolaan limbah, pengendalian emisi, efisiensi penggunaan energi, serta rehabilitasi lahan pascatambang. Perseroan juga terus meningkatkan kesadaran lingkungan di seluruh lini organisasi melalui pelatihan dan sosialisasi yang berkelanjutan

2. Tanggung jawab sosial kepada Masyarakat
   Perseroan secara aktif melaksanakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Program ini mencakup bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, serta infrastruktur sosial. Pendekatan yang digunakan adalah berbasis kebutuhan masyarakat (*need-based approach*) dan partisipatif, sehingga program yang dijalankan dapat memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan.

3. Praktik ketenagakerjaan yang adil dan inklusif
   Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, non-diskriminasi, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia. Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta memberikan kesempatan pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan. Selain itu, Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

4. Tata kelola perusahaan yang baik
   Penerapan TJSL juga didukung oleh tata kelola perusahaan yang baik, transparan, dan akuntabel. Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dan program sosial dijalankan sesuai dengan prinsip integritas dan etika bisnis. Pengawasan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa program TJSL berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

To ensure the effectiveness of implementation, the Company has established several main pillars in the implementation of TJSL as follows:

1. Sustainable environmental management
   The Company is committed to minimizing the environmental impact of its operations through the implementation of responsible mining practices. These efforts include waste management,emissioncontrol,energyefficiency, and post-mining land rehabilitation. The Company also continues to raise environmental awareness across all levels of the organization through ongoing training and outreach.

2. Social responsibility to society
   The Company actively implements community development and empowerment programs in the areas surrounding its operations. These programs cover education, health, economic development, and social infrastructure. The Company uses a needs-based and participatory approach, ensuring that the programs deliver tangible and sustainable benefits.

3. Fair and inclusive employment practices
   The Company upholds the principles of equality, non-discrimination, and respect for human rights in human resource management. The Company provides a safe and healthy work environment and provides opportunities for competency development for all employees. Furthermore, the Company ensures compliance with applicable labor regulations.

4. Good corporate governance
   The implementation of CSR is also supported by good, transparent, and accountable corporate governance. The Company ensures that all operational activities and social programs are carried out in accordance with the principles of integrity and business ethics. Continuous monitoring is carried out to ensure that CSR programs are running in accordance with established objectives.

5. Kemitraan dengan pemangku kepentingan
Perseroan membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, mitra kerja, dan lembaga lainnya. Melalui kolaborasi ini, Perseroan dapat meningkatkan efektivitas program TJSL serta memperluas dampak positif yang dihasilkan.

5. Partnership with stakeholders
The Company builds harmonious and constructive relationships with all stakeholders, including the government, communities, business partners, and other institutions. Through this collaboration, the Company can increase the effectiveness of its CSR programs and expand their positive impact.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga melakukan identifikasi dan pemetaan aspek material yang relevan dengan kegiatan usaha. Proses ini dilakukan untuk menentukan prioritas program TJSL berdasarkan tingkat kepentingan bagi pemangku kepentingan dan dampaknya terhadap keberlanjutan Perseroan. Dengan demikian, alokasi sumber daya dapat dilakukan secara lebih efektif dan tepat sasaran.

In its implementation, the Company also identifies and maps material aspects relevant to its business activities. This process is carried out to prioritize CSR programs based on their importance to stakeholders and their impact on the Company's sustainability. This allows for more effective and targeted resource allocation.

Perseroan secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh program TJSL yang dijalankan. Evaluasi ini mencakup pengukuran dampak program, efektivitas pelaksanaan, serta tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) terhadap program-program di masa mendatang.

The Company regularly monitors and evaluates all of its CSR programs. This evaluation includes measuring the program's impact, implementation effectiveness, and the level of achievement of established objectives. These evaluation results serve as the basis for the Company's continuous improvement of future programs.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dalam pengungkapan informasi terkait TJSL kepada pemangku kepentingan. Informasi mengenai program, kebijakan, serta kinerja keberlanjutan disampaikan melalui laporan keberlanjutan sebagai bentuk akuntabilitas Perseroan. Dengan keterbukaan informasi ini, Perseroan berharap dapat membangun kepercayaan dan memperkuat hubungan jangka panjang dengan seluruh pemangku kepentingan.

Furthermore, the Company is committed to increasing transparency in disclosing information related to CSR to stakeholders. Information on sustainability programs, policies, and performance is conveyed through sustainability reports as a form of corporate accountability. With this transparency, the Company hopes to build trust and strengthen long-term relationships with all stakeholders.

Sejalan dengan visi keberlanjutan, Perseroan akan terus memperkuat integrasi aspek ESG ke dalam strategi bisnis dan operasional. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan ketahanan usaha dalam menghadapi tantangan global, termasuk perubahan iklim, dinamika sosial, serta tuntutan regulasi yang semakin berkembang. Perseroan

In line with its sustainability vision, the Company will continue to strengthen the integration of ESG aspects into its business and operational strategies. This step is expected to increase business resilience in facing global challenges, including climate change, social dynamics, and evolving regulatory demands. The Company believes that effective implementation

meyakini bahwa penerapan TJSL yang efektif tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam menciptakan nilai tambah dan daya saing jangka panjang.

of CSR not only benefits society and the environment but is also a key factor in creating added value and long-term competitiveness.

Dengan landasan yang kuat dan pendekatan yang terintegrasi, Perseroan optimistis dapat terus meningkatkan kualitas pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan secara berkelanjutan. Komitmen ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari upaya Perseroan untuk menjadi perusahaan jasa kontraktor pertambangan yang bertanggung jawab, berdaya saing, dan berorientasi pada keberlanjutan.

With a strong foundation and an integrated approach, the Company is optimistic about continuing to improve the quality of its Social and Environmental Responsibility implementation in a sustainable manner. This commitment is an integral part of the Company's efforts to become a responsible, competitive, and sustainability-oriented mining contractor.

KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Komitmen Terhadap Lingkungan [GRI 103-2]

Perseroan terus berkomitmen dan memastikan bahwa Perseroan telah melakukan pemenuhan standar lingkungan yang berlaku dan mencegah terjadinya pencemaran pada lingkungan, baik yang berdampak kecil maupun yang berdampak besar. Komitmen Perseroan ini direalisasikan dalam bentuk upaya optimal yang dilakukan Perseroan untuk mencegah dan mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus mengembalikan kondisi lingkungan mendekati seperti sebelum dilakukan kegiatan penambangan.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan yang mencakup pencegahan pencemaran lingkungan dengan memastikan limbah hasil operasional Perseroan dikelola dengan baik, serta selalu memastikan kualitas baku mutu dan mencegah terjadinya kecelakaan yang berdampak pada pencemaran lingkungan.

Komitmen tersebut diwujudkan oleh Perseroan melalui pelaksanaan kegiatan operasional yang senantiasa memastikan bahwa setiap dampak lingkungan dalam kegiatan operasional Perseroan telah di tangani dengan baik, sehingga aspek lingkungan dan indikator pemantauan yang

Commitment To The Environment [GRI 103-2]

The Company continues to commit and ensure that the Company has fulfilled the applicable environmental standards and prevented pollution to the environment, both those with small and large impacts. The Company's commitment is realized in the form of optimal efforts made by the Company to prevent and reduce environmental pollution as well as to restore environmental conditions close to those before mining activities.

The Company is committed to implementing environmental protection and preservation efforts that include the prevention of environmental pollution by ensuring that waste from the Company's operations is properly managed, as well as always ensuring the quality of quality standards and preventing accidents that have an impact on environmental pollution.

This commitment is realized by the Company through the implementation of operational activities that always ensure that every environmental impact in the Company's operational activities has been handled properly, so that the environmental aspects and monitoring indicators caused are always within

ditimbulkan selalu dalam batas baku mutu yang dipersyaratkan. Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan pemantauan kualitas lingkungan dan pengelolaan limbah dijalankan secara berkesinambungan.

the required quality standards. The Company is also committed to monitoring environmental quality and waste management on an ongoing basis.

Perseroan melaksanakan program-program terkait lingkungan di bawah koordinasi Divisi *Health, Safety and Environment*. Kebijakan yang melandasi program-program lingkungan juga dipantau dan dikelola oleh Divisi *Health, Safety and Environment*, bersamaan dengan pengelolaan kebijakan pada aspek Kesehatan dan Kecelakaan Kerja (K3).

The Company implements environment-related programs under the coordination of the Health, Safety and Environment Division. Policies underlying environmental programs are also monitored and managed by the Health, Safety and Environment Division, along with policy management on Occupational Health and Accident (OHS) aspects.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan Kebijakan Paperless [GRI 301-1, GRI 301-2] [F.5]

Use Of Environmentally Friendly Materials Paperless Policy [GRI 301-1, GRI 301-2] [F.5]

Perseroan mengupayakan penghematan penggunaan kertas dengan cara mengurangi limbah kertas, menganjurkan penggunaan ulang (*reuse*) dan pendaurulangan (*recyle*) kertas, dan terus mendorong perwujudan budaya *paperless* secara menyeluruh.

The Company strives to save the use of paper by reducing paper waste, encouraging the reuse and recycling of paper, and continuing to encourage the realization of a paperless culture as a whole.

Dalam aktivitas operasional, terutama administrasi perkantoran, Perseroan menggunakan material kertas untuk kebutuhan pengarsipan dan dokumentasi. Upaya mendorong penghematan penggunaan kertas dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan melakukan pengarsipan dokumen secara digital ke dalam bentuk PDF atau mengkompresi dokumen untuk menghemat ruang penyimpanan data. Untuk keperluan surat menyurat, Perseroan mendorong perwujudan konsep *paperless* dengan memanfaatkan teknologi *electronic mail (E-Mail)*. Utilisasi teknologi informasi telah memberikan dampak positif dalam upaya mengurangi penggunaan material kertas.

In operational activities, especially office administration, the Company uses paper materials for filing and documentation needs. Efforts to encourage the use of paper are made by utilizing technological developments and archiving documents digitally into PDF form or compressing documents to save data storage space. For correspondence purposes, the Company encourages the realization of the paperless concept by utilizing electronic mail (E-Mail) technology. Utilization of information technology has had a positive impact on efforts to reduce the use of paper materials.

Selain itu, Perseroan juga melakukan imbauan terhadap karyawan Perseroan untuk menggunakan kertas sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengurangi penggunaan dan menghindari terjadinya pemborosan, setiap karyawan Perseroan memiliki ID Print dengan kuota cetak yang telah disesuaikan dengan tingkat kebutuhan karyawan. Dengan adanya keterbatasan kuota cetak, karyawan Perseroan diperingatkan untuk mengecek naskah yang akan dicetak dengan teliti sehingga cukup melakukan satu kali cetak dan tidak perlu mencetak ulang.

In addition, the Company also conducts an appeal to the Company's employees to use paper as needed. To reduce usage and avoid waste, each employee of the Company has a Print ID with a print quota that has been adjusted to the level of employee needs. With the limited print quota, the Company's employees are reminded to check the manuscript to be printed carefully so that they only need to make one print and do not need to reprint.

Kemudan Perseroan juga melakukan imbauan agar karyawan Perseroan memanfaatkan kedua sisi kertas pada saat melakukan cetak atau mencetak dalam bentuk booklet ukuran kertas A3 untuk menghemat penggunaan kertas jika karyawan ingin mencetak dalam jumlah banyak. Sementara untuk kertas yang tidak bisa dimanfaatkan lagi, Perseroan menyediakan tempat penumpukan untuk kertas yang tidak bisa dimanfaatkan lagi dan nantinya akan dimusnahkan. Di tahun 2025, Perseroan mencatat penggunaan kertas sebanyak 439 rim di lokasi tambang maupun di kantor pusat Perseroan. Jumlah ini menurun dibandingkan dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 503 rim.

The Company also encourages employees to utilize both sides of the paper when printing or printing in the form of A3 paper size booklets to save paper usage if employees want to print in large quantities. As for paper that can no longer be utilized, the Company provides a stacking place for paper that cannot be utilized anymore and will be destroyed later. In 2025, the Company recorded paper usage of 439 reams at mine sites and at the Company's head office. This number decreased from the previous year which was recorded at 503 reams.

Penggunaan Kertas (Rim) Paper Usage (Rim)	2025	2024	2023	2022
	439	503	474	504

Listrik [GRI 302-1, GRI 302-4] [F6]

Perseroan terus berkomitmen untuk menanamkan budaya hemat energi kepada seluruh karyawan Perseroan. Sumber penggunaan energi utama Perseroan berasal dari peralatan pertambangan, sarana transportasi dan infrastruktur termasuk kantor dan mess Perseroan. Langkah pengurangan pemakaian energi listrik diwujudkan oleh Perseroan di antaranya dengan penggunaan lampu hemat energi, kemudian memberikan imbauan kepada karyawan Perseroan untuk mematikan semua peralatan listrik jika tidak digunakan dan juga terus melakukan sosialisasi perlunya penghematan listrik di semua wilayah operasional Perseroan.

Pada tahun 2025, konsumsi energi listrik Perseroan adalah sebesar 136.466 Kwh, jumlah ini meningkat dari tahun 2024 yang tercatat sebesar 117.458 Kwh.

Electricity [GRI 302-1, GRI 302-4] [F6]

The Company continues to be committed to instilling an energy saving culture to all employees of the Company. The Company's main source of energy use comes from mining equipment, transportation facilities and infrastructure including the Company's office and mess. Steps to reduce the use of electrical energy are realized by the Company including the use of energy saving lamps, then giving an appeal to the Company's employees to turn off all electrical equipment when not in use and also continues to socialize the need for electricity savings in all operational areas of the Company.

In 2025, the Company's electrical energy consumption amounted to 136.466 Kwh, this amount increased from 2024 which was recorded at 117.458 Kwh.

Penggunaan Energi Listrik (Kwh) Electric Energy Usage (Kwh)	2025	2024	2023	2022
	136.466	117.458	129.429	105.675

Pengaduan Lingkungan Hidup [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 307-1] [F16]

Perseroan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan terkait lingkungan hidup. Jika terjadi permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan hidup yang disebabkan oleh operasional Perseroan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui badan instansi terkait atau dapat menyampaikannya langsung ke Perseroan.

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk dan mengkoordinasikannya dengan tim terkait untuk melakukan verifikasi dan mengatasi permasalahan dengan segera. Tindakan yang dilakukan oleh Perseroan ini dilakukan untuk memastikan komitmen Perseroan terhadap lingkungan terlaksana dengan baik dan benar.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan seperti perusakan lingkungan, baik pengaduan secara langsung ataupun melalui instansi terkait. Perseroan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan terkait lingkungan.

Pengelolaan Limbah [GRI 306-1, GRI 306-2, GRI 306-3, GRI 306-5] [F14]

Sumber limbah Perseroan sebagian besar berasal dari limbah penggunaan B3, limbah perkantoran, serta limbah domestik. Pengelolaan limbah dikelompokan menjadi :

1. Pengelolaan Limbah B3
2. Pengelolaan Limbah Cair Penambangan
3. Pengelolaan Limbah Kantor Pusat

Environmental Complaints [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 307-1] [F16]

The Company involves all stakeholders to participate in overseeing the running of activities related to the environment. If there are problems related to the environment caused by the Company's operations, stakeholders can submit it through the relevant agency or can submit it directly to the Company.

The Company will follow up on each incoming report and coordinate it with the relevant team to verify and resolve the problem immediately. This action taken by the Company is carried out to ensure that the Company's commitment to the environment is carried out properly.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints related to environmental issues such as environmental destruction, either direct complaints or through related agencies. The Company was also not subject to fines or sanctions for non-compliance with laws or regulations related to the environment.

Waste Management [GRI 306-1, GRI 306-2, GRI 306-3, GRI 306-5] [F14]

The Company’s waste sources mostly come from hazardous and toxic waste, office waste, and domestic waste. Waste management is grouped into :

1. Hazardous Waste Management
2. Mining Liquid Waste Management
3. Head Office Waste Management

Pengelolaan Limbah B3 [F13]

Pengelolaan limbah B3 dalam operasional Perseroan yang berasal dari kegiatan perbaikan unit (maintenance dan workshop) di area wilayah operasional dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak ketiga yang teregister di Kementerian Lingkungan Hidup sebagai transporter yang selanjutnya diteruskan kepada pihak pengelolaan limbah B3 terdaftar.

Hazardous Waste Management [F13]

B3 waste management in the Company's operations originating from unit repair activities (maintenance and workshops in the operational area is carried out by cooperating with third parties registered with the Ministry of Environment as transporters which are then forwarded to registered B3 wasted management parties.

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	2025	2024	2023	2022
Oli Bekas (Liter) Used Oil (Liter)	31.384	35.255	29.600	20.200
Filter Oli Bekas (Pcs) Used Oil FIlter (Pcs)	3.489	1.075	608	415
Aki Bekas (Pcs) Used Battery (Pcs)	50	40	15	9

Sumber Limbah B3
Source Hazardous and Toxic Materials Waste

TPS Limbah B3 Berizin
Hazardous and Toxic Materials Waste Registered-Landfill

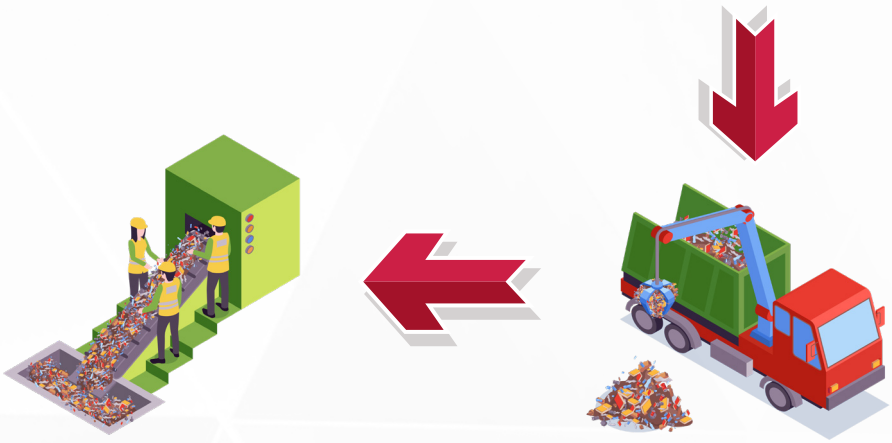

Pengelola dan Pemanfaat Limbah B3 Berizin Kementrian Lingkungan Hidup
Hazardous and Toxic Materials Waste Management and Utilization Registered by the Ministry of Environment

Pengangkutan oleh Pengangkut Limbah B3 Berizin Pemerintah Lingkungan Hidup
Tansport by Hazardous and Toxic Materials Waste Transporters Registered by the Ministry of Environment

Pengelolaan Limbah Cair Penambangan

Perseroan mengelola limbah cair hasil dari penambangan dengan penetapan baku mutu pada kolam pengelolaan disertai pemberian *treatment* pengapuran untuk memastikan kualitas air limbah yang akan dikeluarkan ke badan air telah sesuai dengan standar yang berlaku.

Mining Liquid Waste Management

The Company managers liquid waste from mining by setting quality standards in the management pond along with the provision of liming treatment to ensure the quality of wastewater that will be released to water bodies is in accordance with applicable standards.

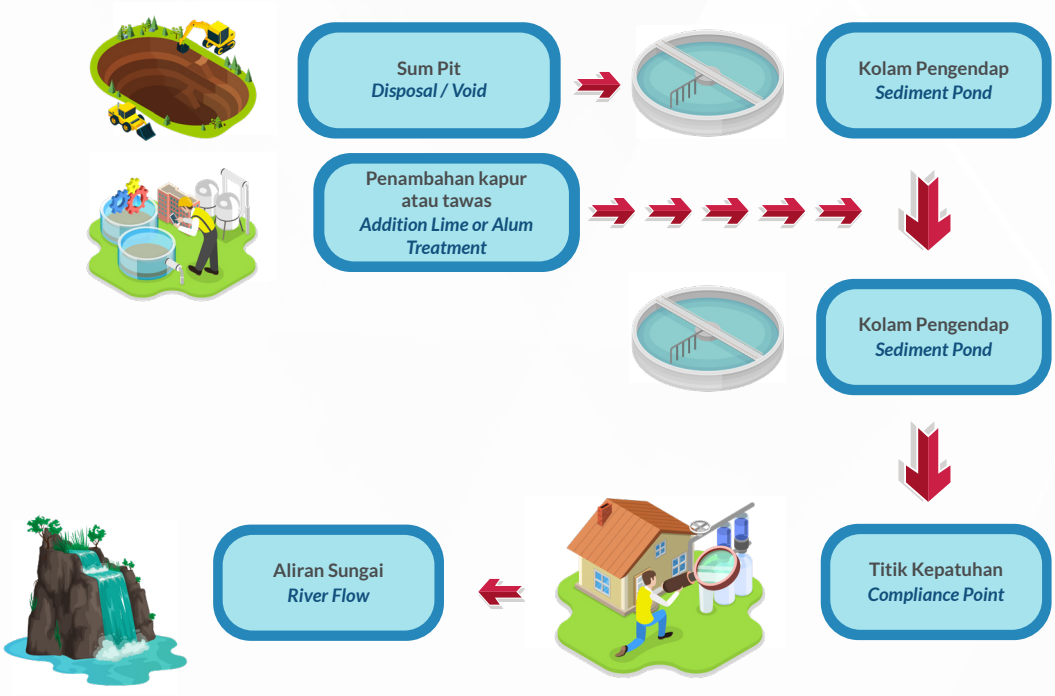

Pengelolaan Limbah Kantor Pusat

Limbah hasil operasional di kantor pusat bersifat limbah domestik yang berasal dari operasional kantor dan limbah rumah tangga. Pengelolaan limbah ini dilakukan terpusat oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota.

Mining Liquid Waste Management

Waste from operations at the head office is domestic waste derived from office operations and household waste. This waste management is carried out centrally by the City Environment and Hygiene Office.

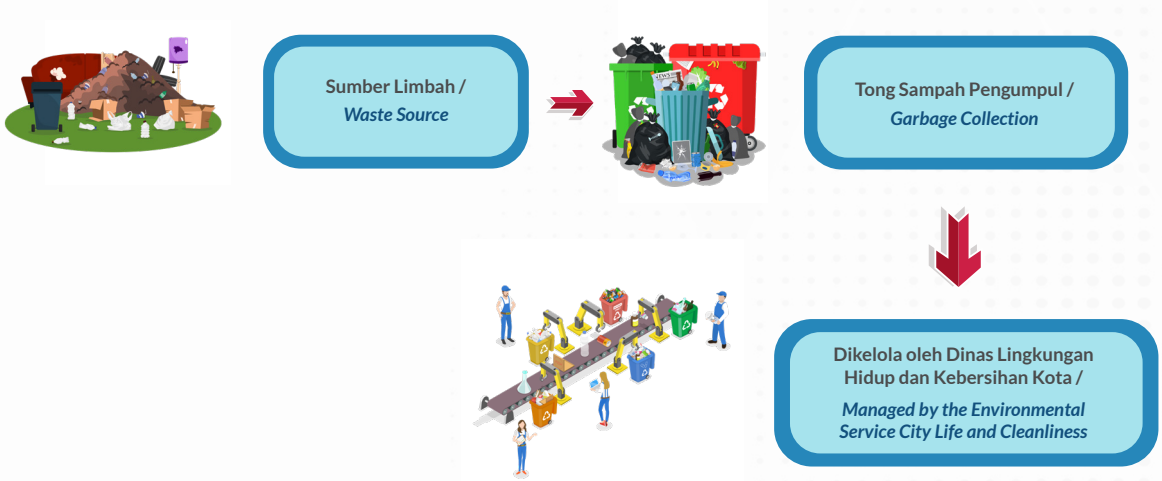

Pengaduan Lingkungan Hidup [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 307-1] [F16]

Perseroan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan terkait lingkungan hidup. Jika terjadi permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan hidup yang disebabkan oleh operasional Perseroan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui badan instansi terkait atau dapat menyampaikannya langsung ke Perseroan.

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk dan mengkoordinasikannya dengan tim terkait untuk melakukan verifikasi dan mengatasi permasalahan dengan segera. Tindakan yang dilakukan oleh Perseroan ini dilakukan untuk memastikan komitmen Perseroan terhadap lingkungan terlaksana dengan baik dan benar.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan seperti perusakan lingkungan, baik pengaduan secara langsung ataupun melalui instansi terkait. Perseroan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan terkait lingkungan.

Environmental Complaints [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 307-1] [F16]

The Company involves all stakeholders to participate in overseeing the running of activities related to the environment. If there are problems related to the environment caused by the Company's operations, stakeholders can submit it through the relevant agency or can submit it directly to the Company.

The Company will follow up on each incoming report and coordinate it with the relevant team to verify and resolve the problem immediately. This action taken by the Company is carried out to ensure that the Company's commitment to the environment is carried out properly.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints related to environmental issues such as environmental destruction, either direct complaints or through related agencies. The Company was also not subject to fines or sanctions for non-compliance with laws or regulations related to the environment.

KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH PERFORMANCE

Manajemen Dan Pencapaian Kinerja K3

Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral (SMKP Minerba) dan Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan (SMK3L) sangat penting untuk industri pertambangan mineral. Berikut beberapa hal yang mendasari perseroan melaksanakan sistem manajemen ini :

1. Meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja, Pelaksanaan SMKP Minerba dan SMK3L dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan dan kesehatan kerja di sektor pertambangan mineral. Hal ini akan membantu mengurangi risiko kecelakaan kerja dan cedera bagi para pekerja tambang.
2. Meningkatkan efisiensi operasional dengan menerapkan SMKP Minerba dan SMK3L, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan risiko yang lebih baik, mengurangi gangguan operasional akibat kecelakaan atau cedera, dan meningkatkan produktivitas pekerja tambang.
3. Meningkatkan perlindungan lingkungan, SMK3L dapat membantu Perseroan mengelola dampak lingkungan dari aktivitas pertambangan mineral, termasuk pengelolaan limbah, penggunaan energi, dan pengurangan emisi gas rumah kaca.
4. Memperbaiki citra Perseroan, Perseroan yang memiliki program SMKP Minerba dan SMK3L yang baik akan dianggap lebih bertanggung jawab dan dapat membangun reputasi yang baik di kalangan masyarakat dan pemangku kepentingan.
5. Memenuhi persyaratan peraturan, Peraturan keselamatan dan lingkungan yang ketat diberlakukan di sektor pertambangan mineral. Melalui penerapan SMKP Minerba dan SMK3L, Perseroan dapat memastikan bahwa mereka mematuhi persyaratan peraturan dan menghindari risiko sanksi atau denda.

Management And Performance Achievement Of OHS

The Implementation of the Mineral Mining Safety Management System (SMKP Minerba) and the OHS and Environmental Management System (SMK3L) is very important for the mineral mining industry. The following are some of the reasons why the company implements this management system :

1. Improving occupational safety and health, Implementation of SMKP Minerba and SMK3L can help increase awareness and compliance with occupational safety and health regulations in the mineral mining sector. This will help reduce the risk of occupational accidents and injuries for mine workers.
2. Improve operational efficiency by implementing SMKP Minerba and SMK3L, companies can improve operational efficiency through better risk management, reduce operational disruptions due to accidents or injuries, and increase mine worker productivity.
3. Improve environmental protection, SMK3L can help companies manage the environmental impacts of mineral mining activities, including waste management, energy use, and reduction of greenhouse gas emissions.
4. Improve corporate image, Companies with good SMKP Minerba and SMK3L programs are perceived as more responsible and can build a good reputation among communities and stakeholders.
5. Meeting regulatory requirements, Strict safety and environmental regulations are enforced in the mineral mining sector. Through the implementation of SMKP Minerba and SMK3L, companies can ensure that they comply with regulatory requirements and avoid the risk of sanctions or fines.

Dalam kesimpulannya, pelaksanaan SMKP Minerba dan SMK3L sangat penting bagi industri pertambangan mineral. Kedua sistem manajemen ini dapat membantu meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja, meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki citra Perseroan, mengurangi dampak lingkungan, dan memenuhi persyaratan peraturan keselamatan dan lingkungan yang ketat.

In conclusion, the implementation of SMKP Minerba and SMK3L is very important for the mineral mining industry. Both management systems can help improve occupational safety and health, increase operational efficiency, improve corporate image, reduce environmental impacts, and meet stringent safety and environmental regulatory requirements.

Pekerja dalam wilayah operasi yang dilindungi oleh sistem managemen K3 **Workers in operating areas that are protected by the OHS management system**		Pekerja dalam wilayah operasi yang dilindungi oleh sistem manajemen K3 dan telah diaudit secara internal **Workers in operating areas that are protected by the OHS management system and have been audited internally**		Pekerja dalam wilayah operasi yang dilindungi oleh sistem manajemen K3 dan telah diaudit secara eksternal **Workers in operating areas that are protected by the OHS management system and have been audited externally**	
Jumlah **Amount**	**Total Pekerja** **Amount**	**Jumlah** **Amount**	**Total Pekerja** **Amount**	**Jumlah** **Amount**	**Total Pekerja** **Amount**
1.014	100%	1.014	100%	1.014	100%

Identifikasi Risiko K3 [GRI 403-3]

Identifikasi risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) adalah proses pengenalan dan penilaian potensi bahaya atau risiko di tempat kerja yang dapat menyebabkan cedera atau sakit pada pekerja. Proses identifikasi risiko K3 dapat membantu Perseroan atau organisasi untuk mengembangkan strategi manajemen risiko yang efektif untuk mencegah atau mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan atau cedera kerja.

Penting untuk diingat bahwa identifikasi risiko K3 harus dilakukan secara terus-menerus dan berkala, karena bahaya dan risiko di tempat kerja dapat berubah seiring waktu. Identifikasi risiko K3 yang tepat dapat membantu Perseroan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan atau cedera kerja, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat bagi para pekerja. Secara periodik, Perseroan melakukan audit dan peninjauan standar kerja dengan berbasis standar ISO 45001:2018.

Hazard Identification [GRI 403-3]

OHS (Occupational Safety and Health) risk identification is the process of recognizing and assessing potential hazards or risks in the workplace that could cause injury or illness to workers. The OHS risk identification process can help a company or organization to develop effective risk management strategies to prevent or reduce the likelihood of occupational accidents or injuries.

It is important to remember that OHS risk identification should be conducted continuously and periodically, as workplace hazards and risks can change over time. Proper OHS risk identification can help companies to reduce the likelihood of occupational accidents or injuries, thereby creating a safer and healthier working environment for workers. Periodically, the Company conducts audits and reviews of work standards based on the ISO 45001:2018 standard.

Dalam ISO 45001:2018, identifikasi risiko K3 adalah bagian penting dari proses manajemen risiko. Standar ini menekankan pentingnya identifikasi risiko K3 dalam menentukan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian yang diperlukan untuk mengurangi risiko di tempat kerja.

Proses identifikasi risiko K3 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi bahaya di tempat kerja. Identifikasi bahaya di tempat kerja merupakan langkah awal dalam proses identifikasi risiko K3. Bahaya dapat berasal dari berbagai sumber seperti alat dan mesin, bahan kimia, lingkungan fisik, atau perilaku pekerja.

2. Menilai risiko. Setelah bahaya diidentifikasi, risiko kemudian dinilai untuk menentukan tingkat risiko terkait dengan masing-masing bahaya. Ini melibatkan penilaian kemungkinan terjadinya bahaya dan tingkat dampak yang akan terjadi jika bahaya tersebut terwujud.

3. Menentukan kontrol risiko. Setelah tingkat risiko ditentukan, kontrol risiko kemudian ditentukan untuk mengurangi risiko tersebut. Kontrol risiko dapat mencakup tindakan pencegahan teknis, administratif, dan perilaku.

4. Implementasi kontrol risiko. Setelah kontrol risiko ditentukan, selanjutnya dilakukan implementasi untuk memastikan bahwa kontrol risiko diterapkan dengan benar dan efektif.

5. Evaluasi dan pembaruan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa risiko yang telah diidentifikasi dan dikendalikan masih tetap di bawah kontrol. Jika terjadi perubahan di tempat kerja, maka identifikasi risiko K3 harus diperbarui.

Dalam keseluruhan proses identifikasi risiko K3, ISO 45001:2018 memberikan kerangka kerja untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko K3 di tempat kerja.

In ISO 45001:2018, OHS risk identification is an important part of the risk management process. This standard emphasizes the importance of OHS risk identification in determining the prevention and control measures needed to reduce risks in the workplace.

The process of OHS risk identification with the following steps :

1. Identify hazards in the workplace. Identification of hazards in the workplace is the first step in the OHS risk identification process. Hazards can come from various sources such as tools and machinery, chemicals, the physical environment, or worker behavior.

2. Assessing risks. Once the hazards are identified, the risks are then assessed to determine the level of risk associated with each hazard. This involves assessing the likelihood of the hazard occurring and the level of impact that will occur if the hazard materializes.

3. Determining risk controls. Once the level of risk has been determined, risk controls are then determined to mitigate the risk. Risk controls may include technical, administrative, and behavioral precautions.

4. Implementation of risk controls. Once the risk controls have been determined, implementation follows to ensure that the risk controls are applied correctly and effectively.

5. Evaluation and update. Evaluation is carried out to ensure that the risks that have been identified and controlled still remain under control. If changes occur in the workplace, the OHS risk identification must be updated.

In the overall process of OHS risk identification, ISO 45001:2018 provides a framework for identifying, assessing and controlling OHS risks in the workplace.

Struktur Organisasi K3 [GRI 403-3]

Struktur organisasi K3 atau struktur organisasi keselamatan dan kesehatan kerja adalah sistem yang menggambarkan peran, tanggung jawab, dan hubungan antara individu dan kelompok dalam upaya meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja.

Struktur organisasi K3 dibutuhkan Perseroan dengan tujuan :

1. **Meningkatkan efisiensi dan efektivitas.**
   Dengan memiliki struktur organisasi K3 yang jelas, setiap orang di Perseroan akan tahu siapa yang bertanggung jawab atas keselamatan dan kesehatan kerja, serta tahu apa yang harus dilakukan jika terjadi situasi darurat.

2. **Menjamin kepatuhan hukum.**
   Struktur organisasi K3 dapat membantu Perseroan untuk mematuhi semua peraturan dan undang-undang yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam struktur organisasi K3, perusahaan dapat menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengontrol risiko keselamatan dan kesehatan kerja.

3. **Meningkatkan produktivitas.**
   Dengan mengurangi jumlah kecelakaan dan cedera di tempat kerja, perusahaan dapat meminimalkan waktu dan biaya yang terkait dengan absensi, pemulihan, dan penggantian pekerja yang terluka. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional.

4. **Meningkatkan citra perusahaan.**
   Perseroan yang memiliki struktur organisasi K3 yang kuat menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerjanya. Hal ini dapat meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat, pelanggan, dan calon pekerja.

Dengan demikian, struktur organisasi K3 sangat penting untuk Perseroan, karena dapat membantu meningkatkan efisiensi, efektivitas, kepatuhan

OHS Organizational Structure [GRI 403-3]

OHS organizational structure or occupational safety and health organizational structure is a system that describes the roles, responsibilities, and relationships between individuals and groups in an effort to improve occupational safety and health in the workplace.

The OHS organizational structure is needed by the company with the aim of :

1. **Improve efficiency and effectiveness.**
   By having a clear OHS organizational structure, everyone in the company will know who is responsible for occupational safety and health, and know what to do in the event of an emergency situation.

2. **Ensure legal compliance.**
   An OHS organizational structure can help companies to comply with all regulations and laws relating to occupational safety and health. Within the OHS organizational structure, companies can establish clear duties and responsibilities to identify, evaluate and control occupational safety and health risks.

3. **Increase productivity.**
   By reducing the number of workplace accidents and injuries, companies can minimize the time and costs associated with absenteeism, recovery, and replacement of injured workers. This can increase productivity and reduce operational costs.

4. **Improving the company's image.**
   A company with a strong OHS organizational structure demonstrates a high commitment to occupational safety and health for its workers. This can improve the company's image in the eyes of the public, customers, and potential workers.

As such, an OHS organizational structure is essential for companies, as it can help improve efficiency, effectiveness, legal compliance, productivity, and

hukum, produktivitas, dan citra Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan memiliki Komite Keselamatan Pertambangan sebanyak 42 orang karyawan atau sebanyak 4,1% dari total karyawan.

corporate image. In 2025, the Company has a Mining Safety Committee as many as 42 employees or 4,1% of total employees.

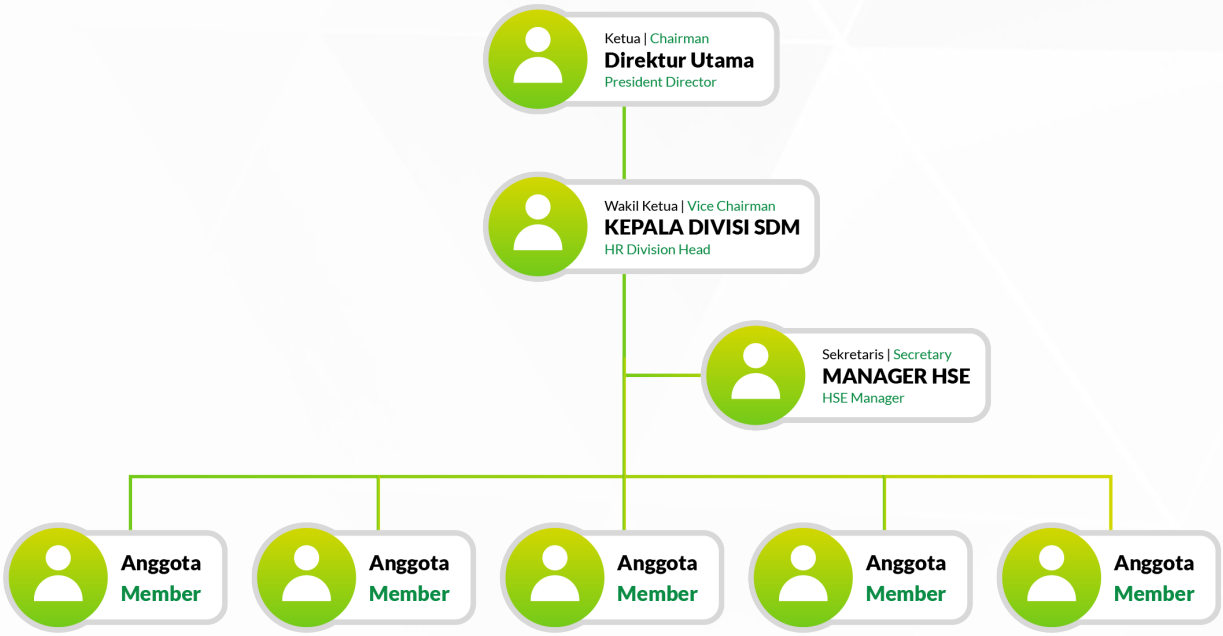

Kinerja K3 [GRI 403-2]

Dalam menekan angka kecelakaan kerja dan mewujudkan *zero accident*, diperlukan peran serta seluruh pihak, baik manajemen maupun pekerja. Penerapan *Standard Operating Procedure (SOP)* dapat menjadi langkah utama untuk menekan tingkat kecelakaan kerja. Di tahun 2025, Perseroan mencatat terjadinya 47 kecelakaan kerja kategori ringan, tanpa adanya kecelakaan kerja kategori berat dan fatal.

OHS Performance [GRI 403-2]

In reducing the number of work accidents and realizing zero accident, the participation of all parties, both management and workers, is required. The implementation of Standard Operating Procedures (SOP) can be the main step to reduce the rate of work accidents. In 2025, the Company recorded 47 minor accidents, without serious accidents and zero fatal accidents.

Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate			
Jenis Kecelakaan Kerja Type of Work Accident	2025	2024	2023
Ringan Light	47	57	60
Berat Serious	0	0	2
Fatal Fatal	0	0	0

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

Kontribusi Kepada Negara [GRI 201-1]

Perseroan memberikan kontribusi langsung kepada negara dalam bentuk pajak yang dibayarkan oleh Perseroan sejumlah 8.175.894.918 pada tahun 2025.

Contribution To The State [GRI 201-1]

The Company made a direct contribution to the state in the form of taxes paid by the Company totaling 8.175.894.918 in 2025.

Jenis Pajak Tax Description	2025	2024	2023
Pph 21 Income Tax 21	4.921.105.342	4.235.077.761	2.663.500.510
Pph 23 Income Tax 23	1.671.604.095	1.408.901.825	1.091.578.307
Pph Pasal 4 ayat 2 Income Tax Article 4 paragraph 2	91.979.381	127.991.037	122.100.207
Pph 25 Income Tax 25	1.491.206.100	2.486.400	2.486.400

Bantuan Finansial Dari Pemerintah [GRI 201-4]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima bantuan finansial baik secara langsung dan tidak langsung dari pemerintah.

Financial Assistance From The Goverment [GRI 201-4]

In 2025, the Company did not receive any direct or indirect financial assistance from the government.

Hubungan Dengan Pemasok Dan Mitra Kerja [GRI 414-1]

Sesuai dengan Misi Perseroan "Menciptakan lingkungan kerja yang baik dan membina hubungan baik dengan pelanggan, *supplier* dan juga *staff*", Perseroan mewujudkan interaksi positif timbal balik dengan para pemasok dan mitra kerja. Hubungan dengan para mitra kerja dan pemasok didasarkan pada asas profesionalisme, dengan mempertimbangkan berbagai persyaratan yang mencakup standar mutu, sistem manajemen dan keselamatan kerja dan lingkungan. Asas profesionalisme mencakup juga pemenuhan ketentuan harga yang bersaing, kredibilitas, akuntabilitas, dan ketepatan atas pasokan barang dan jasa dari para mitra kerja dan pemasok.

Relationship With Suppliers And Work Partners [GRI 414-1]

In accordance with the Company's mission "To create a good working environment and foster good relationships with customers, suppliers and staff", the Company realizes reciprocal positive interactions with suppliers and partners. Relations with partners and suppliers are based on the principle of professionalism, taking into account various requirements including quality standards, management systems and occupational and environmental safety. The principle of professionalism also includes the fulfillment of competitive pricing, credibility, accountability, and accuracy in the supply of goods and services from partners and suppliers.

Untuk memastikan dipenuhinya berbagai kriteria tersebut serta kualitas kerja, maka Perseroan menjalankan program evaluasi kinerja pada mitra kerja dan pemasok secara berkala. Evaluasi dilakukan baik dalam tahapan proses kerja hingga akhir kontrak kerja, sebagai dasar penilaian untuk proses seleksi dalam rangka menetapkan daftar rekanan kerja, yang dilakukan secara transparan dan akuntabel. Berkaitan dengan pembinaan hubungan kerja dengan para mitra pemasok barang dan jasa ini, Perseroan memilki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaan, di mana proses pengadaan dilakukan melalui proses tender dengan memperhatikan berbagai macam aspek seperti keterbukaan serta fokus pada mutu barang dan jasa.

To ensure the fulfillment of these various criteria as well as the quality of work, the Company runs a performance evaluation program for partners and suppliers on a regular basis. The evaluation is carried out both in the stages of the work process until the end of the work contract, as the basis for the assessment of the selection process in order to determine the list of work partners, which is carried out in a transparent and accountable manner. In connection with the development of working relationships with partners who supply goods and services, the Company has a policy related to the procurement of goods and services which is the main reference for all goods and services procurement activities. This policy is one of the manifestations of the corporate governance process, namely transparency in terms of procurement, where the procurement process is carried out through a tender process by taking into account various aspects such as openness and focus on the quality of goods and services.

Hubungan Perseroan dengan pemasok dan mitra kerja dilaksanakan berdasarkan prinsip profesionalisme, transparansi, dan saling menghormati sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk membangun kerja sama yang adil, objektif, dan bebas dari praktik benturan kepentingan, korupsi, kolusi, maupun nepotisme. Dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta menjaga integritas dan kerahasiaan informasi. Melalui penerapan kode etik tersebut, Perseroan berupaya menciptakan hubungan kerja yang berkelanjutan, saling menguntungkan, serta mendukung terciptanya praktik bisnis yang bertanggung jawab dan beretika.

The Company's relationships with suppliers and partners are conducted based on the principles of professionalism, transparency, and mutual respect as stipulated in the Company's Code of Ethics. The Company is committed to building cooperation that is fair, objective, and free from conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism. In every procurement process for goods and services, the Company applies the principles of equal opportunity, compliance with laws and regulations, and maintaining the integrity and confidentiality of information. Through the implementation of this code of ethics, the Company strives to create sustainable, mutually beneficial working relationships and supports the creation of responsible and ethical business practices.

Nilai Ekonomi Bagi Para Pemangku Kepentingan [GRI 201-1, F2]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp. 572,68 miliar yang terdiri atas jasa pendukung penambangan, jasa sewa kendaraan, truk dan alat berat serta jasa konstruksi. Pendapatan ini menurun sebesar % dari sebelumnya Rp. 670,15 miliar pada tahun 2024. Pada tahun ini Perseroan juga berhasil membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp. 37,18 miliar. Sebagian dari pendapatan yang diperoleh didistribusikan kepada masing-masing pemangku kepentingan, di antara nya dalam bentuk pajak dan pemberdayaan Masyarakat sekitar.

Economic Value For Stakeholders [GRI 201-1, F2]

Throughout 2025, the Company successfully recorded revenue of Rp. 572.68 billion, consisting of mining support services, vehicle, truck and heavy equipment rental services, and construction services. This revenue decreased by % from the previous Rp. 670.15 billion in 2024. This year, the Company also successfully recorded a comprehensive profit for the current year of Rp. 37.18 billion. A portion of the revenue obtained was distributed to each stakeholder, including in the form of taxes and empowerment of the surrounding community.

Keterangan Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Revenue	572.676.368.787	670.148.711.332	571.540.783.292
Penghasilan Bunga Interest Income	86.679.526	178.515.274	183.339.765
Lain-lain-Bersih Others-Net	(18.165.915.033)	(25.557.038.544)	(12.234.217.484)
Total Total	554.597.133.280	644.770.188.062	559.489.905.573
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Beban Usaha Operating Expenses	26.435.290.110	24.967.279.280	24.984.070.761
Gaji dan Upah Salary and Wages	130.477.482.209	140.604.509.242	132.924.000.290
Pembayaran Beban Keuangan Payment of Financial Charges	16.753.566.391	24.781.166.418	24.326.756.202
Pengeluaran untuk Pemerintah Expenditure for Government	8.175.894.918	5.774.457.023	3.879.665.424
Pembayaran untuk Program Sosial Kemasyarakatan Payments for Social Programs	210.415.000	193.017.000	109.440.000
Total Total	182.052.648.628	196.320.428.963	186.223.932.677
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	372.544.484.652	448.449.759.099	373.265.972.896

KINERJA SOSIAL
SOSIAL PERFORMANCE

Komitmen Terhadap Hak Asasi Manusia (HAM)

Perseroan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia dalam menjalankan seluruh tahapan kegiatan operasionalnya. Kebijakan Perseroan mengenai aspek HAM yang telah diterbitkan pada tahun 2025 ini mengacu pada kebijakan HAM yang sesuai dengan prinsip-prinsip panduan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia (HAM) dan deklarasi organisasi Buruh Internasional tentang Prinsip dan Hak Dasar Di Tempat Kerja (ILO Conventions). Kebijakan ini mencakup Perseroan, masyarakat sekitar, serta mitra bisnis. Perencanaan dan Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia yang dilakukan Perseroan mencakup :

1. Non diskriminasi
2. Kebebasan berserikat dan berunding bersama
3. Larangan pekerja anak dan pekerja paksa
4. Lingkungan kerja yang aman dan sehat
5. Upah dan jam kerja layak
6. Perlindungan data pribadi dan privasi
7. Tanggung jawab sosial dan komunitas

Pelatihan dan Sosialisasi [GRI 404-2, F.22]

Pelatihan karyawan menjadi fokus Perseroan agar karyawan dapat melaksanakan tugas dan peran pada posisi yang diduduki secara produktif dan profesional. Perseroan telah memiliki model kompetensi yang telah digunakan sebagai acuan untuk proses pengembangan karyawan, pengembangan kurikulum pelatihan, dan proses rekrutmen. Sosialisasi tentang Peraturan Perusahaan dan Kebijakan SDM dilakukan secara periodik kepada seluruh karyawan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Commitment to Human Rights (HAM)

The Company upholds human rights in carrying out all stages of its operational activities. The Company's policy on human rights aspects, which was issued in 2025, refers to human rights policies that are in accordance with the United Nations (UN) Guiding Principles for Business and Human Rights (HAM) and the International Labor Organization Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work (ILO Conventions). This policy covers the Company, the surrounding community, and business partners. The Planning and Implementation of Social Responsibility Initiatives Related to Human Rights carried out by the Company include:

1. Non-discrimination
2. Freedom of association and collective bargaining
3. Prohibition of child labor and forced labor
4. Safe and healthy working environment
5. Decent wages and hours
6. Protection of personal data and privacy
7. Social and community responsibility

Training and Socialization [GRI 404-2, F.22]

Employee training becomes the focus of the Company so that employees can fulfill their duties and roles in the positions they occupy productively and professionally. The company has a competency model and it has been used as a reference for employee development processes, training curriculum development, and recruitment processes. Socialization of Company Regulations and HR Policies is conducted periodically to all employees in accordance with applicable laws and regulations.

Adapun total pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) pengembangan SDM di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The total achievements of the Key Performance Indicators (KPI) for HR development in 2025 are as follows:

Jumlah Pelatihan Menurut Kelompok Pelatihan

Number of Training By Group :

Jenis Pelatihan Type Of Training	Jumlah Aktivitas Number Of Activities
Training Bidang Dasar Basic Training	11
Training Bidang Teknik Technical Training	24
Training Bidang Manajemen Management Training	7
Total Aktivitas Total Activities	85
Total Peserta Total Participants	737
Total Jam Training Total Training Hours	21.647
Biaya Pelatihan Tahun 2025 Training Cost In 2025	675.441.517

Pembinaan Dan Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan

Perseroan memiliki tanggung jawab sosial untuk membina dan memberdayakan masyarakat di sekitarnya. Berikut adalah beberapa hal yang dilakukan perseroan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial tersebut :

1. **Program Pelatihan dan Pendidikan**
   Perseroan dapat memberikan pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat setempat untuk membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Pelatihan dan pendidikan ini dapat mencakup berbagai topik, seperti keterampilan teknis, keuangan, dan kewirausahaan.

2. **Program Pemberdayaan Ekonomi**
   Perseroan dapat membantu meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat dengan memberikan akses ke peluang ekonomi yang lebih baik. Ini dapat mencakup program pelatihan kewirausahaan, akses ke pasar dan modal, dan pembangunan infrastruktur. Dengan melaksanakan program-program seperti ini, Perseroan dapat membantu membina dan

Social Community Development and Empowerment

The Company has a social responsibility to foster and empower the surrounding community. The following are some of the things that the company does to carry out these social responsibilities :

1. **Training and Education Programs**
   Companies can provide training and education to local communities to help improve skills and knowledge. This training and education can cover a wide range of topics, such as technical, financial and entrepreneurial skills.

2. **Economic Empowerment Programs**
   Companies can help improve the economic empowerment of local communities by providing access to better economic opportunities. This can include entrepreneurship training programs, access to markets and capital, and infrastructure development. By implementing programs like these, companies can help foster and empower local communities, while fulfilling

memberdayakan masyarakat setempat, sambil memenuhi tanggung jawab sosial sebagai bagian dari komunitas yang lebih besar.

Aktivitas yang Berhubungan dengan Pembinaan Kemasyarakatan

Perseroan memiliki cakupan luas dalam hal pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Aktivitas yang diselenggarakan Perseroan terkait aspek ini antara lain meliputi Bimbingan Pengetahuan dan Pengenalan Alat Kerja, Pengoperasian Alat Kerja dan Keselamatan serta Kesehatan Kerja kepada masyarakat yang masuk dalam kriteria umur produktif kerja (18 tahun sampai dengan 40 tahun) yang berada di sekitar lokasi tambang.

Masyarakat Lokal: Kebijakan Rekrutmen dan Realisasi Rekrutmen [GRI 413-1, 431-2]

Secara umum, kebijakan rekrutmen karyawan direkrut berdasarkan permintaan tenaga kerja. Permintaan tersebut dilandaskan pada man power planning yang sudah dibuat dan berlaku selama satu tahun. Perseroan selalu mengedepankan untuk memberdayakan masyarakat lokal di sekitar tambang.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Terkait dengan domisili calon karyawan, Perseroan menerapkan kebijakan rekrutmen dengan mengutamakan tenaga kerja lokal dalam proses rekrutmennya. Hal ini dibuktikan dengan adanya prioritas lokal pada level posisi sebagai berikut :

a. Posisi *Non-Staff*
   Perseroan memprioritaskan tenaga kerja Non-Staff dari lokal dengan berkoordinasi dengan perangkat desa-desa di lingkaran-1 sekitar lokasi tambang. Perseroan hanya akan mencari dari luar wilayah, jika tenaga kerja dari lokal yang di suplai oleh perangkat desa tidak memenuhi kebutuhan dari Perseroan termasuk di dalamnya melibatkan instansi setempat (disnaker) untuk pemenuhan tenaga kerja.

social responsibilities as part of the larger community.

Activities Related to Community Development

The Company has a broad scope in terms of social and community development. Activities organized by the Company related to this aspect include Guidance on Knowledge and Introduction of Work Tools, Operation of Work Tools and Occupational Safety and Health to communities who fall within the criteria of productive working age (18 years to 40 years) around the mine site.

Local Community : Recruitment Policy and Recruitment Realization [GRI 413-1, 431-2]

In general, the employee recruitment policy is recruited based on labor demand. The demand is based on man power planning that has been made and valid for one year. The Company always prioritizes to empower local communities around the mine.

Use of Local Labor

Regarding the domicile of prospective employees, the Company implements a recruitment policy by prioritizing local labor in the recruitment process. This is evidenced by the existence of local priorities at the position level as follows :

a. Non-Staff Position
   The Company prioritizes local Non-Staff workers by coordinating with village officials in circle-1 around the mine site. The Company will only look outside the region, if the local workforce supplied by village officials does not meet the needs of the Company, including involving local agencies (disnaker) to fulfill the workforce.

b. Posisi *Staff*

Perseroan menerapkan kebijakan rekrutmen *staff* bahwa posisi *staff* golongan *supervisor* ke atas dari dalam satu provinsi di lokasi proyek (lokal). Hal ini ditujukan agar tenaga kerja lokal memiliki kesempatan lebih untuk diterima dalam Perseroan jika memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan.

Perseroan mencanangkan program percepatan karir mekanik melalui Program Magang di Sekolah Kejuruan untuk daerah lokal dilakukan program Basic *Mechanic Course* dan *Green Trainee Operator* untuk memberikan pelatihan kepada fresh graduate agar siap ditempatkan pada posisi-posisi kunci, baik sebagai *front liner* maupun manajerial.

Komitmen Tidak Mempekerjakan Anak dan Kerja Paksa [GRI 3-3, GRI 408-1, GRI 409-1, F.19]

Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak dan kerja paksa karena keduanya merupakan bentuk nyata pelanggaran hak asasi manusia. Untuk merealisasikan komitmen itu, Perseroan menetapkan secara jelas batas minimal usia karyawan lewat komitmen yang telah di sahkan pada tahun 2025 ini. Selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

Penerapan batasan yang jelas tentang usia minimal dan jam kerja merupakan kepatuhan Perseroan terhadap sejumlah regulasi. Selain Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), komitmen tidak mempekerjakan anak juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 182 *Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak).

b. Staff Position

The Company applies a staff recruitment policy that staff positions of Supervisor class and above from within one province at the project location (local). This is intended so that local workers have more opportunities to be accepted into the company if they meet the required qualifications.

The Company launched a mechanic career acceleration program through the Apprenticeship Program at Vocational Schools for local areas, Basic Mechanic Course and Green Trainee Operator program to provide training to fresh graduates to be ready to be placed in key positions, both as front liners and managerial.

Commitment to Not Employ Children and Forced Labor [GRI 3-3, GRI 408-1, GRI 409-1, F.19]

The Company is committed to eliminating child labor and forced labor, as both are clear forms of human rights violations. To realize this commitment, the Company has clearly established a minimum age limit for employees through a commitment ratified in 2025. During the reporting year, no cases of child labor or forced labor were found at the Company.

The implementation of clear limits on minimum age and working hours is the Company's compliance with a number of regulations. In addition to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, the commitment not to employ children is also in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor.

Sementara itu, penentuan tentang jam kerja, termasuk kebijakan lembur, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Meanwhile, the determination of working hours, including overtime policies, is in line with the Republic of Indonesia Law No. 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labour.

Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat [GRI 103-2, F.24]

Mekanisme pengaduan dampak terhadap masyarakat di perusahaan adalah suatu sistem di mana masyarakat dapat menyampaikan keluhan, masalah, atau dampak negatif yang disebabkan oleh kegiatan perusahaan atau proyek tertentu. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan untuk mengembangkan mekanisme pengaduan dampak terhadap masyarakat :

1. **Identifikasi Kelompok Masyarakat Terdampak**
   Perusahaan akan mengidentifikasi kelompok masyarakat yang terdampak langsung atau tidak langsung oleh kegiatan perusahaan atau proyek tertentu.

2. **Menyediakan Informasi**
   Perusahaan memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami kepada masyarakat tentang bagaimana dapat menyampaikan keluhan atau masalah.

3. **Menanggapi Pengaduan**
   Perusahaan menanggapi pengaduan yang diterima dengan cepat dan tepat.

Perseroan berusaha menanggapi pengaduan tersebut dalam waktu yang wajar dan memberikan jawaban yang dapat memberikan solusi kepada masyarakat. Dengan membangun mekanisme pengaduan dampak terhadap masyarakat yang efektif, Perseroan dapat memastikan bahwa dapat merespons dengan cepat dan tepat atas keluhan dan masalah yang muncul dari masyarakat. Ini akan membantu memperkuat hubungan dengan masyarakat setempat dan meminimalkan dampak negatif dari kegiatan Perseroan terhadap lingkungan sosial di sekitarnya.

Perseroan berharap bahwa seluruh pemangku

Community Impact Grievance Mechanism [GRI 103-2, F.24]

The company's community impact grievance mechanism is a system through which communities can raise complaints, concerns, or negative impacts caused by company activities or specific projects. The following are the steps taken by the company to develop a community impact grievance mechanism :

1. **Identification of Affected Community Groups**
   The company will identify community groups that are directly or indirectly affected by the company's activities or a specific project.

2. **Provide Information**
   The company provides clear and easy-to-understand information to communities on how to raise complaints or concerns

3. **Responding to Grievances**
   The Company responds quickly and appropriately to grievances received.

The Company endeavors to respond to such complaints within a reasonable time and provide answers that can provide solutions to the public. By establishing an effective community impact grievance mechanism, the company can ensure that it can respond quickly and appropriately to complaints and concerns raised by the community. This will help strengthen relationships with local communities and minimize the negative impact of the Company's activities on the surrounding social environment.

The Company hopes that all stakeholders can feel the

kepentingan dapat merasakan dampak positif kehadiran Perseroan terhadap kesejahteraan sosial. Untuk itu, Perseroan mengajak seluruh masyarakat untuk turut berperan serta dalam perkembangan aktualisasi komitmen sosial Perseroan ke arah yang lebih baik. Di seluruh lokasi proyeknya, Perseroan didukung oleh Tim Hubungan Masyarakat (*External Relations*) di bawah departemen HR dan GA yang bertugas membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Selain itu, untuk pengaduan mengenai masalah ketenagakerjaan, Perseroan mengutamakan deteksi dini persoalan-persoalan yang berpotensi menjadi perselisihan ketenagakerjaan, dan mengupayakan perselisihan selesai di tahap bipartit.

positive impact of the Company's presence on social welfare. To that end, the Company invites the entire community to participate in the development of the actualization of the Company's social commitments for the better. In all of its project sites, the Company is supported by an External Relations Team under the HR and GA department that is tasked with fostering good relations with the surrounding community. In addition, for complaints regarding labor issues, the Company prioritizes early detection of issues that have the potential to become labor disputes, and strives for disputes to be resolved at the bipartite stage.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan di dalam Perusahaan utamanya dengan deteksi dini yaitu melalui penyelesaian keluh kesah oleh atasan struktural dan/ atau dibantu/ difasilitasi oleh HRD, diharapkan dengan penyelesaian di tahap awal maka banyak masalah ketenagakerjaan yang terselesaikan sehingga tidak berlanjut menjadi perselisihan ketenagakerjaan.

The complaint mechanism for labor issues within the Company is mainly through early detection, namely through the settlement of complaints by structural superiors and/ or assisted/ facilitated by HRD, it is hoped that by resolving at an early stage, many labor issues will be resolved so that they do not continue to become labor disputes.

Pelibatan Masyarakat Lokal [GRI 203-1, GRI 413-1]

Perseroan memprioritaskan Warga Negara Indonesia (WNI) sebagai mayoritas karyawan baik untuk tingkat korporat maupun pekerja lapangan. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mendukung kearifan lokal di setiap wilayah operasional Perseroan. Perseroan membuka kesempatan bagi masyarakat lokal yang memiliki kompetensi untuk menjadi karyawan Perseroan.

Hingga tahun 2025, sejumlah masyarakat lokal telah menjadi karyawan Perseroan dengan rincian pada tabel dibawah ini.

Local Community Involvement [GRI 203-1, GRI 413-1]

The Company prioritizes Indonesian citizens (WNI) as the majority of employees both at the corporate level and field workers. This is in line with the Company's commitment to support local wisdom in each of the Company's operational areas. The Company opens opportunities for local people who have the competence to become employees of the Company.

Until 2025, a number of local people have become employees of the Company with details in the table below.

Wilayah Operasional Perseroan Corporate Operational Area	Karyawan Lokal Local Employees	Karyawan Non Lokal Non Local Employees	Total Karyawan Total Employees
Musi Banyuasin	78	114	192
Musi Rawas Utara	84	81	165
Muara Enim	263	82	345
Lahat	98	168	266
Tanjung Enim	3	0	3

Rasio Gaji Karyawan Dan Standar Upah Minimum [GRI 202-1, F.20]

Perseroan memberikan perhatian ekstra terhadap aspek ketenagakerjaan, terutama ranah kesejahteraan. Untuk memberikan manfaat terbaik bagi seluruh pegawai Perseroan, Perseroan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja. Berikut adalah detail upah pegawai baru Perseroan di tahun 2024 sesuai dengan standar upah minimum yang berlaku di masing-masing wilayah operasional Perseroan.

Employee Salary Ration And Minimum Wage Standard [GRI 202-1, F.20]

The Company pays extra attention to labor aspects, especially welfare. To provide the best benefits for all of the Company's employees, the Company complies with the provisions set by the Ministry of Labor. The following are the details of the Company's new employee wages in 2024 in accordance with the minimum wage standards applicable in each of the Company's operational areas.

Wilayah Operasional Perseroan Corporate Operational Area	Upah Minimum (Rp.) Minimum Wage (Rp.)	Upah Minimum Yang Diberikan (Rp.)Total Minimum Wage Awarded (Rp.)
Musi Banyuasin	Rp. 3.778.348	Rp. 3.778.400
Musi Rawas Utara	Rp. 4.013.062	Rp. 4.013.100
Muara Enim	Rp. 3.900.000	Rp. 3.900.000
Lahat	Rp. 3.890.864	Rp. 3.890.900

AKTIVITAS TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN [F.25]

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES [F.25]

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup

Sebagai salah satu perusahaan yang bidang usaha nya berhubungan dengan eksploitasi sumber daya alam dan bergerak di bidang usaha kontraktor jasa penambangan, Perseroan senantiasa menerapkan praktik pertambangan terbaik (*good mining pratices*) sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap lingkungan hidup. Perseroan memberikan perhatian penuh terhadap setiap aspek yang menyangkut tentang pengelolaan dan keselamatan lingkungan hidup. Kegiatan operasional Perseroan sebagian besar merupakan tambang terbuka yang berpotensi mengubah bentang alam. Oleh karena itu Perseroan bersama pemilik konsesi melakukan upaya untuk untuk mereduksi penurunan kualitas lingkungan yang diakibatkan dari kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan juga berkomitmen untuk berperan aktif mendukung pemilik konsesi dalam memenuhi semua persyaratan lingkungan yang ditetapkan oleh Pemerintah serta mengedepankan upaya pencegahan terjadinya pencemaran terhadap lingkungan di area sekitar operasional akibat kegiatan operasional baik yang berdampak kecil maupun besar. Tanggung jawab perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang bebas bencana dan polusi, sangat penting demi kelangsungan hidup di masa depan.

- Pengelolaan Air
  Perseroan melakukan pengelolaan kualitas air limbah hasil kegiatan penambangan dengan cara mengalirkan air limbah menggunakan pompa ke Kolam Pengendapan Lumpur (KPL). Air limbah yang ditampung di KPL tersebut kemudian diolah dengan penambahan zat tawas yang berfungsi untuk menjernihkan air, kapur yang berfungsi untuk menaikkan pH (tingkat keasaman), dan ijuk pada saluran antar partisi untuk menangkap material-material batubara yang mungkin terbawa.

Social Responsibility Towards The Environment

As one of the companies whose business is related to the exploitation of natural resources and is engaged in the mining service contractor business, the Company always applies good mining practices as a form of the Company's commitment to the environment. The Company pays full attention to every aspect concerning environmental management and safety. The Company's operational activities are mostly open-pit mines that have the potential to change the landscape. Therefore, the Company together with the concession owner make efforts to reduce the decline in environmental quality caused by the Company's operational activities.

The Company is also committed to playing an active role in supporting concession owners in fulfilling all environmental requirements set by the Government and prioritizing efforts to prevent pollution to the environment in the area around operations due to operational activities with both small and large impacts. The Company's responsibility in creating a disaster and pollution free environment is very important for future survival.

- Water Management
  The Company manages the quality of wastewater from mining activities by draining wastewater using a pump to the Mud Settling Pond (KPL). The wastewater collected in the KPL is then treated by adding alum which serves to purify the water, lime which serves to raise the pH (acidity level), and fibers in the channels between partitions to capture coal materials that may be carried away.

Setelah dilakukan pengolahan, kondisi air dicek dengan menggunakan pH meter/kertas lakmus untuk memastikan mutu air asam tambang telah memenuhi baku mutu lingkungan yang diizinkan. Setelah sesuai dengan standar baku mutu, barulah air tersebut dialirkan ke sungai terdekat. Hal ini merupakan salah satu cara mengurangi pencemaran lingkungan yang dapat merugikan masyarakat sekitar.

- Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)
  Dalam pengelolaan limbah, Perseroan menerapkan sistem 3R yaitu, *Reduce, Reuse and Recycle* untuk limbah jenis tertentu yang tidak berbahaya. Selain limbah padat dan limbah cair yang tidak berbahaya, kegiatan operasional perusahaan juga menghasilkan Limbah B3 yang sebagian besar dihasilkan oleh kegiatan *workshop* Perseroan seperti oli bekas, akumulator/baterai bekas,kain majun, selang bekas, filter bekas dan *toner* bekas.

  Perseroan menggandeng perusahaan pengolah limbah yang memiliki surat izin rekomendasi dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia untuk melakukan disposal secara berkala dari tempat penampungan sementara yang dikelola Perusahaan. Disamping itu, seluruh kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada perijinan yang berlaku seperti AMDAL (Analisis Masalah dan Dampak Lingkungan) dan UKL-UPL (Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan).

- Program Penghijauan
  Perseroan senantiasa melakukan kegiatan penghijauan kembali (reboisasi) di area-area sekitar operasional perusahaan seperti di area *workshop*, kompleks mes, kantor, *camp*, serta sepanjang jalan area operasional perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Sosial dan Kemasyarakatan

Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial sekitar juga merupakan tanggung jawab perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk menjadikan

After treatment, water conditions are checked using a pH meter / litmus paper to ensure the quality of acid mine drainage has met the permitted environmental quality standards. After meeting the quality standards, the water is then flowed into the nearest river. This is one way to reduce environmental pollution that can harm the surrounding community.

- Hazardous and Toxic Waste Management (B3 Waste)
  In waste management, the Company applies the 3R system, namely, Reduce, Reuse and Recycle for certain types of non-hazardous waste. In addition to non-hazardous solid waste and liquid waste, the Company's operational activities also generate hazardous and toxic waste, which is mostly generated by the Company's workshop activities such as used oil, used accumulators/batteries, rags, used hoses, used filters and used toners.

  The Company cooperates with a waste processing company that has a recommendation letter from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia to carry out periodic disposal from temporary shelters managed by the Company. In addition, all operational activities of the Company are carried out with reference to applicable licenses such as AMDAL (Environmental Problem and Impact Analysis) and UKL-UPL (Environmental Management and Monitoring Efforts).

- Reforestation Program
  The Company always conducts reforestation activities in areas around the company's operations such as in the workshop area, mess, office, camp, and along the road of the company's operational area.

Social Responsibility Towards Social And Community Environment

The Company's concern for the surrounding social environment is also a corporate responsibility. The Company is committed to making the community

masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan menjadi lebih baik melalui kontribusi dari sumber daya Perseroan.

Perseoran meyakini bahwa penerapan *corporate social responsibility* yang berkesinambungan akan terus mendorong hubungan yang lebih harmonis antara para pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program di bidang sosial-budaya. Perseroan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan budaya di sekitar kawasan operasional Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perseroan berpartisipasi dalam pembelian hewan Qurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha untuk beberapa desa di sekitar area operasional Perseroan serta berpartisipasi dalam bantuan HUT RI Ke-80 di desa dan kecamatan di sekitar area operasional Perseroan dan beberapa kegiatan lainnya seperti pemberian bantuan sembako di beberapa desa serta pemberian bantuan untuk korban kebanjiran di kelurahan Muara Enim

Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan menyadari penting nya keharmonisan hubungan kerjasama antara manajemen dan seluruh karyawan. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan dan menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, serta praktik persamaan perlakuan terhadap seluruh karyawan tanpa memandang suku, ras, agama dan *gender.*

- **Pengembangan Kompetensi**

  Untuk terus dapat meningkatkan kompetensi dan *skill* seluruh karyawan, Perseroan senantiasa memberikan pelatihan baik secara internal maupun eksternal untuk meningkatkan kompetensi dan *skill* seluruh karyawan di semua level dan departemen. Perseroan menggunakan prinsip *Training Need Analysis* untuk menentukan pelatihan apa saja yang dibutuhkan oleh masing-masing individu di setiap departemen. Mengenai

around the Company's operational area better through the contribution of the Company's resources.

The Company believes that the implementation of sustainable corporate social responsibility will continue to encourage a more harmonious relationship between stakeholders. The Company is committed to improving the welfare of the community through programs in the fields of socio-culture. The Company actively participates in various social and cultural activities around its operational areas.

In 2025, the Company participated in the purchase of sacrificial animals for the Eid al-Adha holiday for several villages around the Company's operational area and participated in assistance for the 80th Indonesian Independence Day in villages and sub-districts around the Company's operational area and several other activities such as providing basic food assistance in several villages and providing assistance to flood victims in the Muara Enim sub-district.

Responsibility Of Employment, Health And Safety

The Company realizes the importance of harmonious cooperative relations between management and all employees. The Company is committed to carrying out and implementing employment practices in accordance with applicable laws, as well as the practice of equal treatment of all employees regardless of ethnicity, race, religion and gender.

- **Competency Development**

  To continuously improve the competence and skills of all employees, the Company always provides training both internally and externally to improve the competence and skills of all employees at all levels and departments. The Company uses the Training Need Analysis principle to determine what training is needed by each individual in each department. Regarding the types of training that have been conducted

jenis pelatihan yang telah dilaksanakan Perseroan selama tahun 2025 telah dijelaskan dalam sub bab Sumber Daya Manusia.

by the Company during 2025, it has been explained in the Human Resources sub-chapter.

- **Pengembangan Kompetensi Generasi Muda melalui Program Praktek Kerja Lapangan (PKL**

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial di bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, Perseroan secara konsisten melaksanakan Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang ditujukan bagi mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Program ini merupakan wujud kontribusi nyata Perseroan dalam mendukung peningkatan kualitas generasi muda melalui penyediaan sarana pembelajaran berbasis praktik di lingkungan kerja profesional.

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan telah menerima sebanyak 34 mahasiswa peserta PKL yang berasal dari berbagai universitas di seluruh Indonesia. Para peserta memperoleh kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam aktivitas operasional Perseroan, sehingga dapat memahami proses bisnis secara komprehensif, khususnya dalam industri jasa kontraktor pertambangan. Selain itu, peserta juga dibekali dengan pemahaman mengenai penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3), tata kelola perusahaan yang baik, serta budaya kerja yang menjunjung tinggi profesionalisme dan integritas.

Program PKL dirancang tidak hanya sebagai sarana pembelajaran akademis, tetapi juga sebagai media pengembangan kompetensi praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Melalui pendampingan oleh tenaga profesional yang berpengalaman, peserta memperoleh transfer pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Perseroan meyakini bahwa sinergi antara dunia pendidikan dan industri merupakan faktor penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

- **Developing the Competence of the Young Generation through Field Work Practice Programs**

As part of the Company's commitment to social responsibility in education and human resource development, the Company consistently implements the Field Work Practice (PKL) Program for students from various universities in Indonesia. This program demonstrates the Company's concrete contribution to supporting the improvement of the quality of the younger generation by providing practice-based learning facilities in a professional work environment.

Throughout the 2025 fiscal year, the Company accepted 34 students for internships (PKL) from various universities across Indonesia. Participants had the opportunity to be directly involved in the Company's operational activities, thus gaining a comprehensive understanding of business processes, particularly in the mining contractor services industry. Furthermore, participants were equipped with an understanding of the implementation of occupational safety and health (K3) standards, good corporate governance, and a work culture that upholds professionalism and integrity.

The Internship Program (PKL) is designed not only as a means of academic learning but also as a platform for developing practical competencies relevant to industry needs. Through mentoring by experienced professionals, participants gain knowledge and skills transfer, expected to enhance their readiness for entering the workforce. The Company believes that synergy between education and industry is a crucial factor in creating superior and competitive human resources.

Lebih lanjut, pelaksanaan Program PKL juga mencerminkan peran Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam aspek sosial, dengan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas generasi muda sebagai bagian dari investasi jangka panjang bagi kemajuan bangsa. Kedepan, Perseroan akan terus mengembangkan kualitas program ini melalui peningkatan kurikulum praktik, perluasan kerja sama dengan institusi pendidikan, serta penguatan sistem evaluasi guna memastikan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

- **Kesetaraan Kesempatan Kerja** [F.18]
  Perseroan senantiasa berupaya membangun kesetaraan *gender* dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk semua karyawan dalam berkarier tanpa memandang jenis *gender*. Perseroan menjamin seluruh pegawai memperoleh kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier dan kompetensi. Perseroan juga menjalankan proses rekrutmen tanpa memandang suku, ras, dan agama. Seleksi calon pegawai lebih didasarkan pada hasil evaluasi tahap *interview* serta kualifikasi yang dimiliki oleh calon pegawai.

  Perseroan telah memulai program pemberdayaan masyarakat lokal dibawah department *Human Resource Development* (HRD) dengan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat disekitar area operasional tambang. Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan dan mengawasi jalan nya program pemberdayaan lokal ini. Diharapkan kedepannya bukan hanya area operasional tambang saja yang mendapatkan pemberdayaan masyarakat lokal tetapi juga setiap area / *site* yang menjadi area operasional Perseroan akan mampu dan dapat melakukan pemberdayaan masyarakat lokal.

- **Remunerasi**
  Perseroan memberlakukan kebijakan remunerasi dengan mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan pada industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, dan kondisi

Furthermore, the implementation of the PKL Program also reflects the Company's role in supporting sustainable development, particularly in the social aspect, by contributing to increasing the capacity of the younger generation as part of a long-term investment for the nation's progress. Going forward, the Company will continue to develop the quality of this program by improving the practical curriculum, expanding collaboration with educational institutions, and strengthening the evaluation system to ensure optimal benefits for all stakeholders.

- **Equal Employment Opportunity** [F.18]
  The Company always strives to build gender equality by providing the widest possible opportunity for all employees in their careers regardless of gender. The Company ensures that all employees have equal opportunities to develop their careers and competencies. The Company also carries out the recruitment process regardless of ethnicity, race, and religion. The selection of prospective employees is based more on the results of the interview stage evaluation and the qualifications possessed by prospective employees.

  The Company has started a local community empowerment program under the Human Resource Development (HRD) department by providing employment opportunities for communities around the mining operational area. The Company is committed to continue to develop and monitor the running of this local empowerment program. It is expected that in the future not only the mining operational area will receive local community empowerment but also every area / site that becomes the Company's operational area will be able and able to empower local communities.

- **Remuneration**
  The Company applies a remuneration policy with reference to the average level of wages in similar industries, labor regulations, and the Company's conditions. Employee welfare

Perseroan. Kesejahteraan karyawan selalu menjadi perhatian khusus Perseroan. Perseroan memberikan beragam fasilitas dan benefit yang memadai dalam bentuk gaji setara dan di atas UMR, Tunjangan Hari Raya, BPJS Kesehatan, Tunjangan Pengobatan, BPJS Ketenagakerjaan, serta memberikan cuti dan tunjangan lainnya bagi karyawan. Perseroan juga mengembangkan sistem remunerasi berdasarkan pencapaian kinerja individu yang di evaluasi setiap tahun.

has always been a special concern of the Company. The Company provides a variety of adequate facilities and benefits in the form of salaries equal to and above the UMR, Holiday Allowances, Health BPJS, Medical Allowances, Employment BPJS, as well as providing leave and other benefits for employees. The Company also develops a remuneration system based on individual performance achievements that are evaluated annually.

Tanggung Jawab Kesehatan & Keselamatan Kerja

Sebagai salah satu entitas usaha yang bergerak di bidang pertambangan, Perseroan menyadari penting nya tanggung jawab Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) serta risiko yang timbul di lingkungan operasional Perseroan. Perseroan berkomitmen penuh untuk menjunjung tinggi prinsip prinsip K3 di lingkungan operasional Perseroan. Tanggung jawab Kesehatan & Keselamatan Kerja ini berada dibawah pengawasan departemen *Health, Safety, and Environment* (HSE) Perseroan. Penerapan praktik K3 secara displin dapat meningkatkan produktivitas, efektifitas, dan efisiensi kerja.

- **Pengelolaan Keselamatan Kerja**
  Dalam memastikan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan, baik dari ancaman penyakit maupun kecelakaan kerja, Perseroan senantiasa memastikan bahwa penerapan prinsip K3 sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk memperkuat peran pengawas di setiap lokasi kerja demi memastikan penerapan dan kinerja K3 di lokasi kerja telah sesuai.

  Perseroan melakukan pengelolaan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja dengan berbagai cara antara lain :

1. Sarana & Prasarana Keselamatan Kerja
   Perseroan berfokus penuh pada keselamatan kerja karyawan terutama karyawan yang bekerja di area lapangan. Perseroan telah menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja yang sesuai standar mulai

Occupational Health & Safety Responsibility

As one of the business entities engaged in mining, the Company realizes the importance of Occupational Health and Safety (OHS) responsibilities and risks arising in the Company's operational environment. The Company is fully committed to upholding the principles of OHS principles in the Company's operational environment. This Occupational Health & Safety responsibility is under the supervision of the Company's Health, Safety, and Environment (HSE) department. Disciplined implementation of OHS practices can increase productivity, effectiveness, and work efficiency.

- **Occupational Safety Management**
  In ensuring a safe working environment for all employees, both from the threat of illness and work accidents, the Company always ensures that the application of OHS principles is in accordance with applicable legislation. The Company is committed to strengthening the role of supervisors at each work site to ensure the implementation and performance of OHS at the work site is appropriate.

  The Company manages occupational safety and health in various ways, among others :

1. Safety Facilities & Infrastructure
   The Company fully focuses on the safety of employees, especially employees who work in the field area. The Company has provided safety facilities and infrastructure in accordance with standards ranging from Personal Protective

dari Alat Pelindung Diri (APD), Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Obat-Obatan P3K, Lampu Rotary, Radio Komunikasi, Unit LV Patroli, Ambulance serta rambu-rambu K3 disetiap area operasional Perseroan tanpa terkecuali.

2. Pelatihan K3
Sepanjang tahun 2025, karyawan Perseroan khusus nya di departemen HSE telah dibekali berbagai macam pelatihan seperti Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Umum untuk petugas *safety*. Selain itu perseroan juga melakukan *monitoring* pelaksanaan K3 secara berkala melalui *safety talk* dan *safety induction* secara berkala,serta laporan dari departemen HSE kepada pihak manajemen mengenai pelaksanaan K3LH.

- **Sertifikasi Aspek K3**
Untuk meningkatkan kepatuhan standar K3, penerapan sistem manajemen K3 Perseroan telah diakreditasi oleh Lembaga Sertifikasi *United Registar of Systems* (URS) dan memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 yang berlaku sampai tahun 2027.

Equipment (PPE), Light Fire Extinguishers (APAR), First Aid Medicines, Rotary Lights, Radio Communication, LV Patrol Units, Ambulances and K3 signs in every operational area of the Company without exception.

2. OHS Training
Throughout 2025, the Company's employees, especially in the HSE department, have been provided with various kinds of training such as General Occupational Health and Safety (K3) for safety officers. In addition, the company also monitors the implementation of OHS regularly through regular safety talks and safety induction, as well as reports from the HSE department to management regarding the implementation of OHS.

- **OHS Aspect Certification**
To improve compliance with OHS standards, the implementation of the Company's OHS management system has been accredited by the United Registar of Systems (URS) Certification Institute and obtained ISO 45001: 2018 certification which is valid until 2027.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025
2025 Annual Report Responsibilities

Pernyataan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Ulima Nitra Tbk.

Kami menyatakan bahwa semua informasi Laporan Tahunan PT Ulima Nitra Tbk. Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Palembang, 30 April 2026

Statement of Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility for The 2025 Annual Report

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2025 Annual Report of PT Ulima Nitra Tbk. and that we are truly responsible for the accountability of the content.

The declaration has been made truthfully.
Palembang, April 30th, 2026

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

Mertje Tjokro

Komisaris Utama
President Commissioners

Supandi Widi Siswanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board Of Directors

Burhan Tjokro

Direktur Utama
President Directors

Ulung Wijaya

Direktur
Directors

Indeks GRI Standar CORE

"CORE" GRI Indexs Standard

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURE	
	MENGENAL ORGANISASI | ORGANIZATION PROFILE	
102-1	Nama organisasi I Name of the organization	45
102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa I Activities, brands, products & services	46, 49
102-3	Lokasi kantor pusat I Location of headquarters	46
102-4	Lokasi operasi I Location of operations	51
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum I Ownership and legal form	45, 53
102-7	Skala organisasi I Scale of organization	53
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain I Information of employees and other workers	59
102-13	Keanggotaan Asosiasi I Membership of associations	46
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku I Values, principles, standards, and norms of behavior	43
	TATA KELOLA BERKELANJUTAN | SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
102-18	Struktur tata kelola I Governance structure	52, 105
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan dan sosial I Executive level responsibilities for economic, environmental and social topics	107
102-25	Konflik Kepentingan I Conflict of interest	167
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi I Evaluating the highest governance body's performance	119, 140
102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan I The role of the highest governance body in sustainability reporting	101, 166
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi I Process for determining remuneration	134
102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi I Stakeholders involvement in remuneration	134
	PROFIL LAPORAN | REPORTING PROFILE	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya I Significant changes to the organization and supply chain	164
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan I Identifying and selecting stakeholders	160
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan I Approach to stakeholder engagement	160
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan I Key topics and concerns raised	160
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik I Defining report content and topic boundaries	164
102-47	Daftar topik material I List of material topics	163

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
102-50	Periode pelaporan I Reporting period	159
102-51	Tanggal laporan terbaru I Date of most recent report	159
102-52	Siklus pelaporan I Reporting cycle	159
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan I Contact point for questions regarding the report	165
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan standar GRI I Claims of reporting in accordance with the GRI standard	159
102-56	*Assurance* oleh pihak eksternal I External Assurance	165
	PENGUNGKAPAN KHUSUS | SPESIFIC DISCLOSURE	
	PROFIL LAPORAN | REPORTING PROFILE	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya I Explanation of the material topics and its boundary	164, 174, 177
	KINERJA LINGKUNGAN | ENVIROMENTAL PERFORMANCE	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya I Management approach and it's components	171, 174, 177
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen I Evaluation of the management approach	174, 177
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume I Material based on weight or volume	172
301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan I Recycled input materials used	172
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi I Energy consumption within the organization	173
302-4	Pengurangan konsumsi energi I Reduction of energy consumption	173
306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah I Waste generation and significant impact related waste	174
306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah I Management of significant impacts related waste	174
306-3	Timbulan limbah I Waste generation	174
306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir I Waste gsent to final disposal	174
307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup I Non-compliance with environmental laws and regulations	174, 177
	KINERJA EKONOMI | ECONOMIC PERFORMANCE	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan I Direct economic value generated and distributed	183, 185
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah I Financial assistance received from government	183
202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimun regional I Ratios of standard entry-level wage by gender compared to local minimun wage	192

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
203-1	Pelibatan masyarakat lokal I Local community involvement	191
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, program pengembangan I Operations with local community engagement	188, 191
414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial I Selection of new suppliers using social criteria	183
	KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN | SUSTAINABILITY SOSIAL	
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan I Programs to improve employee skills and transition assistance programs	186
431-2	Operasi yang secara aktual dan berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal I Operations that actually and potentially have a significant negative impact on local communities	188
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi | Operations assessed as having risks related to corruption	153
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak | Operations and suppliers at significant risk of child labor incidents	189
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja | Operations and suppliers at significant risk of incidents of forced or compulsory labor	189
	KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA | HEALTH DAN SAFETY PERFORMANCE	
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden I Hazard identification, risk assesment, and incident investigation	184
403-3	Layanan kesehatan kerja I Occupational health service	179, 181

DAFTAR PENGUNGKAPAN POJK 51 [G.4]

POJK 51 DISCLOSURE LIST [G.4]

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy Explanation	
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Overview on Sustainability Performance		
B.1	Aspek Ekonomi | Economic Aspect	
	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual | Quantity of production or service sold	7
	Pendapatan atau penjualan | Revenues	4
	Laba atau rugi bersih | Net profit or loss	5
	Produk ramah lingkungan | Eco-friendly product	
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan | Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspect	
	Penggunaan energi | Energy consumption	
	Pengurangan emisi yang dihasilkan | Reducing the resulting emissions	
	Pengurangan limbah dan efluen | Waste and effluent reduction	
	Pelestarian keanekaragaman hayati | Conservation of biodiversity	
B.3	Aspek Sosial | Social Aspect	
Profil Perusahaan | Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan | Vision, Mission and Values of Sustainability	43
C.2	Alamat Perusahaan | Company Address	46
C.3	Skala Usaha | Company Scale	
	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban | Total aset and total liabilities	53
	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan | Total employee by gender, job position, age, education and employment status	59
	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham | Shareholder name and percentage of share ownership	53
	Wilayah operasional | Operational area	51
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan | Product, Services and Business Activity	49
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi | Membership in the Association	46
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan | Significant Changes in Issuers and Public Companies	164

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Penjelasan Direksi | Director Statement		
D.1	Penjelasan Direksi | Director Statement	34
	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan | Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies	
	Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik | Sustainability values owned by Issuers and Public Companies	
	Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan | Responses of Issuers and Public Companies to issues related to Sustainable Finance	
	Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan | Director's commitment in implementing Sustainable Finance	
	Penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan | A brief description of the achievement of sustainability performance	
	Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan | Challenges in implementing Sustainable Finance	
	Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Implementation of Sustainable Finance	
	Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial) dibandingkan dengan target | Achievement of sustainability implementation performance (economic, environmental, and social) compared to the target	
	Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan | Achievements and challenges including key events during the reporting period	
	Strategi pencapaian target | Target achievement strategy	
	Informasi pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik | Information on risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, environmental, and social aspects that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies	
	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha | Utilization of business opportunities and prospects	
	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik | Explanation of external economic, environmental, and social situations that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies	

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan | Competency Development Related to Sustainable Finance	
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	
	Penjelasan mengenai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial | Explanation of procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of sustainability efforts related to economic, environmental and social aspects	153
	Penjelasan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Emiten dan Perusahaan Publik | Explanation of the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the risk management process carried out by Issuers and Public Companies	
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Relations	160
	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, Rapat Umum Pemegang Saham, surat keputusan atau lainnya | Stakeholder involvement based on the results of management assessment, General Meeting of Shareholders, decision letter or others	
	Pendekatan yang digunakan Emiten dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar | The approach used by Issuers and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogues, surveys, and seminars	
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Implementation of Sustainable Finance Issues	
Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | Development of Sustainability Culture	

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Kinerja Ekonomi | Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (dalam 3 tahun terakhir) | Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss (in the last 3 years)	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan (dalam 3 tahun terakhir) | Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance (within the last 3 years)	153
Kinerja Lingkungan Hidup | Enviromental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup | Environment Cost	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan | Eco-Friendly Material Usage	172
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan | Total and Intensity of Energy Consumption	173
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan | Activities and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	
F.8	Penggunaan Air | Water Usage	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati | Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Conservation Activities	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya | Total and Intensity of Resulted Emission by Type	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan | Activities and Achievements of Resulted Emission Reduction	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis | Total Waste and Effluent by Type	175
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen | Mechanism of Waste and Effluent Management	174
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) | Significant Spills (if any)	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan | Total and Environmental Grievances Received and Completed	174, 177
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen | Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja | Equality of Employment Opportunity	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa | Child and Forced Labor	189

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
F.20	Upah Minimum Regional | Regional Minimum Wages	192
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman | Decent and Safe Working Environment	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai | Employee Training and Development	186
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar | Company Operation Impact to Local Community	
F.24	Pengaduan Masyarakat | Community Grievances	190
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) | Corporate Social Responsibilities Activity	193
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan | Sustainable Development of Products/Services Innovation	
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan | Safety Evaluated Products/Services for Customers	
F.28	Dampak Produk/Jasa | Impact of Products/Services	
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali | Total Recalled Products	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	
Lain-lain | Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) | Independent Verification (if any)	
G.2	Lembar Umpan Balik | Feedback Form	209
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya | Responses to Previous Sustainability Report Feedback Form	
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik | Table of Disclosures according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	204

Lembar Umpan Balik [G.2]
Feedback Form [G.2]

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengrim email atau mengirim formulir ini melalui fax / pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or this form by fax / mail.

Profil Anda
Your Profile

Nama (bila berkenan)
Name (if you please) .....

Institusi / Perusahaan
Institution / Company .....

Surel
Email .....

Tel / hp
Phone Mobile .....

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Group

☐ Pemerintah / Governance
☐ Industri / Industry
☐ Media / Media
☐ LSM / NGO
☐ Masyarakat / Community
☐ Masyarakat Pendidikan / Academic Group
☐ Perusahaan / Corporate
☐ Lain-lain, mohon sebutkan / Other, please state .....

Mohon Pilih Jawaban Yang Paling Sesuai
Please choose the most appropriate answer

1.	Laporan ini sudah mengambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan This report describe Company's perforamance in sustainability development	☐ Tidak Setuju / Disagree	☐ Netral / Neutral	☐ Setuju / Agree
2.	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand	☐ Tidak Setuju / Disagree	☐ Netral / Neutral	☐ Setuju / Agree
3.	Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan This report increase Your trust to the Company's sustainability	☐ Tidak Setuju / Disagree	☐ Netral / Neutral	☐ Setuju / Agree

Mohon Pilih Jawaban Yang Paling Sesuai
Please choose the most appropriate answer

1. Urutkan aspek material yang paling penting bagi anda:
   (nilai 1=paling penting s/d 6=paling tidak penting)
   Rating which material aspect(s) is (are) the most important to you:
   (score 1=most important up to 6=Least important)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	(.....)
Emisi Emissions	(.....)
Energi Energy	(.....)
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	(.....)
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	(.....)
Kepatuhan Compliance	(.....)

2. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini
   Please advice/suggestion/comments on this reports statements

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

Thank you for Your participation.
Kindly send this feedback form to address follows:

PT ULIMA NITRA Tbk

Jl. Betet No.28 RT.22,
9 Ilir, Ilir Timur III,
Palembang 30113
Sumatera Selatan, Indonesia

Telp : 0711-365157
Fax : 0711-359469
Email : info@ulimanitra.co.id

AUDIT LAPORAN KEUANGAN
AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

PT Ulima Nitra Tbk

Laporan Keuangan/
Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT ULIMA NITRA Tbk
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Ulima Nitra Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Ulima Nitra Tbk for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ ***FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan/*Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas/*Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas/*Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan/*Notes to Financial Statements*	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 368/KM.1/2017

Branch Office:
Soiis Building
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10
Jakarta Barat - 11470
INDONESIA

T +62-21-2950 1180
F +62-21-2950 1166

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00033/3.0341/AU.1/02/0323-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Ulima Nitra Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ulima Nitra Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00033/3.0341/AU.1/02/0323-2/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Ulima Nitra Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Ulima Nitra Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) Piutang Usaha

Lihat Catatan 2e (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Instrumen Keuangan), Catatan 3b (Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen - Cadangan Kerugian Kredit Ekspekasian Aset Keuangan) dan Catatan 5 (Piutang Usaha Pihak Ketiga) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah piutang usaha bersih sebesar Rp 315.612.395.692 (setelah cadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE) sebesar Rp 18.088.534.036), yang merupakan 42,49% dari jumlah aset Perusahaan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Kami fokus pada area ini karena jumlah tercatat yang signifikan dari piutang usaha, dan perhitungan cadangan KKE terkait memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan cadangan KKE atas piutang usaha pihak ketiga.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi kegagalan bayar, klasifikasi berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi pada masa mendatang) yang digunakan manajemen untuk memperkirakan cadangan KKE.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Lihat Catatan 2i (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap), Catatan 3 (Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen - Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap) dan Catatan 10 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Trade Accounts Receivable

Refer to Note 2e (Material Accounting Policy Information - Financial Instruments), Note 3b (Management Use of Estimates, Judgements and Assumptions - Allowance for Expected Credit Losses on Financial Assets) and Note 5 (Trade Accounts Receivable from Third Parties) to the financial statements.

As at December 31, 2025, the balance of net trade accounts receivable amounted to Rp 315,612,395,692 (after allowance for expected credit losses (ECL) of Rp 18,088,534,036), which represents 42.49% of the Company's total assets. The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable have been grouped based on shared credit risk charasteristics and the days past due.

We focused on this area due to the significant carrying amount of the trade accounts receivable and the calculation of allowance for ECL involves the use of significant judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade accounts receivable from third parties.
- We evaluated the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.
- We reviewed the adequacy of disclosure in the Company's financial statements in accordance with applicable accounting standards.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

Refer to Note 2i (Material Accounting Policy Information - Property and Equipment), Note 3 (Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions - Estimated Usefui Lives of Property and Equipment) and Note 10 (Property and Equipment) to the financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Perusahaan (tidak termasuk tanah dan aset dalam pembangunan) adalah sebesar Rp 344.581.457.182 mewakili 46,39% dari jumlah aset Perusahaan. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 3 pada laporan keuangan, Perusahaan menelaah estimasi masa manfaat aset tetap secara berkala atau pada saat diperlukan jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Peninjauan masa manfaat aset tetap sangat kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang signifikan karena penentuan perkiraan masa manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor dan asumsi, termasuk penilaian kolektif atas praktik industri dan pengalaman dengan aset serupa.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas proses pengestimasian masa manfaat aset tetap yang dilakukan oleh Perusahaan.
- Kami menilai apakah terdapat sumber informasi potensial atas informasi yang bertentangan dengan membandingkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan perusahaan lain dalam industri jasa konstruksi, persewaan kendaraan dan alat berat dan jasa pendukung penambangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

As at December 31, 2025, the Company's property and equipment (excluding land and asset under construction) amounted to Rp 344,581,457,182 representing 46.39% of the Company's total assets. As disclosed in Note 3 of the financial statements, the Company reviews its estimates of useful lives periodically or as and when needed if expectations differ from previous estimates due to changes in expectation of physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the continuing use of the assets. The review of useful lives of property and equipment was complex and required significant judgment because the determination of the estimated useful lives considers a number of factors and assumptions including the collective assessment of industry and experience with similar assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We obtained an understanding and evaluated the design and implementation controls over the Company's process of estimating the useful lives of property and equipment.
- We assessed whether there were any potential sources of contrary information by performing benchmarking analysis on the estimated useful lives of property and equipment against other companies within the construction services, vehicle and heavy equipment rental and mining support services.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditors' report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Idris Jono
Izin Akuntan Publik No. AP 0323/
Certified Public Accountant License No. AP 0323

16 Maret 2026/*March 16, 2026*

00033

PT ULIMA NITRA Tbk

General Construction, Mining Contractor and Rental Equipment

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT ULIMA NITRA Tbk

THE DIRECTORS' STATEMENT ON THE
RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT ULIMA NITRA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/*Name*	:	Burhan Tjokro
Alamat Kantor/*Office Address*	:	Jl. Betet No. 28 Palembang 30113
Alamat sesuai /*Residential address*	:	Jl. Kutilang No. 3, Ilir Timur Tiga Palembang
Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	0711 - 365157
Jabatan/*Title*	:	Direktur Utama/*President Director*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;

2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. a. All information has been fully completely and properly disclosed in the financial statements; and

   b. The financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Directors:*
16 Maret 2026/*March 16, 2026*

Burhan Tjokro
Direktur Utama/*President Director*

Head Office :
Jl.Betet No.28 RT.22
Palembang 30113, Sumatera Selatan
Telp : 0711-365157, 365158, 365580
Facs : 0711-359469
E-mail : info@ulimanitra.co.id

Workshop Musi Dua
Jl. Palembang – Tanjung Raya Km. 08
Palembang – Sumatera Selatan
E-mail : musi2@ulimanitra.co.id

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	13.292.624.644	4	24.111.993.583	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp 18.088.534.036 dan Rp 9.851.192.047 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	315.612.395.692	5,11,17	245.745.192.490	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for expected credit losses of Rp 18,088,534,036 and Rp 9,851,192,047 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain pihak ketiga	804.559.803	6	3.345.652.449	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	7.750.267.086	7	4.509.552.643	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	8	326.216.940	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	14.933.760.682	9	7.057.114.353	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	352.393.607.907		285.095.722.458	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan	-	27	582.795.455	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp 606.026.595.183 dan Rp 534.092.491.431 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	390.433.934.520	10 11,17,18	444.191.953.118	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 606,026,595,183 and Rp 534,092,491,431 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Jaminan	35.550.000		284.050.000	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	390.469.484.520		445.058.798.573	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	742.863.092.427		730.154.521.031	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	54.800.000.000	11	42.400.700.704	Short-term bank loans
Utang usaha		12		Trade accounts payable
Pihak berelasi	5.722.921.618	29	6.430.049.504	Related parties
Pihak ketiga	38.385.189.691		38.227.699.061	Third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	34.161.709	13	72.384.038	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	5.549.849.111	14	4.271.820.647	Taxes payable
Beban akrual	18.778.449.044	15	23.995.655.042	Accrued expenses
Uang muka penjualan	14.637.429.040	16	75.000.000	Advances from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	19.736.821.930	17	31.604.181.856	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	51.547.018.571	18	73.955.986.324	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	209.191.840.714		221.033.477.176	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan	2.581.310.599	27	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	6.947.241.238	17	19.386.579.297	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	36.347.666.697	18	40.874.049.796	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.096.474.351	26	4.341.945.749	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	51.972.692.885		64.602.574.842	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	261.164.533.599		285.636.052.018	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000 saham nilai nominal Rp 2 per saham				Authorized - 10,000,000,000 shares with Rp 2 par value per share
Modal dasar ditempatkan dan disetor - 3.138.983.000 saham	6.277.966.000	19	6.277.966.000	Issued and paid-up - 3,138,983,000 shares
Tambahan modal disetor	69.688.163.000	21	69.688.163.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	3.000.000.000		3.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	402.732.429.828		365.552.340.013	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	481.698.558.828		444.518.469.013	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	742.863.092.427		730.154.521.031	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ULIMA NITRA Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENJUALAN BERSIH	572.676.368.787	22	670.148.711.332	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	(471.547.807.469)	23,29	(538.794.076.924)	**COST OF SALES**
LABA KOTOR	101.128.561.318		131.354.634.408	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		24,29		**OPERATING EXPENSES**
Umum dan administrasi	(26.435.290.110)		(24.205.680.697)	General and administrative
Pajak final	-		(761.598.583)	Final tax
Jumlah Beban Usaha	(26.435.290.110)		(24.967.279.280)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	74.693.271.208		106.387.355.128	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan pinalti	8.650.781.935		-	Penalty income
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1.900.314.569	10	2.339.965.859	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan bunga	86.679.526		178.515.274	Interest income
Beban imbalan kerja jangka panjang	(1.281.851.436)	26	(1.042.250.593)	Long-term employee benefits expense
Pembayaran pesangon	(4.152.220.353)		(4.487.728.218)	Severance payment
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(8.237.341.989)	5	(3.955.656.468)	Provision for expected credit losses of trade accounts receivables
Beban bunga dan keuangan lainnya	(16.753.566.391)	25	(24.781.166.418)	Interest and other financial charges
Penghasilan lain-lain - bersih	1.621.289.106		6.191.282.020	Other income - net
Beban Lain-lain - Bersih	(18.165.915.033)		(25.557.038.544)	Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	56.527.356.175		80.830.316.584	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK - BERSIH	(18.849.878.171)	27	(13.232.876.286)	**TAX EXPENSE - NET**
LABA TAHUN BERJALAN	37.677.478.004		67.597.440.298	**PROFIT FOR THE YEAR**
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE LOSS**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(637.677.166)	26	(631.110.563)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak terkait	140.288.977	27	138.844.324	Related tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(497.388.189)		(492.266.239)	**OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	37.180.089.815		67.105.174.059	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM DASAR	12,00	28	21,53	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ULIMA NITRA Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/*Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		6.277.966.000	69.688.163.000	3.000.000.000	310.940.318.294	389.906.447.294	**Balance as at January 1, 2024**
Penghasilan komprehensif							**Comprehensive income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	67.597.440.298	67.597.440.298	Profit for the year
Rugi komprehensif lain							**Other comprehensive loss**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih		-	-	-	(492.266.239)	(492.266.239)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	67.105.174.059	67.105.174.059	**Total comprehensive income**
Transaksi dengan pemilik							**Transaction with owners**
Dividen kas	20	-	-	-	(12.493.152.340)	(12.493.152.340)	Cash dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	(12.493.152.340)	(12.493.152.340)	**Total transactions with owners**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		6.277.966.000	69.688.163.000	3.000.000.000	365.552.340.013	444.518.469.013	**Balance as at December 31, 2024**
Penghasilan komprehensif							**Comprehensive income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	37.677.478.004	37.677.478.004	Profit for the year
Rugi komprehensif lain							**Other comprehensive loss**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih		-	-	-	(497.388.189)	(497.388.189)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	37.180.089.815	37.180.089.815	**Total comprehensive income**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		6.277.966.000	69.688.163.000	3.000.000.000	402.732.429.828	481.698.558.828	**Balance as at December 31, 2025**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	509.134.252.636		657.029.884.233	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(259.043.466.436)		(307.478.209.109)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(129.810.284.387)		(138.216.712.180)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	120.280.501.813		211.334.962.944	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(17.673.319.814)		(15.001.322.058)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	102.607.181.999		196.333.640.886	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tetap	9.902.522.539	10	2.011.396.401	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(8.110.359.779)	10	(8.633.191.967)	Acquisitions of property and equipment
Penurunan jaminan	248.500.000		-	Decrease in refundable deposits
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	2.040.662.760		(6.621.795.566)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank jangka pendek	338.550.683.591		422.037.004.324	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(326.151.384.295)	11	(439.792.745.066)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(31.899.097.985)	17	(31.933.616.286)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumer	(80.410.764.898)	18	(91.186.792.597)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran bunga	(15.556.650.111)	25	(23.804.530.674)	Interest paid
Pembayaran dividen	-	20	(12.493.152.340)	Dividend paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(115.467.213.698)		(177.173.832.639)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(10.819.368.939)		12.538.012.681	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	24.111.993.583		11.573.980.902	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	13.292.624.644		24.111.993.583	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34

Supplemental cash flows information is presented in Note 34

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ulima Nitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 74 tanggal 25 Agustus 1992 dari Heniwati Ridwan, S.H., notaris di Palembang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2811. HT.01.01.th.93 tanggal 5 Mei 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1993, Tambahan No. 3515. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 6 tanggal 23 Mei 2022 dari Eti Mulyati, S.H., M.Kn., notaris di Palembang, mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036030.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang jasa konstruksi, persewaan kendaraan dan alat berat dan jasa pendukung penambangan.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1992. Perusahaan berdomisili di Jl. Betet No. 28, Palembang.

Perusahaan tidak memiliki induk usaha. Burhan Tjokro dan Ulung Wijaya merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Suratnya No. S-28/D.04/2021 atas Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 300.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 118 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Maret 2021 semua saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Ulima Nitra Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 dated August 25, 1992 of Heniwati Ridwan, S.H., a public notary in Palembang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2811. HT.01.01.th.93 dated May 5, 1993 and was published in State Gazette No. 62 dated August 3, 1993, Supplement No. 3515. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 6 dated May 23, 2022 of Eti Mulyati, S.H., M.Kn., a public notary in Palembang, concerning the changes in Company's scope of business. These amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0036030.AH.01.02.Tahun 2022 dated May 30, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in construction services, vehicle and heavy equipment rental and mining support services.

The Company started its commercial operations in 1992. The Company is domiciled on Jl. Betet No. 28, Palembang.

The Company does not have parent entity. Burhan Tjokro and Ulung Wijaya are the ultimate shareholder of the Company.

b. Public Offering of Shares

On February 26, 2021, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-28/D.04/2021 for the Company's initial public offering of 300,000,000 shares at Rp 118 per share to public. On March 8, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perusahaan juga menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi pinjaman wajib konversi sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi sebanyak 338.983.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan Rp 3.138.983.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Along with the Initial Public Offering, the Company also issued new shares in connection with the realization from mandatory convertible loan amounting to Rp 40,000,000,000 converted to 338,983,000 shares.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Company's Rp 3,138,983,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham tanggal 1 Juli 2025 yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 dari Heriyanto, S.H., M.Kn., notaris di Sumatera Selatan, adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As at December 31, 2025, based on the circular resolution of the shareholders dated July 1, 2025, as documented in Notarial Deed No. 1 of Heriyanto, S.H., M.Kn., a public notary in Sumatera Selatan, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Mertje Tjokro	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Supandi Widi Siswanto	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Burhan Tjokro	:	President Director
Direktur	:	Ulung Wijaya	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham tanggal 2 September 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024, based on a circular resolution of the shareholders dated September 2, 2020, as documented in Notarial Deed No. 10 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Mertje Tjokro	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Supandi Widi Siswanto	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Burhan Tjokro	:	President Director
Direktur	:	Ulung Wijaya	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 002/UN-DK-Kep/V/2025 tanggal 30 Mei 2025, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025, based on Decision Letter from the Company's Board of Commissioners No. 002/UN-DK-Kep/V/2025 dated May 30, 2025, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua	:	Supandi Widi Siswanto	:	Chairman
Anggota	:	Cheria Ayu Aditya Putri	:	Member
		Linda Noviyanti		

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 006/UN-DK-Kep/IX/2024 tanggal 5 September 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024, based on Decision Letter from the Company's Board of Commissioners No. 006/UN-DK-Kep/IX/2024 dated September 5, 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua	:	Supandi Widi Siswanto	:	Chairman
Anggota	:	Kalistra	:	Member
		Cheria Ayu Aditya Putri		

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consist of Board of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 1.008 dan 1.117 karyawan, masing-masing pada tanggal dan 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company had a total number of employees (unaudited) of 1,008 and 1,117 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Ulima Nitra Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 16 Maret 2026 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements of PT Ulima Nitra Tbk for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 16, 2026 by the Company's Directors, who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

b. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224, Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan, atau

iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

c. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading, or

iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily to the purpose of trading,

iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or

iv) there is no right at the end of the reporting to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

All other liabilities are classified as non-current.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

d. Cash and cash equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investment that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

e. Financial Instruments

The Company has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has financial instruments under financial assets and liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

a. Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan

b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

a. The Company's business model for managing the financial assets; and

b. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for expected credit losses.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits were included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Perusahaan.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payable were included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Impairment of Financial Assets

The Company always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 (dua belas) bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 (dua belas) bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 (twelve) months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 (twelve) months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

h. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

h. Prepaid Expenses and Advances

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

i. Aset Tetap

i. Property and Equipment

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation are computed based on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*
Bangunan/*Building*	10-20
Mesin dan peralatan/*Machinery and equipment*	4-8
Kendaraan/*Vehicles*	8
Alat berat/*Heavy equipment*	8
Peralatan kantor/*Office equipment*	4-8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam Pembangunan

Asset under Construction

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Asset under construction represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

j. Transaksi Sewa

j. Lease Transactions

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

The Company has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sewa Jangka-pendek

Short-term Leases

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Pesewa

As Lessor

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

k. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

k. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

m. Revenue and Expense Recognition

The Company has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Kewajiban Perusahaan terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu periode waktu:

The obligation of the Company from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be single performance obligations which are satisfied over time:

- Pendapatan dari jasa pendukung penambangan diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan dengan mengacu pada tingkat jumlah produksi berdasarkan berita acara serah terima yang ditargetkan dalam kontrak.

- Revenue from mining support services is recognized when services are rendered with reference to the stage of production amount based on the minutes of handover and acceptance targeted in the contract.

- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui sesuai dengan jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam proses konstruksi.

- Revenue from construction services is recognized in line with the amount of cost spent during construction process.

Pendapatan dari sewa kendaraan, truk dan alat berat diakui secara proporsional selama masa sewa dan sesuai penggunaan oleh pihak ketiga.

Revenue from vehicle, truck and heavy equipment rental is recognized proportionately over rental period and based on usage by third parties.

Penghasilan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Penghasilan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Revenue from other services is recognized when services are rendered.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liabilities

Long-term employee benefits liabilities represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit method. Remeasurement method is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Contitutional Court/Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, Pajak penghasilan.

Pendapatan dari jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 2,65%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

o. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, Income tax.

Revenue from construction services are subjected to final tax at 2.65%.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to shareholders of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

r. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

   Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Aset Keuangan

   Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

   Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

   The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Expected Credit Losses on Financial Assets

   The Company applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivable. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

   For general approach, at each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) months expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's financial assets at amortized cost as at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	13.292.624.644	24.111.993.583	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	315.612.395.692	245.745.192.490	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	804.559.803	3.345.652.449	Other accounts receivable
Jaminan	35.550.000	284.050.000	Refundable deposits
Jumlah	329.745.130.139	273.486.888.522	Total

c. Sewa

Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gedung, kendaraan, truk dan alat berat. Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Perusahaan Sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan alat berat. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

c. Lease

Company as Lessee

The Company has entered into various building, vehicle, truck and heavy equipment lease agreements. The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-tem leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less.

Company as Lessor

The Company has entered into various vehicle and heavy equipment lease agreements. The Company has determined that those are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As at December 31, 2025 and 2024, the fair value of its financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam pada Catatan 10.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of the Company's property and equipment as at December 31, 2025 and 2024 were disclosed in Note 10.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 10.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of the Company's non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024 were disclosed in Note 10.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 26.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, rate of salary growth rate and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related long-term employee benefits liabilities.

Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying values of the Company's long-term employee benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 were disclosed in Note 26.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai teratas aset pajak tangguhan Perusahaan pada pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 27.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying values of the Company's deferred tax assets as at December 31, 2025 and 2024 were disclosed in Note 27.

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2025	2024	
Kas	113.039.021	184.673.005	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	7.187.081.367	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.984.980.722	21.877.620.650	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.541.483	784.694	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	982.051	1.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	40.461.800	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	7.453.434	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Subjumlah	11.179.585.623	21.927.320.578	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	13.292.624.644	24.111.993.583	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	3,25%	4,00%	Interest rate per annum on time deposit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh kas dan setara kas Perusahaan didenominasi dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunannya.

4. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of:

As at December 31, 2025 and 2024, all cash and cash equivalents of the Company were denominated in Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, no cash and cash equivalents were used as collateral and restricted for use.

5. Piutang Usaha Pihak Ketiga

Rincian dari piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Banyan Koalindo Lestari	157,078,163,416	80,344,266,889	PT Banyan Koalindo Lestari
PT Budi Gema Gempita	76,887,083,275	120,885,327,388	PT Budi Gema Gempita
PT Duta Bara Utama	68,005,730,639	28,288,593,440	PT Duta Bara Utama
PT Wiraduta Sejahtera Langgeng	8,817,107,400	10,192,044,420	PT Wiraduta Sejahtera Langgeng
PT Medco E & P Indonesia	5,540,277,522	2,742,606,817	PT Medco E & P Indonesia
PT Medco E & P Rimau	3,431,939,216	-	PT Medco E & P Rimau
PT Indah Jaya Abadi Perkasa	3,381,972,027	-	PT Indah Jaya Abadi Perkasa
Saldo dipindahkan	323,142,273,495	242,452,838,954	Balance carried forward

5. Trade Accounts Receivable from Third Parties

The detail of trade accounts receivable from third parties is as follows:

	2025	2024	
Saldo pindahan	323,142,273,495	242,452,838,954	Balance brought forward
Medco E & P Grissik Ltd.	3,128,079,073	3,007,740,543	Medco E & P Grissik Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.500.000.000)	7,430,577,160	10,135,805,040	Others (each below Rp 2,500,000,000)
Jumlah	333,700,929,728	255,596,384,537	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(18,088,534,036)	(9,851,192,047)	Allowance for expected credit losses
Bersih	315,612,395,692	245,745,192,490	Net

Analisa umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts receivable from third parties is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	97.697.165.641	109.320.255.391	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	59.718.851.904	51.647.202.983	1-30 days
31-60 hari	50.130.167.239	26.003.526.505	31-60 days
61-90 hari	15.577.485.942	41.118.000.609	61-90 days
Lebih dari 90 hari	110.577.259.002	27.507.399.049	More than 90 days
Jumlah	333.700.929.728	255.596.384.537	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(18.088.534.036)	(9.851.192.047)	Allowance for expected credit losses
Bersih	315.612.395.692	245.745.192.490	Net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha pihak ketiga Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all trade accounts receivable from third parties of the Company were denominated in Rupiah.

Perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for expected credit losses of trade accounts receivable from third parties is detailed as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	9.851.192.047	5.895.535.579	Balance at the beginning of the year
Penyisihan	8.237.341.989	3.955.656.468	Provision
Saldo akhir tahun	18.088.534.036	9.851.192.047	Balance at the end of the year

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses as prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivables without significant financing component. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

As at December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for expected credit losses are adequate to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 17).

As at December 31, 2025 and 2024, certain trade accounts receivable from third parties were used as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 11 and 17).

6. Piutang Lain-lain Pihak Ketiga / Other Accounts Receivable from Third Parties

Piutang lain-lain pihak ketiga terdiri dari:

Other accounts receivable from third parties consists of:

	2025	2024	
Pinjaman karyawan	674.016.266	944.621.825	Employee loan
Penjualan aset tetap	-	2.250.000.000	Sale of property and equipment
Lain-lain	130.543.537	151.030.624	Others
Jumlah	804.559.803	3.345.652.449	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang lain-lain pihak ketiga didenominasi dalam Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all other accounts receivable from third parties were denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pihak ketiga dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's management believes that all other accounts receivable from third parties is fully collectible, hence no allowance for expected credit losses is provided.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang lain-lain pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

As at December 31, 2025 and 2024, no other accounts receivable from third parties were used as collateral.

7. Persediaan / Inventories

Persediaan terdiri dari: / Inventories consists of:

	2025	2024	
Suku cadang	4.475.952.482	3.825.507.400	Spareparts
Bahan bakar minyak	3.274.314.604	684.045.243	Fuel
Jumlah	7.750.267.086	4.509.552.643	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan, sehingga tidak diperlukan cadangan persediaan usang.

As at December 31, 2025 and 2024, management believes that all inventories can be used, therefore no allowance for inventory obsolescences is provided.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.779.618.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2025 and 2024, inventories were insured with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Astra Buana, third parties, against losses from fire, theft and other risks with insurance coverage amounting to Rp 2,779,618,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As at December 31, 2025 and 2024, no inventories were used as collateral.

8. Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Taxes

Pajak dibayar dimuka terdiri dari: / Prepaid taxes consists of:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	119.983.588	Income Tax Article 21
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	-	206.233.352	Value Added Tax - Net
Jumlah	-	326.216.940	Total

9. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka / Prepaid Expenses and Advances

Biaya dibayar dimuka dan uang muka terdiri dari: / Prepaid expenses and advances consists of:

	2025	2024	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	2.703.701.343	3.475.698.513	Insurance
Sewa	-	80.000.000	Rent
Lain-lain	221.490.620	111.702.289	Others
Subjumlah	2.925.191.963	3.667.400.802	Subtotal

	2025	2024	
Uang muka			Advances
Pembelian bahan bakar minyak	11.457.384.896	-	Purchase of fuel
Pembelian aset tetap	551.183.823	3.389.713.551	Purchase of property and equipment
Subjumlah	12.008.568.719	3.389.713.551	
Jumlah	14.933.760.682	7.057.114.353	Total

10. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari:

10. Property and Equipment

Property and equipment consists of:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	45.465.690.000	-	-	-	45.465.690.000	Land
Bangunan	8.754.700.150	-	-	62.342.000	8.817.042.150	Building
Mesin dan peralatan	102.808.168.110	10.426.276.207	(2.629.906.800)	-	110.604.537.517	Machinery and equipment
Kendaraan	411.335.061.800	34.978.438.000	(31.004.318.000)	-	415.309.181.800	Vehicles
Alat berat	396.434.251.950	17.374.684.000	(12.057.686.000)	-	401.751.249.950	Heavy equipment
Peralatan kantor	13.376.563.039	749.477.909	-	-	14.126.040.948	Office equipment
Aset dalam pembangunan	110.009.500	339.119.838	-	(62.342.000)	386.787.338	Asset under construction
Jumlah	978.284.444.549	63.867.995.954	(45.691.910.800)	-	996.460.529.703	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	3.118.193.787	597.554.400	-	-	3.715.748.187	Building
Mesin dan peralatan	55.080.950.652	20.705.773.215	(2.283.195.090)	-	73.503.528.777	Machinery and equipment
Kendaraan	226.701.213.504	48.738.786.745	(25.667.367.190)	-	249.772.633.059	Vehicles
Alat berat	239.516.831.596	38.098.279.477	(9.739.140.550)	-	267.875.970.523	Heavy equipment
Peralatan kantor	9.675.301.892	1.483.412.745	-	-	11.158.714.637	Office equipment
Jumlah	534.092.491.431	109.623.806.582	(37.689.702.830)	-	606.026.595.183	Total
Nilai Tercatat	444.191.953.118				390.433.934.520	Net Carrying Value

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	45.465.690.000	-	-	-	45.465.690.000	Land
Bangunan	7.572.855.150	204.311.257	-	977.533.743	8.754.700.150	Building
Mesin dan peralatan	95.135.118.110	13.956.750.000	(6.283.700.000)	-	102.808.168.110	Machinery and equipment
Kendaraan	365.101.808.800	47.176.573.000	(943.320.000)	-	411.335.061.800	Vehicles
Alat berat	384.564.283.950	25.045.650.000	(13.175.682.000)	-	396.434.251.950	Heavy equipment
Peralatan kantor	12.189.216.038	1.187.347.001	-	-	13.376.563.039	Office equipment
Aset dalam pembangunan	1.095.884.376	218.463.000	(226.804.133)	(977.533.743)	110.009.500	Asset under construction
Jumlah	911.124.856.424	87.789.094.258	(20.629.506.133)	-	978.284.444.549	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	2.570.902.479	547.291.308	-	-	3.118.193.787	Building
Mesin dan peralatan	40.909.987.169	18.971.075.441	(4.800.111.958)	-	55.080.950.652	Machinery and equipment
Kendaraan	181.678.968.061	45.590.222.943	(567.977.500)	-	226.701.213.504	Vehicles
Alat berat	212.071.857.554	40.558.156.042	(13.113.182.000)	-	239.516.831.596	Heavy equipment
Peralatan kantor	8.290.636.032	1.384.665.860	-	-	9.675.301.892	Office equipment
Jumlah	445.522.351.295	107.051.411.594	(18.481.271.458)	-	534.092.491.431	Total
Nilai Tercatat	465.602.505.129				444.191.953.118	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	107.542.839.439	105.119.454.426	Cost of sales (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	2.080.967.143	1.931.957.168	Operating expenses (Note 24)
Jumlah	109.623.806.582	107.051.411.594	Total

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan untuk menunjang pengembangan kegiatan Perusahaan, sebagai berikut:

Asset under construction represents accumulated construction costs to faciliate expansion of the Company's operations, detail is as follows:

Proyek pembangunan/ *Construction project*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Perkiraan penyelesaian pembangunan/ *Estimated completion date*
Workshop Soekarno Hatta	10%	Mei 2026/*May 2026*
Office Soekarno Hatta	75%	Mei 2026/*May 2026*

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan hasil penilaian atas kondisi fisik aset dalam pembangunan, manajemen Perusahaan melakukan penghapusan kapitalisasi biaya tertentu sebesar Rp 226.804.133 yang dibebankan pada beban operasi lain.

As at December 31, 2024, based on the results of an assessment of the physical condition of assets under construction, the Company's management has written off the capitalization of certain costs amounting to Rp 226,804,133 which was charged to other operating expenses.

Pengurangan selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions for the years ended December 31, 2025 and 2024 pertain to the sale of certain property and equipment with detail as follows:

	2025	2024	
Harga jual	9.902.522.539	4.261.396.401	Selling price
Nilai tercatat	(8.002.207.970)	(1.921.430.542)	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1.900.314.569	2.339.965.859	Gain on sale of property and equipment

Keuntungan atas penjualan aset tetap direpsentasikan pada "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laba rugi.

The gain on sale of property and equipment is presented as part of "Other Income (Expenses)" in the profit or loss.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Palembang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbarui dan berjangka waktu antara 10 (sepuluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2042 dan 2044. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut akan dapat diperpanjang pada akhir periode, karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company has several plot of land located in Palembang with renewable Building Use Rights (HGB) for 10 (ten) to 30 (thirty) years until 2042 to 2044. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported with sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 11, 17 dan 18).

As at December 31, 2025 and 2024, certain property and equipment were used as collateral for short-term bank loans, long-term bank loans and consumer financing payable (Notes 11, 17 and 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, property and equipment, except for land, were insured to third parties with detail as follows:

Nama perusahaan asuransi	Nilai pertanggungan/*Insurance coverage* 2025	2024	Name of Insurance company
PT Asuransi Astra Buana	436.789.663.126	571.008.296.456	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Ramayana	74.296.400.000	74.296.400.000	PT Asuransi Ramayana
PT Asuransi Raksa Pratikara	9.823.500.000	4.630.656.186	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Sinar Mas	9.388.200.000	21.671.100.000	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	7.748.000.000	21.580.435.000	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT Asuransi Central Asia	7.265.234.000	7.265.234.000	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	-	575.000.000	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
Jumlah	545.310.997.126	701.027.121.642	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As at December 31, 2025 and 2024, management believes that there were no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya perolehan atas aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 235.846.735.994 dan Rp 167.566.817.993.

As at December 31, 2025 and 2024, acquisition costs of the Company's property and equipment that are fully depreciated but were still in use amounted to Rp 235,846,735,994 and Rp 167,566,817,993, respectively.

11. Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.800.000.000	26.233.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.000.000.000	16.167.700.704	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	54.800.000.000	42.400.700.704	Total
Suku bunga per tahun	7,55% - 8,00%	7,75% - 10,00%	Interest rate per annum

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Berdasarkan Akta No. 13 dan 14 tanggal 8 November 2019 dari Juhaidi, S.H., notaris di Palembang, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Receivable Financing* 1 dan 2 dari Bank Mandiri dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 31.000.000.000 dan Rp 28.000.000.000 dengan suku bunga mengikuti suku bunga *trade finance* mingguan dari Bank Mandiri dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. CM1.PLB/SPPK/205/2024 tanggal 22 Februari 2024, Bank Mandiri menyetujui perubahan batas kredit fasilitas *Receivable Financing* 1 menjadi Rp 75.000.000.000, penambahan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 10.000.000.000 dan perpanjangan jangka waktu sampai tanggal 13 April 2025.

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. CM1.PLB/SPPK/147/2025 tanggal 21 Maret 2025, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu sampai tanggal 13 April 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas pinjaman yang digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 41.800.000.000 dan Rp 26.233.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan sebagian piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 5).

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tahun 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank BCA dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 13.000.000.000 yang dapat diperpanjang setiap satu tahun.

11. Short-term Bank Loans

Short-term bank loans consists of:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Based on Notarial Deed No. 13 and 14 dated November 8, 2019 of Juhaidi, S.H., a public notary in Palembang, the Company obtained Receivable Financing 1 and 2 credit facility from Bank Mandiri with maximum credit of Rp 31,000,000,000 and Rp 28,000,000,000, respectively, with interest rate based on the weekly trade finance interest rate from Bank Mandiri and will mature within one year.

Based on credit offering letter No. CM1.PLB/SPPK/205/2024 dated February 22, 2024, Bank Mandiri has approved the changes on Receivable Financing 1 credit facility limit to Rp 75,000,000,000, additional working capital credit facility amounting to Rp 10,000,000,000 and extension of the credit facility with term until April 13, 2025.

Based on credit offering letter No.CM1.PLB/SPPK/147/2025 dated March 21, 2025, the Companny obtained extension of the credit facility with term until April 13, 2026.

As at December 31, 2025 and 2024, loan facility that has been utilized amounted to Rp 41,800,000,000 and Rp 26,233,000,000, respectively.

This loan is secured with certain trade accounts receivable of the Company (Note 5).

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

In 2001, the Company obtained working capital credit facility from Bank BCA with maximum credit of Rp 13,000,000,000 and renewable within one year.

Fasilitas kredit tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 161/KW6/SPPK/2025 tanggal 12 Agustus 2025, dengan rincian sebagai berikut:

The credit facility has been amended several times, most recently based on Credit Agreement Letter No. 161/KW6/SPPK/2025 dated August 12, 2025, with details as follows:

Fasilitas kredit/ *Credit facilities*	Plafon awal/ *Initial credit limit*	Bunga/ *Interest*	Jatuh tempo/ *Due date*
Kredit lokal/*Local credit*	13.000.000.000	8% per tahun/*year*	16 Desember 2025/*December 16, 2025*
Kredit berputar berjangka/*Time loan revolving*	13.000.000.000	8% per tahun/*year*	16 Desember 2025/*December 16, 2025*
Bank garansi/*Bank gurantee*	20.000.000.000	-	16 Desember 2025/*December 16, 2025*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas pinjaman yang digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 13.000.000.000 dan Rp 16.167.700.704.

As at December 31, 2025 and 2024, loan facility that has been utilized amounted to Rp 13,000,000,000 and Rp 16,167,700,704, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka panjang (Catatan 17).

The loan is secured with the same collaterals as the long-term bank loans (Note 17).

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 326.151.384.295 dan Rp 439.792.745.066 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Payment of loan principal amounted to Rp 326,151,384,295 and Rp 439,792,745,066 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek adalah masing-masing sebesar Rp 3.472.973.668 dan Rp 4.819.019.691 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 25).

Interest expense on short-term bank loans amounted to Rp 3,472,973,668 and Rp 4,819,019,691 for years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 25).

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu (rasio keuangan dan *negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

According to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants (financial ratio and negative covenants) stated in the agreement.

Perusahaan telah memenuhi semua batasan-batasan yang tercantum dalam perjanjian.

The Company has complied with all covenants as stated in the agreement.

12. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Perusahaan untuk pembelian suku cadang, perlengkapan dan peralatan operasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

12. Trade Accounts Payable

This account consists of the Company's payable to suppliers in relation to the purchases of spareparts and operational supplies and equipment. The following is the detail of trade accounts payable:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 29)	5.722.921.618	6.430.049.504	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga			Third parties
Subur Sedaya Maju	11.681.840.135	5.077.181.595	Subur Sedaya Maju
PT Gajah Unggul International	4.559.971.020	5.177.080.515	PT Gajah Unggul International
PT Twin Berkah Energi	4.364.742.225	-	PT Twin Berkah Energi
PT Haniven Mulia Sarana	2.995.881.620	6.464.025.629	PT Haniven Mulia Sarana
PT Tiga Putri Bersaudara	2.283.122.388	-	PT Tiga Putri Bersaudara
PT Elisabeth Berkat Energi	1.945.758.328	942.084.940	PT Elisabeth Berkat Energi
PT Asuransi Astra Buana	1.234.490.596	1.399.751.529	PT Asuransi Astra Buana
PT Sumber Awal Sinar	1.156.500.098	177.931.252	PT Sumber Awal Sinar
PT Bumi Sriwijaya Harapan	639.633.688	610.236.050	PT Bumi Sriwijaya Harapan
PT Benua Samudera Perkasa	279.725.550	1.488.399.000	PT Benua Samudera Perkasa
PT Trakindo Utama Tbk	268.237.341	1.120.501.334	PT Trakindo Utama Tbk
PT Indotruck Utama	261.375.539	1.223.912.622	PT Indotruck Utama
PT United Tractor Tbk	188.644.422	1.369.478.994	PT United Tractor Tbk
PT Raja Tanjung Permai	53.332.976	622.107.815	PT Raja Tanjung Permai
Toko Utama Motor	52.060.000	1.248.990.000	Toko Utama Motor
PT AKR Corporindo Tbk	1.785.600	1.208.559.637	PT AKR Corporindo Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	6.418.088.165	10.097.458.149	Others (each below Rp 500,000,000)
Subjumlah	38.385.189.691	38.227.699.061	Subtotal
Jumlah	44.108.111.309	44.657.748.565	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	20.218.851.431	29.311.151.986	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	5.777.295.757	10.457.632.125	1-30 days
31-60 hari	5.003.655.092	1.865.564.157	31-60 days
61-90 hari	4.806.216.419	1.995.288.388	61-90 days
Lebih dari 90 hari	8.302.092.610	1.028.111.909	More than 90 days
Jumlah	44.108.111.309	44.657.748.565	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh utang usaha Perusahaan didenominasi dalam Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all the Company's trade accounts payable were denominated in Rupiah.

13. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari:

	2025	2024	
Uang jaminan	33.966.067	22.322.798	Deposits
Lain-lain	195.642	50.061.240	Others
Jumlah	34.161.709	72.384.038	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh utang lain-lain pihak ketiga didenominasi dalam Rupiah.

13. Other Accounts Payable to Third Parties

Other accounts payable to third parties consists of:

As at December 31, 2025 and 2024, all other accounts payable to third parties were denominated in Rupiah.

14. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2025	2024	
Utang pajak kini (Catatan 27)	1.625.246.062	3.918.496.036	Current tax payable (Note 27)
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	3.027.601	4.199.995	Article 4(2)
Pasal 21	534.975.309	-	Article 21
Pasal 23	535.464.066	348.917.416	Article 23
Pasal 25	165.620.500	207.200	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	2.685.515.573	-	Value Added Tax - Net
Jumlah	5.549.849.111	4.271.820.647	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment).* Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yang berlaku.

14. Taxes Payable

Taxes payable consists of:

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

15. Beban Akrual

Beban akrual terdiri dari:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	10.488.899.070	9.821.701.248	Salaries and allowance
Jasa manajemen	2.990.928.050	-	Management fees
Sewa	1.444.000.000	1.996.665.076	Rental
Bahan bakar minyak	1.205.452.007	6.738.886.856	Fuel
Jasa *outsourcing*	1.159.755.615	318.852.157	Outsourcing fees
Saldo dipindahkan	17.289.034.742	18.876.105.337	Balance carried forward

15. Accrued Expenses

Accrued expenses consists of:

	2025	2024	
Saldo pindahan	17.289.034.742	18.876.105.337	Balance brought forward
Jasa katering	619.000.000	353.500.000	Catering services
Bonus kinerja	-	4.411.078.895	Performance bonus
Lain-lain	870.414.302	354.970.810	Others
Jumlah	18.778.449.044	23.995.655.042	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh beban akrual didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all accrued expenses were denominated in Rupiah.

16. Uang Muka Penjualan / 16. Advances from Customer

Uang muka penjualan terdiri dari:

Advances from customer consist of:

	2025	2024	
PT Indah Jaya Abadi Pratama	8.546.501.600	-	PT Indah Jaya Abadi Pratama
PT Budi Gema Gempita	6.090.927.440	-	PT Budi Gema Gempita
PT Prabu Motor Teknik	-	75.000.000	PT Prabu Motor Teknik
Jumlah	14.637.429.040	75.000.000	Total

17. Utang Bank Jangka Panjang / 17. Long-term Bank Loans

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

Long-term bank loans consist of:

	2025	2024	
PT Bank Central Asia Tbk	19.336.579.297	50.990.761.153	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.347.483.871	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	26.684.063.168	50.990.761.153	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(19.736.821.930)	(31.604.181.856)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	6.947.241.238	19.386.579.297	Long-term portion
Suku bunga per tahun	7,75% - 8,25%	9,00% - 10,00%	Interest rate per annum

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan Surat No. 063/021/KRD/ PLG/2001 tertanggal 23 Maret 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 160.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian kendaraan dan alat berat.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on Letter No. 063/021/KRD/PLG/2001 dated March 23, 2001, the Company obtained working capital credit facility from Bank BCA with maximum credit limit of Rp 160,000,000,000. This loan was used for the purchase of vehicle and heavy equipment.

Fasilitas kredit tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 161/KW6/SPPK/2025 tanggal 12 Agustus 2025, dengan rincian sebagai berikut:

The credit facility has been amended several times, most recently based on Credit Agreement Letter No. 161/KW6/SPPK/2025 dated August 12, 2025, with details as follows:

Fasilitas kredit/ *Credit facilities*	Plafon awal/ *Initial credit limit*	Bunga/ *Interest*	Jatuh tempo/ *Due date*
Kredit investasi XIX/*Investment loan XIX*	20.000.000.000	8% per tahun/*year*	4 November 2025/*November 4, 2025*
Kredit investasi XX/*Investment loan XX*	35.000.000.000	8% per tahun/*year*	3 Maret 2026/*March 3, 2026*
Kredit investasi XXI/*Investment loan XXI*	40.000.000.000	8% per tahun/*year*	6 September 2027/*September 6, 2027*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas pinjaman yang digunakan masing-masing sebesar Rp 19.336.579.297 dan Rp 50.990.761.153.

As at December 31, 2025 and 2024, loan facility that has been utilized amounted to Rp 19,336,579,297 and Rp 50,990,761,153, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5) dan aset tetap (Catatan 10) serta jaminan pribadi dari pemegang saham (Catatan 29).

As at December 31, 2025 and 2024, this loan was secured with certain trade accounts receivable (Note 5) and property and equipment (Note 10) and personal guarantee from a shareholder (Note 29).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank CIMB Niaga dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 75.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian alat berat dan dibayar dengan cicilan bulanan selama periode 3 (tiga) tahun.

In 2025, the Company obtained credit facility from Bank CIMB Niaga with a maximum credit of Rp 75,000,000,000. This loan is used for purchase of heavy equipment and is payable in monthly installment for a period of 3 (three) years.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman yang digunakan sebesar Rp 7.347.483.871.

As at December 31, 2025, loan facility that has been utilized amounted to Rp 7,347,483,871.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 10).

As at December 31, 2025, this loan is secured with purchased assets (Note 10).

Jadwal pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term bank loans is as follows:

	2025	2024	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2025	-	31.604.181.856	2025
2026	19.736.821.930	16.847.828.383	2026
2027	5.477.744.464	2.538.750.914	2027
2028	1.469.496.774	-	2028
Jumlah	26.684.063.168	50.990.761.153	Total

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 31.899.097.985 dan Rp 31.933.616.286 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Payment of loan principal amounted to Rp 31,899,097,985 and Rp 31,933,616,286 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Beban bunga atas utang bank jangka panjang adalah masing-masing sebesar Rp 3.228.265.535 dan Rp 4.697.391.175 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 25).

Interest expense on long-term bank loans amounted to Rp 3,228,265,535 and Rp 4,697,391,175 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 25).

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu (rasio keuangan dan *negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

According to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants (financial ratio and negative covenants) stated in the agreement.

Perusahaan telah memenuhi semua batasan-batasan yang tercantum dalam perjanjian.

The Company has complied with all covenants as stated in the agreement.

18. Utang Pembiayaan Konsumen

18. Consumer Financing Payable

Utang pembiayaan konsumen merupakan liabilitas perolehan kendaraan dan alat berat antara Perusahaan dengan PT Astra Sedaya Finance, PT Buana Finance Tbk, PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Chandra Sakti Utama Leasing, PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Indomobil Finance Indonesia dan PT Mandiri Tunas Finance.

Consumer financing payable represents liabilities for the acquisition of vehicle and heavy equipment of the Company with PT Astra Sedaya Finance, PT Buana Finance Tbk, PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Chandra Sakti Utama Leasing, PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Indomobil Finance Indonesia and PT Mandiri Tunas Finance.

Jadwal pembayaran kembali utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of consumer financing payable is as follows:

	2025	2024	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2025	-	73,955,986,324	2025
2026	51,547,018,571	32,284,571,835	2026
2027	22,966,167,333	8,589,477,961	2027
2028	12,309,409,240	-	2028
2029	1,072,090,124	-	2029
Jumlah	87,894,685,268	114,830,036,120	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(51,547,018,571)	(73,955,986,324)	Less current portion
Bagian jangka panjang	36,347,666,697	40,874,049,796	Long-term portion

Utang pembiayaan konsumen berjangka waktu 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif antara 6%-13% per tahun dan dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 10).

The consumer financing liabilities have terms of 1 (one) until 3 (three) years with effective interest rates changing from 6%-13% per annum which are secured with the related assets (Note 10).

Pembayaran pinjaman pokok adalah masing-masing sebesar Rp 80.410.764.898 dan Rp 91.186.792.597 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Payment of loan principal amounted to Rp 80,410,764,898 and Rp 91,186,792,597 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Beban bunga atas utang pembiayaan konsumen adalah masing-masing sebesar Rp 8.855.410.908 dan Rp 14.288.119.808 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 25).

Interest expense on consumer financing payable amounted to Rp 8,855,410,908 and Rp 14,288,119,808 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 25).

19. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. Share Capital

Based on the shareholders list issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the shareholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2025 dan 2024/*December 31, 2025 and 2024*			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Total Issued and Paid-up Capital*	
Direksi:				Directors:
Burhan Tjokro	706,818,395	22.52%	1,413,636,790	Burhan Tjokro
Ulung Wijaya	706,818,395	22.52%	1,413,636,790	Ulung Wijaya
Jati Simina	375,000,000	11.95%	750,000,000	Jati Simina
Merty Tjokro	334,302,326	10.65%	668,604,652	Merty Tjokro
Komisaris:				Commisioner:
Mertje Tjokro	194,767,442	6.20%	389,534,884	Mertje Tjokro
Tuti Nuarni	194,767,442	6.20%	389,534,884	Tuti Nuarni
Masyarakat				Public
(masing-masing dibawah 5%)	626,509,000	19.96%	1,253,018,000	(below 5% each)
Jumlah	3,138,983,000	100.00%	6,277,966,000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirement.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	261.164.533.599	285.636.052.018	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(13.292.624.644)	(24.111.993.583)	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	247.871.908.955	261.524.058.435	Net debt
Jumlah ekuitas	481.698.558.828	444.518.469.013	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	51,46%	58,83%	Net debt to equity ratio

20. Dividen Kas

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 177 tanggal 26 Juni 2024, dari Heriyanto, S.H., M.Kn., C.L.A, C.T.L., notaris di Sumatera Selatan, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 12.493.152.340 atau Rp 3,98 per saham.

20. Cash Dividends

Based on Annual General Shareholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 177 dated June 26, 2024 of Heriyanto, S.H., M.Kn., C.L.A, C.T.L., a public notary in Sumatera Selatan, the shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 12,493,152,340 or Rp 3.98 per share.

21. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor berasal dari:

21. Additional Paid-in Capital

The additional paid-in capital were derived from:

	Jumlah/*Amount*	
Agio saham dari penawaran umum perdana	30.366.129.000	Additional paid-in capital from initial public offering
Hasil konversi - Pinjaman opsi konversi pihak ketiga	39.322.034.000	Result of conversion - Convertible loan from third parties
Jumlah	69.688.163.000	Total

22. Penjualan Bersih

Rincian dari penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. Net Sales

The detail of the Company's net sales is as follows:

	2025	2024	
Jasa pendukung penambangan	542.276.195.518	602.269.846.880	Mining support services
Sewa kendaraan, truk dan alat berat	30.048.300.456	52.428.546.037	Vehicle, truck and heavy equipment rental
Jasa konstruksi	-	8.184.438.844	Construction services
Lain-lain	351.872.813	7.265.879.571	Others
Jumlah	572.676.368.787	670.148.711.332	Total

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

No sales were made to related parties.

Penjualan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sales from individual customers exceeding 10% of the Company's total net sales is as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ *Amount*	Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih/ *Percentage from Total Net Sales*	Jumlah/ *Amount*	Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih/ *Percentage from Total Net Sales*	
PT Budi Gema Gempita	214.138.521.456	37,39%	288.137.522.081	43,00%	PT Budi Gema Gempita
PT Duta Bara Utama	134.752.393.172	23,53%	129.201.857.124	19,28%	PT Duta Bara Utama
PT Banyan Koalindo Lestari	115.622.914.908	20,19%	123.422.489.299	18,42%	PT Banyan Koalindo Lestari
Medco E & P Grissik Ltd.	66.414.888.000	11,60%	52.378.011.582	7,82%	Medco E & P Grissik Ltd.
Jumlah	530.928.717.536	92,71%	593.139.880.086	88,52%	Total

23. Beban Pokok Penjualan / 23. Cost of Sales

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's cost of sales is as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	113.970.244.663	127.292.658.982	Salaries and allowance
Penyusutan (Catatan 10)	107.542.839.439	105.119.454.426	Depreciation (Note 10)
Bahan bakar minyak	102.786.531.675	149.726.402.866	Fuel
Biaya lapangan	76.608.420.885	60.727.991.566	Field costs
Pemeliharaan dan perbaikan	39.557.965.085	60.950.803.147	Repair and maintenance
Konsumsi	9.899.905.530	11.436.533.895	Consumptions
Keamanan dan keselamatan	8.328.952.688	9.952.847.468	Safety and security
Asuransi	5.137.340.747	5.734.138.841	Insurance
Transportasi, akomodasi dan mobilisasi	1.162.286.940	1.454.307.500	Transportation, accomodation and mobilzation
Penalti	143.941.705	492.379.028	Penalty
Lain-lain	6.409.378.112	5.906.559.205	Others
Jumlah	471.547.807.469	538.794.076.924	Total

Berdasarkan segmen / Based on segment

	2025	2024	
Jasa tambang	443.985.894.376	483.713.029.734	Mining services
Sewa kendaraan truk dan alat berat	27.227.689.865	44.260.695.566	Vehicle, truck and heavy equipment rental
Jasa konstruksi	-	4.866.122.117	Construction services
Lain-lain	334.223.228	5.954.229.507	Others
Jumlah	471.547.807.469	538.794.076.924	Total

Pembelian dari pihak berelasi mewakili 3,11% dan 2,74% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 29).

Purchases from related parties represent 3.11% and 2.74% of total net sales in 2025 and 2024, respectively (Note 29).

Tidak terdapat pembelian kepada pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan.

There were no purchase to individual customers exceeding 10% of the Company's total net sales.

24. Beban Usaha / Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The detail of operating expenses is as follows:

	2025	2024	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan	16.507.237.546	13.311.850.260	Salaries and allowance
Transportasi dan akomodasi	2.841.775.513	3.627.324.999	Transportation and accommodation
Penyusutan (Catatan 10)	2.080.967.143	1.931.957.168	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	921.368.527	600.563.019	Professional fees
Listrik, air dan telekomunikasi	658.291.392	596.293.974	Electricity, water and telecommunication
Kantor	644.927.452	838.802.630	Office
Biaya bursa	351.203.332	332.620.007	Stock exchange fee
Sewa	350.000.000	351.333.333	Rental
Perijinan	283.004.624	302.243.628	Permit
Teknologi informasi	258.256.199	178.627.136	Information technology
Beban pajak	58.940.701	-	Tax expense
Lain-lain	1.479.317.681	2.134.064.543	Others
Subjumlah	26.435.290.110	24.205.680.697	Subtotal
Pajak final			Final tax
Jasa konstruksi	-	8.184.438.844	Construction services
Tarif pajak final	2,65%	2,65%	Final tax rate
Pajak final yang dikenai tarif dari jasa konstruksi	-	216.887.629	Final tax levied from construction services
Perbedaan waktu	-	544.710.954	Timing difference
Subjumlah	-	761.598.583	Subtotal
Jumlah	26.435.290.110	24.967.279.280	Total

Beban usaha dari pihak berelasi mewakili 1,32% dan 1,45% dari jumlah beban umum dan administrasi masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 29).

Operating expenses from related parties represent 1.32% and 1.45% of general and administrative expenses for 2025 and 2024, respectively (Note 29).

25. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

Rincian dari beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

25. Interest and Other Financial Charges

The detail of interest and other financial charges is as follows:

	2025	2024	
Bunga atas:			Interest on:
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 18)	8.855.410.908	14.288.119.808	Consumer financing payable (Note 18)
Utang bank jangka pendek (Catatan 11)	3.472.973.668	4.819.019.691	Short-term bank loans (Note 11)
Utang bank jangka panjang (Catatan 17)	3.228.265.535	4.697.391.175	Long-term bank loans (Note 17)
Beban administrasi bank	1.196.916.280	976.635.744	Bank charges
Jumlah	16.753.566.391	24.781.166.418	Total

26. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 5 Februari 2025.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 154 dan 158 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja jangka panjang ini adalah sebagai berikut:

26. Long-term Employee Benefits Liabilities

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

There was no special fund made regarding long-term employe benefits liabilities.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Actuarial Consultant Firm Agus Susanto, an independent actuary, dated February 5, 2025.

Number of eligible employees is 154 and 158 as at December 31,2025 and 2024, respectively.

Amount recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this long-term employee benefits liabilities is as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	973.573.288	823.114.953	Current service cost
Beban bunga	308.278.148	219.135.640	Interest expense
Komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi	1.281.851.436	1.042.250.593	Components of defined benefits costs recognized in profit or loss

	2025	2024	
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	240.668.817	(117.687.819)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	397.008.349	748.798.382	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam rugi komprehensif lainnya	637.677.166	631.110.563	Components of defined benefits cost recognized in other comprehensive loss

Pergerakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	4.341.945.749	3.270.681.193	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan	1.281.851.436	1.042.250.593	Employee benefits expense
Rugi komprehensif lainnya	637.677.166	631.110.563	Other comprehensive loss
Pembayaran imbalan kerja	(165.000.000)	(602.096.600)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	6.096.474.351	4.341.945.749	Ending balance

Beban imbalan kerja jangka panjang untuk tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-Lain" dalam laba rugi.

Long-term employee benefits expense in 2025 and 2024 are presented as part of "Other Income (Expenses)" in the profit or loss.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liabilities is as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,40%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-IV(2019)	TMI-IV(2019)	Mortality rate
Usia pensiun	58	58	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2025			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ *Impact on long-term employee benefit liabilities*			
	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumption*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumption*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(338.503.192)	376.900.503	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	344.878.294	(315.796.172)	Salary growth rate

		2024		
		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ *Impact on long-term employee benefit liabilities*		
		Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumption*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumption*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumption*
Tingkat diskonto	1%	(272.656.604)	304.368.359	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	282.181.053	(257.712.572)	Salary growth rate

27. Pajak Penghasilan / 27. Income Tax

Beban pajak bersih Perusahaan terdiri dari:

The net tax expense of the Company consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini	14.524.726.480	17.857.781.920	Current tax
Penyesuaian atas beban pajak kini tahun sebelumnya	1.020.756.660	-	Adjustment in respect of previous year's current tax expense
Pajak tangguhan	3.304.395.031	(4.624.905.634)	Deferred tax
Bersih	18.849.878.171	13.232.876.286	Net

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak	56.527.356.175	80.830.316.584	Profit before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Aset tetap	3.075.675.055	31.994.755.297	Property and equipment
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	8.237.341.989	3.955.656.468	Allowance for expected credit losses on trade accounts receivable
Imbalan kerja jangka panjang	1.116.851.436	440.153.993	Long-term employee benefits
Pembiayaan konsumen	(27.449.845.897)	(43.961.502.420)	Consumer financing
Subjumlah	(15.019.977.417)	(7.570.936.662)	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban bunga	5.180.595.333	6.740.247.157	Interest expenses
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1.517.032.890	85.894.525	Gain on sale of property and equipment
Beban keamanan	761.265.180	1.590.021.853	Safety expense
Biaya lapangan	410.944.288	708.675.500	Field costs
Beban konsumsi	92.689.100	183.620.454	Consumption expense
Saldo dipindahkan	7.962.526.791	9.308.459.489	Balance carried forward

	2025	2024	
Saldo pindahan	7.962.526.791	9.308.459.489	Balance brought forward
Beban pajak	58.940.701	-	Tax expense
Biaya telekomunikasi	7.202.048	70.436.347	Telecommunication expense
Beban transportasi	3.020.000	160.096.968	Transportation expense
Penghasilan bunga	(86.679.526)	(178.515.274)	Interest income
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final - bersih	-	(1.950.140.815)	Income subjected already to final tax - net
Lain-lain	16.569.096.035	502.019.398	Others
Subjumlah	24.514.106.049	7.912.356.113	Subtotal
Laba kena pajak	66.021.484.807	81.171.736.035	Taxable income
Laba kena pajak (pembulatan)	66.021.484.000	81.171.736.000	Taxable income (rounded)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini	14.524.726.480	17.857.781.920	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	126.022.302	200.067.798	Article 22
Pasal 23	11.282.252.016	13.736.731.686	Article 23
Pasal 25	1.491.206.100	2.486.400	Article 25
Subjumlah	12.899.480.418	13.939.285.884	Subtotal
Utang pajak kini	1.625.246.062	3.918.496.036	Current tax payable

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2024 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2024 were in accordance with the Annual Tax Return (SPT) filed with the Tax Service Office.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities of the Company as at December 31, 2025 and 2024 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time are realized.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The detail of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Credited (Charged) to* Laba Rugi/ *Profit Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Credited (Charged) to* Rugi Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Loss*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	2.167.262.250	1.812.215.238	-	3.979.477.488	Allowance for expected credit losses on trade accounts receivable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	955.228.067	245.707.316	140.288.977	1.341.224.360	Long-term employee benefits liabilities
Subjumlah	3.122.490.317	2.057.922.554	140.288.977	5.320.701.848	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(3.614.722.340)	676.648.512	-	(2.938.073.828)	Property and equipment
Utang pembiayaan konsumen	1.075.027.478	(6.038.966.097)	-	(4.963.938.619)	Consumer financing payable
Subjumlah	(2.539.694.862)	(5.362.317.585)	-	(7.902.012.447)	Subtotal
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	582.795.455	(3.304.395.031)	140.288.977	(2.581.310.599)	Deferred tax assets (liabilities) - net

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan ke/ *Credited to* Laba Rugi/ *Profit Loss*	Dikreditkan ke/ *Credited to* Rugi Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Loss*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	1.297.017.827	870.244.423	-	2.167.262.250	Allowance for expected credit losses on trade accounts receivable
Utang pembiayaan konsumen	(542.087.983)	1.617.115.461	-	1.075.027.478	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	719.549.865	96.833.878	138.844.324	955.228.067	Long-term employee benefits liabilities
Subjumlah	1.474.479.709	2.584.193.762	138.844.324	4.197.517.795	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(5.655.434.212)	2.040.711.872	-	(3.614.722.340)	Property and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	(4.180.954.503)	4.624.905.634	138.844.324	582.795.455	Deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets as at December 31, 2025 and 2024 can be fully utilized to future taxable income.

28. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan	37.677.478.004	67.597.440.298	Profit for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	3.138.983.000	3.138.983.000	Total weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba per saham dasar	12,00	21,53	Basic earnings per share

28. Basic Earnings per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

29. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. Jati Simina adalah pemegang saham Perusahaan.

b. Mertje Tjokro adalah Komisaris dan pemegang saham Perusahaan.

c. PT Kindai Udira Nitya, RM Sederhana Muara Enim dan Toko Unit Diesel Utama adalah perusahaan dengan kesamaan manajemen dengan Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan membeli barang dan menyewa gedung kantor dari pihak berelasi.

b. Beberapa aset milik Jati Simina digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 17).

c. Jumlah gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 7.762.978.000 dan Rp 5.797.370.000 untuk tahun 2025 dan 2024.

29. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. Jati Simina is a shareholder of the Company.

b. Mertje Tjokro is a Commissioner and shareholder of the Company.

c. PT Kindai Udira Nitya, RM Sederhana Muara Enim and Toko Unit Diesel Utama are companies which have the same management with the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

a. The Company purchased and used materials and leased office space from its related parties.

b. Several assets owned by Jati Simina are used as collateral of short-term and long-term bank loans (Notes 11 and 17).

c. Total salaries and remuneration paid by the Company to the Board of Commisioners and Directors amounted to Rp 7,762,978,000 and Rp 5,797,370,000 in 2025 and 2024, respectively.

d. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Penjualan Bersih/Beban Umum dan Administrasi/*Percentage to Total Liabilities/Net Sales/ General and Administrative Expense* 2025	2024	
Liabilitas					Liability
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Kindai Udira Nitya	3.682.274.742	3.156.021.952	1,41%	1,10%	PT Kindai Udira Nitya
RM Sederhana					RM Sederhana
Muara Enim	1.272.425.876	1.849.635.552	0,49%	0,65%	Muara Enim
Toko Unit					Toko Unit
Diesel Utama	768.221.000	1.424.392.000	0,29%	0,50%	Diesel Utama
Jumlah	5.722.921.618	6.430.049.504	2,19%	2,25%	Total
Beban pokok penjualan					Cost of sales
PT Kindai Udira Nitya	11.303.235.617	8.784.102.653	1,97%	1,31%	PT Kindai Udira Nitya
RM Sederhana					RM Sederhana
Muara Enim	4.622.216.327	6.040.542.853	0,81%	0,90%	Muara Enim
Toko Unit					Toko Unit
Diesel Utama	1.910.162.000	3.560.877.900	0,33%	0,53%	Diesel Utama
Jumlah	17.835.613.944	18.385.523.406	3,11%	2,74%	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Sewa					Rental
Mertje Tjokro	350.000.000	350.000.000	1,32%	1,45%	Mertje Tjokro

30. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Utang bank jangka pendek dan panjang dan utang pembiayaan konsumen dengan suku bunga tetap yang dimiliki perusahaan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefiniskan dalam PSAK No. 107.

30. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk arises from loans for working capital. Short-term and long-term bank loans and consumer financing payable with fixed interest rates are carried at amortized cost. Therefore, these loans are not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Perusahaan bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas termasuk piutang yang belum dibayar. Jika tidak terdapat peringkat independen, bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to receivable balances. The Company is responsible for managing and analysing the credit risk for each of its new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents including outstanding receivables. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the Director. The utilization of credit limits is regularly monitored.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Bank dan setara kas	13.179.585.623	23.927.320.578	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	315.612.395.692	245.745.192.490	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	804.559.803	3.345.652.449	Other accounts receivable
Jaminan	35.550.000	284.050.000	Refundable deposits
Jumlah	329.632.091.118	273.302.215.517	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						**Liabilities**
Utang bank jangka pendek	54,800,000,000	-	-	-	54,800,000,000	Short-term bank loans
Utang usaha	44,108,111,309	-	-	-	44,108,111,309	Trade accounts payable
Utang lain-lain	34,161,709	-	-	-	34,161,709	Other accounts payable
Beban akrual	18,778,449,044	-	-	-	18,778,449,044	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	19,736,821,930	5,477,744,464	1,469,496,774	-	26,684,063,168	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	51,547,018,571	22,966,167,333	12,309,409,240	1,072,090,124	87,894,685,268	Consumer financing payable
Jumlah	189,004,562,563	28,443,911,797	13,778,906,014	1,072,090,124	232,299,470,498	Total

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						**Liabilities**
Utang bank jangka pendek	42.400.700.704	-	-	-	42.400.700.704	Short-term bank loans
Utang usaha	44.657.748.565	-	-	-	44.657.748.565	Trade accounts payable
Utang lain-lain	72.384.038	-	-	-	72.384.038	Other accounts payable
Beban akrual	23.995.655.042	-	-	-	23.995.655.042	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	31.604.181.856	16.847.828.383	2.538.750.914	-	50.990.761.153	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	73.955.986.324	32.284.571.835	8.589.477.961	-	114.830.036.120	Consumer financing payable
Jumlah	216.686.656.529	49.132.400.218	11.128.228.875	-	276.947.285.622	Total

31. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Sewa Truk dan Alat Berat, Jasa Konstruksi dan Pertambangan

a. Pada tahun 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Duta Bara Utama (DBU) No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 tentang jasa pertambangan batubara milik DBU selama 2 (dua) tahun. Kontrak kemudian diperbaharui kembali pada tanggal 3 Juni 2021, berdasarkan surat perubahan No. 100/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 tentang jasa pertambangan batubara milik DBU selama 2 (dua) tahun. Kontrak ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan tanggal 31 Mei 2024, dimana Perusahaan dan DBU menandatangani amandemen ke-3 untuk kontrak No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 mengenai perubahan jangka waktu pekerjaan selama 3 (tiga) tahun dan perubahan beberapa pasal. Pada tanggal 5 Agustus 2025, Perusahaan dan DBU menandatangani amandemen ke-4 untuk kontrak No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 terkait perubahan nilai kontrak dan beberapa ketentuan lainnya.

31. Agreements and Commitments

Truck and Heavy Equipment Rental, Construction and Mining Services Agreement

a. Based on contract No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019, the Company has signed a contract with PT Duta Bara Utama (DBU) in 2019, concerning the mining service of coal owned by DBU with period of 2 (two) years. The contract then was renewed again based on amendment letter No. 100/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 dated June 3, 2021, concerning the mining service of coal owned by DBU with period of 2 (two) years. This contract have been amended several times, most recently on May 31, 2024, whereby the Company and DBU have signed third amendment for contract No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019, concerning a change in term of works with period of 3 (three) years and changes to several articles. On August 5, 2025, The Company and DBU, have signed fourth amandement for contract No. 001/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 regarding the changes to the contract value and several provisions.

b. Pada 7 Februari 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Duta Bara Utama (DBU) No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 tentang tentang penyewaan peralatan proyek selama 2 (dua) tahun. Kontrak kemudian diperbaharui kembali pada tanggal 3 Juni 2021, berdasarkan surat perubahan No. 101/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 tentang penyewaan peralatan proyek selama 2 (dua) tahun. Kontrak ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan tanggal 31 Mei 2024, dimana Perusahaan dan DBU menandatangani amandemen ke-3 untuk kontrak No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 mengenai perubahan jangka waktu pekerjaan selama 3 (tiga) tahun dan perubahan beberapa pasal. Pada tanggal 5 Agustus 2025, Perusahaan dan DBU menandatangani amandemen ke-4 untuk kontrak No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 terkait perubahan nilai kontrak dan beberapa ketentuan lainnya.

b. Based on contract No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019, the Company has signed a contract with PT Duta Bara Utama (DBU) on February 7, 2019, concerning the rental of project equipments with period of 2 (two) years. The contract then was renewed again based on amendment letter No. 101/DBU-UN/LEG/ADDI/VI/2021 dated June 3, 2021, concerning the rental of project equipments with period of 2 (two) years. This contract have been amended several times, most recently on May 31, 2024, whereby the Company and DBU have signed third amendment for contract No. 002/LEG-DIR/DBU PTUN/II/2019 concerning a change in term of works with period of 3 (three) years and changes to several articles. On August 5, 2025, The Company and DBU, have signed fourth amandement for contract No. 002/LEG-DIR/DBU-PTUN/II/2019 regarding the changes to the contract value and several provisions.

c. Pada tanggal 1 Februari 2022, Perusahaan dan PT Budi Gema Gempita (BGG) menandatangani perjanjian Kerjasama No. 2/BGG-UN/2022 mengenai jasa pertambangan batubara milik BGG selama 1 (satu) tahun. Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan dan PT Budi Gema Gempita (BGG) menandatangani adendum pertama untuk kontrak No. 002/BGG-UN/2022 mengenai perpanjangan jasa pertambangan batubara milik BGG selama 3 (tiga) tahun dan perubahan nilai kontrak.

c. On February 1, 2022, the Company and PT Budi Gema Gempita (BGG) signed working agreement No. 2/BGG-UN/2022 concerning mining service of coal mine owned by BGG with period of 1 (one) year. On February 1, 2023, the Company and PT Budi Gema Gempita (BGG) signed first addendum for contract No. 002/BGG-UN/2022 concerning the extension for mining service of coal mine owned by BGG for period of 3 (three) years and changes in contract value.

d. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/PKS/DEM-UN/IV/2022 tanggal 8 April 2022, Perusahaan dengan PT Duta Energy Mineratama (DEM) menandatangani kontrak tentang jasa pertambangan batubara pada tambang milik DEM selama 3 (tiga) tahun atau sampai jumlah produksi 4.200.000 *metric ton*. Aktivitas terkait kontrak dengan PT Duta Energy Mineratama (DEM) dihentikan sementara karena menunggu proses pembebasan lahan.

d. Based on work agreement No. 001/PKS/DEM-UN/IV/2022 dated April 8, 2022, the Company has signed a contract with PT Duta Energy Mineratama (DEM), concerning mining service in a mine owned by DEM with period of 3 (three) years or up to production amount of 4,200,000 metric ton. Activities regarding the contract with PT Duta Energy Mineratama (DEM) have been temporarily suspended due to waiting for the land clearances process.

e. Pada tanggal 9 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Dwimitra Usaha Energi No. 001/PKS BB/DUE-UNT/X/2023 tentang jasa pertambangan batubara pada tambang milik PT Wiraduta Sejahtera Langgeng selama 10 (sepuluh) tahun.

e. Based on work agreement No. 001/PKS-BB/DUE-UNT/X/2023 dated October 9, 2023, the Company has signed a 10 (ten) years contract with PT Dwimitra Usaha Energi, concerning mining service in a mine owned by PT Wiraduta Sejahtera Langgeng.

f. Pada tanggal 4 November 2024, Perusahaan menandatangani kontrak dengan Medco E&P Grissik Ltd. (MEPG) (sebelumnya ConocoPhillips (Grissik) Ltd.) No. 3510008033 tentang penyediaan jasa penyewaan alat berat selama 2 (dua) tahun. Pada tanggal 11 Desember 2025, Perusahaan dan Medco E&P Grissik Ltd. (MEPG) (sebelumnya ConocPhilips (Grissik) Ltd.) menandatangani amandemen 1 untuk kontrak No. 3510008033 mengenai perubahan beberapa pasal.

f. Based on work agreement No. 3510008033 dated November 4, 2024, the Company has signed a contract with Medco E&P Grissik Ltd. (formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd.), concerning the provision of the heavy equipment rental services, with period of 2 (two) years. On December 11, 2025, The Company and Medco E&P Grissik Ltd. (formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd.), have signed first amandement for contract No. 3510008033 concerning the changes to several articles.

g. Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Bukit Pembangkit Innovative No. 112/K/BPI-UN/IX/2024 tentang penyewaan alat berat selama 3 (tiga) tahun.

g. Based on work agreement No. 112/K/BPI-UN/IX/2024 dated September 30, 2024, the Company has signed a contract with PT Bukti Pembangkit Innovative, concerning the provision of the heavy equipment rental services, with period of 3 (three) years.

h. Pada tanggal 16 Juni 2025, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Medco E&P Rimau No. 3510008269 tentang penyediaan jasa penyewaan alat berat selama 3 (tiga) tahun.

h. Based on work agreement No. 3510008269 dated June 16, 2025, the Company has signed a contract with PT Medco E&P Rimau, concerning the provision of heavy equipment rental services for a period of 3 (three) years.

i. Pada tanggal 16 Juni 2025, Perusahaan menandatangani kontrak dengan dengan Medco E&P Indonesia No. 3510008270 tentang penyediaan jasa penyewaan alat berat selama 3 (tiga) tahun.

i. Based on work agreement No. 3510008270 dated June 16, 2025, the Company has signed a contract with Medco E&P Indonesia, concerning the provision of heavy equipment rental services for a period of 3 (three) years.

j. Pada tanggal 29 Agustus 2025, Perusahaan dan PT Indah Jaya Abadi Pratama (IJAP) menandatangani surat penawaran kerjasama No. 001/IJAP-UN/VIII/2025 mengenai jasa pertambangan batubara milik IJAP selama 1 (satu) tahun.

j. On August 29, 2025, the Company and PT Indah Jaya Abadi Pratama (IJAP) signed quotation of working agreement No. 001/IJAP-UN/VIII/2025 concerning mining service of coal mine owned by IJAP with period of 1 (one) year.

32. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan memiliki 3 (tiga) segmen yang dilaporkan meliputi jasa tambang, sewa kendaraan, truk dan alat berat dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan memiliki masing-masing 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi jasa tambang, sewa kendaraan, truk dan alat berat, jasa konstruksi dan lainnya.

32. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. As at December 31, 2025, the Company has 3 (three) reportable segments; including mining services, vehicle, truck and heavy equipment rental and others. As at December 31, 2025 and 2024, the Company has 4 (four) reportable segments; including mining services, vehicle, truck and heavy equipment rental, construction services and others.

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Jasa tambang/ *Mining services*	Sewa kendaraan, truk dan alat berat/ *Vehicle, truck and heavy equipment rental*	Lainnya/ *Others*	Gabungan/ *Combined*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain					Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan usaha					Net sales
Pendapatan usaha segmen	542.276.195.518	30.048.300.456	351.872.813	572.676.368.787	Segment sales
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	98.290.301.142	2.820.610.591	17.649.585	101.128.561.318	Segment gross profit
Laba usaha	73.586.732.735	1.134.820.427	(28.281.954)	74.693.271.208	Operating profit
Beban lain-lain - net	(17.017.838.836)	(1.106.881.586)	(41.194.611)	(18.165.915.033)	Other expense - net
Laba sebelum pajak	56.568.893.899	27.938.841	(69.476.565)	56.527.356.175	Profit before tax
Beban pajak - bersih	(17.873.504.307)	(966.931.535)	(9.442.329)	(18.849.878.171)	Tax expense - net
Beban komprehensif lain setelah pajak	(471.624.795)	(25.514.240)	(249.154)	(497.388.189)	Other comprehensive expense - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	38.223.764.797	(964.506.934)	(79.168.048)	37.180.089.815	Total comprehensive income
Laporan Posisi Keuangan					Statement of Financial Position
Aset					Assets
Aset segmen*)				742.863.092.427	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen*)				253.033.373.889	Segment liabilities

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan, klaim pengembalian pajak, dan pajak dibayar dimuka dan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/
Segment assets do not include deferred tax assets, claims for tax refund, and prepaid taxes while segment liabilities do not include deferred tax liabilities and taxes payable

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Jasa tambang/ *Mining services*	Sewa kendaraan, truk dan alat berat/ *Vehicle, truck and heavy equipment rental*	Jasa konstruksi/ *Construction services*	Lainnya/ *Others*	Gabungan/ *Combined*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan usaha						Net sales
Pendapatan usaha segmen	602.269.846.880	52.428.546.037	8.184.438.844	7.265.879.571	670.148.711.332	Segment sales
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	118.556.817.146	8.167.850.471	3.318.316.727	1.311.650.064	131.354.634.408	Segment gross profit
Laba usaha	97.966.386.566	5.349.814.494	2.292.222.025	778.932.043	106.387.355.128	Operating profit
Beban lain-lain - net	(21.378.870.983)	(3.350.072.624)	(342.081.210)	(486.013.727)	(25.557.038.544)	Other expense - net
Laba sebelum pajak	76.587.515.583	1.999.741.870	1.950.140.815	292.918.316	80.830.316.584	Profit before tax
Beban pajak - bersih	(12.039.565.737)	(1.048.063.305)	-	(145.247.244)	(13.232.876.286)	Tax expense - net
Beban komprehensif lain setelah pajak	(447.874.794)	(38.988.212)	-	(5.403.233)	(492.266.239)	Other comprehensive expense - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	64.100.075.052	912.690.353	1.950.140.815	142.267.839	67.105.174.059	Total comprehensive income
Laporan Posisi Keuangan						Statement of Financial Position
Aset						Assets
Aset segmen*)					729.245.508.636	Segment assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen*)					281.364.231.371	Segment liabilities

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan, klaim pengembalian pajak, dan pajak dibayar dimuka dan liabilitas segmen tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/
Segment assets do not include deferred tax assets, claims for tax refund, and prepaid taxes while segment liabilities do not include deferred tax liabilities and taxes payable

33. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Utang Bank

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. 01397/KW6/SPPK/2025 tanggal 6 Januari 2026, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jatuh tempo atas fasilitas kredit No. 161/KW6/SPPK/2025 dari PT Bank Central Asia menjadi sebagai berikut:

33. Events After The Reporting Period

a. Bank Loan

Based on Credit Agreement Letter No. 01397/KW6/SPPK/2025 dated January 6, 2026, the Company obtained extension of the maturity date for credit facility No. 161/KW6/SPPK/2025 from PT Bank Central Asia as follows:

Fasilitas kredit/ *Credit facilities*	Plafon awal/ *Initial credit limit*	Bunga/ *Interest*	Jatuh tempo/ *Due date*
Kredit lokal/*Local credit*	13.000.000.000	7.75% per tahun/*year*	16 Desember 2026/*December 16, 2026*
Kredit berputar berjangka/*Time loan*	10.000.000.000	7.75% per tahun/*year*	16 Desember 2026/*December 16, 2026*
Bank garansi/*Bank gurantee*	20.000.000.000	-	16 Desember 2026/*December 16, 2026*
Kredit investasi XX/*Investment loan XX*	35.000.000.000	7.75% per tahun/*year*	3 Maret 2026/*March 3, 2026*
Kredit investasi XXI/*Investment loan XXI*	40.000.000.000	7.75% per tahun/*year*	6 September 2027/*September 6, 2027*
Kredit investasi XXII/*Investment loan XXII*	30.000.000.000	7.75% per tahun/*year*	3 tahun/*years*
Kredit angsuran/ *Installment Loan*	3.000.000.000	7.75% per tahun/*year*	5 tahun/*years*

b. Perjanjian dan Ikatan

- Pada tanggal 4 Februari 2026, Perusahaan menandatangani Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) dengan PT Hutama Karya Infrastruktur (HKI) No. HKI.SCP/RA.107/SPMK/107-BETAM.Z2A/III/2026 tentang pembangunan jalan tol.

- Pada tanggal 11 Maret 2026, Perusahaan menandatangani berita acara dengan Medco E&P Grissik Ltd. (MEPG) (sebelumnya ConocoPhilips (Grissik) Ltd.) tentang penyediaan penyewaan alat berat.

b. Agreement and Commitments

- On February 4, 2026, the Company signed a Notice to Proceed (SPMK) with PT Hutama Karya Infrastruktur (HKI) No. HKI.SCP/RA.107/SPMK/107-BETAM.Z2A/III/2026 concerning the construction road.

- On March 11, 2026, the Company signed an official record with Medco E&P Grissik Ltd. (formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd.), regarding heavy equipment rental.

34. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

34. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Company:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisitions of property and equipment through:
Utang bank jangka panjang	7.592.400.000	39.973.933.275	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	48.165.236.175	39.181.969.016	Consumer financing payable
Penjualan aset tetap melalui:			Sale of property and equipment through:
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	2.250.000.000	Other accounts receivable from third party
Penambahan persediaan melalui utang pembiayaan konsumen	5.310.177.871	5.140.758.378	Acquisitions of inventories through consumer financing payable

35. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

35. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash changes* Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank jangka pendek	42.400.700.704	12.399.299.296	-	54.800.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	50.990.761.153	(31.899.097.985)	7.592.400.000	26.684.063.168	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	114.830.036.120	(80.410.764.898)	53.475.414.046	87.894.685.268	Consumer financing payable
Jumlah	208.221.497.977	(99.910.563.587)	61.067.814.046	169.378.748.436	Total

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash changes* Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang bank jangka pendek	60.156.441.446	(17.755.740.742)	-	42.400.700.704	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	42.950.444.164	(31.933.616.286)	39.973.933.275	50.990.761.153	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	161.694.101.323	(91.186.792.597)	44.322.727.394	114.830.036.120	Consumer financing payable
Jumlah	264.800.986.933	(140.876.149.625)	84.296.660.669	208.221.497.977	Total

36. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Sejak 1 Januari 2025, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amendemen PSAK No. 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2025.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkanyang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

36. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2025, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to the PSAK

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221, The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates, regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments of PSAK No. 107, Financial Instruments: Disclosures, about regarding Classification and Measurement of Financial Instruments.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan Perusahaan.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, Presentation and Disclosure in Financial Statements.

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standards and amendments on the Company's financial statements.

****

PT ULIMA NITRA Tbk

Head Office | Kantor Pusat

Jl. Betet No.28 RT.22, 9 Ilir, Ilir Timur III

Palembang 30113 - Sumatera Selatan, Indonesia

Telp : 0711-365157 / 365158, 365580 I Fax : 0711-359469

Email : info@ulimanitra.co.id